



***Transforming Disruption,
Designing the Future***



Penafsiran

Disclaimer

Laporan Tahunan ini disusun oleh PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung “pernyataan tinjauan ke depan” (*forward-looking statement*) termasuk pernyataan mengenai perkiraan dan proyeksi RUIS mengenai keadaan RUIS dan strategi bisnis sejumlah asumsi mengenai keadaan RUIS dan strategi bisnis pada masa yang akan datang maupun asumsi mengenai lingkungan dimana RUIS akan beroperasi pada masa yang akan datang. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya berlaku pada tanggal saat pernyataan tersebut dibuat.

Oleh karena itu, RUIS secara tegas menyatakan bahwa RUIS tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan tinjauan ke depan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini untuk mencerminkan perubahan perkiraan RUIS sehubungan dengan informasi baru, kejadian pada masa yang akan datang ataupun keadaan lainnya. RUIS tidak memberikan pernyataan jaminan atau produksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan tinjauan ke depan tersebut akan tercapai dan dalam masing-masing keadaan. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya merupakan satu dari berbagai skenario yang mungkin terjadi dan tidak dapat dianggap sebagai skenario baku atau skenario yang paling mungkin terjadi.

Dengan menelaah dokumen ini, anda menyatakan bertanggung jawab penuh atas penelaahan yang anda lakukan mengenai pasar saham dan posisi RUIS di pasar dan bahwa anda akan melakukan analisis anda sendiri dan bertanggung jawab penuh atas pendapat anda tentang potensi kinerja usaha RUIS pada masa depan.

This Annual Report has been prepared by PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) for informational purposes only. Certain statements herein may constitute “forward-looking statements” including statements regarding RUIS’ present and future business strategies and the environment in which RUIS will operate in the future. Such forward looking statements speak only as of the date on which they are made.

Accordingly, RUIS expressly disclaims any obligation to update or revise any forward-looking statement contained herein to reflect any change in the company’s expectations with regard to new information, future events or other circumstances. RUIS does not make any representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward looking statements represent, in each case. Only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

By reviewing this document, you acknowledge that you will be solely responsible for your own assessment of the market and that market position of the company and that you will conduct your own analysis and be solely responsible for forming your own view of the potential future performance of the business of RUIS.

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan ini telah dipersiapkan secara rinci dan merupakan gambaran akurat mengenai RUIS, anak perusahaan dan kegiatan mereka pada tahun 2021. Laporan ini juga disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap anda memperoleh manfaat dari Laporan ini dan menghubungi kami melalui surat corsec@radiant.co.id untuk memberikan komentar anda.

Untuk mengunduh versi PDF Laporan ini maupun Laporan tahunan sebelumnya dalam Bahasa Inggris atau Indonesia silakan kunjungi situs kami di www.radiant.co.id.

This report has been prepared as a detailed and accurate picture of RUIS, its subsidiaries and their activities in 2021. It has also been prepared according to the regulations of the Indonesian Financial Services Authority (OJK). We hope you find it useful and we welcome your feedback. Please e-mail comments to corsec@radiant.co.id

To download a PDF of this Report or previous years’ Reports in English or Indonesian, please go to our website at www.radiant.co.id.



Daftar Isi

Contents

Keberlanjutan Tema Theme Continuity	4	Entitas Anak Subsidiaries	84	Direksi Board of Directors	156
Tema Laporan Tahunan Annual Report's Theme	5	Entitas Asosiasi Association Company	91	Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners	161
Profil Singkat Brief Profile	6	Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi Chronological of Stocks Registration and Bonds Listings	92	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors' Composition	166
Data RUIS & Entitas Anak Data of RUIS & Subsidiaries	8	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)	92	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	168
Profil Singkat Entitas Anak Brief Profile of Subsidiaries	10	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions and Professionals	93	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	172
Bagan RUIS Group RUIS Group Chart	11	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	94	Akuntan Publik Public Accountant	179
Jejak Langkah Milestones	12	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Amendments to Laws and Regulations with a Significant Effect on the Company	107	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	180
Laporan Manajemen Management Report	16	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	108	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	183
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	18	Contingency Plan 2021 Contingency Plan 2021	109	Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems	185
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	24	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	110	Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	191
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Radiant Utama Interinsco Tbk Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk	31	Prinsip dan Landasan Tata Kelola Corporate Governance Principle and Foundation	112	Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak Tax Compliance	192
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	32	Assessment Penerapan GCG Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka GCG Implementation based on OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 Concerning Guidelines for Good Corporate Governance	127	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	193
Peta Aktivitas Operasional Operational Activity Map	36	Assessment Penerapan GCG TAHUN BUKU 2020 Berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Evaluation of GCG Implementation for the Fiscal Year 2020 using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	129	Perkara Hukum Litigation	196
Tentang RUIS About RUIS	40	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	131	Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	196
Riwayat Singkat RUIS A Snapshot of RUIS	42	Dewan Komisaris Board of Commissioners	137	Informasi atas Transaksi Afiliasi, Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Information on Affiliated Transactions, Material Transactions, and Conflict of Interest Transactions	196
Visi, Misi & Karakteristik Insan Radiant Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People	44	Komite Audit Audit Committee	142	Informasi Penting & Fakta Material Material Information & Facts	198
Kegiatan Usaha Business Activities	46	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	150	Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi Information Technology System Management	201
Asosiasi yang Diikuti oleh Perseroan Associations that the Company Participates in	52	Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners	155	Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan Correspondence to Corporate Data and Information	204
Pelanggan & Mitra Kerja Customers & Business Partners	53			Budaya Perusahaan dan Kode Etik Corporate Culture and Code of Ethics	209
Peristiwa Penting 2021 2021 Event Highlights	54			Keberlanjutan Sustainability	212
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	57			Daftar Istilah dan Singkatan List of Abbreviations	218
Struktur Organisasi Organizational Structure	62			Laporan Keuangan Konsolidasi Audited Consolidated Financial Statements	222
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	64				
Profil Direksi Board of Directors' Profile	68				
SDM RUIS Employees of RUIS	73				
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	81				



Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

*Towards
Sustainable
Growth*

2016



*Maximizing
Our Potential*

2017



*Strengthening
the Business,
Sustaining
Company's
Growth*

2018



*Creating Value
Through
Innovation*

2019



Di tahun 2016, Perseroan memantapkan strategi bisnis yang berefek jangka menengah dan panjang sejalan dengan fokus untuk pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan melalui tema "Towards Sustainability Growth". Hal ini diikuti dengan upaya Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan laba yang positif, yang dicanangkan sebagai target Perseroan untuk tahun berikutnya, 2017, dengan semangat "Maximizing Our Potential" sebagai strategi lanjutan, selanjutnya dengan semakin membaiknya iklim bisnis di sektor energi migas Perseroan berkeyakinan untuk kembali mencapai peningkatan pertumbuhan positif melalui tema "Strengthening the Business Sustaining Company's Growth" di tahun 2018 dan melalui "Creating Value through Innovation" di 2019, pencapaian kinerja Perusahaan tidak hanya melalui pencapaian angka-angka, akan tetapi juga termasuk nilai-nilai baru dari inovasi tiada henti yang dilakukan secara profesional oleh seluruh Insan Radiant.

Memasuki 2020, era "New Normal" terjadi dan telah menimbulkan disrupti hebat bagi dunia usaha dan ekonomi global, meskipun demikian, Perseroan tetap fokus dan mampu beradaptasi dengan tepat dan bergerak cepat serta agile dan resilient untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja positif Perseroan.

In 2016, the company established a business plan with medium and long-term consequences under the topic "Towards Sustainability Growth," in accordance with its focus on attaining sustainable growth. This was followed by the Company's attempts to sustain its positive profit growth, which was announced as the Company's goal for the following year, 2017, with the spirit of "Maximizing Our Potential," as its next strategy, further with the improvement of oil and gas energy sector, the Company confidence to regain its positive growth under the selected theme of "Strengthening the Business Sustaining Company Growth" in 2018 and through "Creating Value through Innovation" as the selected theme for 2019 reflecting the Company's performance achievement not only by numbers, but also include new values of continuous innovation professionally performed by all Radiant People.

The "New Normal" era began in 2020 and has caused significant upheaval to the business world and the global economy; yet, the Company stays focused and able to react appropriately and move swiftly, as well as be nimble and resilient, to continue to expand and develop sustainably. The company's success has been excellent.



**Leading with
Conviction
Sustaining Business
with Collaboration**

2020



2021

Transforming Disruption, Designing the Future

Pada 2021, Perseroan semakin merasakan banyaknya tantangan dalam mempertahankan dan mengembangkan portfolio bisnisnya terutama sekali selama lima tahun terakhir. Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan telah banyak merencanakan dan melakukan langkah-langkah strategis dimulai dari pemilahan dan penguatan portfolio bisnis yang lebih memiliki keberlanjutan dalam jangka panjang, pengembangan potensi bisnis dari sisi internal terutama sekali berdasarkan pengalaman, keahlian, izin dan sertifikasi yang dimiliki dan merintis bisnis baru melalui inovasi kreatif sesuai kondisi kekinian.

Tema “*Transforming Disruption, Designing the Future*” dalam laporan tahunan 2021 merupakan bentuk antisipasi lebih lanjut Perseroan terhadap tantangan bisnis yang diyakini akan lebih dinamis, dimana Perseroan akan selalu berupaya mentransformasi segala tantangan tersebut menjadi suatu peluang dan bagian yang tak terpisahkan dalam pencapaian tujuan Perseroan di masa depan.

In 2021, the Company is facing more challenges in terms of surviving and developing its business portfolios especially during the last five years. In dealing with such challenges, the Company has planned and performed some strategic actions which began with selecting and strengthening business portfolios that have more sustain in the future, maximizing potential business by referring to internal factors such as experiences, expertise, license/permit and certification and starting new business through creative innovation according to the current condition.

The theme “*Transforming Disruption, Designing the Future*” in the 2021 annual report is further anticipation of the Company in facing business challenges that are believed to be more dynamic, where the Company will always strive to transform all these challenges into opportunities and as an integral part in achieving the Company's goals in the future.



Profil Singkat

Brief Profile





Data RUIS & Entitas Anak

Data of RUIS & Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	PT Radiant Utama Interinsco, Tbk.	PT Radiant Utama Interinsco, Tbk.
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pendukung umum untuk Minyak & Gas Bumi dan Sektor Energi lainnya, meliputi: Jasa Konstruksi, Operasional dan Pemeliharaan, Jasa Lepas Pantai, Jasa Pengujian Tak Rusak, Jasa Inspeksi dan Sertifikasi, Perdagangan dan Jasa Penunjang Lainnya.	General Support Services for Oil & Gas and Other Energy Sector, including: Construction, Operation and Maintenance Service, Offshore Service, NDT and OCTG Service, Inspection and Certification Service, Trading and Other Supporting Services.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Agustus 1984	August 22, 1984
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Akta Pendirian dan Perubahannya: - Notaris Hadi Moentoro, S.H No. 41 Tanggal 22 Agustus 1984 - Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 26 Tanggal 20 April 2006 - Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 5 Tanggal 12 Juni 2012 - Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 11 Tanggal 14 Juli 2015 - Notaris Aulia Taufani, S. H No. 8 Tanggal 6 Agustus 2020	Deed of Establishment and its Amendments: - Notary Hadi Moentoro, SH on Deed No. 41 dated August 22, 1984 - Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 26 dated April 20, 2006 - Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 5 dated June 12, 2012 - Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 11 dated July 14, 2015 - Notary Aulia Taufani, SH on Deed No. 8 dated August 6, 2020
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Kantor Pusat Head Office	Radiant Group Building Jl. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan, Jakarta 12720 Indonesia	Radiant Group Building Jl. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan, Jakarta 12720 Indonesia
Telepon Telephone	+62(21) 7191020	+62(21) 7191020
Faksimili Fax	+62(21) 7191002	+62(21) 7191002
Email	corsec@radiant.co.id	corsec@radiant.co.id
Website	www.radiant.co.id	www.radiant.co.id
Pencatatan Di Bursa Saham Listing in the Stock Exchange	Saham di Perseroan dicatatkan di BEI/IDX pada tanggal 12 Juli 2006.	The Company's stock is listed at IDX on July 12, 2006.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 240 miliar, terbagi atas 2,4 miliar lembar saham	IDR 240 billion, divided into 2.4 billion shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp 77 miliar, terbagi atas 770 juta lembar saham	IDR 77 billion, divided into 770 million shares
Kode Saham Stock Code	RUIS	RUIS
Akuntan Publik Public Accountant	Johannes Juara dan Rekan (Member of INAA Group) Plaza Sentral 18 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta 12930 Indonesia Telp. (+62) 21 5743025 Ext. 157	Johannes Juara dan Rekan (Member of INAA Group) Plaza Sentral 18 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta 12930 Indonesia Phone. (+62) 21 5743025 Ext. 157



Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar	PT. Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp: +62(21) 29745222 Email: Opr@adimitra-jk.co.id	PT. Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Phone: +62(21) 29745222 Email: Opr@adimitra-jk.co.id
Entitas Anak Subsidiaries	• PT Supraco Indonesia • PT Supraco Lines • PT Supraco Daya Wisesa* *d/h PT Supraco Deep Water	• PT Supraco Indonesia • PT Supraco Lines • PT Supraco Daya Wisesa* *d/h PT Supraco Deep Water
Bank	• PT Bank DBS Indonesia • PT Bank HSBC Indonesia • PT Bank CIMB Niaga Tbk • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Standard Chartered Bank • PT Bank UOB Indonesia • MUFG Bank, Ltd • PT Bank BTPN Tbk	• PT Bank DBS Indonesia • PT Bank HSBC Indonesia • PT Bank CIMB Niaga Tbk • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Standard Chartered Bank • PT Bank UOB Indonesia • MUFG Bank, Ltd • PT Bank BTPN Tbk

Kantor Cabang

Branch Office

Balikpapan	Jl. R.E. Martadinata No.45 A Telagasari, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia Telp. : (+62) 542 426 406 – 702 0012 Fax : (+62) 542 732 548 Email : rui-bpp@radiant-utama.com	Duri	Jl. Desa Harapan No. 059 Kel. Air Jamban, Duri – Riau 28784 Indonesia Telp. : (+62) 765 594 098 Fax : (+62) 765 560 116 Email : rui-duri@radiant-utama.com
	Jl. Pupuk Raya No. 58 Balikpapan Selatan 76114 Email : balikpapan@supraco.com	Palembang	Jl. Gubah No.7 RT 025 RW 011 Kel. 29 Ilir, Kec. Ilir Barat II Palembang 30143, Indonesia Telp. : (+62) 711 360 356 / 7073302 Fax : (+62) 711 360 356 Email : rui-palembang@radiant-utama.com
Batam	Tunas Industrial Estate Ruko Blok 2A No. 01, Jl. Raja Isa, Batam Centre Batam 92464, Indonesia Telp. : (+62) 778 749 4492 Fax : (+62) 778 749 4494 Email : rui-batam@radiant-utama.com	Surabaya	Jl. Teuku Umar No.6 RT 004 RW 08 Kel. Dr. Sutomo Kec. Tegalsari, Surabaya. Indonesia Telp. : (+62) 31 5670728 Fax : (+62) 31 5670734 Email : rui-sby@radiant-utama.com
Cilegon	Jl. R. Sastradikarta No.19 Desa Masigit, Cilegon, Banten, Indonesia Telp. / Fax : (+62) 254 392061 Email : rui-cilegon@radiant-utama.com	Samarinda	Jl.Kemangi Blok RS No.6 Perum Griya Tepian Lestari, Samarinda, Kalimantan Timur 75126 Telp. : (0541) 271731 Fax. : (0541) 273368
Cirebon	Jl. Siliwangi – Tangkil, Alewa RT 005 RW 002 No. 46, Kel. Kesenden, Kec. Kejaksan, Cirebon, Indonesia Telp. : (+62) 231 243 796 Fax. : (+62) 23 1 243 796 Email : rui-cirebon@radiant-utama.com		



Profil Singkat Entitas Anak

Brief Profile of Subsidiaries

	PT SUPRACO INDONESIA		PT SUPRACO LINES		PT SUPRACO DEEP WATER	
Logo						
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 November 1979 November 29 th , 1979		3 Maret 2008 March 3 rd , 2008		28 April 2008 April 28 th , 2008	
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pengelolaan dan Perawatan Fasilitas Produksi Migas serta Penyediaan Tenaga spesialis Nasional dan Asing Production Facility Management and Maintenance and Outsourcing for National and Expatriate Specialist Services		Jasa Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Charter and Operation of Vessels Services		Penyediaan Jasa Pendukung Operasi Lepas Pantai Providing Operation Support Services for Offshore	
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Rp1.000.000,-		Rp1.000.000,-		Rp1.000.000	
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp. 25.500.000.000,-		Rp. 128.000.000.000,-		Rp1.000.000.000	
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	PT Radiant Guna Persada	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	PT Supraco Indonesia	PT Supraco Indonesia	PT Radiant Nusa Investama
Jumlah Saham Number of Shares	25.499	1	61.400	66.600	999	1
Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	Rp25.499.000.000	Rp1.000.000	Rp61.400.000.000	Rp66.600.000.000	Rp999.000.000	Rp1.000.000
%	99,99%	0,01%	47,97%	52,03%	99,99%	0,01%



Bagan RUIS Group

RUIS Group Chart



* Informasi ada di Sub Menu Entitas Asosiasi di Bab Profil Perusahaan

* Information is in the Sub Menu of Associate Entity of Company Profile Chapter



Jejak Langkah

Milestones







Jejak Langkah

Milestones

2021

Perubahan Misi Perseroan "Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha dan jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya alam dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen kepada mutu, keselamatan, kesehatan, aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup berdasarkan standar internasional".

The changing of the Company's Mission "To carry out and develop business and supporting service in energy and natural resources sectors by applying technology innovation practices and conducting quality, safety, health, economic, social and environmental commitments based on international standards".

Gedung Radiant Group berhasil mendapatkan **Sertifikasi Greenship Gedung Terbangun kategori Silver** dari *Green Building Council Indonesia (GBCI)*.

Radiant Group building achieved **Greenship Certification at the Silver level** by *Green Building Council Indonesia (GBCI)*.

RUIS mendapatkan predikat "Good" atas Penilaian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* dengan perolehan total nilai sebesar 81,40 poin.

With a total score of 81.40 points, RUIS received the "Good" predicate for the assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

2020

Penandatanganan Proyek pembangunan PLTS *Off Grid* sebagai bagian dari program Sumba Iconic Island di Sumba Timur, NTT.

The signing of the Off Grid PLTS development project as part of the Sumba Iconic Island program in East Sumba, NTT

Penghargaan 1 juta jam kerja tanpa kecelakaan dan pencapaian performance kerja dengan kategori "excellent" untuk Perseroan dari Chevron Indonesia wilayah Sumatera.

Award of 1 million working hours without accidents and achievement of work performance in the "excellent" category for the Company from Chevron Indonesia, Sumatra region

2019

RUIS mendapatkan Kontrak "*Maleo Producer Platform Lease, Operation and Maintenance Services for gas production*" di Maleo, Peluang, dan Meliwis, Selat Madura.

RUIS is awarded Maleo Producer Platform Lease, Operation and Maintenance Services Contract for gas production in Maleo, Peluang, and Meliwis Field, Madura Strait

2018

RUIS mencatat nilai kontrak sebesar 2,2 triliun Rupiah dari berbagai proyek selama tahun ini. RUIS inks IDR 2.2 trillion worth of contracts for various projects during this year

2017

RUIS kembali ditunjuk oleh Santos (Madura Offshore) PTY LTD mendapatkan kontrak baru "*Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*"

RUIS is awarded by Santos (Madura Offshore) PTY LTD for new project of Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services".

RUIS mengembangkan bisnisnya ke sektor energi terbarukan yang dimulai dengan keterlibatan pada pelaksanaan pekerjaan EPC panel surya Ciherang, Pulau Seribu dan NTT sebagai tahap awal.

RUIS is expanding its business into renewable energy sector by conducting EPC solar panel projects in Ciherang, Pulau Seribu and NTT as the preliminary stages.



1984

RUIS sebagai bagian dari kelompok usaha Radiant Group didirikan.
RUIS as part of Radiant Group was established.

2002

RUIS menerima ISO 9001:2000 untuk *Quality Management System* untuk Jasa Inspeksi sebagai langkah awal RUIS memulai komitmen pencapaian sertifikasi mutu pada tahun-tahun selanjutnya.
2002: RUIS receives ISO 9001:2000 of Quality Management System for Inspection Services as a preliminary step to start its commitment to achieve quality certification for coming years.

2005

Pembentukan Konsorsium antara RUIS dengan *Global Process System Inc* (UAE) untuk keikutsertaan pada Tender "*Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services*" yang diselenggarakan oleh Santos (Madura Offshore) PTY LTD.
Consortium establishment between RUIS and Global Process Systems Inc (UAE) for tender participating of "Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services" held by Santos (Madura Offshore) PTY.LTD.

1999

RUIS menerima Awards "*Best Safety for Accomplishing 365 Days without Lost of Work Days*"
RUIS receives Awards for "Best Safety for Accomplishing 365 Days without Lost of Work Days"

2003

Entitas anak RUIS, PT Supraco Indonesia menerima ISO 9001:2000 sebagai pengakuan atas penerapan *Quality Management System*.
2003: A subsidiary of RUIS, PT Supraco Indonesia, received ISO 9001:2000 certification as the acknowledgement for implementation of Quality Management System.

2006

RUIS melalui Konsorsium dengan GPS Inc memenangkan proyek "*MOPU Conversion and Operating Services*" yang diselenggarakan oleh Santos (Madura Offshore) PTY LTD.
RUIS in consortium with GPS Inc is awarded MOPU Conversion and Operating Services project by Santos (Madura Offshore) PTY LTD.

2012

Restrukturisasi perusahaan dan RUIS Group dan resmi menjadi induk dari sejumlah perusahaan terafiliasinya.
Corporate restructuring RUIS Group and officially becomes the holding company of its affiliated companies.

2009

RUIS menjalin kerjasama dengan SICA (SOCOTEC Oil & Gas) di bidang *Quality Control Assurance*.
RUIS entering cooperation with SICA SICA (SOCOTEC Oil & Gas) for Quality Control Assurance.

2011

Pembelian Gedung Radiant Group oleh PT Supraco Indonesia, selaku entitas anak RUIS.
Acquisition of Radiant Group Building by PT Supraco Indonesia, as subsidiary of RUIS.

2014

PT Supraco Lines, sebagai entitas anak RUIS, mendapatkan kontrak "*Charter for One (1) Floating Storage Offloading (FSO)*" dari CNOOC SES LTD.
PT Supraco Lines, as a subsidiary of RUIS, is awarded project of "Charter for One (1) Floating Storage Offloading (FSO)" by CNOOC SES LTD.

2006

Penawaran umum perdana dan pencatatan saham RUIS di BEI sebesar 770 juta lembar saham.
Initial Public Offering of RUIS and shares listing at Indonesia Stock Exchange for 770 million shares.

2008

Pengembangan bidang usaha Jasa Pengerukan melalui PT. Supraco Lines untuk menggarap proyek-proyek migas di area perairan laut dangkal.
Expanding its business activity to Dredging Services through PT Supraco Lines for conducting potential oil and gas projects on shallow waters area.



Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report



Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner



“Setelah melakukan penelaahan terhadap anggaran dan program kerja tersebut, Dewan Komisaris memiliki optimisme yang sama dengan Direksi bahwa Perseroan akan dapat kembali menunjukkan peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang.”

“After reviewing the budget and work program, the Board of Commissioners shares the Board of Directors’ optimism that the Company’s performance will improve in the coming years.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia sehingga kami tetap dapat mengemban amanah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (“Perseroan”) selama tahun 2021.

Bersama ini kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan untuk tahun 2021, tahun kedua dalam periode pandemi Covid.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude to Allah SWT for bestowing all blessings and gifts upon us so that we may continue to fulfill our responsibilities as the Board of Commissioners of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (the “Company”) in 2021.

In accordance with the Company’s operational activities for 2021, the second year of the Covid pandemic, we hereby submit an accountability report and implementation of supervisory duties to the Company’s Board of Directors.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Evaluation of the Board of Directors’ Company Management Performance

Tahun 2021 merupakan tahun kedua yang terdampak oleh pandemi Covid. Meskipun beberapa normalisasi kegiatan telah dilakukan, namun demikian hal tersebut sangatlah situasional dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi dari pengendalian pandemi tersebut. Namun demikian, secara umum perekonomian global dan nasional selama tahun 2021 telah mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan tahun 2020 dengan mencatatkan kembali pertumbuhan yang positif.

Peningkatan aktivitas ekonomi juga terjadi di sektor migas, yang merupakan salah satu sektor ekonomi yang terdampak signifikan dengan adanya pandemi. Hal ini menyebabkan membaiknya produksi maupun harga rata-rata hasil migas Indonesia di sepanjang tahun 2021, terutama di semester kedua.

In 2021, the Covid pandemic affected the world for a second time. Although some activities have been normalized, this is extremely situational in light of the circumstances and conditions of pandemic control. Since 2020, however, both the global and national economies have improved significantly, registering positive growth.

The oil and gas sector, which was one of the economic sectors most affected by the pandemic, also experienced an increase in economic activity. This will result in an increase in production and a decrease in average prices for Indonesian oil and gas products throughout 2021, especially in the second semester.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Perseroan telah berusaha dari awal periode pandemi di kuartal kedua 2020 untuk dapat mempertahankan kinerja dan eksistensi bisnisnya dengan tiga indikator sebagai sasaran utama untuk ditingkatkan selama tahun 2021 dibandingkan 2020, yaitu nilai kontrak baru, pendapatan dan laba yang dihasilkan. Dari ketiga indikator tersebut, nilai kontrak baru dan pendapatan telah berhasil bertambah kembali, namun demikian laba Perseroan kembali mengalami penurunan di tahun 2021. Penurunan laba tersebut merupakan representasi baik langsung maupun tidak langsung sebagai efek dari pandemi yang berimbas pada penurunan kinerja proyek yang dikerjakan Perseroan. Hal ini tercermin oleh margin laba kotor Perseroan yang menurun di tahun 2021. Sementara di sisi lain, meskipun Perseroan telah sekali lagi berhasil menurunkan biaya operasional, namun demikian penurunan tersebut belum mampu untuk menutupi penurunan kinerja proyek.

Meskipun terjadi kembali penurunan laba Perseroan, namun Dewan Komisaris tetap mengapresiasi segala langkah yang telah dilakukan oleh Direksi Perseroan selama pandemi yang telah berlangsung selama ini. Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan berbagai kebijakan strategis yang cukup tepat, untuk menjaga keseimbangan antara keberlangsungan dan pengembangan bisnis dan organisasi. Di sisi lain, meskipun Dewan Komisaris menilai bahwa penurunan kinerja proyek merupakan salah satu indikasi penting peningkatan pengelolaan manajemen risiko proyek, namun demikian langkah-langkah korektif dan antisipatif yang telah dilakukan oleh Direksi telah cukup memberi keyakinan kepada Dewan Komisaris untuk menyimpulkan lebih lanjut bahwa penurunan itu lebih disebabkan oleh efek pandemi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang 2021.

Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk terus mendukung sepenuhnya langkah-langkah strategis dari Direksi untuk membuat Perseroan dapat menyeimbangkan antara kebutuhan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis dalam dinamika pandemi yang perlahan mulai terlihat titik terang penyelesaiannya.

Since the beginning of the pandemic period in the second quarter of 2020, the Company has been attempting to maintain its business performance and existence, with three indicators as the primary targets to be improved in 2021 compared to 2020: the value of new contracts, revenue, and profit generated. The values of new contracts and revenue have both increased, but the company's profit will continue to fall in 2021. The profit decline is a direct or indirect reflection of the impact of the pandemic on the performance of the company's projects. This is reflected in the declining gross profit margin of the company in 2021. On the other hand, despite the Company's repeated success in reducing operating expenses, this reduction has not been sufficient to offset the decline in project performance.

Even though there was another decline in the Company's profit, the Board of Commissioners still appreciates all the steps taken by the Company's Directors so far during the ongoing pandemic. To maintain a balance between sustainability and business and organizational development, the Board of Directors has implemented a number of appropriate strategic policies, according to the Board of Commissioners. On the other hand, although the Board of Commissioners believes that the decline in project performance is a significant indicator of improvement in project risk management management, the corrective and anticipatory steps taken by the Board of Directors have given the Board of Commissioners sufficient confidence to conclude that the decline is primarily attributable to the effects of the pandemic. Consequently, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities effectively throughout 2021.

The Board of Commissioners is also committed to continuing to fully support the strategic steps of the Board of Directors in order to enable the Company to strike a balance between the need to maintain and develop the business and the dynamics of a pandemic whose end is slowly becoming apparent.



Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

View on the Company's Business Prospects Developed by the Board Of Directors

Sektor energi diyakini akan bergerak dan berkembang dengan sangat dinamis ke depannya. Energi migas sendiri, meskipun diprediksi akan semakin menurun pamornya, namun demikian tetap menjadi salah satu sektor energi yang memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dengan rencana Pemerintah untuk tetap mempertahankan target *lifting* minyak yang lebih tinggi di tahun 2022 dibanding 2021 ditengah potensi harga migas yang terkerek naik sebagai dampak mulai stabilnya situasi pandemi. Adanya beberapa prediksi positif tersebut tentu saja menyiratkan akan terdapatnya peningkatan kinerja Perseroan secara positif di tahun 2022. Selain itu, adanya rencana Direksi yang berkelanjutan dalam pengelolaan Perseroan baik untuk sektor energi migas maupun melanjutkan pengembangan sektor energi non-migas juga turut memberikan angin segar baru akan adanya perbaikan kinerja lebih lanjut Perseroan di masa depan.

Segala agresivitas Direksi dalam membuat perencanaan di masa depan tentu saja dibarengi oleh prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan manajemen risiko dari satuan terkecil hingga korporat. Hal ini tercermin dari anggaran dan program kerja Perseroan yang dinilai cukup realistis untuk menggambarkan pertumbuhan positif tersebut disertai dengan adanya uraian terhadap risiko bisnis yang dihadapi Perseroan serta mitigasi atas setiap risiko.

Setelah melakukan penelaahan terhadap anggaran dan program kerja tersebut, Dewan Komisaris memiliki optimisme yang sama dengan Direksi bahwa Perseroan akan dapat kembali menunjukkan peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang.

Future energy sector movement and development is anticipated to be very dynamic. Even though it is anticipated that the prestige of oil and gas energy will continue to decline, it will continue to play a significant role in driving the national economy. In light of the possibility of rising oil and gas prices as a result of the stabilization of the pandemic situation, the government intends to maintain a higher oil lifting target in 2022 compared to 2021. The presence of these optimistic forecasts implies that the company's performance in 2022 will increase. In addition, the Board of Directors' plans for the Company's sustainable management in both the oil and gas energy sector and the non-oil and gas energy sector will provide a breath of fresh air for the future. The Company's performance will continue to improve in the future.

The Board of Directors' aggressiveness in making future plans is, of course, accompanied by the principle of prudence in risk management at all levels, from the smallest unit to the corporate level. This is reflected in the company's budget and work program, which are deemed realistic enough to describe the company's positive growth, along with a description of the business risks the company faces and the mitigation of each risk.

After reviewing the budget and work program, the Board of Commissioners shares the Board of Directors' optimism that the Company's performance will improve in the coming years.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Supervision of The Company Strategy Implementation

Sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab utama, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam hal pengelolaan seluruh kegiatan Perseroan di sepanjang tahun 2021. Komunikasi secara terus menerus dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan Direksi, terutama sekali melalui rapat-rapat koordinasi yang membahas *what went well and improvement action plans*, termasuk arahan strategis dan juga pendapat dan saran Dewan Komisaris atas peluang dan risiko yang mungkin timbul terkait strategi yang disusun oleh Direksi.

As one of its primary duties and responsibilities, the Board of Commissioners supervises and guides the Board of Directors throughout 2021 in their management of all of the Company's activities. Continuous communication is maintained between the Board of Commissioners and the Board of Directors, particularly through coordination meetings that discuss what went well and improvement action plans, as well as strategic directions and the Board of Commissioners' perspectives on the opportunities and risks that may arise in relation to the Board of Directors' strategies.

Pandangan atas Penerapan Good Corporate Governance

Views on the Adoption of Good Corporate Governance

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya didukung oleh sejumlah Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diketuai oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2021 komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan rekomendasi yang cukup memadai bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Selain itu, implementasi praktik GCG di Perseroan sebagai Perusahaan Publik adalah senantiasa menjaga kepatuhannya terhadap semua peraturan regulator yang berlaku. Pada akhirnya Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi dapat membawa Perseroan untuk selalu mengembangkan penerapan GCG di tahun-tahun mendatang.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners is assisted in performing its oversight responsibilities by a number of committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which are chaired by an Independent Commissioner. The Board of Commissioners believes that the committees formed in 2021 fulfilled their duties and responsibilities by providing the Board of Commissioners with sufficient recommendations to carry out their supervisory functions. In addition, the implementation of GCG practices in the Company, as a public company, must always comply with all applicable regulatory requirements. In conclusion, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors is capable of guiding the Company's GCG implementation throughout the years.

Komposisi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Composition

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Kami tetap berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

Throughout 2021, there were no changes to the Board of Commissioners' membership. We continue to hope that the current organizational structure can optimally fulfill its duties and responsibilities for the Company.



Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Conclusion

Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan kinerja usaha Perseroan selama tahun 2021. Dewan Komisaris berupaya untuk selalu menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan agar kinerja Perseroan dapat kembali mengalami peningkatan di masa depan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan dan entitas anak atas seluruh dedikasi dan komitmen untuk selalu maju dan berkembang bersama Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi pada seluruh pemangku kepentingan yaitu pemegang saham, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap seluruh elemen dan fungsi yang terdapat dalam Perseroan dapat secara berkelanjutan memperkuat serta memperluas lini bisnis yang telah ada selama ini demi terciptanya pertumbuhan positif berkelanjutan.

This is a report on the Board of Commissioners' accountability for the implementation of its supervisory responsibilities over the Company's business performance in 2021. In order for the Company's performance to improve in the future, the Board of Commissioners strives to always fulfill its oversight responsibilities and provide direction.

We would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, Management, and employees of the Company and its subsidiaries on behalf of the Board of Commissioners for their dedication and commitment to always progress and develop with the Company. We also thank all stakeholders, including shareholders, business partners, the government, and society, for their trust and support of the Company. The Board of Commissioners also hopes that all elements and functions within the Company can continually strengthen and expand existing business lines in order to achieve long-term positive growth.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



Ir. Sofwan Farisyi, MM

Direktur Utama

President Director



“Dalam mengarungi tahun 2021 tersebut, Perseroan tetap berfokus untuk meningkatkan tiga indikator utama kinerja yaitu perolehan nilai kontrak baru, nilai pendapatan dan laba yang dihasilkan.”

“In 2021, the Company will continue to focus on improving its three key performance indicators, namely the value of new contracts acquired, the amount of revenue generated, and the amount of profits generated.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Perkenankan atas nama Direksi, saya memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya kita semua berhasil melewati segala dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2021, tahun kedua dalam kondisi pandemi.

Bersama ini kami sampaikan Laporan Pengelolaan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (“Perseroan”) untuk tahun buku 2021. Secara umum, kami sampaikan bahwa pencapaian Perseroan di tahun 2021 dapat dikatakan cukup baik mengingat hasil positif yang tetap diperoleh meskipun terjadi kembali penurunan kinerja dibanding dengan tahun 2020.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, allow me to express my praise and gratitude to Allah SWT, because by His mercy and grace, we have all been able to survive the dynamics of 2021, the second year in a pandemic condition.

We are pleased to present the Management Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (the “Company”) for the fiscal year ending March 31, 2021. Considering the positive results that were still obtained despite the decline in performance compared to 2020, we would say that the Company's 2021 accomplishments were generally quite impressive.

Analisis Pencapaian Kinerja Tinjauan Makro Ekonomi

Performance Achievement Analysis Macroeconomic Review

Perekonomian global selama tahun 2021 masih mengalami imbas yang dalam akibat adanya pandemi Covid, meskipun secara bertahap normalisasi kegiatan telah dilakukan terutama di semester kedua. Hal inilah yang membuat situasi perekonomian global kembali meningkat dengan pertumbuhan positif di kisaran 5,7% dengan dua negara besar yaitu Amerika Serikat dan China yang menjadi motor pertumbuhan tersebut.

Indonesia merupakan salah satu negara yang perekonomiannya kembali berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 3,7% di tahun 2021 (yoy) setelah sebelumnya mengalami resesi di tahun 2020. Sementara itu pergerakan nilai tukar mata uang asing, terutama US Dollar, dapat dikatakan cukup stabil dan relatif terkendali di rentang cukup sempit Rp14.000-14.230/USD1 di akhir tahun 2021. Di sisi lain suku bunga acuan Bank Indonesia kembali dipangkas dari kisaran 4,25% di akhir 2021 dari sebelumnya 4,5 %di akhir tahun 2020.

The Covid pandemic will continue to have a significant impact on the global economy in 2021, despite the gradual normalization of activities, especially in the second semester. This is what causes the global economic situation to once again improve with positive growth in the range of 5,7 percent, with the United States and China driving this growth.

Indonesia is one of the nations whose economy managed to record positive growth of 3.7% in 2021 (yoy) after having experienced a recession in 2020. In Indonesia, the fluctuation of foreign exchange rates, particularly the U.S. dollar, is comparatively stable and well-managed. IDR14,000-14,230/USD1 by the end of 2021, which is a relatively narrow range. In contrast, the benchmark interest rate of Bank Indonesia was reduced to a range of 4.25 percent by the end of 2021, from 4.5 percent at the end of 2020.



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Sementara itu sektor energi terutama migas juga mengalami peningkatan indikator pertumbuhan yang cukup baik selama tahun 2021. Hal ini ditunjukkan terutama sekali oleh naiknya harga rata-rata minyak (ICP) dari USD 47,78/barrel di akhir tahun 2020 menjadi USD 73,36/barrel di akhir tahun 2021. Sementara itu lifting migas maupun realisasi investasi hulu migas tercatat stagnan di kisaran 1,6 juta barel/hari dan USD 10,5 miliar, suatu hal yang hingga saat ini masih menjadi tantangan yang sangat serius bagi Pemerintah dan seluruh pelaku bisnis migas untuk dapat meningkatkan kembali indikator kinerja tersebut.

Untuk bisnis sektor energi non-migas juga tercatat beberapa peningkatan bisnis diantaranya semakin maraknya pemasangan solar panel baik di pasar retail dan industrial dan juga pengembangan bisnis energi alternatif yang berasal dari pemanfaatan sampah dan panas bumi. Namun demikian, beberapa hal terutama terkait kejelasan perundangan dan tata kelola lainnya dari sisi pemegang kebijakan tetap perlu ditingkatkan lagi agar bisnis sektor energi non-migas menjadi dapat berkembang lebih baik lagi di masa depan.

In 2021, the energy sector, particularly oil and gas, also saw an increase in growth indicators that were quite favorable. The average oil price (ICP) increased from USD 47.78/barrel at the end of 2020 to USD 73.36/barrel at the end of 2021, illustrating this point. In the meantime, oil and gas production and the realization of upstream oil and gas investments have remained stagnant at approximately 1.6 million barrels per day and \$10.5 billion, representing a significant challenge for the government and all stakeholders in the oil and gas industry.

Several business improvements have also been recorded in the non-oil and gas energy sector, including the widespread installation of solar panels in both the retail and industrial markets and the development of alternative energy businesses from waste and geothermal utilization. In order for the non-oil and gas energy sector business to develop more effectively in the future, it is necessary to improve a number of factors, particularly those pertaining to the clarity of legislation and other policyholder governance.

Analisis Kinerja Komersial, Operasional dan Keuangan serta Kendala yang Dihadapi

Analysis of Commercial, Operational and Financial Performance and Upcoming Constraints

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tahun 2021 merupakan tahun kedua dimana pandemi masih berlangsung. Dalam mengarungi tahun 2021 tersebut, Perseroan tetap berfokus untuk meningkatkan tiga indikator utama kinerja yaitu perolehan nilai kontrak baru, nilai pendapatan dan laba yang dihasilkan. Dari ketiga indikator tersebut, perolehan nilai kontrak baru serta pendapatan dilaporkan kembali meningkat, sementara laba bersih kembali mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.

Secara komersial, Perseroan memperoleh nilai kontrak baru sebesar Rp 1,38 Triliun di tahun 2021 atau naik dari sebelumnya senilai Rp 1,15 Triliun di tahun 2020. Sebaran perolehan kontrak yang tidak imbang dengan 75% dicatatkan pada semester kedua 2021, telah membuat total pendapatan Perseroan hanya bergerak tipis menjadi sebesar Rp 1,65 Triliun di tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp 1,62 Triliun di tahun 2020. Sementara itu efek pandemi telah membuat margin laba kotor dilaporkan terkena imbas menjadi 13,2% di tahun 2021 dari sebelumnya 14,7% di tahun 2020. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya penurunan laba bersih Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp 27,5 Miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp 18,3 Miliar di tahun 2021, meskipun Perusahaan telah berhasil mencatatkan kembali keberhasilan menurunkan beban operasional dan finansial di sepanjang tahun 2021.

As stated previously, 2021 is the second year in which the pandemic is still active. In 2021, the Company will continue to focus on improving its three key performance indicators, namely the value of new contracts acquired, the amount of revenue generated, and the amount of profits generated. In comparison to 2020, the acquisition of new contract values and revenues are reported to have increased again, while net income has decreased again.

Commercially, the company secured a contract worth 1.38 Trillion Rp in 2021, an increase from 2020's contract worth of 1.15 Trillion Rp. The non-75 percent distribution of contract acquisitions recorded in the second quarter of 2021 contributed to the total revenue. In 2021, the company's revenue increased marginally to Rp 1,65 Trillion from Rp 1,62 Trillion in 2020. Meanwhile, the effects of the pandemic have reduced the gross profit margin reported to be affected by the pandemic from 14.7% in 2020 to 13.2% in 2021. This has resulted in a decrease in the Company's net profit from Rp. 27.5 billion in 2020 to Rp. 18.3 billion in 2021, despite the Company's success in reducing operational and financial expenses throughout the year.



Adanya penurunan laba bersih dalam dua tahun berturut-turut semenjak tahun 2020 telah menjadi alarm untuk seluruh jajaran manajemen di semua level organisasi Perseroan. Meskipun berdasarkan hasil analisa dan diskusi internal telah diketahui bahwa faktor pandemi merupakan kontributor utama atas penurunan kinerja tersebut, namun demikian manajemen tetap melakukan pengawasan yang lebih ketat lagi dengan melakukan analisa risiko dan menempatkan perbaikan kinerja proyek sebagai prioritas utama di masa depan.

Prospek Usaha Perseroan

Company Business Prospect

Perkembangan perekonomian dunia dan domestik baik untuk seluruh sektor dan khususnya sektor bisnis sektor migas diprediksi akan lebih baik seiring dengan semakin membaiknya penanganan pandemi.

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan tumbuh positif kembali di kisaran 4,3% untuk tahun 2022 dengan Amerika Serikat dan China diprediksi akan kembali sebagai motor utamanya, meskipun dibayang-bayangi oleh adanya ancaman konflik antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan target pertumbuhan tersebut akan terkoreksi. Sementara perekonomian Indonesia sendiri diperkirakan akan tumbuh kembali di kisaran 4,5% - 5,3% di tahun 2022. Sementara itu, untuk sektor energi migas, harga minyak dunia diperkirakan akan naik kembali hingga diatas level USD 80 per barel. Selain itu, SKK Migas juga telah mencanangkan kenaikan investasi sektor hulu migas menjadi diatas USD12 Miliar, sementara total lifting migas juga telah dicanangkan untuk naik di atas 1,7 juta barel/hari di tahun 2022. Adapun untuk sektor energi non-migas khususnya energi baru terbarukan, pemberian insentif Pemerintah untuk merangsang akselerasi pertumbuhan sektor ini sangatlah diharapkan untuk lebih banyak lagi.

Di tengah ketidakpastian pandemi serta prediksi kondisi Perekonomian tersebut di atas, Perseroan memiliki keyakinan untuk tetap dapat tumbuh positif di tahun 2022. Dengan fokus peningkatan kinerja proyek, margin dan nilai laba kotor diharapkan dapat meningkat kembali. Peningkatan laba kotor inilah yang diharapkan dapat meningkatkan peningkatan laba bersih Perseroan di tahun 2022, yang tentu saja hal tersebut harus diimbangi dengan mempertahankan pengelolaan biaya operasional dan finansial yang telah berhasil dilakukan selama dua tahun terakhir.

Since 2020, the decline in net profit for two consecutive years has become an alarming trend for all levels of management at all organizational levels of the company. Despite the fact that analysis and internal discussions have revealed that the pandemic factor is the primary cause of the decline in performance, management will continue to implement stricter oversight by conducting risk analysis and making project performance improvement a future top priority.

The global and domestic economies are expected to grow faster in all sectors, particularly the oil and gas industry, as the pandemic is better managed.

The global economy is expected to grow at a rate of 4.3 percent in 2022, with the United States and China returning as the main engines, despite the threat of conflict between Russia and Ukraine, which will force the growth target to be revised downward. Meanwhile, the Indonesian economy is expected to grow again in the 4.5-5.3 percent range in 2022. Meanwhile, global oil prices are expected to rise above USD 80 per barrel in the oil and gas energy sector. Furthermore, SKK Migas intends to increase investment in the upstream oil and gas sector to more than USD12 billion in 2022, with total oil and gas lifting expected to exceed 1.7 million barrels/day. The government's incentives to stimulate accelerated growth in the non-oil and gas energy sector, particularly new energy renewable energy, are expected to continue.

In spite of the uncertainty caused by the pandemic and the forecasted economic conditions, the Company is optimistic that it will maintain positive growth in 2022. With a renewed emphasis on improving project performance, margins and gross profit are anticipated to rise. This increase in gross profit is anticipated to increase the company's net income in 2022, which must be weighed against the need to continue the successful operational and financial cost management of the past two years.



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Seluruh usaha yang dilakukan oleh Perseroan di atas tentu saja akan dilakukan dengan memegang teguh prinsip keseimbangan antara mempertahankan hal-hal yang sudah baik dan mengembangkan hal-hal baru serta kehati-hatian dalam segala aspek, sehingga diharapkan kinerja Perseroan dapat kembali tumbuh dan berkembang di masa datang.

All of the above-mentioned efforts will be carried out in accordance with the principle of balance between maintaining what is already good and developing new things, as well as with prudence in all respects, so that the Company's future performance is anticipated to grow and improve.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2021, Perseroan secara berkesinambungan terus meningkatkan tata kelola di seluruh lini, dengan senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu responsibilitas, independensi, akuntabilitas, kewajaran, dan transparansi. Manajemen juga terus melakukan *review and benchmarking* atas penerapan GCG yang telah dilaksanakan sehingga level GCG yang diterapkan memiliki daya banding dengan Perseroan lainnya. Manajemen mempunyai keyakinan yang sangat tinggi bahwa level tersebut dapat dicapai sehingga dengan peningkatan penerapan GCG yang mumpuni akan sangat berperan penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan.

The Company will continue to improve governance in all areas throughout 2021 by adhering to the Good Corporate Governance (GCG) principles of responsibility, independence, accountability, fairness, and transparency. Additionally, management continues to review and benchmark the implementation of GCG so that the level of GCG implemented is comparable to that of other companies. Management is extremely confident that this level can be attained, and that by increasing the implementation of a qualified GCG, it will play a significant role in the future business sustainability of the company.

Komposisi Direksi

The Board of Directors Composition

Kami juga melaporkan bahwa selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Direksi baik di Perseroan maupun entitas anak. Kami selaku jajaran Direksi selalu berkomitmen untuk selalu menjalin kerjasama yang solid untuk dapat memaksimalkan kinerja Perseroan sebagai perwujudan tanggungjawab kami terhadap seluruh pemangku kepentingan.

We also report that there was no change in the composition of the Board of Directors in the Company or its subsidiaries during 2021. As a manifestation of our responsibility to all stakeholders, we as the Board of Directors are always committed to establishing solid cooperation to maximize the Company's performance.



Penutup Conclusion

Atas nama seluruh jajaran Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada kami. Dalam kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kerja sama dari seluruh mitra kerja kami.

Selain itu, kami sampaikan pula penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas seluruh daya upaya dan inovasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2021, sehingga Perseroan dapat bertahan untuk mencatatkan kinerja positif dan mempersiapkan rencana untuk menghadapi segala tantangan di masa depan.

I would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, and other stakeholders for their support and guidance on behalf of the entire Board of Directors. In addition, I would like to express my deepest gratitude for the confidence and cooperation of all of our business partners.

In addition, we extend our deepest gratitude to all levels of management and employees for their efforts and innovations throughout the year 2021, so that the company can continue to record positive performance and prepare for future challenges.

Untuk dan atas nama Direksi
For and behalf of the Board of Directors

Ir. Sofwan Farisyi, MM
Direktur Utama
President Director





PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF
PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2021 Annual Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, May 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Misyal A. Bahwal
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner

Winarno Zain
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Muhammad Hamid
Direktur
Director

Sofwan Farisyi
Direktur Utama
President Director

Amira Ganis
Direktur
Director

Chrismon Djajadi
Direktur
Director



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights







Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah (Kecuali disebutkan lain)

In million Rupiah (Unless otherwise stated)

Laba Rugi Konsolidasian	2019	2020	2021	%	Consolidated Income Statement
Pendapatan	1.596.397	1.616.390	1.645.637	1,8%	Revenue
Beban Langsung	(1.360.935)	(1.379.095)	(1.428.583)	3,6%	Direct Costs
Laba Kotor	235.461	237.295	217.054	-8,5%	Gross Profit
Beban Usaha	(136.677)	(133.770)	(131.095)	-2,0%	Operating Expenses
Laba Usaha	98.784	103.525	85.959	-17,0%	Income from Operations
EBITDA	155.277	214.953	236.824	10,2%	EBITDA
Beban Lain-lain, Bersih	(48.131)	55.444	53.346	-3,8%	Other Expenses, Net
Laba Sebelum Pajak	50.653	48.081	32.614	-32,2%	Income before Tax
Beban Pajak	(17.567)	(20.538)	(14.278)	-30,5%	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	33.086	27.542	18.335	-33,4%	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31.665	31.218	31.701	1,5%	Comprehensive Income for the Year
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	33.086	27.542	18.334	-33,4%	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	0	0	1	354,1%	Non-Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	31.665	31.217	31.699	1,5%	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	0	0	2	317,7%	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham (juta lembar)	770	770	770	0,0%	Number of Shares (million)
Laba Per Saham Dasar (Rp)	43	36	24	-33,4%	Basic Earnings per Share (rupiah)

Posisi Keuangan Konsolidasian	Consolidated Statements of Financial Position				
ASET	ASSETS				
Aset Lancar	611.757	665.500	705.433	6,0%	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	486.468	528.527	438.094	-17,1%	Property, Plant and Equipment, Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	153.133	153.064	154.050	0,6%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.251.357	1.347.092	1.297.577	-3,7%	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY				
Liabilitas Lancar	591.403	622.110	614.887	-1,2%	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	226.952	268.533	198.379	-26,1%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	818.355	890.643	813.265	-8,7%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	432.995	456.441	484.290	6,1%	Total Equities
Kepentingan Non - Pengendali	7	8	22	175,0%	Non - Controlling Interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.251.357	1.347.092	1.297.577	-3,7%	Total Liabilities and Equities
Modal Kerja Bersih	20.353	43.390	90.546	108,7%	Net Working Capital
Pembelanjaan Modal	226.940	138.611	33.294	-76,0%	Capital Expenditure

Rasio-rasio (%)	Ratios (%)				
Margin Laba Kotor	14,7	14,7	13,2	-10,2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	6,2	6,4	5,2	-18,4%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	2,1	1,7	1,1	-34,6%	Net Profit Margin
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	7,6	6,0	3,8	-37,3%	Return on Equities (ROE)
Laba Tahun Berjalan/Aset	2,6	2,0	1,4	-30,9%	Return on Assets (ROA)
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	1,0	1,1	1,1	7,2%	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas Lancar/Jumlah Aset	0,5	0,5	0,5	2,6%	Current Liabilities/Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang/Jumlah Aset	0,2	0,2	0,2	-23,3%	Long-term Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,7	0,7	0,6	-5,2%	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	1,9	2,0	1,7	-13,9%	Total Liabilities/Equities
Hutang/Ekuitas	1,89	1,95	1,68	-13,9%	Debt to Equities



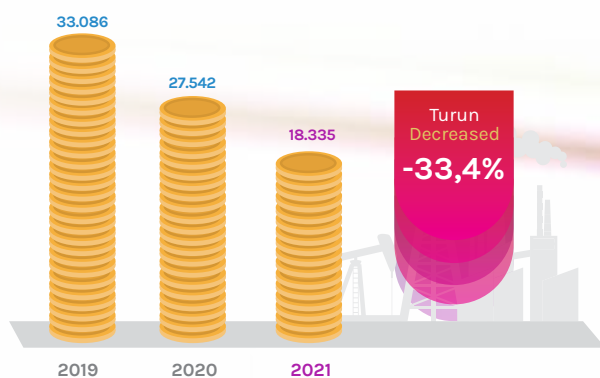
Pendapatan Revenue



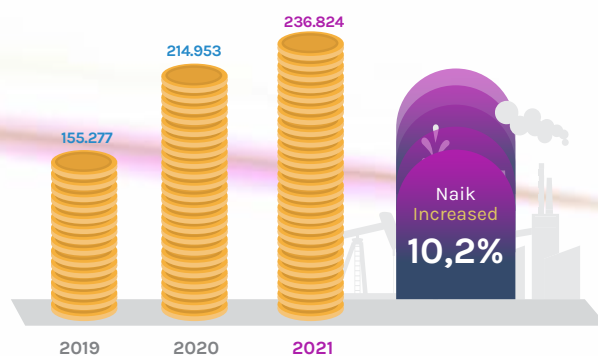
New Win New Win



Laba Tahun Berjalan Income for The Year



EBITDA EBITDA





Peta Aktivitas Operasional

Operational Activity Map





Peta Aktivitas Operasional

Operational Activity Map







Tentang RUIS

About RUIS







Riwayat Singkat RUIS

A Snapshot of RUIS

Memasuki tahun ke 38, Perseroan telah memantapkan eksistensinya di sektor jasa-jasa penunjang industri minyak dan gas bumi di Indonesia dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang ditempatkan di Jakarta dan (delapan) 8 Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan meliputi daerah operasi kerja di hampir seluruh wilayah Indonesia.

In its 38th year of operations, the Company has marked its presence in the services sector supporting the oil and gas industry in Indonesia relying on its Human Resources in Jakarta, and eight (8) Branch Offices & Representative Offices with work operations covering almost all parts of Indonesia.

Berawal dari Departemen Inspection pada salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group dengan kekhususan di bidang *Non Destructive Testing* (NDT) pada dekade tahun 1970-an Radiant Group mengawali kegiatan bisnisnya di Indonesia yang saat itu mulai marak dengan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Selanjutnya perlahan tapi pasti Departemen ini mampu mengembangkan keahlian di hampir semua lini jasa *Inspection* sehingga akhirnya pada pertengahan tahun 1984 diputuskan untuk mengukuhkan Departemen ini menjadi suatu perusahaan yang mandiri dengan nama PT Radiant Utama Interinsco.

Perseroan didirikan pada tanggal 22 Agustus 1984 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 yang dibuat oleh Notaris Hadi Moentoro, SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-574.HT.01.01.HT.85 tertanggal 11 Februari 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 860 tertanggal 18 Juni 1985 Tambahan No. 49/1985.

Dalam perjalanannya Perseroan selain tetap fokus pada jasa *Inspection*, mampu mengembangkan kegiatan usahanya di bidang AMDAL, *manpower service* dan *operation & maintenance* serta jasa-jasa penunjang operasional lainnya untuk industri minyak dan gas bumi.

Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perseroan, pada tahun 2002 Perseroan mengambil alih PT Supraco Indonesia, salah satu perusahaan dalam kelompok usaha Radiant Group yang didirikan tahun 1979, yang bergerak di bidang jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi jasa logistik, *shore base*, *maintenance* dan *technical support services*. Selanjutnya pada tahun 2008 didirikan PT Supraco Lines sebagai bagian dari

Starting from an Inspection Department of one of the pioneering companies of the Radiant Group's businesses with specialization in the field of *Non Destructive Testing* (NDT) back to the 1970s, Radiant Group began its business activities in Indonesia amidst the booming oil and gas exploration and exploitation activities. Slowly but surely, this Department then managed to develop its expertise in nearly all lines of *Inspection* services. Finally, in mid 1984 it turned into an independent company under the name PT Radiant Utama Interinsco.

The Company was officially established on August 22, 1984 pursuant to its Articles of Association No. 41 drawn up before Notary Hadi Moentoro, SH and obtained formal approval of the Minister of Justice through Decree Letter No. C2-574.HT.01.01.HT.85 dated 11 February 1985 and were promulgated in the State Gazette No. 860 dated 18 June 1985 Supplementary No. 49 of 1985.

In the course of its development, the Company remain focusing on *Inspection* services, as well as capable to develop business its activities to carry out *Environmental Impact Assessment*, *manpower service* and *operations & maintenance* as well as other operational support services for the oil and gas industry.

As the Company business keep expanding, in 2002 the Company took over PT Supraco Indonesia, as a subsidiary company under the Radiant Group business group established in 1979. It engages in offshore oil and gas offshore support services including logistics services, shore base, maintenance and technical support services. Furthermore, in 2008 PT Supraco Lines was established as part of the business development strategies focused on offshore production facility operations,



strategi pengembangan usaha yang fokus pada kegiatan usaha penyediaan fasilitas produksi lepas pantai (*offshore production facility*) serta operasional dan penyediaan kapal untuk kegiatan eksploitasi minyak perairan laut dangkal. Pada tahun yang sama didirikan pula PT Supraco Deep Water guna menangkap peluang usaha penyediaan *offshore production support* dan *Rig Specialist* untuk fasilitas-fasilitas lepas pantai di luar wilayah Indonesia.

Memasuki tahun ke 38, Perseroan telah memantapkan eksistensinya di sektor jasa-jasa penunjang industri minyak dan gas bumi di Indonesia dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang ditempatkan di Jakarta dan delapan (8) Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan meliputi daerah operasi kerja di hampir seluruh wilayah Indonesia, melakukan sinergi yang berkesinambungan memanfaatkan seluruh sumber daya dan potensi yang dimiliki guna menghasilkan kinerja positif dan berkualitas dengan pengembangan pada industri energi baru dan terbarukan untuk terus menerus ada, tumbuh dan berkembang.

Selanjutnya mengawali tahun 2022, Perseroan melakukan *rebranding* salah satu Entitas Anak Perseroan yaitu PT Supraco Deep Water dengan nama PT Supraco Daya Wisesa seiring dengan perubahan strategi bisnis dengan memperlebar cakupan industri dalam penyediaan tenaga kerja spesialis sehingga tidak hanya untuk industri migas lepas pantai akan tetapi untuk industri non migas. PT Supraco Daya Wisesa resmi menjadi nama baru Entitas Anak sejak Februari 2022.

ship operations and operations for shallow marine oil exploitation activities. In the same year, PT Supraco Deep Water was established in order to capture the business opportunity of providing offshore production support and Rig Specialist for offshore facilities outside Indonesia.

In its 38th year of operations, the Company has marked its presence in the services sector supporting the oil and gas industry in Indonesia relying on its Human Resources in Jakarta, and eight (8) Branch Offices & Representative Offices with work operations covering almost all parts of Indonesia. RUIS has managed to capitalize its concerted efforts by continuously exploiting all of its resources and potentials to produce a positive and quality performance through the development of new and renewable energy industries. We continue to exist, grow and develop.

Furthermore, beginning in 2022, the Company rebranded one of its subsidiaries, PT Supraco Deep Water, as PT Supraco Daya Wisesa, in accordance with changes in business strategy by broadening the scope of the industry in providing a specialist workforce, so that it is not only for the offshore oil and gas industry but for the non-oil and gas industry. The subsidiary has been known as PT Supraco Daya Wisesa since February 2022.



Visi, Misi & Karakteristik Insan Radiant

Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People

Visi

Vision



Bertekad untuk menjadi perusahaan unggul melalui insan-insan professional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan dan kepuasan pelanggan.

To become an excellent company through professional human resources, solid financial base, sustainable growth, and customer satisfaction.

Misi

Mission



Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha dan jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya alam dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen kepada mutu, keselamatan, kesehatan, aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup berdasarkan standar Internasional.

To carry out and develop business and supporting service in energy and natural resources sectors by applying technology innovation practices and conducting quality, safety, health, economic, social and environmental commitments based on international standards.



Karakteristik Insan Radiant

Characteristic of Radiant's People



Reliable

Terpercaya dan dapat diandalkan



Achievers of High Performance

Berprestasi tinggi



Driven Individuals

Selalu berusaha untuk maju dan berhasil



Integrity

Menjunjung tinggi nilai kejujuran



Adaptability

Mampu dan Tanggap terhadap peluang atau perubahan-perubahan yang terjadi



Network Organization

Membangun dan mendayagunakan jaringan kerja



Teamwork

Selalu bekerjasama

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah beberapa kali sejak berdirinya Perseroan pada tahun 1984. Perubahan terakhir dibuat pada tahun 2020 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 6 Agustus 2020 dan tercantum dalam Akta No. 8 dari Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, tanggal 6 Agustus 2020 tentang perubahan Maksud dan Tujuan dan Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, termasuk perubahan atau pembaruan atau teks lainnya, sebagaimana ditentukan oleh otoritas terkait.

Kegiatan usaha utama maupun kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pertambangan Minyak Bumi
2. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam
3. Instalasi Minyak dan Gas
4. Pertambangan Gas Alam
5. Industri Bahan Bakar Dari Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi
6. Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
7. Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya
9. Pengadaan Gas Alam dan Buatan
10. Pengusahaan Tenaga Panas Bumi
11. Transmisi Tenaga Listrik, Distribusi Tenaga Listrik, Aktivitas Penunjang Kelistrikan dan Pembangkitan Tenaga Listrik
12. Angkutan Melalui Saluran Pipa
13. Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL
14. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
15. Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya
16. Jasa Angkutan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya
17. Perdagangan, Keagenan dan Distributor
18. Jasa Kalibrasi/ Meteorologi
19. Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya
20. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya dan Tidak Berbahaya dan Aktivitas Remediasi Dan Pengelolaan Sampah Lainnya
21. Analisis dan Uji Teknis Lainnya
22. Jasa Pengujian Laboratorium
23. Jasa Inspeksi Periodik
24. Jasa Serifikasi
25. Penyediaan Sumber Daya Manusia, Jasa Sistem Keamanan, Aktivitas Sistem Keamanan, Jasa Konsultasi, Administrasi dan Manajemen lainnya
26. Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi
27. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya YTDL
28. Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam.

The Company's business activities are regulated in the Company's Articles of Association which have been amended several times since the establishment of the Company in 1984. The last amendment was made in 2020 based on the resolution of the EGMS dated 6 August 2020 and stated in Deed No. 8 from Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, August 6, 2020, regarding changes to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company by the 2017 Indonesian Standard Business Classification based on Online Integrated Business Licensing Services, including changes or updates or other texts, as determined by the relevant authorities.

The main business activities and supporting business activities to support the main business activities based on the amendments to the Company's Articles of Association are as follows:

1. Petroleum Mining
2. Supporting Activities for Petroleum and Natural Gas
3. Oil and Gas Installations
4. Natural Gas
5. Fuel Industry from Petroleum Refining and Refining
6. Offshore Building Industry and Floating Buildings
7. Mining and Other Excavation Support Activities
9. Non-Natural
10. Geothermal Energy Exploration & Exploitation
11. Electric Power Transmission, Electric Power Distribution, Electric Support Activities and Electric Power Generation
12. Transport Via Pipelines
13. Other Business Support Service Activities
14. Installation Engineering Inspection Services
15. Non-Hazardous
16. Transportation Services and Other Water Transportation Support Activities
17. Trading, Agency, and Distributor
18. Calibration/Meteorology Services
19. Management and Disposal of Hazardous Wastewater
20. Management and Disposal of Hazardous and Non-Hazardous Waste and Remediation and Other Waste Management Activities
21. Other Technical Analysis and Tests
22. Laboratory Testing Services
23. Periodic Inspection Services
24. Certification Services
25. Supply of Manpower, Security System Services, Security System Activities, Consulting Services, Administration, and Other Management Services
26. Forest Protection and Conservation Services
27. Other Professional, Scientific and Technical Activities
28. Research and Development of Natural Sciences.



Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan membentuk Unit-Unit Bisnis yang masing-masing membawahi pelaksanaan jasa dan pekerjaan dalam kategori sejenis secara lintas perusahaan yang mencakup Perseroan maupun Entitas Anak.

Secara singkat kegiatan usaha Perseroan di tahun 2021 meliputi lini pekerjaan dan jasa sebagai berikut:

To conduct its business activities, the Company has established Business Units to oversee the implementation of services and employment in similar categories across a range of companies including the Company and its subsidiaries.

In brief, the Company's business activities in 2021 involve the following fields of work and services:

1 Inspection

Sebagai kegiatan usaha pionir di Perseroan, lini usaha *Inspection* membawahi pekerjaan dan jasa sebagai berikut:

- Jasa *Statutory Inspection*, Sertifikasi dan Resertifikasi
- Jasa *Voluntary Inspection*
- Jasa *Non-Destructive Testing* (NDT)
- Jasa *Oil Country Tubular Goods* (OCTG)
- Jasa Analisa Dampak Lingkungan
- Jasa *Blasting* dan *Coating*
- Penyediaan Tenaga Inspektur Terlatih

As a pioneer business activity in the Company, the line of business *Inspection* oversees the following works and services:

- Statutory Inspection, Certification and Recertification Service
- Voluntary Inspection Service
- Non-Destructive Testing (NDT) Service
- Oil Country Tubular Goods (OCTG) Service
- Environmental Study Service
- Blasting and Coating Service
- Providing experienced and skilled Inspectors

Beberapa proyek penting di lini usaha *Inspection* selama tahun 2021 antara lain:

Significant projects of *Inspection* in 2021 including:

Nama Pekerjaan Project Name	Wilayah Area	Nilai Pekerjaan Value	Pemberi Kerja Client
<i>Intelligent Pigging Service Package IX</i>	Duri	Rp28.273.635.886	PT Pertamina Hulu Rokan
<i>Predictive Maintenance Non-Contact Inspection Services</i>	Duri	Rp16.065.517.026	PT Pertamina Hulu Rokan
Jasa Sertifikasi <i>Platform</i> , Fasilitas dan PSV Certification Service of Platform, Facility, and PSV	Jakarta	Rp15.910.200.000	PT Pertamina Hulu Energi OSES
Jasa Studi Lingkungan dan Penyusunan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Environmental Study Services and Preparation of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts	Sumatera Selatan & Tarakan Central Sumatera & Tarakan	Rp2.350.000.000	Medco E&P Indonesia



Kegiatan Usaha Business Activities

2

Operation Maintenance Services and Manpower Supply

Bermula dari kegiatan penyediaan *manpower service* yang akhirnya berkembang menjadi penyedia beragam jasa untuk fasilitas produksi minyak dan gas bumi termasuk jasa-jasa penunjang guna menyelaraskan kebutuhan pelanggan yang meliputi:

- Jasa Operasional, Perawatan dan Penunjang untuk Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi;
- Jasa Operasional dan Perawatan Pembangkit Listrik;
- Jasa Perawatan dan Pengelolaan Logistik, Pergudangan, Mess dan Transportasi;
- Jasa Penyedia Tenaga Kerja Spesialis Nasional dan Asing;
- Jasa Pelatihan Kompetensi Tenaga Ahli.

Beberapa proyek penting yang ditangani selama 2021 antara lain:

Starting as a manpower supply service which eventually evolved into providing various services for oil and gas production facilities and its supporting services in order to align its customer needs are covering :

- Operation, Maintenance and Support Services for Oil and Gas Production Facilities;
- Operation and Maintenance Support Services for Power Plant;
- Maintenance and Management Services for Logistic, Warehouse, Camp and Transportation;
- Manpower Supply for Specialist Personnel National and Expatriate;
- Competency Based Training Services for Specialist.

Some significant projects that are handled throughout 2021 among others:

Nama Pekerjaan Project Name	Wilayah Area	Nilai Pekerjaan Value	Pemberi Kerja Client
Penyedia Jasa Pekerja Perusahaan Penunjang Manpower Services for Supporting Company	Tomori, Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Rp45.687.754.092	JOB Pertamina-Medco E&P Tomori
Personnel Services	Cikarang & Citeureup Jawa Barat West Java	Rp30.230.456.298	Ecolab International Indonesia
Gas Plant Operation and Maintenance Services	Duri	Rp41.712.141.575	PT Pertamina Hulu Rokan
Jasa Teknis Perawatan & Modifikasi Maintenance & Modification Technical Services	Tangguh, Papua Barat West Papua	Rp4.949.988.000	BP Berau, Ltd

3

Offshore Production Facilities and Marine Service

Diawali dengan keberhasilan Perseroan memperoleh proyek “*Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services*” tahun 2006 memberikan semangat baru untuk menekuni lini usaha yang mendukung kegiatan Fasilitas Produksi Lepas Pantai yang kemudian pada tahap berikutnya lini usaha ini dilengkapi dengan *Marine Service* dengan fokus utama pada penyediaan kapal-kapal untuk penunjang kegiatan produksi migas di perairan laut dangkal. Sehingga dengan demikian lini bisnis ini membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

It began with its Company's successful step to acquiring the “*Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services*” project in 2006, it has boosted a new spirit to pursue business lines that support offshore production facilities and later in the business line of Marine Service with the main focus on providing vessels to support oil and gas production activities in shallow sea waters. Therefore this line of business oversees the following services and works:



- Penyediaan, pengoperasian dan pengembangan fasilitas MOPU (*Mobile Offshore Production Unit*) “Maleo Producer”;
- Operasional, perbaikan dan perawatan *Floating Storage & Offloading* (FSO), *Floating Production Unit* (FPU) dan *Floating Production Storage & Offloading* (FPSO);
- Penyediaan dan operasional kapal-kapal untuk produksi migas perairan laut dangkal;
- Pekerjaan pengerukan dan reklamasi.

- Provision, operation and development of MOPU (*Mobile Offshore Production Unit*) facility of “Maleo Producer”;
- Operation, repair and maintenance of *Floating Storage & Offloading* (FSO), *Floating Production Unit* (FPU) and *Offshore Floating Production Storage & Offloading* (FPSO);
- Provision and operation of vessels for oil and gas production on shallow water;
- Dredging and reclamation works.

Beberapa proyek penting yang ditangani selama 2021 antara lain:

Some significant projects that are handled throughout 2021 among others:

Nama Pekerjaan Project Name	Wilayah Area	Nilai Pekerjaan Value	Pemberi Kerja Client
<i>Dredging Service - Package 1</i>	Selat Mahakam Mahakam Strait	Rp44.466.500.000	PT Pertamina Hulu Mahakam
<i>Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service*</i>	Selat Madura, Jawa Timur Madura Strait, East Java	USD90.291.480	Medco Energy Madura Offshore Pty Ltd

* merupakan lanjutan atas proyek yang sama di tahun sebelumnya. a continuation of the same project in the previous year.

4 Construction

Merupakan lini usaha yang terus dikembangkan oleh Perseroan dengan sasaran proyek-proyek konstruksi di sektor migas maupun sektor non migas yang meliputi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Infrastruktur;
- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Penyiapan Sumur Pemboran *Geothermal*;
- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Bangunan;
- Desain, Konstruksi dan Instalasi Transmisi Listrik (SUTET).

As a business line being continuously developed by the Company aimed to handle construction projects in the oil and gas sector as well as non-oil and gas sectors covering the following services and work as follows:

- Design, Engineering and Infrastructure Construction;
- Design, Engineering and Preparation Construction of *Geothermal* Drilling Wells;
- Design, Engineering and Construction of Building;
- Design, Construction and Installation of Tower and Electricity Substation.

Proyek Konstruksi penting yang ditangani di tahun 2021 meliputi, antara lain:

The significant Construction projects in 2021 include, among others:

Nama Pekerjaan Project Name	Wilayah Area	Nilai Pekerjaan Value	Pemberi Kerja Client
Penyiapan <i>Container Yard</i> Dermaga Utara Seluas 4 Ha 4 Ha North Pier Container Yard Setup	Batam	Rp47.853.094.029	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) Batam Free Trade Area and Free Port Concession Agency (BP Batam)
<i>Batching Plant</i>	Sumatera Utara North Sumatera	Rp8.250.000.000	Retail Customers
<i>Road and Well Pad Preparation for Dieng 2 and Patuha 2 Drilling Campaign</i>	Dieng & Patuha	Rp43.572.465.870	PT Geo Dipa Energi (Persero)



Kegiatan Usaha

Business Activities

5

Agency & Trading

Kegiatan usaha *Agency* telah dimulai oleh Perseroan melalui entitas anak sejak tahun 1989 dengan membawahi berbagai Prinsipal mancanegara utamanya yang bergerak di bidang fasilitas produksi dan peralatan angkut untuk industri minyak dan gas bumi. Bercita-cita menjadi *one stop solution* bidang usaha pengadaan, kami telah melebarkan kegiatan usaha dengan menyediakan penjualan maupun penyewaan crane dan peralatan angkut jenis baru maupun bukan baru dari merek internasional, termasuk menawarkan jasa *emergency response system* dan jasa konsultasi anjungan lepas pantai.

Untuk kegiatan usaha *Trading* lebih dititik beratkan pada pengadaan *crane, lifting equipment* berikut suku cadang dan jasa penunjang terkait lainnya.

Selama tahun 2021, kami telah melayani klien-klien ternama antara lain:

The business activities of the Agency have been initiated by the Company through its subsidiaries in 1989 by overseeing the main principals of overseas engaged in oil and gas production facility services. Aiming to become one-stop solution in procurement, we have expanded our business activities by providing new-used sales and rental of cranes and lifting equipment from international brands, including offering services of emergency response systems and offshore platforms consultancy services.

For its business activities, Trading is more focused on the procurement of cranes, and lifting equipment, including its spare parts and related support services.

In 2021 we have served the following prominent clients such as:

Nama Pekerjaan Project Name	Wilayah Area	Pemberi Kerja Client
Provision of Offshore Crane Hydraulic System Purchased & Services	Natuna	Premier Oil Natuna BV
Provision of Crane and Personnel Basket Repair and Maintenance Services	Selat Makassar Makassar Strait	Pearl Oil (Sebuku)-Ltd -Mubadala Petroleum



Berikut ini daftar Prinsipal atas keagenan yang kami tangani di tahun 2021:

The Principals of the agencies as handling by us in 2021 are listed below:

Alert Disaster Control	Pemadam Kebakaran Ladang Minyak, Jasa Kontrol Ledakan pada Pemboran Sumur, Pemadam Kebakaran pada Kegiatan Pelayaran & Industri, Perlindungan Pencemaran lingkungan. Emergency Response Service of Oilfield Firefighting, Blowout Control, Hazardous Material Control, Marine and Industrial Firefighting, Toxic Environment Protection	Singapura Singapore
Crondall Energy	Jasa Konsultasi untuk Fasilitas Anjungan Lepas Pantai & Teknologi Bawah Laut Consultation Services for Offshore Floating Production Facility and Subsea Technology	Skotlandia Scotland
Alatas	<i>Crane, Crane</i> Pelabuhan, <i>Crane</i> Kapal, <i>Crane</i> Bergerak dan <i>Crane</i> Beroda, Perbaikan <i>Crane</i> , Peremajaan <i>Crane</i> , Peremajaan <i>Winch</i> , Pelatihan <i>Crane</i> , Pelatihan APIU, Persediaan Suku Cadang, Tenaga Ahli Operasional Keselamatan <i>Crane</i> Crane, Port Crane, Marine Crane, Mobile Crane and Granty Crane, Cranes Repair, Cranes Refurbishment, Winch Refurbishment, Lifting Training, APIU Training, Spare Part, Lifting Technical Authority	Britania Raya United Kingdom



Asosiasi yang Diikuti oleh Perseroan

Associations that the Company Participates in

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, sehingga secara terus menerus melakukan pembaruan pengetahuan peraturan pemerintah, terutama untuk peraturan baru yang terkait dengan bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan juga turut bergabung menjadi anggota secara aktif di berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis Perseroan, baik yang sifatnya wajib diikuti maupun tidak wajib. Sehingga selain mendapatkan pembaruan atas peraturan-peraturan Pemerintah, Perseroan juga dapat memberikan usulan dan mendapatkan panduan dalam menerapkan peraturan Pemerintah ke dalam bisnis Perseroan secara efektif dan efisien.

Selama tahun 2021, Perseroan dan entitas anak telah mengikuti serta menjadi anggota pada asosiasi-asosiasi nasional maupun internasional di berbagai industri terkait sebagaimana diuraikan di bawah ini.

The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations in Indonesia, and therefore continuously updates its knowledge of Government regulations, especially for new regulations related to the Company's business. The Company is also an active member in various associations related to the Company's business, so Company can get updates on Government regulations relevant to the Company business and also the Company can provide input and get guidance on implementing Government regulations into the Company's business processes effectively and efficiently.

During 2021, the Company and its subsidiaries have participated and become member in national and international associations of various related industries, as described below mentioned.



No.	Nama Asosiasi Association	Posisi Keikutsertaan Participation	Entitas/ Perusahaan Entity
1	PERSATUAN PENGUSAHA PELAYARAN NIAGA NASIONAL INDONESIA - INDONESIA NATIONAL SHIPOWNERS ASSOCIATION (INSA)	ANGGOTA	SPC, SPL
2	KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI INDONESIA (KADIN)	ANGGOTA	SPC, RUIS
3	ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBORAN MINYAK, GAS DAN PANAS BUMI INDONESIA (APMI)	ANGGOTA	SPC, RUIS
4	ASOSIASI PERKUMPULAN PELAKSANA KONSTRUKSI NASIONAL (ASPEKNAS)	ANGGOTA	SPC
5	ASOSIASI BADAN USAHA JASA PENGAMAN INDONESIA (ABUJAPI) JAWA TIMUR	ANGGOTA	RUIS
6	ASOSIASI BADAN USAHA JASA PENGAMAN INDONESIA (ABUJAPI)	ANGGOTA	SPC, RUIS
7	ASOSIASI PERUSAHAAN INSPEKSI TEKNIK INDONESIA (APITINDO)	ANGGOT	RUIS
8	ASOSIASI PERUSAHAAN INSPEKSI TEKNIK INDONESIA (APINDO)	ANGGOTA	RUIS
9	ASOSIASI ENERGI ANGIN INDONESIA (AEAI)	ANGGOTA	RUIS
10	ASOSIASI EMITEN INDONESIA	ANGGOTA	RUIS
11	INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION	ANGGOTA	RUIS



Pelanggan

Customers



Mitra Kerja

Business Partner



Peristiwa Penting 2021

2021 Event Highlights



1 Maret
March



Syukuran yang dilakukan secara daring atas 46 tahun Radiant Group dan pemberian apresiasi kerja karyawan berdasarkan masa baktinya di Perseroan.

Virtual celebration of Radiant Group's 46th anniversary and employee appreciation based on the service period of employment in the Company.



15 Maret
March

CORPORATE GOVERNANCE STANDARD STANDAR TATA KELOLA PERUSAHAAN		NUMBER OF QUESTIONS JUMLAH PERTANYAAN	MAXIMUM SCORE (POINTS) SKOR MAKSIMAL (POIN)	COMPLIANCE PENERAPAN		TOTAL SCORE (POINTS) SKOR TOTAL (POIN)
				NOT YET COMPLY	COMPLY	
LEVEL 1						
Part A Region A	Rights of Shareholders Hak-Hak Pemegang Saham	21	10,00	3	18	8,57
Part B Region B	Equitable Treatment of Shareholders Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	15	15,00	2	13	13,00
Part C Region C	Role of Stakeholders Peran Pemangku Kepentingan	13	15,00	1	12	13,85
Part D Region D	Disclosure and Transparency Transparansi dan Pengungkapan	32	20,00	2	30	18,75
Part E Region E	Responsibilities of the Board Tanggung Jawab Dewan	65	40,00	11	54	33,23

Pelaksanaan Assesment atas penerapan GCG berdasarkan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yaitu standar penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Corporate Governance* ACGS dan juga POJK 21/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dilakukan oleh Pihak Ketiga Independen, PT Multi Utama Indojava (MUC Consulting Group) dengan hasil pencapaian skor keseluruhan (*Overall Score*) Perseroan adalah 81,40 poin.

Implementation of an assessment of the implementation of GCG based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standard, known as a standard for implementing Corporate Governance based on the ACGS's principles as well as POJK 21/2015 pertaining to Guidelines for Governance of Public Companies, conducted by Independent Party PT Multi Utama Indojava (MUC Consulting Group), with the assessment score results (*Overall Score*) achieved by Company of 81.40 points.



26 Juli
July



Gedung Radiant Group mendapat Sertifikasi EDGE (*Excellence in Design for Greater Efficiencies*) yang digagas IFC (*International Finance Corporation*) atas keberhasilannya menerapkan penghematan penggunaan sumber energi alam di dalam pelaksanaan tata kelola sarana Kantor Pusat Perseroan. Pencapaian ini tidak terlepas dari komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab lingkungan.

Radiant Group building achieved the IFC (International Finance Corporation) EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiencies) Certification for its achievement in implementing savings in the use of natural energy sources to manage the Company's head office facilities. This achievement was made possible by the Company's commitment to environmental responsibility.



29 Juli
July



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 secara *hybrid*, dengan memanfaatkan *platform e-RUPS system eASY.KSEI* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The Company's AGMS in 2020 was held in a hybrid system, utilizing the e-GMS platform of eASY.KSEI system, which is facilitated by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.



31 Maret
March



Restrukturisasi Internal Perseroan berupa pengalihan PT Supraco Lines menjadi Entitas Anak dari PT Supraco Indonesia

Internal Company's restructuring involved the transfer of PT Supraco Lines to become a subsidiary of PT Supraco Indonesia.



22 Juni
June



Perseroan memperoleh Sertifikat Merek Dagang "Radiant Solar Power" dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

The Company obtained the "Radiant Solar Power" trademark certificate from the Directorate General of Intellectual Property of Ministry of Law and Human Rights.



26 Juni
June



Direktur Utama Perseroan, Sofwan Farisyi, menjadi Pembicara pada acara Industrial Seminar & EXPO 5.0 dengan Tema Inovasi Energi Terbarukan untuk Mencapai Industri Ramah Lingkungan. The President Director of the Company, Sofwan Farisyi, spoke at the Industrial Seminar & EXPO 5. with the theme of Renewable Energy Innovation to Achieve an Environmentally Friendly Industry.



Juli
July



Gedung Radiant Group berhasil mendapatkan **Sertifikasi Greenship Gedung Terbangun kategori Silver** dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI). Radiant Group building achieved Greenship Certification at the Silver level by Green Building Council Indonesia (GBCI).



16 September
September



Penyelenggaraan Paparan Publik 2021 secara *virtual* yang dihadiri investor dan pemangku kepentingan.

Organizing a virtual Public Expose 2021 for investors and stakeholders.



29 September
September



Pencapaian 15 tahun atau 3.278.560 jam Tanpa Kecelakaan Kerja di MOPU. Achievement of 15 years or 3,278,560 Man Hours Zero Lost Time Injuries on MOPU Maleo Producer Platform.



Peristiwa Penting 2021

2021 Event Highlights



14 Oktober
October



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Guanxi Spic Overseas Energy Investment di bidang Pengembangan Pembangkit Tenaga Listrik Bayu (PLTB).
Signing Agreement with Guangxi Spic Overseas Energy Investment Co. Ltd on Wind Power Development.



20 Oktober
October



Pelantikan Direktur Utama Perseroan, Bapak Sofwan Farisyi, sebagai salah satu pengurus Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Masa Bakti 2021 – 2026.

Inauguration of Mr. Sofwan Farisyi, President Director of the Company, as one of the administrators of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for office term 2021-2026.



22 November
November



Pelantikan Direktur Utama PT Supraco Indonesia, Bapak Ramzy S. Amier sebagai Pengurus Gabungan Usaha Penunjang Energi dan Migas (GUSPENMIGAS) Ketua Bidang Inspeksi, Sertifikasi dan Metering Masa Bakti 2021 – 2024.

Inauguration of Mr. Ramzy S Amier, President Director of PT Supraco Indonesia, as Head of Inspection, Certification, and Metering of Energy and Oil-Gas Supporting Business Federation (GUSPENMIGAS) for office term 2021-2024.



22 Desember
December



Penyelenggaraan Rapat Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2022 secara *Hybrid* bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta yang dihadiri seluruh Manager, General Manager dan Kepala Cabang Perseroan dan Entitas Anak.

The Company's Work & Budget Hybrid Meeting for Fiscal Year 2022 at the Company's Head Office in Jakarta, as attended by all General Managers, Managers, Heads of Branches of the Company and its Subsidiaries.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards

Perolehan predikat **"Good"** dengan hasil penilaian (*overall score*) Perseroan 81,40 poin atas pelaksanaan *assessment* penerapan GCG berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Obtaining the "Good" predicate with the Company's overall score of 81.40 points for the implementation of the GCG implementation assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria.

Klien Client

ASEAN CG Scorecard

Tanggal Date

22 Juni 2021 June 22, 2021

CORPORATE GOVERNANCE STANDARD		NUMBER OF QUESTIONS (Jumlah Pertanyaan)	MAXIMUM SCORE (POINTS) (Skor Maksimum)	COMPLIANCE (Pemenuhan)		TOTAL SCORE (POINTS) (Skor Total)
STANDARISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN				NOT YET COMPLY	COMPLY	
LEVEL 1						
Part A Region 1	Rights of Shareholders Hak-hak Pemegang Saham	21	10,00	3	18	8,57
Part B Region 2	Equitable Treatment of Shareholders Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	15	15,00	2	13	13,00
Part C Region 3	Role of Stakeholders Peran Pemangku Kepentingan	13	15,00	1	12	13,85
Part D Region 4	Disclosure and Transparency Pengungkapan dan Transparansi	32	20,00	2	30	18,75
Part E Region 5	Responsibilities of the Board Tanggung Jawab Direksi	65	40,00	11	54	33,23



Gedung Radiant Group berhasil mendapatkan Sertifikasi *Greenship* Gedung Terbangun kategori *Silver*.

Radiant Group building achieved Greenship Certification at the Silver level.

Klien Client

Green Building Council Indonesia

Tanggal Date

Juli 2021 July 2021

Sertifikasi EDGE (*Excellence in Design for Greater Efficiencies*) yang diperoleh Perseroan dalam melakukan implementasi penghematan dan penggunaan sumber energi alam di dalam pelaksanaan tata kelola sarana Gedung Radiant Group, sebagai Kantor Pusat Perseroan.

EDGE (*Excellence in Design for Greater Efficiencies*) certification was obtained by the Company in implementing the savings and use of natural energy sources in the governance of the Radiant Group Building, which serves as the Company's headquarters.

Klien Client

EDGE By IFC

Tanggal Date

22 Juni 2021 June 22, 2021



Penghargaan *"TKDN Realization Report Socialization & Safety Awareness Towards Zero Accident"* kepada PT Supraco Indonesia.

Awarded for *"TKDN Realization Report Socialization & Safety Awareness Towards Zero Accident"* to PT Supraco Indonesia.

Klien Client

PT SPR Langgak

Tanggal Date

16 Agustus 2021 August 16, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Best HSSE Performance Tahun 2021, Forum Komunikasi HSSE Kontraktor Regional 2 Subholding Upstream Pertamina kepada PT Supraco Indonesia.

Best HSSE Performance in 2021, HSSE Communication Forum for Regional Contractors 2 Subholding Upstream Pertamina to PT Supraco Indonesia.

Klien Client

PT Pertamina EP

Tanggal Date

30 Agustus 2021 August 30, 2021



Penghargaan **“Fulfilled the minimum TKDN commitment and has completed the TKDN Achievement Report in Less Than 3 Months in 2021”** atas kontrak Jasa Studi Lingkungan dan Penyusunan Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) in PT Medco E&P Indonesia, kepada PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Awarded for “Fulfilled the minimum TKDN commitment and has completed the TKDN Achievement Report in Less Than 3 Months in 2021” to PT Radiant Utama Interinsco Tbk for contract Environmental Study Services and Environmental Monitoring Effort Document Preparation (UKL-UPL) in PT Medco E&P Indonesia.

Klien Client

PT Medco E&P Indonesia

Tanggal Date

23 November 2021 November 23, 2021

Penghargaan **“Fulfilled the minimum TKDN commitment and has completed the TKDN Achievement Report in Less Than 3 Months in 2021”** atas kontrak *Provision of Workover Rig Inspection Services in Medco Energi Bangkanai Ltd*, kepada PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Awarded for “Fulfilled the minimum TKDN commitment and has completed the TKDN Achievement Report in Less Than 3 Months in 2021” for contract Provision of Workover Rig Inspection Services in Medco Energi Bangkanai Ltd, to PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Klien Client

Medco Energi Bangkanai Ltd

Tanggal Date

23 November 2021 November 23, 2021





Penghargaan **“Fulfilled the minimum TKDN commitment and has completed the TKDN Achievement Report in Less Than 3 Months in 2021”** atas kontrak Jasa Survei Soil Sensitivity, PH dan Pengadaan Sistem Proteksi Katodik untuk Temelat dan North Temelat di PT Medco E&P Indonesia, kepada PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Awarded for “Fulfilled the minimum TKDN commitment and has completed the TKDN Achievement Report in Less Than 3 Months in 2021” for contract Jasa Survei Soil Sensitivity, PH dan Pengadaan Sistem Proteksi Katodik untuk Temelat dan North Temelat in PT Medco E&P Indonesia, to PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Klien Client

PT Medco E&P Indonesia

Tanggal Date

23 November 2021 November 23, 2021



Best Participating Company, First Aider Community of Tangguh (FACT) 2021, KSO antara PT Supraco Indonesia dengan PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Best Participating Company, First Aider Community of Tangguh (FACT) 2021, a joint operation between PT Supraco Indonesia and PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Klien Client

Tangguh LNG – BP Indonesia

Tanggal Date

November 2021 November 2021

Penghargaan **“Best HSSE Performance Implementation within Pertamina Hulu Mahakam”** kepada PT Supraco Lines.

Awarded for “Best HSSE Performance Implementation within Pertamina Hulu Mahakam” to PT Supraco Lines.

Klien Client

Medco E&P

Tanggal Date

31 Desember 2021 December 31, 2021



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sertifikasi

Certifications



Sertifikasi *Environmental Management System* -

ISO 14001:2015 (URS)

Environmental Management System -

ISO 14001:2015 (URS) Certification

Sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015 (URS) untuk lingkup **“Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities”** berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2022.

Quality Management System Certification ISO 14001:2015 (URS) for **“Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities”**, valid from 13th November 2007 until 12nd November 2022.

Sertifikasi *Health and Safety Management System* -

ISO 45001:2018 (URS)

Health and Safety Management System -

ISO 45001:2018 (URS) Certification.

Sertifikasi *Health and Safety Management System* ISO 45001:2018 (URS) untuk lingkup **“Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities”** berlaku sejak 19 September 2019 sampai 18 September 2022.

Health and Safety Management System Certification ISO 45001:2018 (URS) for **“Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities”**, valid from 19th September 2019 until 18th September 2022.



Sertifikasi *Quality Management System* - ISO 9001:2015 (URS)

Quality Management System - ISO 9001:2015 (URS) Certification

Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 (URS) untuk lingkup **“Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities”** berlaku sejak 04 Juli 2002 sampai 03 Juli 2023.

Quality Management System ISO 9001:2015 (URS) Certification for **“Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities”**, valid from 4th July 2002 until 3rd July 2023.





Sertifikasi *Environmental Management System* – ISO 14001:2015 (URS) Environmental Management System - ISO 14001:2015 (URS) Certification

Sertifikasi *Environment Management System* ISO 14001:2015 (URS) untuk lingkup **“Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility”**, berlaku sejak 7 November 2015 sampai 8 November 2021.

Environmental Management System Certification ISO 14001:2015 (URS) for “Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility”, valid from 7th November 2015 until 8th November 2021.



Sertifikasi *Health and Safety Management System* – ISO 45001:2018 (URS) Health and Safety Management System – ISO 45001:2018 (URS) Certification

Sertifikasi *Health and Safety Management System* ISO 45001:2018 (URS) untuk lingkup **“Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility”**, berlaku sejak 17 Januari 2018 sampai 16 Januari 2024.

Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (URS) Certification for “Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility”, valid from 17th November 2018 until 16th January 2024.



Sertifikasi Akreditasi Lembaga Inspeksi Inspection Institution Accreditation Certification

Type A SNI ISO/IEC 17020:2012 (ISO/IEC 17020:2012) tentang Penilaian Kesesuaian – Persyaratan untuk pengoperasian berbagai tipe lembaga inspeksi, berlaku sejak 17 Oktober 2018 sampai 16 Oktober 2022.

Type A SNI ISO / IEC 17020: 2012 (ISO/IEC 17020: 2012) regarding Conformity Assessment - Requirements for operating various types of inspection institutions, valid from 17th October 2018 until 16th October 2022.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kemenaker – No Reg. SMK3.2018.SUC.SK-745 Ministry of Manpower Occupational Health and Safety Management System Certification– No Reg. SMK3.2018.SUC.SK-745

Dengan dari SK Kemenaker No.161 tahun 2018. Untuk ruang lingkup **“Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and Operation Production Facilities (OPF) Services Activities”**, berlaku sejak 30 Juli 2018 sampai 29 Juli 2021.

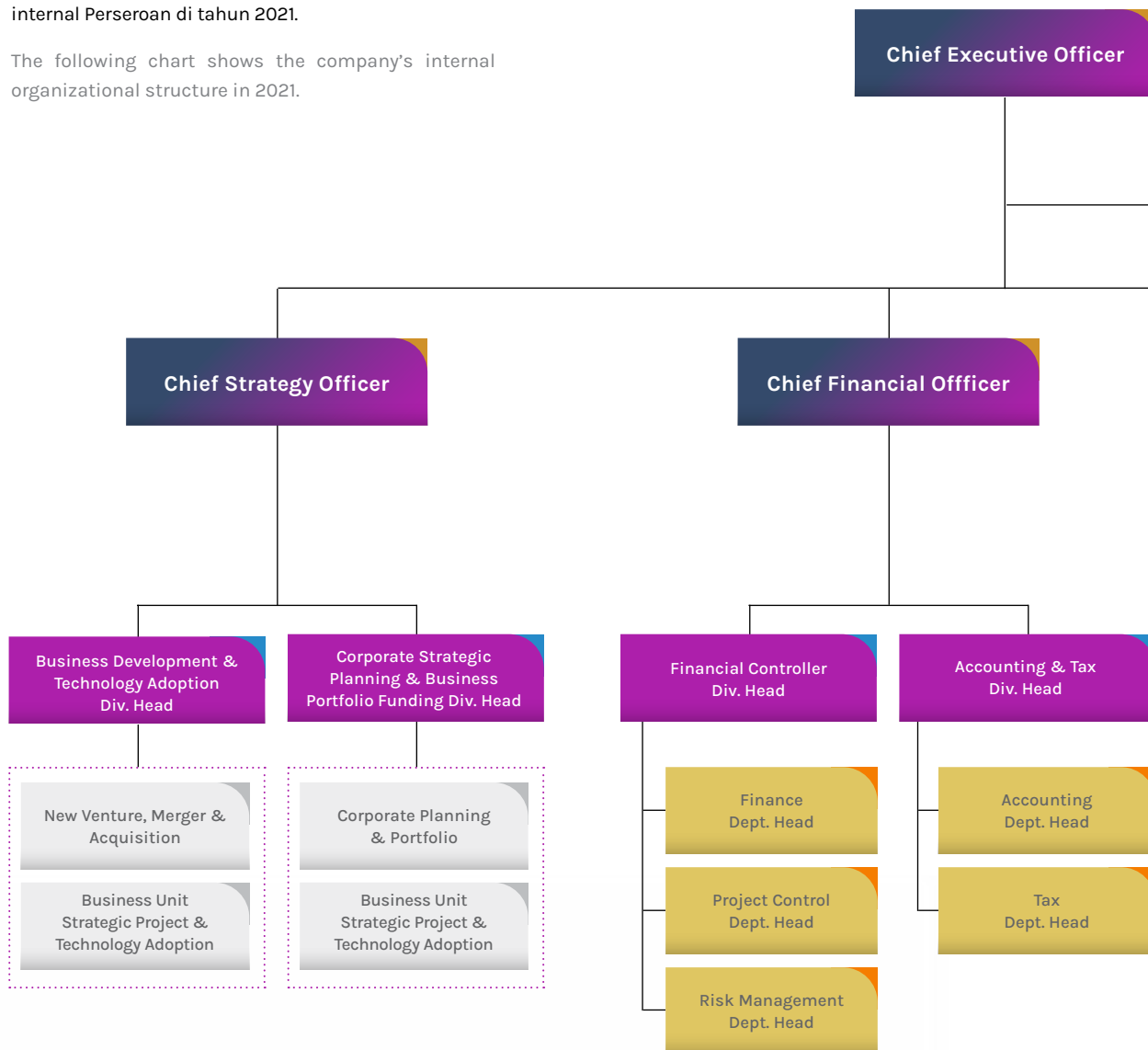
With the Ministry of Manpower Decree No.161 of 2018. For the scope of **“Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and Operation Production Facilities (OPF) Services Activities”**. Valid from July 30, 2018 until July 29, 2021.

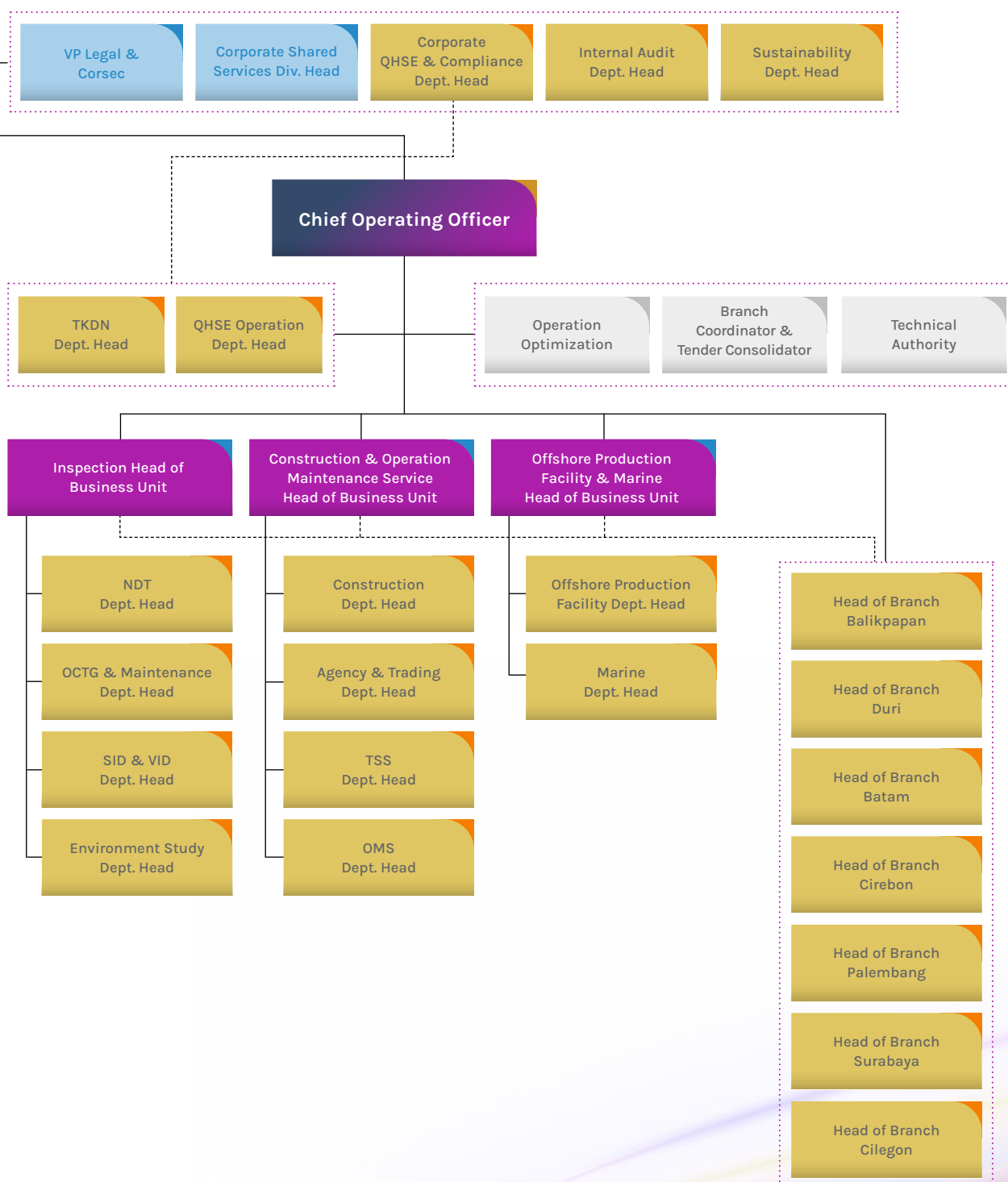
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Bagan berikut menunjukkan struktur organisasi internal Perseroan di tahun 2021.

The following chart shows the company's internal organizational structure in 2021.







Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile





Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si

Komisaris Utama
President Commissioner

Masa Jabatan

6 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPST 2024

Office Terms

August 6, 2020 up to Closing of AGMS 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020

Basis of Appointment

Deed of Shareholders Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

78 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Age - Citizenship - Domicile

78 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Kimia di Institut Teknologi Bandung Tahun 1970 dan Strata Dua Manajemen Lingkungan Universitas Negeri Jakarta tahun 2012 dan Program Doktorat Strata Tiga Ilmu Manajemen di Universitas yang sama tahun 2013.

Education

Graduated from the Faculty of Chemical Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1970 with a Bachelor's degree in Environmental Management in 2012 and a Doctoral Program in Management Science in 2013 from the Universitas Negeri Jakarta.

Pengalaman Kerja

Memulai karir profesionalnya sejak tahun 1970 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur di Sucofindo pada tahun 1977, selanjutnya menginisiasi Kiprah Radiant Group di industri Migas sejak tahun 1980 dan mengembangkannya dengan mendirikan perusahaan-perusahaan yang tergabung di Radiant Group.

Professional Experience

Began his professional career in 1970 with his last position being a Director at Sucofindo in 1977. He initiated Radiant Group's presence in the oil and gas industry in 1980 and expanded it by establishing Radiant Group companies.

Memegang jabatan Komisaris Utama, Chairman maupun Penasehat di berbagai perusahaan yang diinisiasi oleh serta termasuk dalam kelompok Radiant Group.

Holding the position of President Commissioner, Chairman, and Advisor in various companies initiated by and within Radiant Group.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Winarno Zain

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Masa Jabatan

6 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPST 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

78 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1968.

Pengalaman Kerja

Sebelumnya menempati berbagai posisi antara lain di PT Unilever Indonesia (1970-1988) dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Komersial dan PT Ika Muda Group cabang Los Angeles dengan jabatan Wakil Presiden tahun 1989. Pada tahun 2001 - 2004 menjabat sebagai Anggota KPKN (Komite Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggara Negara) dan sampai saat ini aktif sebagai kolumnis dengan tulisannya tersebar diberbagai media cetak dan media elektronik serta aktif terlibat dalam berbagai forum diskusi bidang ekonomi.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen beliau juga memegang jabatan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

Office Terms

August 6, 2020 up to Closing of AGMS 2024

Basis of Appointment

Deed of Shareholders Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020

Age - Citizenship - Domicile

78 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Education

He earned his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1968.

Professional Experience

Previous positions include Commercial Manager at PT Unilever Indonesia (1970-1988) and Vice President at the Los Angeles branch of PT Ika Muda Group (1989). From 2001 to 2004, he was a member of the Committee for Investigation of State Officials' Assets (KPKN). Currently, he is active as a columnist; his articles can be found in various print and electronic media, and he participates in numerous economic discussion forums.

Concurrent Position

In addition to serving as an Independent Commissioner, he also serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.



Misyal A Bahwal

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan

6 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPST 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

50 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Indonesia pada tahun 1995, Master of Management di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan Master of Business Administration degree in Finance di Bentley College, Waltham MA pada tahun 2001.

Pengalaman Kerja

Mengawali kariernya pada tahun 1994 sebagai Proposal Contracting Manager di PT Bangun Panca Sarana Abadi, dilanjutkan dengan berkarier di bidang pasar modal sebagai Analis Riset dan Corporate Finance di Ichiyoshi Securities pada tahun 1997. Bergabung di Radiant Group pada tahun 2001 dengan memegang jabatan Direksi di beberapa perusahaan di Radiant Group. Pada tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Supraco Indonesia, entitas anak Perseroan sampai dengan pertengahan tahun 2020.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris di Perseroan beliau juga memegang jabatan manajemen di perusahaan-perusahaan yang diinisiasi oleh dan termasuk dalam kelompok Radiant Group.

Office Terms

August 6, 2020 up to Closing of AGMS 2024

Basis of Appointment

Deed of Shareholders Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020

Age - Citizenship - Domicile

50 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Education

He received his Bachelor of Mechanical Engineering degree from the University of Indonesia in 1995, his Master of Management degree from the University of Indonesia in 1999, and his Master of Business Administration in Finance degree from Bentley College in Waltham, MA in 2001.

Professional Experience

He began his career in 1994 as a Proposal Contracting Manager at PT Bangun Panca Sarana Abadi and continued in 1997 as a Research and Corporate Finance Analyst at Ichiyoshi Securities. In 2001, he joined Radiant Group by holding directorship positions in several companies within Radiant Group. He was appointed President Director of PT Supraco Indonesia, the company's subsidiary, until mid of 2020.

Concurrent Position

In addition to his role as Commissioner, he also holds management positions in other companies initiated by and within Radiant Group.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile





Sofwan Farisyi

Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan

6 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPST 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

52 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Teknik Mesin tahun 1992 dan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1999.

Pengalaman Kerja

Memulai karier sebagai General Manager pada perusahaan pemegang lisensi New Sulzer Diesel Indonesia pada periode tahun 1992-1998. Mengawali karier di Radiant Group sejak tahun 1998 sebagai Project Manager di beberapa proyek unggulan PT. Supraco Indonesia hingga dipercaya memegang jabatan sebagai Direktur Utama di perusahaan yang sama. Pada tahun 2003 beliau diangkat sebagai Direktur di Perseroan dan setahun kemudian masuk di jajaran manajemen di perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group.

Rangkap Jabatan

Selain memegang jabatan Direktur Utama, beliau menjabat di jajaran manajemen baik di entitas anak Perseroan maupun afiliasinya.

Office Terms

August 6, 2020 up to Closing of AGMS 2024

Basis of Appointment

Deed of Shareholders Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020

Age - Citizenship - Domicile

52 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Education

Graduated from the Bachelor's Degree Program of the Department of Mechanical Engineering in 1992 and Master of Management Program of the University of Indonesia in 1999.

Professional Experience

Started his career as the General Manager of New Sulzer Diesel Indonesia as the license holder in 1992-1998. He started his career in Radiant Group in 1998 as a Project Manager on several leading projects of PT. Supraco Indonesia, this position led him to promotion to the position of Director in the same company. In 2002 he was appointed as the Director of the Company and a year after has been appointed as the management of companies within Radiant Group.

Concurrent Position

In addition to his role as President Director, he also holds management positions in Company's subsidiaries and affiliates.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Muhammad Hamid

Direktur
Director

Masa Jabatan

6 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPST 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

59 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Pengalaman Kerja

Mengawali karier di industri perbankan sampai dengan tahun 1995 dan setelah itu memegang jabatan eksekutif berbagai perusahaan non perbankan antara lain PT Grita Artha Kreamindo sampai dengan tahun 1996. Bergabung di Radiant Group sejak tahun 1996 dengan memegang posisi senior manajemen pada Divisi Akunting dan Finance dan selanjutnya sejak 2002 menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan dalam kelompok Radiant Group.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai manajemen di perusahaan-perusahaan lain dalam kelompok Radiant Group.

Office Terms

August 6, 2020 up to Closing of AGMS 2024

Basis of Appointment

Deed of Shareholders Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020

Age - Citizenship - Domicile

59 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Education

Earned his Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1986.

Professional Experience

He began his professional life working in the banking industry until 1995. Subsequently, he held executive positions in a variety of non banking industries including PT Grita Artha Kreamindo, until the year 1996. Joined Radiant Group in 1996 and has held senior management positions in the Accounting and Finance Division since that time. Since 2002, he served as a Director in various Radiant Group companies.

Concurrent Position

In addition to his role as Director, he also holds management positions in other companies within Radiant Group.



Amira Ganis

Direktur
Director

Masa Jabatan

6 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPST 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

45 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi di Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan *Master of Business Administration* di Northeastern University, Boston pada tahun 2002.

Pengalaman Kerja

Bergabung di Perseroan sejak tahun 2002 sebagai Manajer *Project Cost Control* dan selanjutnya dipercaya memegang berbagai jabatan senior manajemen pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group, hingga pada tahun 2011 diangkat sebagai Direktur di Perseroan.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan beliau juga memegang jabatan manajemen di perusahaan-perusahaan yang diinisiasi oleh dan termasuk dalam kelompok Radiant Group.

Office Terms

August 6, 2020 up to Closing of AGMS 2024

Basis of Appointment

Deed of Shareholders Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020

Age - Citizenship - Domicile

45 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Education

Earned her Bachelor of Business Administration from the University of Indonesia in 1998 and Master of Business Administration from Northeastern University, Boston in 2002.

Professional Experience

Joined the Company in 2002 as Project Cost Control Manager and she was then promoted to various senior management positions in companies under the Radiant Group. In 2011 she was appointed Director of the Company until now.

Concurrent Position

In addition to his role as Director, she also holds management positions in other companies initiated by and within Radiant Group.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Chrismon Djajadi

Direktur
Director

Masa Jabatan

6 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPST 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

52 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja beliau dimulai di PT Omron Manufacturing of Indonesia, suatu perusahaan multinasional bidang manufaktur sejak tahun 1993 sampai dengan 2008. Beliau bergabung di anak perusahaan Perseroan, PT Supraco Indonesia, pada tahun 2009 sebagai General Manajer Operasional, kemudian dipromosikan sebagai General Manajer di Perseroan memimpin Unit Bisnis Marine & Construction di tahun 2012 dan berlanjut menjabat sebagai General Manager pada Unit Bisnis Agency & Construction di tahun 2017. Sejak Januari 2020 beliau ditempatkan sebagai pejabat sementara Chief Operation Officer dan terhitung sejak Agustus 2020 diangkat sebagai Direktur di Perseroan.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan beliau juga memegang jabatan selaku Direktur di PT Supraco Indonesia dan PT Supraco Lines, yang merupakan entitas anak Perseroan.

Office Terms

August 6, 2020 up to Closing of AGMS 2024

Basis of Appointment

Deed of Shareholders Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020

Age - Citizenship - Domicile

52 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Education

Earned his Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1986.

Professional Experience

His working experiences began at PT Omron Manufacturing of Indonesia, a multinational manufacturing company from 1993 until 2008. He joined in Company's subsidiary, PT Supraco Indonesia, in 2009 as General Manager Operational, and was promoted as General Manager in the Company managing Marine & Construction Unit Business in 2012, and continued to serve as General Manager for Agency & Construction Business Unit in 2017. In January 2020 he was assigned as Acting Chief Operation Officer (COO) and starting August 2020 appointed as Director in the Company.

Concurrent Position

In addition to his role as Director, he also holds a position as Director in both PT Supraco Indonesia and PT Supraco Lines, known as subsidiaries of the Company.



SDM RUIS

Employees of RUIS

Ledakan kemajuan teknologi yang terkait dengan revolusi industri keempat (4.0) melalui *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Internet of Things*, konektivitas dan pelacakan digital serta *big data* sudah di depan mata dan perkembangan lainnya telah mengarah pada situasi dimana teknologi semakin melampaui kemampuan individu dan organisasi untuk beradaptasi.

Kompetisi bisnis menjadi kritikal sehingga sangat penting untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat dan strategis yang menggunakan sumber daya utama dalam organisasi bisnis, yaitu aset manusia yang dituntut mampu menyelesaikan masalah dengan solusi yang tepat dan proses bisnis yang efisien dan optimal.

Sebagai respon terhadap kebutuhan bisnis yang terus berkembang dan dalam rangka memenuhi posisi yang dibutuhkan, Perseroan mengantisipasi tantangan tersebut dengan mempersiapkan karyawan yang *agile* melalui penetapan standarisasi kompetensi jabatan dan pengembangan yang berkelanjutan.

Dengan masih berlangsungnya pandemi Covid-19 Perseroan menerapkan perubahan budaya kerja dan aktivitas karyawan secara berangsur-angsur disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi pandemi dari waktu ke waktu, yang kemudian dikenal dengan istilah pola kerja *New Normal*, antara lain:

1. Mengurangi semua aktivitas perjalanan, baik domestik maupun luar negeri, termasuk menghentikan semua penerbangan pada saat puncak pandemi;
2. Melakukan komunikasi, rapat maupun seluruh interaksi lainnya dengan secara daring dengan memanfaatkan teknologi internet.
3. Mempertahankan jarak sosial selama interaksi langsung (bagi yang masih bekerja di kantor-kantor Perseroan) dan tidak berkumpul dalam kelompok besar;
4. Melaksanakan pengujian cepat massal rutin secara bertahap untuk semua karyawan dan kelompok karyawan yang rentan.
5. Menerapkan kebijakan bekerja dari rumah untuk sebagian karyawan untuk meminimalkan risiko penularan dan sesuai dengan instruksi pemerintah daerah setempat dari waktu ke waktu;
6. Menyediakan vitamin untuk karyawan.

The sudden increase of technological advancements related to the fourth industrial revolution (4.0) through Artificial Intelligence, the Internet of Things, digital connectivity and tracking, as well as big data, is just around the corner and other developments have led to situations where technology has increasingly overrun individual and organization capabilities to adapt.

As business competition becomes increasingly precarious, taking appropriate and strategic policies by making the most of the main business organizations resource, namely human assets who are required to be competent to solve problems and offer the right solutions as well as efficient and optimal business processes.

In response to the constantly evolving business needs and to fulfill the required position, the Company has anticipated such challenges by preparing agile human resources by establishing job competency standardization and sustainable development.

As the Covid-19 pandemic is continued, the Company has implemented changes in work culture and employee activities gradually adjusted to the pandemic situation and conditions from time to time, which became known as the New Normal, including:

1. Reducing all travel activities, both domestic and overseas, including stopping all flights at the peak of the pandemic;
2. Conducting online communications, meetings, and any other interactions by utilizing internet technology
3. Maintaining physical distancing during direct interaction (for those still working at the offices of the Company) and not gathering in large groups;
4. Carrying out routine mass rapid testing of all employees gradually as well as a group of vulnerable employees.
5. Implementing a work from home policy for certain employees to minimize the risk of infection and in compliance with local government instructions from time to time;
6. Providing vitamins for employees.



SDM RUIS

Employees of RUIS

Rekrutmen Karyawan Perseroan

Company Employee Recruitment

Kebutuhan karyawan tidak bisa dilepaskan dari kegiatan operasional Perseroan baik yang akan bekerja di kantor pusat maupun untuk kebutuhan proyek-proyek yang sedang berjalan. Walaupun menghadapi masa Pandemi, namun kegiatan rekrutmen tetap berjalan yang diakomodir melalui *Virtual Recruitment* sehingga permintaan karyawan tetap dapat terpenuhi.

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja sebagai karyawan. Proses rekrutmen karyawan berlangsung dalam beberapa tahap dan dilaksanakan secara terbuka dengan mengedepankan asas berkeadilan.

Employee needs shall not be separated from the Company's operational activities, both those who will work at the head office and for the needs of ongoing projects. Even though facing the Pandemic period, recruitment activities are still running which are accommodated through Virtual Recruitment so that employee demands can still be fulfilled.

The Company provides equal opportunities for everyone to work as employees. The employee recruitment process involves several stages and is carried out openly and follows the principle of fairness.

Pengembangan Kompetensi Karyawan 2021

Employee Competency Development in 2021

Untuk menjadi perusahaan yang unggul dan kompetitif, Perseroan memerlukan insan-insan dari semua level jabatan yang dapat diandalkan (*reliable*). Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan upaya program-program pengembangan *human capital*, yaitu:

1. Pelatihan (*Soft Skill & Hard Skill*)
2. *Coaching*
3. *Mentoring*
4. *Job Enrichment*
5. Promosi Program *Talent Pool*

Tidak sebatas hal tersebut, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan karyawan dalam melakukan pekerjaannya tidak bisa lepas dari peranan para Leader untuk membimbing mereka. Oleh karena itu, Program Pengembangan pun berfokus pada kemampuan kepemimpinan (*leadership skill*) yang terlaksana melalui kegiatan *Improvement Leader Training Program*.

To become a strong and competitive business, the Company requires dependable employees at all levels. Therefore, the organization continues to human capital make development programs through :

1. Soft and hard skill training
2. Coaching
3. Mentoring
4. Job Enhancement
5. Talent Pooling Program for Promotion

In addition, the organization recognizes that the function of leaders cannot be separated from the success of employees in completing their work. Therefore, the Development Program also emphasizes leadership qualities, which are applied through the activities of the Improvement Leader Training Program.

Sistem Pengelolaan Kinerja

Performance Management System

Pengukuran terhadap kontribusi yang diberikan karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan dilakukan secara objektif dan periodik setiap 1 (satu) tahun sekali. Setiap area baik operasional maupun pendukung (*supporting*) memiliki Program Kerja disusun dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) dan align dengan tujuan Perseroan. Selanjutnya, KPI dari setiap Unit Kerja akan diturunkan menjadi KPI Individu yang *monitoring* pencapaiannya dilakukan setiap bulan melalui

The measurement of the contribution made by employees in achieving the Company's goals is accomplished objectively and periodically every 1 () year. Every area, both operational and support, has a Work Program prepared in the form of a Key Performance Indicator (KPI) and aligns it with the Company's objectives. Furthermore, KPIs from each Work Unit will be downgraded to Individual KPIs, in which monitoring of their achievements is carried out every month through an



otomatisasi sistem yang telah berjalan dari tahun sebelumnya. Dengan mendasarkan pada pencapaian KPI (*work performance*) dan juga atribut penilaian lainnya (*work behavior*), maka Perseroan bisa menerapkan sistem reward yang adil untuk setiap individu.

Selain memberikan *reward* atas kinerja karyawan, Perseroan juga memberikan penghargaan yang didasarkan pada masa bakti tertentu di setiap HUT Perseroan.

Untuk meningkatkan motivasi karyawan, Perseroan tidak hanya menerapkan sistem *reward* yang adil berdasarkan performa, tetapi juga diimbangi dengan pemberian sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin berupa teguran lisan, pemberian Surat Peringatan (SP) sampai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan jenis dan bobot pelanggaran disiplin yang dilakukan.

automated system that has been running since the previous year. By basing on the KPI achievement (*work performance*) and also other assessment attributes (*work behavior*), the Company can implement a reward system that is fair to each individual.

Besides rewards for employee performance, the Company also provides awards based on a certain period of service at each of the Company's Anniversary.

To increase employee motivation, the Company not only implements a fair reward system based on performance but also provides sanctions for employees who commit disciplinary violations in the form of verbal warnings, warning letters (SP) to Termination of Employment (PHK) according to type and weight of disciplinary violation committed.

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2021

HR Development Strategy for 2021

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan mengenai tata cara bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia mampu berkembang ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan kerjanya, serta memiliki loyalitas yang baik terhadap Perseroan.

Salah satu aspek yang dapat menunjang proses pengembangan SDM ini adalah aspek Pendidikan yang didapat dari penyelenggaraan Program *Training* yang dilakukan baik secara Internal maupun Eksternal Perseroan.

Strategi pengembangan karyawan dapat berjalan dengan baik apabila disertai dengan program pengembangan SDM yang direncanakan dengan matang. Sehingga diharapkan mampu membantu tercapainya tujuan dalam menghasilkan karyawan yang berkualitas.

Program-program yang telah diselenggarakan di tahun 2021 ini adalah antara lain:

1. Melakukan *Training Need Analysis* Tahunan (TNA).
2. Program Training berbasis kompetensi.
3. Melaksanakan Sertifikasi yang berbasis Kompetensi.

Program pengembangan SDM memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Menentukan kualitas karyawan.
2. Menjamin ketersediaan karyawan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.
3. Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan.

The Human Resources development strategy is a plan regarding the procedures for how the quality of Human Resources is able to develop in a better direction and can improve their work abilities, and have good loyalty to the Company.

One of the aspects that can support the HR development process is the education aspect that is obtained from the implementation of the Training Program which is carried out both internally and externally.

The employee development strategy can run effectively if it is accompanied by a well-planned HR development program. Therefore, it is expected to be able to help achieve the goals of proofing quality human resources.

The programs e held in 2021 include:

1. Conduct an Annual Need Analysis (TNA) Training.
2. Competency-based training program.
3. Implement Competency-based Certification.

The HR development program has several objectives:

1. Determine the quality of employees.
2. Ensuring the availability of employees at present and in the future.
3. Minimizing the occurrence of errors in the implementation of work tasks.



SDM RUIS

Employees of RUIS

4. Memudahkan proses koordinasi untuk meningkatkan kinerja karyawan secara optimal.
5. Menghindari terjadinya kelebihan atau kekurangan karyawan.
6. Menjadi sebuah acuan dalam pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan yang menyangkut ketenagakerjaan.
7. Menjadi suatu pedoman dalam menentukan program perekrutan, penyeleksian, dan kedisiplinan karyawan.
8. Menjadi sebuah landasan dalam pelaksanaan penilaian karyawan.

Kebijakan Hubungan Industrial Industrial Relations Policy

Hubungan industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, karyawan dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ketiga unsur tersebut mempunyai fungsi yang berbeda dalam melaksanakan hubungan industrial.

1. Pemerintah

Dalam melaksanakan hubungan industrial, pemerintah mempunyai fungsi menetapkan kebijakan, memberikan pelayanan, melaksanakan pengawasan, dan melakukan penindakan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.

2. Karyawan

Dalam melaksanakan hubungan industrial, karyawan mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan Perseroan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

3. Pengusaha

Dalam melaksanakan hubungan industrial, pengusaha mempunyai fungsi menciptakan kemitraan, mengembangkan usaha, memperluas lapangan kerja, dan memberikan kesejahteraan karyawan secara terbuka, demokratis, dan berkeadilan.

Di dalam menjalankan semua kebijakan yang terkait dengan Hubungan Industrial, Perseroan selalu mengedepankan penerapan yang bersifat normatif sesuai dengan regulasi yang berlaku, juga hubungan yang harmonis antara pengusaha dan karyawan dengan mengacu kepada nilai-nilai yang luhur dan terciptanya hubungan yang harmonis.

4. Facilitate the coordination process to improve employee performance optimally.
5. Avoiding the occurrence of excess or shortage of employees.
6. Become a reference in the implementation of work tasks related to manpower.
7. To become a guideline in determining employee recruitment, selection, and discipline programs.
8. Become a foundation in the implementation of employee appraisals.

Industrial relation is a system of relationships formed between the subjects in the process of producing goods and or services consisting of elements from entrepreneurs, employees, and the government based on the values of Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. These three elements have different functions in implementing industrial relations.

1. Government

In performing industrial relations, the government has the function of determining policies, providing services, carrying out supervision, and taking action against violations of labor laws and regulations.

2. Employees

In carrying out industrial relations, employees have the function of carrying out work in accordance with their obligations, maintaining order, democratically channeling aspirations, developing skills and expertise and participating in advancing the Company, and fighting for the welfare of members and their families.

3. Employer

By implementing industrial relations, entrepreneurs have the function of creating partnerships, developing businesses, expanding employment opportunities, and providing employee welfare in an open, democratic and just manner.

In carrying out all policies related to Industrial Relations, the Company always prioritizes normative implementation in accordance with applicable regulations, as well as a harmonious relationship between employers and employees with reference to noble values and the creation of harmonious relationships.



Di dalam menjalankan hubungan industrial yang harmonis tersebut, Perseroan mempunyai beberapa aturan yang dijadikan parameter didalam kegiatan sehari-hari seperti :

1. Peraturan Perusahaan
2. Pedoman Perilaku Perusahaan
3. Pedoman Kode Etik dan Anti Penyuapan di Perseroan.

In performing harmonious industrial relations, the Company has several rules which are used as parameters in daily activities such as:

1. Company Regulations
2. Company Code of Conduct
3. Code of Conduct and Anti-Bribery in the Company.

Data Sensus Karyawan

Employee Census Data



Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak sesuai Lokasi Kerja

Table of RUIS Employees and Subsidiaries according to their Work Locations

PT Radiant Utama Interinsco Tbk	235 Kantor Pusat Head Office	119 Kantor Cabang Branch Office	134 Area Proyek Project Area	488 Total
PT Supraco Indonesia	72 Kantor Pusat Head Office	20 Kantor Cabang Branch Office	120 Area Proyek Project Area	212 Total
PT Supraco Lines	12 Kantor Pusat Head Office	4 Kantor Cabang Branch Office	9 Area Proyek Project Area	25 Total



Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak sesuai Tingkat Pendidikan

Table of RUIS Employees and Subsidiaries according to their Level of Education

Pascasarjana & Doktoral Post Graduate & Doctoral	12 RUIS	6 Supraco Indonesia	2 Supraco Lines	20 Total
Sarjana Under Graduate	234 RUIS	106 Supraco Indonesia	18 Supraco Lines	358 Total
Diploma Diploma	85 RUIS	42 Supraco Indonesia	2 Supraco Lines	129 Total
Pra Kuliah Pre University	157 RUIS	58 Supraco Indonesia	3 Supraco Lines	218 Total



SDM RUIS

Employees of RUIS



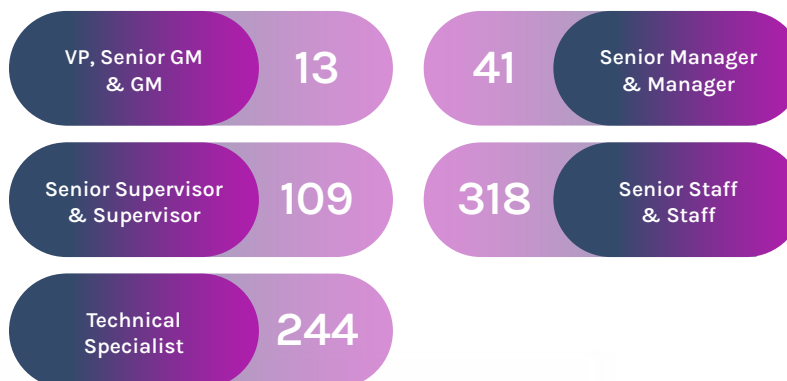
Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak sesuai Tingkat Usia

Table of RUIS Employees and Subsidiaries according to their Age Group



Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak sesuai Tingkat Jabatan

Table of RUIS Employees and Subsidiaries according to their Position Levels



Total Karyawan RUIS dan Entitas Anak

Total of RUIS Employees and Subsidiaries





Daftar Pelatihan/*Training* dan Pengembangan Kompetensi Selama 2021

List of Training and Competency Developments in 2021

No	Program Training Training Program	SBU / DIVISI	Jumlah Peserta Jumlah Peserta
1	Effective Warehouse Management	Duri	2
2	UU Cipta Kerja dan Implikasinya bagi PKWT, PKWTT dan Perjanjian Outsourcing	CSS	2
3	Greenship Associate	CSS	1
4	Aplikasi dalam praktek PKWT, Outsourcing dan Waktu Kerja (Pasca Berlakunya PP no. 35 tahun 2021)	COMS, TSS, CSS	3
5	Mikrotik Router MTCNA	IT	1
6	Legal Drafting	Corporate Legal	1
7	English for Lawyers	Corporate Legal	1
8	Strategi Penagihan Piutang Macet secara Dini & Terintegrasi serta Aman dari Jerat Hukum	Finance	1
9	Negosiasi dan Mediasi dalam Penagihan	Finance	1
10	Perpanjangan sertifikasi Ahli K3 Umum	QSHE	1
11	Penerapan Etika Bisnis Dalam Penagihan	Finance	1
12	FIDIC Contract Management for Project Praticitioners	Corporate Legal	1
13	Communication in Digital Era	Corsec	1
14	Information security foundation based on iso 27001 dan 27002	IT	2
15	Certified Human Resource Manager (CHRM)	HRGA	1
16	Training Audit Pengadaan Barang dan Jasa	Internal Audit	2
17	Ahli K3 Umum	Surabaya	1
18	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Radiografi	Palembang	2
19	Inspector Platform Migas	Inspection	1
20	Petugas Proteksi Radiasi	Batam	1
21	T-BOSIET	Inspection	3
22	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Radiografi	Palembang	1
23	Level III ASNT - Online Preparation Training	Inspection	5
24	Level 1 Pipe - GUL Course (LRUT)		6
25	T-BOSIET		11
26	Bimtek Reguler Inspektur Katup Pengaman Migas		2
27	HSE Fundamental		1
28	Re-exam CSWIP		1
29	Inspektur Rig Migas		1



SDM RUIS

Employees of RUIS

No	Program Training Training Program	SBU / DIVISI	Jumlah Peserta Jumlah Peserta
30	Welding Inspector	Inspection	6
31	API 580		1
32	Inspektur Kelistrikan Migas		1
33	Inspektur Tanki Penimbun Migas		2
34	API 570: Piping Inspector Course		2
35	Training of trainer		2
36	HSE Fundamental		2
37	Confined Space Entry		1
38	Inspektur Platform Migas		2
39	K3 Pesawat Angkat dan Angkut		1
40	K3 Kelistrikan		2
41	K3 Elevator dan Eskalator		2
42	Refresh Inspektur Pesawat Angkat Migas		5
43	Recertification API 570		1
44	Inspektur Instalasi Migas		1
45	LSP Inspector OCTG		22
46	Inspektur Bejana Tekan		5
47	Recertification API 570		1
48	Refresh Inspektur Katup Pengaman Migas		2
49	Refresh PPR Industri Tk. 1	Cilegon	2
50	Inspektur Rig Migas	Inspection	3
51	Refresh PPR Industri Tk. 1	Surabaya	2
52	Refresh PPR Industri Tk. 1	Palembang	2



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Kepemilikan saham RUIS per 31 Desember 2021

RUIS Share Ownership as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Shares Value	%
Kepemilikan Saham 5 % atau Lebih Share Ownership of 5 % or more			
Haiyanto	212,018,700	21,201,870,000	27.53%
Radiant Nusa Investama, PT	174,354,500	17,435,450,000	22.64%
OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	119,507,400	11,950,740,000	15.52%
Kepemilikan Saham kurang dari 5 % Share Ownership of 5 % or less			
Publik Public <5%	264,119,400	26,411,940,000	34.31%
Jumlah Modal Disetor Total paid-up Capital	770,000,000	77,000,000,000	100%

Kepemilikan Saham RUIS oleh Manajemen

RUIS' Share Ownership by Management

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham (lembar) Number of Shared Ownership (sheets)	%
Komisaris Utama President Commissioner	Ahmad Ganis	Nihil None	Nihil None
Komisaris Commissioner	Misyal A. Bahwal	1.801.000	0,23
Komisaris Independen Independent Commissioner	Winarno Zain	Nihil None	Nihil None
Direktur Utama President Director	Sofwan Farisyi	Nihil None	Nihil None
Direktur Director	Muhammad Hamid	Nihil None	Nihil None
Direktur Director	Amira Ganis*	Nihil None	Nihil None
Direktur Director	Chrismon Djajadi	Nihil None	Nihil None

* Memiliki saham RUIS secara tidak langsung melalui afiliasi dari RNI. Owning RUIS shares indirectly through an affiliate of RNI

Informasi tentang Pemegang Saham Pendiri dan Utama

Information on Founding and Controlling Shareholder

PT Radiant Nusa Investama (RNI) merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki saham Perseroan sebesar 22,64 %. RNI didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas RNI No. 139, tanggal 21 Maret 1997, dibuat di hadapan Elliza S.H., Notaris Pengganti dari Haji Asmawel Amin, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-7652 HT. 01.01-TH 2000 tanggal 30 Maret 2000 telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 tanggal 20 Juni 2000 Tambahan Berita Negara No. 3123/2000.

PT Radiant Nusa Investama (RNI) is the Company's holding entity which owns 22.64% of the Company's shares. RNI was established based on Deed of RNI Limited Liability Company No. 139, dated March 21, 1997, made before Elliza, S.H., as a Substitute Notary to Haji Asmawel Amin, S.H., Notary in Jakarta as approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-7652 HT. 01.01-TH 2000, dated March 30, 2000, and has been announced in State Gazette No. 49 dated June 20, 2000, Supplement to State Gazette No. 3123/2000.



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Anggaran Dasar RNI telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20, tanggal 22 Juni di 2020 dibuat di hadapan PSA. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0042216.A.H. 01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Juni 2020 ("Akta No. 20/2020").

RNI berdomisili di Gedung Radiant Group Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12720.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RNI adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar RNI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 20/2020, yaitu berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi RNI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 20/2020, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Ahmad Ganis
Komisaris : Sulaiman Ganis

Direksi

Direktur : Amira Ganis

RNI's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment as stipulated in Deed of RNI's Shareholders Decree No. 20, dated June 20, 2020, made before by PSA Tampubolon, SH., Notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Law and Human Rights (Menkumham) based on Menkumham Decree No. AHU-0042216.A.H. 01.02. Year 2020 dated June 23, 2020 ("Deed No. 20/2020")

RNI is domiciled at Gedung Radiant Group Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12720.

The purpose and objective and business activities of RNI are as stated in Article 3 of RNI Articles of Association as set forth Deed No. 20/2020 which is to engage in other management consultant activities.

The composition of RNI Board of Commissioners and Board of Directors as stated in Deed No. 20/2020, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ir. Ahmad Ganis
Commissioner : Sulaiman Ganis

Board of Directors

Director : Amira Ganis

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status

Composition of Shareholders based on Status

Status Pemegang Saham Shareholder' Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Institusi Domestik Domestic Institutions	13	318.330.525	41,34
Institusi Asing Foreign Institutions	6	121.686.575	15,80
Individu Domestik Domestic individuals	851	329.491.900	42,79
Individu Asing Foreign Individuals	3	491.000	0,06
	873	770.000.000	100,00



PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS.JK)

Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

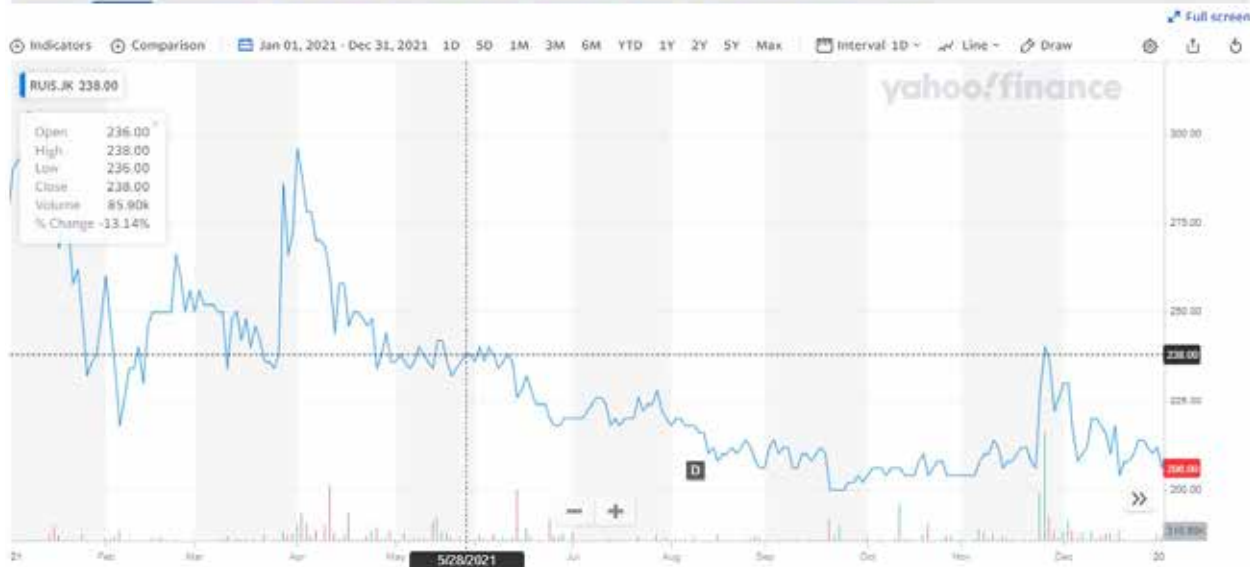
Add to watchlist

Quote Lookup

202.00 0.00 (0.00%)

As of 09:00AM WIB. Market open

Summary Chart Conversations Statistics Historical Data Profile Financials Analysis Options Holders Sustainability



Harga Saham (dalam Rupiah)

Shared Price (in Rupiah)

	2020				2021			
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close
Triwulan 1 1 st Quarter	248	145,83	248	184	276	218	310	272
Triwulan 2 2 nd Quarter	184	155,56	246	166	272	218	298	220
Triwulan 3 3 rd Quarter	168	157,5	350	230	220	198	238	202
Triwulan 4 4 th Quarter	220	220	350	274	202	200	258	206

Kinerja Saham (dalam Rupiah)

Share Performance (in Rupiah)

	2020	2021
Harga Tertinggi Highest Price	350	310
Harga Terendah Lowest Price	145,83	198
Harga Pada Akhir Tahun Year-End Price	274	206
Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	41,478,000	55,721,400
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	210,980,000,000	177,870,000,000
Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares	770,000,000	

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Subsidiaries With Direct Ownership

PT Supraco Indonesia

PT Supraco Indonesia didirikan di akhir tahun 1979 dan termasuk salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group yang mengawali kegiatan usaha terbatas di bidang *manpower supply*. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 Tanggal 29 November 1979 yang dibuat oleh Notaris Warda Sungkar Alurmei, SH, dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A/5/265/3 pada tanggal 29 Juli 1980 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 735 tertanggal 9 Agustus 1983 Tambahan No. 63/1983.

Pada dekade tahun 1980an PT Supraco Indonesia merambah industri minyak dan gas bumi melalui pemberian jasa-jasa *support operation* dan *maintenance* dan berkembang pada pengelolaan dan manajemen *warehouse* dan *camp service*. Hingga akhirnya di tahun 2002 perusahaan ini menjadi Entitas Anak dari Perseroan dengan terus mengembangkan kegiatan usaha pada lini bisnis antara lain jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi jasa logistik, *shore base*, *maintenance* dan *technical support services*.

PT Supraco Indonesia was established in late 1979 and is one of the pioneering companies of the Radiant Group of business which started its business activities in the manpower supply only. This company was established based on Deed of Establishment no.26 Dated November 29, 1979 made by Notary Warda Sungkar Alurmei, SH, and obtained approval from the Minister of Justice through Decree Letter no. Y.A / 5/265/3 dated July 29, 1980 and has been published in State Gazette no. 735 dated August 9, 1983 Supplement No. 63/1983.

In the decade of 1980s PT Supraco Indonesia expands by entering oil and gas industry and starting to conduct business activities by providing operations and maintenance support services and gradually expanding by providing warehouse management and camp services. In 2002 the company became a Subsidiary of the Company and keeps continuing the development of its activities in the line of business of offshore oil and gas production among others logistics services, shore base services, maintenance and technical support services.

Jajaran dan Profl Direksi dan Dewan Komisaris:

Composition and Profile of BOD and BOC:



Ramzy Siddiq Amier
Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan

1 September 2020 sampai dengan 7 Juli 2023

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

66 tahun - Warga Negara Indonesia- Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 3, Tanggal 02 September 2020.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1978 dan Sarjana Kesehatan & Keselamatan Kerja pada tahun 2000 serta Magister bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja tahun 2003 dari Universitas Indonesia.

Pengalaman Kerja

Mengawali karir di Kementerian Pekerjaan Umum (1978-1982) sebagai Asisten Desain dan Perencanaan Pembangunan Jalan. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1982 di Departemen Inspeksi dan Sertifikasi sebagai Inspector Supervisor yang dilanjutkan dengan menempati beberapa posisi manajerial sampai dengan tahun 1999 di Departemen yang sama. Sejak tahun 2000 diangkat sebagai anggota Direksi di berbagai perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group dan sejak 2010 menjabat sebagai Direktur di PT Supraco

Office Terms

September 1st, 2020 until July 7th, 2023

Age - Citizenship - Domicile

66 years - Indonesian citizen- Jakarta

Basis of Appointment

Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 3, dated September 2, 2020.

Education

Earned his Bachelor degree in Geodetic Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1978 and Bachelor Degree in Occupational Health & Safety in 2000 and Master Degree in Occupational Health & Safety in 2003 from the University of Indonesia.

Professional Experience

He started his career at the Ministry of Public Works (1978-1982) as Assistant of Design and Road Planning. Joined the Company in 1982 in the Inspection and Certification Department as Inspector Supervisor. He was then promoted to occupy several managerial positions until 1999 in the same Department. Since 2000 he was appointed as member of the Board of Directors in numerous companies of Radiant Group and as of 2010 as Director in PT Supraco Indonesia. Starting mid 2020, appointed as President Director of PT Supraco Indonesia.



Indonesia. Terhitung sejak pertengahan tahun 2020, beliau diangkat sebagai Direktur Utama di PT Supraco Indonesia. Beliau aktif di berbagai organisasi profesi bidang inspeksi, sertifikasi dan K3L baik di dalam negeri maupun di luar negeri serta menjadi narasumber dalam berbagai diskusi di bidang inspeksi dan K3L.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai manajemen di perusahaan-perusahaan lain dalam kelompok Radiant Group.

He is active in various professional organizations in the field of inspection, certification and OHSE both domestically and overseas and is a speaker in various discussions in the field of inspection and OHSE.

Concurrent Position

He also holds management positions in other companies within Radiant Group.



Chrismon Djajadi
Direktur
Director

Masa Jabatan

1 September 2020 sampai dengan 7 Juli 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 3, Tanggal 02 September 2020.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur di PT Supraco Indonesia beliau juga menjabat sebagai Direktur di Perseroan.

Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Direksi".

Office Terms

September 1st, 2020 until July 7th, 2023

Basis of Appointment

Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 3, dated September 2, 2020.

Concurrent Position

In addition to serving as the Director in PT Supraco Indonesia, he also serves as the Director of the Company.

His profile has been previously disclosed on "Board of Directors' Profile" on this Annual Report.



Sofwan Farisyi
Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan

1 September 2020 sampai dengan 7 Juli 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 3, Tanggal 02 September 2020.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Supraco Indonesia beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan.

Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Direksi".

Office Terms

September 1st, 2020 until July 7th, 2023

Basis of Appointment

Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 3, dated September 2, 2020.

Concurrent Position

In addition to serving as the President Commissioner in PT Supraco Indonesia, he also serves as the President Director of the Company.

His profile has been previously disclosed on "Board of Directors' Profile" on this Annual Report.



Zaki Maulana
Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan

1 September 2020 sampai dengan 7 Juli 2023

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

46 tahun - Warga Negara Indonesia- Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 3, Tanggal 02 September 2020.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan *Master of Business Administration degree* di Universitas Cleveland pada tahun 2004.

Office Terms

September 1st, 2020 until July 7th, 2023

Age - Citizenship - Domicile

46 years - Indonesian citizen- Jakarta

Basis of Appointment

Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 3, dated September 2, 2020.

Education

Earned his Bachelor degree from Faculty of Economics of University of Indonesia majoring Accounting in 1999 and Master Degree of Business Administration from Cleveland State University in 2004.

Entitas Anak Subsidiaries

Pengalaman Kerja

Mengawali karier sebagai Asisten Auditor pada tahun 1999 di Delloite Touche Tohmatsu dan sebagai Asisten Budget Manager pada tahun 2002 di Trans TV. Bergabung di Radiant Group pada tahun 2005 sebagai General Manager pada Departemen Finance untuk berbagai perusahaan di bawah Radiant Group. Pada tahun 2012 beliau ditempatkan oleh Perseroan di Divisi Business Development untuk mencari dan memperoleh bisnis-bisnis baru. Sejak pertengahan 2020 diangkat sebagai Komisaris di PT Supraco Indonesia.

Professional Experience

Starting his career as Associate Auditor in 1999 at Delloite Touche Tohmatsu and Assistant Budget Manager in 2001 at Trans TV. Joined Radiant Group in 2005 as General Manager in Finance Department at various companies under Radiant Group. In 2012, he was assigned as General Manager at Business Development Division to explore and generate new business for Company and as of mid 2020, promoted as Commissioner in PT Supraco Indonesia.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain.

Concurrent Position

Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions.





Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Subsidiaries With Indirect Ownership

PT Supraco Lines

Didirikan di awal tahun 2008 berdasarkan Akta Pendirian No. 1 Tanggal 3 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Efran Yuniarto, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-12885.AH.01.01. Tahun 2008 tertanggal 14 Maret 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7057 tertanggal 15 Maret 2013 Tambahan No. 22/2013, bergerak di bidang jasa penyediaan dan pengoperasian kapal untuk kegiatan produksi migas. PT Supraco Lines memperoleh SIUPAL (Surat Ijin Usaha Perusahaan Angkutan Laut) untuk pertama kalinya di tahun 2008 dan saat itu baru memiliki 2 unit Kapal untuk operasional pekerjaan dredging yang merupakan fokus utama kegiatan usahanya di perairan laut dangkal. Sejalan dengan semakin terbukanya peluang yang ada, pada tahun 2011 PT Supraco Lines menambah assetnya berupa *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) yang beroperasi di Selat Madura.

Saat ini PT Supraco Lines memiliki aset antara lain *Hopper Barge*, *Tug Boat*, *Sea Truck*, *Crane Barge* dan *Lifting Crane* serta terlibat dalam proyek-proyek di Samarinda, Balikpapan dan Selat Madura.

PT Supraco Lines merupakan entitas anak dari PT Supraco Indonesia sehingga merupakan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung dari Perseroan.

Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris:

Established in early 2008 based on Deed of Establishment no. 1 dated March 3, 2008 made by Notary Efran Yuniarto, SH, and ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter no. AHU-12885.AH.01.01. Year 2008 dated March 14, 2008 and has been published in the State Gazette no. 7057 dated March 15, 2013 Supplement No. 22/2013, engaged in ship supply and operation for oil and gas production activities. PT Supraco Lines obtained SIUPAL (Sea Transport Company License) for the first time in 2008 with assets owned only 2 units of Vessel for dredging operations as the main focus of its business activities in shallow sea waters during that time. In line with the increasing opportunities available, in 2011 PT Supraco Lines acquired Mobile Offshore Production Unit (MOPU) "Maleo Producer" operated in Madura Strait.

Currently PT Supraco Lines owns assets among others Hopper Barge, Tug Boat, Sea Truck, Crane Barge and Lifting Crane and involve into projects in Samarinda, Balikpapan and Madura Strait.

PT Supraco Lines is a subsidiary of PT Supraco Indonesia by means a subsidiary with an indirect ownership of the Company.

Composition of BOD and BOC:



Sofwan Farisyi
Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan

1 September 2020 sampai dengan 3 Maret 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 2, Tanggal 02 September 2020.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Utama di PT Supraco Lines beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Supraco Indonesia dan Direktur Utama di Perseroan.

Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Direksi".

Office Terms

September 1, 2020 until March 3, 2023

Basis of Appointment

Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 2, dated September 2, 2020.

Concurrent Position

In addition to serving as the President Commissioner in PT Supraco Lines, he also serves as the President Commissioner at PT Supraco Indonesia and President Director of the Company.

His profile has been previously disclosed on "Board of Directors' Profile".

Entitas Anak

Subsidiaries



Chrismon Djajadi
Direktur
Director

Masa Jabatan

1 September 2020 sampai dengan 3 Maret 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 2, Tanggal 02 September 2020.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur di PT Supraco Lines, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Supraco Indonesia dan Direktur di Perseroan.

Profil beliau dapat dilihat pada **"Profil Direksi"**.

Office Terms

September 1, 2020 until March 3, 2023

Basis of Appointment

Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 2, dated September 2, 2020.

Concurrent Position

In addition to serving as the Director in PT Supraco Lines, he also serves as the Director of PT Supraco Indonesia and Director of the Company.

His profile has been previously disclosed on **"Board of Directors' Profile"** on this Annual Report.



Amira Ganis
Komisaris Utama
President
Commissioner

Masa Jabatan

1 September 2020 sampai dengan 3 Maret 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 2, Tanggal 02 September 2020.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Supraco Lines, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Supraco Indonesia dan Direktur di Perseroan.

Profil beliau dapat dilihat pada **"Profil Direksi"**.

Office Terms

September 1, 2020 until March 3, 2023

Basis of Appointment

Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 2, dated September 2, 2020.

Concurrent Position

In addition to serving as the President Commissioner in PT Supraco Lines, she also serves as the Director of PT Supraco Indonesia and Director of the Company.

Her profile has been previously disclosed on **"Board of Directors' Profile"** on this Annual Report.



Lili Cholilah
Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan

1 September 2020 sampai dengan 3 Maret 2023

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

69 tahun - Warga Negara Indonesia- Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 2, Tanggal 02 September 2020.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di IKIP Yogyakarta pada tahun 1982.

Pengalaman Kerja

Bergabung di Perseroan sejak tahun 1983 guna menjalankan proyek-proyek di bidang Analisis Dampak Lingkungan dan Survey Lingkungan untuk berbagai klien di industri minyak dan gas bumi. Memiliki keahlian dalam bidang *Quality Assurance/Quality Control* dan HSE khususnya yang berlaku di industri Minyak dan Gas Bumi, sejak tahun 2005 beliau ditugaskan untuk membantu Direksi dalam membentuk dan mengembangkan beberapa departemen penting antara lain Departemen QSHE, Departemen Pengadaan, Departemen Aset dan Departemen Kepatuhan. Selanjutnya

Office Terms

September 1, 2020 until March 3, 2023

Age - Citizenship - Domicile

69 years - Indonesian citizen- Jakarta

Basis of Appointment

Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 2, dated September 2, 2020.

Education

Earned her Bachelor Degree from IKIP Yogyakarta majoring Social Management in 1982.

Professional Experience

Joined the Company in 1983 to pursue Environmental Impact Analysis and Environmental Survey projects for prominent clients in oil and gas industry, and actively involved in various trainings and workshops in this field. Having profound in Quality Assurance/Quality Control and HSE standard and procedures for oil and gas industry, since 2005 onward she was assigned to assist Board of Directors to establish and develop several key role departments among others Compliance, QHSE, Procurement and Asset Department. Further in 2018 she



sejak tahun 2018 ditunjuk sebagai konsultan untuk Chief Service Officer guna memperkuat fungsi layanan pada departemen-departemen *share support* antara lain SDM, IT, Pengadaan, Aset, Kepatuhan dan General Affair. Sejak pertengahan 2020, beliau dipromosikan sebagai Komisaris di PT Supraco Lines.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain.

was appointed as the advisor to Chief Service Officer for strengthening Company's share support services of several Departments such as HR, IT, Procurement, Asset, Compliance and General Affair. As of mid 2020, promoted as Commissioner in PT Supraco Lines.

Concurrent Position

Up to the end of the reporting period, she has no concurrent positions in other business entities or institutions.

PT Supraco Daya Wisesa (d/h Supraco Deep Water)

Didirikan pada paruh pertama tahun 2008 guna menangkap peluang usaha penyediaan Offshore Production Support dan Rig Specialist untuk fasilitas lepas pantai, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 Tanggal 28 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Efran Yuniarto, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-28431.AH.01.01. Tahun 2008 tertanggal 28 Mei 2008. Dalam perkembangannya perusahaan ini banyak mengerjakan proyek-proyek penyediaan *Rig Specialist* untuk Fasilitas Produksi *Offshore* yang beroperasi di luar wilayah Indonesia, disamping tetap terus mengerjakan peluang pengembangan usaha di bidang pemasaran dan penyediaan *Offshore Production Facility* milik pihak ketiga.

Semula perusahaan ini bernama PT Supraco Deep Water namun seiring dengan perubahan strategi bisnis dimana perusahaan berkeinginan dan siap memperlebar cakupan industri dalam penyediaan tenaga kerja spesialis sehingga tidak hanya untuk industri migas lepas pantai akan tetapi untuk industri non migas, maka perusahaan berganti nama menjadi PT Supraco Daya Wisesa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 11 Februari 2022 dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010382-AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 11 Februari 2022.

PT Supraco Daya Wisesa merupakan entitas anak dari PT Supraco Indonesia sehingga merupakan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung dari Perseroan.

Established in first semester of 2008 to capture business opportunities in the provision of Offshore Production Support and Rig Specialist for offshore facilities, based on Deed of Establishment no. 32 dated April 28, 2008 made by Notary Efran Yuniarto, SH, and ratified by the Minister of Justice and Human Rights through his Decree Letter no. AHU-28431.AH.01.01.Year 2008 dated May 28, 2008. In its development, the company has been working mostly for supplying Rig Specialist for Offshore Production Facilities operating outside Indonesia, while continuing to explore any business development opportunities in marketing and providing Offshore Production Facility owned by third parties.

Initially, the company was originally known as PT Supraco Deep Water but due to a change in its business strategy where the company is willing and ready to widen its scope of the industry by providing specialist manpower not only for the offshore in oil and gas industry but also for the non-oil and gas industry, then the company changed its name to PT Supraco Daya Wisesa based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 5 dated 11 February 2022 and has obtained an approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0010382-AH.01.02.The YEAR 2022 dated February 11, 2022.

PT Supraco Daya Wisesa is a subsidiary of PT Supraco Indonesia by means a subsidiary with an indirect ownership of the Company.



Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris:

Composition of BOD and BOC:



Ramzy Siddiq Amier
Direktur
Director

Masa Jabatan

28 Juli 2020 sampai dengan 28 April 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 20, Tanggal 29 Juli 2020.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur di PT Supraco Daya Wisesa beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Supraco Indonesia.

Profil beliau dapat dilihat pada **"Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung"**.

Office Terms

July 28, 2020 until April 28, 2023

Basis of Appointment

Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 20, dated July 29, 2020.

Concurrent Position

In addition to serving as the Director of PT Supraco Daya Wisesa, he also serves as the President Director of PT Supraco Indonesia.

His profile has been previously disclosed on **"Subsidiaries With Direct Ownership"**.



Amira Ganis
Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan

28 April 2018 sampai dengan 28 April 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 12, Tanggal 16 November 2018.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris di PT Supraco Daya Wisesa beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Supraco Lines dan Direktur di Perseroan.

Profil beliau dapat dilihat pada **"Profil Direksi"**.

Office Terms

April 28, 2018 until April 28, 2023

Basis of Appointment

Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 12, dated November 16, 2018.

Concurrent Position

In addition to serving as the Commissioner in PT Supraco Daya Wisesa, she also serves as the President Commissioner of PT Supraco Lines and Director of the Company.

Her profile has been previously disclosed on **"Board of Directors' Profile"**.



Entitas Asosiasi

Association Company

PT Sorik Marapi Geothermal Power

Atau SMGP adalah perusahaan joint venture yang didirikan OTP Geothermal Power Ltd, yang saat ini dimiliki oleh KS ORKA Group, dengan PT Supraco Indonesia sehubungan dengan telah diperolehnya ijin untuk mengembangkan kawasan konsesi panas bumi di wilayah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2010. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 64 Tanggal 25 Mei 2010 yang dibuat oleh Robert Purba, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU- 29973.AH.01.01. Tahun 2010 tertanggal 11 Juni 2010. Selanjutnya Perseroan telah memiliki *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT PLN (Persero), untuk pengembangan pembangkit listrik *geothermal* kapasitas 3x80 MW, yang ditandatangani pada tahun 2014. SMGP telah berhasil mencapai Tahap I *Commercial Operation Date* 45MW pada Oktober 2019 dan Tahap II *Commercial Operation Date* 45MW dicapai pada Juli 2021 untuk menyuplai listrik antara lain ke area Panyabungan.

Or SMGP is a joint venture company established by OTP Geothermal Power Ltd, currently owned by KS ORKA Group, and PT Supraco Indonesia in connection with the issuance of geothermal concession license in Sorik Marapi region, Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province in 2010, for development and operation of geothermal power plant. The Company was established under Deed of Establishment no. 64 May 25, 2010 made by Robert Purba, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decree Letter no. AHU-29973.AH.01.01. Year 2010 dated June 11, 2010. Further, company has obtained a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for geothermal power plant development of 3x80 MW capacities, executed in 2014. SMGP has achieved target of 45 MW First Commercial Operation Date (COD) on October 2019 and 45 MW Second Commercial Operation Date (COD) on July 2021 for supplying electricity among others to Panyabungan area.

Logo		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Mei 2010	May 25, 2010
Bidang Usaha Line of Business	Pengembangan dan Produksi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	Development and Production of Geothermal Power Plant
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Rp. 183.360.000,- atau setara US\$ 20,000	or having an aggregate value of US\$ 20,000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp. 771.945.600.000,- atau setara US\$ 84,200,000,-	or having an aggregate value of US\$ 84,200,000,-
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	OTP Geothermal PTE. Limited	PT Supraco Indonesia
Jumlah Saham Number of Shares	7.082	373
Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	Rp. 1.298.555.520.000,- atau setara US\$ 92,305,871.31 Rp. 1.298.555.520.000,- atau setara US\$ 92,305,871.31	Rp. 38,505,600,000,- atau setara US\$ 7,460,000 Rp. 38,505,600,000,- atau setara US\$ 7,460,000
%	95%	5%

Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi

Chronological of Stocks Registration and Bonds Listings

Pencatatan Saham

Stock Registration

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Number Of Shares
30 Juni 2006 June 30, 2006	Penawaran Umum Perdana IPO	Rp100	Rp250	170 juta 170 million
12 Juli 2006 July 12, 2006	Pencatatan Saham Pendiri Ultimate Shareholder's Stock Listing	Rp100	-	600 juta 600 million

Pencatatan Efek

Bonds Listing

Tindakan Korporasi Corporate Action	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Nominal Principal Amount	Durasi Duration	Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Penjamin Underwriter	Wali Amanat Trustee	Tanggal Pelunasan Date of Repayment
Penerbitan Obligasi "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2007" Bonds Issuance "Radiant Utama Interinsco I 2007"	29 Juni 2007 June 29, 2007	Rp100 Milyar Rp100 Billion	3,5 Tahun 3.5 Years	12 Juli 2011 July 12, 2011	11,50%	PT Mega Capital Indonesia	PT Bank Mega Tbk	29 Nopember 2010 November 29, 2010
Penerbitan Medium Terms Notes "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2013" Medium Terms Notes Issuance "Radiant Utama Interinsco I 2013"	27 Juni 2013 June 27, 2013	Rp35 Milyar Rp35 Billion	3 Tahun 3 Years	27 Juni 2016 June 27, 2016	11,5%	PT Bank Mega Tbk	PT Bank Mega Tbk	27 Juni 2016 June 27, 2016

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO Ke II) tanggal 11 November 2010 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, telah diputuskan mempercepat jangka waktu pelunasan Pokok Obiligasi dan bunga berjalan yang seharusnya dilakukan pada tanggal 12 Juli 2011 menjadi tanggal 29 November 2010.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO Ke II) tanggal 11 November 2010 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, telah diputuskan mempercepat jangka waktu pelunasan Pokok Obiligasi dan bunga berjalan yang seharusnya dilakukan pada tanggal 12 Juli 2011 menjadi tanggal 29 November 2010.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

As at the end of 2021, the Company did not have any employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

No	Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
1	Akuntan Publik Public Accountant	Johannes Juara dan Rekan (Member of INAA Group)	Plaza Sentral 18 th Floor Jln Jendral Sudirman Kav. 47 Jakarta 12930 Indonesia (021) 5743025 website: www.inaaid.com	Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan tidak melakukan jasa audit lainnya. Providing General Audit for Financial Statements of Company and Subsidiaries and no other audit services related to the Company are provided.	Rp 425.000.000	November 2021 - 21 Maret 2022 November 2021 - March 21 st , 2022
2	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp: (021) 29745222 Email : opr@adimitra-jk.co.id	Lembaga penyimpanan (Kustodian) saham RUIS yang diperdagangkan di BEI. Acting as a Depository institution (Custodian) of RUIS shares traded on IDX	Rp 42.910.000	Masih Berlangsung Still on Going
3	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	Indonesia Stock Exchange Building 1 st Tower 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan tahunan saham perusahaan Annual listing of company shares	Rp. 116.050.000	Masih Berlangsung Still on Going
4	Kustodian Sentral Central Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	*Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham di BEI *Providing a central depository and settlement of stock transactions on the BEI *Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil corporate action *Storage services and settlement of securities transactions, distribution of corporate action results	Rp 11.000.000	Masih Berlangsung Still on Going
5	Notaris Notary	Aulia Taufani, S.H	Gedung Menara Sudirman Lantai 18 ABD Jln. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190	Jasa Notaris Notary Public Services	Rp 22.000.000	29 Juli 2021 Juli 29 th , 2021
6	Konsultan Hukum Legal Consultant	AYMP Atelier of Law	Generali Tower, Penthouse Floor Grand Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jln. HR Rasuna Said Jakarta 12940	Jasa Konsultan Hukum: a) Restrukturisasi Internal Perseroan b) Konsultasi Amandemen Perjanjian Sindikasi Bank. Legal Advisory Service: a) Internal Company Restructuring b) Legal advisory on Amendment to Bank Syndication Agreement.	Rp 176.611.600 dan Rp 45.000.000	April dan Agustus 2021 April and August 2021



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Indonesia's Economic Macro Conditions

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dari pandemi Covid-19. Meskipun ketidakpastian masih banyak timbul, namun demikian kondisi perekonomian secara bertahap mulai pulih terutama sekali semenjak program vaksin mulai dilaksanakan. Dikutip dari beberapa sumber, setelah banyak negara mengalami resesi di tahun 2020 lalu, maka pada tahun 2021 rata-rata pertumbuhan perekonomian global telah kembali positif pada rentang 5-7%-5,9%, dengan Amerika Serikat dan China sebagai kontributor utamanya.

Indonesia juga mengalami situasi yang sama. Pemberian vaksinasi yang dilakukan pada awal tahun 2021 dengan didukung oleh kebijakan yang diterapkan Pemerintah menjadi faktor penting pertumbuhan ekonomi yang mencapai 3,7% selama tahun 2021 (yoy).

Selain itu, pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar selama tahun 2021 cukup stabil dan relatif terkendali di rentang cukup sempit Rp14.000-14.230/USD1 di akhir tahun 2021. Sementara suku bunga acuan kredit BI di akhir tahun 2021 tercatat di level 4,25%, yang dinilai sebagai suatu angka yang cukup dapat diterima seluruh kalangan usaha.

2021 was the second year of the Covid-19 pandemic. Although there is still a lot of uncertainty, however, the economic condition has gradually started to recover, especially since the vaccine programme began to be implemented. Quoted from several sources, after many countries experienced a recession in 2020, then in 2021 the average global economic growth has returned to positive in the range of 5-7%-5.9%, with the United States and China as the main contributors.

Indonesia has experienced the same situation. Vaccination carried out in early 2021 with the support of policies implemented by the Government became an important factor in economic growth which reached 3.7% during 2021 (yoy).

In addition, the movement of the Rupiah exchange rate against the US Dollar during 2021 was quite stable and relatively controlled in a fairly narrow range of Rp14,000-14,230/USD1 at the end of 2021. Meanwhile, the BI credit reference rate at the end of 2021 was recorded at the level of 4.25%, which is considered a number that is quite acceptable to all business circles.

Kondisi Umum Sektor Industri Energi Migas dan Non-Migas

General Conditions of the Oil and Gas and Non-Oil and Gas Energy Industry Sector

Mulai pulihnya perekonomian tentu saja berimbas pada situasi sektor energi baik migas maupun non-migas. Untuk sektor migas, hal ini terlihat dari peningkatan indikator di sektor yang cukup baik selama tahun 2021, terutama sekali naiknya harga rata-rata minyak (ICP) dari USD 47,78/barel di akhir tahun 2020 menjadi USD 73,36/barel di akhir tahun 2021. Sementara itu lifting migas maupun realisasi investasi hulu migas masih tercatat cukup stabil di kisaran 1,6 juta barel/hari dan USD 10,5 miliar.

Sementara untuk bisnis sektor energi non-migas juga tercatat beberapa peningkatan bisnis diantaranya semakin maraknya pemasangan solar panel baik di pasar retail dan industrial dan juga pengembangan bisnis energi alternatif yang berasal dari pemanfaatan sampah dan panas bumi. Namun demikian, beberapa hal terutama terkait kejelasan perundangan dan tata kelola lainnya dari sisi pemegang kebijakan tetap perlu ditingkatkan lagi agar bisnis sektor energi non-migas menjadi dapat berkembang lebih baik lagi di masa depan.

With the recovery of economic condition, it has also impacted on the situation in the energy sector, both oil and gas and non-oil and gas. For the oil and gas sector, this can be seen from the improvement in indicators in the sector which was quite good during 2021, especially the increase in the average oil price (ICP) from USD 47.78/barrel at the end of 2020 to USD 73.36/barrel at the end of 2020. 2021. Meanwhile, oil and gas lifting and realization of upstream oil and gas investment are still relatively stable at around 1.6 million barrels/day and USD 10.5 billion.

Meanwhile, for the non-oil and gas energy sector business, several business improvements have also been noted, including the increasingly widespread installation of solar panels in both the retail and industrial markets as well as the development of alternative energy businesses derived from the use of waste and geothermal energy. However, several things, especially related to clarity of legislation and other governance from the side of policy holders, still need to be improved so that the non-oil and gas energy sector business can develop better in the future.



Kinerja Keuangan Perusahaan

The Company's Financial Performance

Perusahaan tetap mencatatkan kinerja positif di tahun 2021 di tengah berlanjutnya pandemi, kecuali laba tahun berjalan, seluruh indikator kinerja lainnya seperti perolehan kontrak baru, nilai *on-hand contracts* dan pendapatan mengalami peningkatan selama tahun tersebut. Sementara itu, pengelolaan biaya operasional dan finansial juga semakin membaik di tahun 2021.

The Company continued to record positive performance in 2021 amid the ongoing pandemic. Except for profit for the year, all other performance indicators such as the new-win contracts, on-hand contracts and revenue increased during the year. Further, the management of operational and financial costs will also improve in 2021.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2020	2021	Perubahan Changes
Pendapatan Revenue	1,616.39	1,645.64	1.81%
Laba Kotor Gross Profit	237.29	217.05	(8.53%)
Laba Usaha Profit from Operation	103.52	85.96	(17.00%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	27.54	18.34	(33.41%)
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (EPS) (In Full of Rupiah)	35.8	23.8	(33.5%)

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan mengalami kenaikan menjadi Rp 1.645,64 Miliar di tahun 2021 dari sebelumnya Rp 1.616,39 Miliar di tahun 2020 atau naik sebesar 1,81%. Hal ini lebih dikarenakan efek dari kenaikan kontrak MOPU dari proyek Meliwis yang sebagian besar mulai efektif di tahun 2021 dan juga penambahan kontrak dari segmen jasa konstruksi. Perolehan kontrak selama tahun 2021 tercatat Rp 1.384,01 Miliar, meningkat dari sebelumnya Rp 1.145,62 Miliar di tahun 2020.

Revenue

The Company's revenue increased to Rp 1,645.64 billion in 2021 from the previous Rp 1,616.39 billion in 2020 or an increase of 1.81%. This is mostly due to the effect of the increase in MOPU contracts from the Meliwis project, which are mostly effective in 2021 and also the increase in contracts from the construction services segment. New win contract during 2021 was recorded at IDR 1,384.01 billion, an increase from the previous IDR 1,145.62 billion in 2020.

Laba Kotor

Laba kotor mengalami penurunan 8.53%, dari Rp 237,29 Miliar ditahun 2020 menjadi Rp 217,05 Miliar ditahun 2021. Sementara margin laba kotor juga mengalami penurunan dari sebelumnya 14,68% di 2020 menjadi sebesar 13,19% di tahun 2021. Penurunan ini secara umum merupakan imbas dari pandemi yang masih berlanjut dari tahun 2020.

Gross Profit

Gross profit decreased by 8.53%, from Rp. 237.29 billion in 2020 to Rp. 217.05 billion in 2021. Meanwhile, gross profit margin also decreased from the previous 14.68% in 2020 to 13.19% in 2021. Such decrease in margin is generally the impact of the pandemic that is still continuing from 2020.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Laba Usaha

Laba usaha Perusahaan mengalami penurunan sebesar 17,89% menjadi Rp 85,96 Miliar di tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp 104,69 Miliar di tahun 2020. Penurunan ini semata-mata merupakan kontribusi dari penurunan laba kotor. Biaya usaha tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yang merupakan hasil efisiensi berkelanjutan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Laba Tahun Berjalan

Penurunan laba usaha Perusahaan berakibat pada penurunan laba tahun berjalan demikian pula laba per saham. Meskipun selama tahun 2021 Perusahaan dapat dikatakan cukup berhasil dalam menurunkan rasio biaya finansial terhadap pendapatan, namun hal tersebut tidaklah cukup untuk menahan penurunan laba tahun berjalan yang tercatat turun sebesar 33,41% dari sebelumnya Rp 27,54 Miliar di tahun 2020 menjadi Rp 18,34 Miliar di tahun 2021.

Tinjauan Operasional Per Segmen

Perusahaan bergerak dalam empat segmen usaha: jasa inspeksi, jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa lainnya seperti jasa agensi dan perdagangan serta jasa penunjang konstruksi. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja setiap segmen untuk mengetahui perkembangan dan arah bisnis Perusahaan di masa depan.

Pendapatan Per Segment

Revenue By Segment

Dalam Milyar rupiah in billion Rupiah

Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2020	2021	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	1,015.34	973.87	(4.08%)
Jasa Kegiatan Lepas Pantai Offshore Support Services	341.23	404.13	18.43%
Jasa Inspeksi Inspection Services	223.67	181.90	(18.67%)
Jasa Lain-lain Other Services	36.16	85.72	137.06%

Operating Profit

The Company's operating profit decreased by 17.89% to Rp 85.96 billion in 2021 from the previous Rp 104.69 billion in 2020. Such decrease was solely contributed from the decrease in gross profit. Operating expense in 2021 has decreased compared to 2020 which is the result of the continuous efficiency carried out by the Company.

Profit for the Year

The decrease in the Company's operating profit resulted in a decrease in profit for the year as well as earnings per share. Although during 2021 the Company could be said to be quite successful in reducing the ratio of financial costs to revenues, this was not enough to prevent the decrease in profit for the year which was recorded falling by 33.41% from the previous Rp 27.54 billion in 2020 to Rp 18, 34 Billion in 2021.

Operational Review by Segments

The Company is engaged in four business segments: inspection services, operational support services, offshore activities, and other services such as agency and trading services as well as construction support services. The Company periodically evaluates the performance of each segment to determine the development and direction of the Company's business in the future.



Pendapatan dari Jasa Pendukung Operasi

Pendapatan yang berasal dari Jasa Pendukung Operasi mengalami penurunan sebesar 4.08% menjadi Rp 973.87 Milyar di tahun 2021 dari sebelumnya Rp 1.015,13 Milyar di tahun 2020. Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya perolehan kontrak sebagai akibat dari adanya beberapa tender yang tidak diikuti lagi oleh Perusahaan dikarenakan tidak memenuhi tingkat keekonomian yang diharapkan.

Kontribusi pendapatan dari Jasa Pendukung Operasi terhadap total pendapatan Perusahaan juga mengalami penurunan menjadi 59,18% di tahun 2021 dari sebelumnya 62,80% di tahun 2020.

Pendapatan dari Jasa Penunjang Kegiatan Lepas Pantai

Jasa Penunjang Kegiatan Lepas Pantai mencatat kenaikan pendapatan sebesar 18,43% menjadi Rp 404,13 Milyar di tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp 341,23 Milyar di tahun 2020. Kenaikan ini semata-mata berasal dari hasil modifikasi MOPU untuk proyek Meliwis.

Kontribusi pendapatan dari jasa agensi dan kegiatan lepas pantai terhadap total pendapatan Perusahaan juga mengalami kenaikan menjadi 24,56% di tahun 2021 dari 21,11% di tahun 2020.

Pendapatan dari Jasa Inspeksi

Pendapatan dari Jasa Inspeksi mengalami penurunan sebesar 18,67% menjadi Rp 181,90 Milyar di tahun 2021 dari sebelumnya Rp 223,67 Milyar di tahun 2020. Penurunan ini semata-mata terjadi karena menurunnya jumlah dan nilai kontrak pekerjaan yang diperoleh Perusahaan selama tahun 2021 akibat dari pandemi dan kompetisi yang semakin ketat di bisnis ini.

Kontribusi pendapatan dari Jasa Inspeksi terhadap total pendapatan Perusahaan juga mengalami penurunan menjadi 11,05% di tahun 2021 dari sebelumnya 13,84% di tahun 2020.

Pendapatan dari Jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya meliputi pekerjaan jasa agensi dan perdagangan, jasa konstruksi dan jasa manajemen gedung. Pendapatan dari segmen ini mengalami kenaikan sebesar 137,06% menjadi Rp 85,72 Milyar di tahun 2021, dari sebelumnya sebesar Rp 36,16 Milyar di tahun 2020, yang semuanya berasal dari kenaikan jasa konstruksi yang merupakan portfolio diversifikasi bisnis Perusahaan.

Kontribusi pendapatan dari jasa lainnya terhadap total pendapatan juga mengalami penurunan menjadi 2,24% di tahun 2020 dari sebelumnya 2,37% di tahun 2019.

Revenue from Operating Support Services

Revenue from Operations Support Services decreased by 4.08% to Rp 973.87 billion in 2021 from the previous Rp 1,015.13 billion in 2020. This decrease occurred due to reduced contract acquisitions as a result of several tenders that were not followed by the Company due to does not meet the expected economic level.

The contribution of operating support services to the total revenue of the Company also decreased to 59.18% in 2021 compared to 62.80% in 2020.

Revenues from Offshore Support Services

Offshore Support Services recorded an increase in revenue of 18.43% to IDR 404.13 billion in 2021 from IDR 341.23 billion in 2020. This increase was solely derived from MOPU modification for the Meliwis project.

The contribution of revenue from agency services and offshore activities to the Company's total revenue also increased to 24.56% in 2021 from 21.11% in 2020.

Revenue from Inspection Services

Revenue from Inspection Services decreased by 18.67% to Rp.181.9 billion in 2021 from Rp. 223.67 billion in 2020. The increase was solely due to the decrease in the number and value of work contracts carried out by the Company as a result from pandemic and more tights competition in the business.

The contribution of revenue from Inspection Services to the Company's total revenue also decreased to 11.05% in 2021 from 13.84% in 2020.

Revenue from Other Services

Revenues from other services include agency and trading services, construction services and building management services. The increase in revenue from this segment by 137.06% to Rp 85.72 billion in 2021, from the previous Rp 36.17 billion in 2020, for which all contributed by construction services as the Company's business development portfolio.

Revenue contribution from other services to total revenue also decreased to 2.24% in 2020 from 2.37% in 2019.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Laba Kotor per Segmen
Gross Profit By Segment

Dalam Miliar rupiah in billion Rupiah

Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2020	2021	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	77.58	79.99	3.11%
Jasa Penunjang Kegiatan Lepas Pantai Offshore Support Services	115.45	116.12	0.58%
Jasa Inspeksi Inspection Services	49.40	18.10	(63.36%)
Jasa Lain-lain Other Services	-5.14	2.84	280.99%

Penurunan laba kotor Perusahaan di tahun 2021 semata-mata berasal dari segmen bisnis jasa inspeksi sebagai dampak secara langsung maupun tidak langsung dari pandemi berkepanjangan yang membuat terdapatnya beberapa biaya tambahan di proyek yang terutama sekali untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan Covid. Selain itu, utilisasi kontrak yang rendah dan tingkat kompetisi yang semakin ketat dalam proses *tender* turut mendorong penurunan profitabilitas segmen bisnis jasa inspeksi.

The decrease in the Company's gross profit in 2021 solely came from the inspection service business segment as a direct and or indirect impact of the prolonged pandemic which created several additional costs in the project, which were primarily for the prevention and control of Covid. In addition, the low utilization of contracts and more tight competition in tender process also contributed to the decrease in the profitability of the inspection services business segment.

Posisi Keuangan
Financial Position

Dalam Miliar rupiah in billion Rupiah

Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2020	2021	Perubahan Changes
Jumlah Aset Total Assets	1,347.09	1,297.58	(3.68%)
Aset Lancar Current Assets	665.50	705.43	6.00%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	681.59	592.15	(13.12%)
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	890.64	813.27	(8.69%)
Kewajiban Lancar Current Liabilities	622.11	614.89	(1.16%)
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	268.53	198.38	(26.12%)
Jumlah Ekuitas Total Equities	456.45	484.31	6.10%

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,68% menjadi Rp 1.297,58 Miliar di tahun 2021 dari sebelumnya Rp 1.347,09 Miliar di tahun 2020. Penurunan ini terjadi untuk aset tidak lancar sementara aset lancar mengalami peningkatan.

Total Asset

The Company's total assets decreased by 3.68% to Rp 1,297.58 billion in 2021 from the previous Rp 1,347.09 billion in 2020. This decrease occurred for non-current assets while current assets increased.



Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6,00% menjadi Rp 705,43 Milyar di tahun 2021 dari Rp 665,50 Milyar di tahun 2020. Hal ini terutama sekali disebabkan oleh kenaikan saldo piutang usaha kepada pihak ketiga. Kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan selama tahun 2021 serta terdapatnya penyelesaian beberapa proyek besar di kuartal terakhir tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Penurunan aset tidak lancar Perusahaan sebesar 13,12% menjadi Rp 592,15 Milyar di tahun 2021 dari sebelumnya Rp 681,59 Milyar di tahun 2020. Penurunan tersebut semata-mata berasal dari depresiasi aset Meliwis yang sebagian besar telah mulai dilakukan secara penuh di tahun 2021.

Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perusahaan mengalami penurunan sebesar 8,69% menjadi Rp 813,27 Milyar di tahun 2021 dari sebelumnya Rp 890,64 Milyar di tahun 2020. Penurunan tersebut terjadi baik untuk kewajiban lancar maupun kewajiban tidak lancar.

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,16% menjadi Rp 614,89 Milyar di tahun 2021 dari sebelumnya Rp 622,11 Milyar di tahun 2020. Penurunan ini terutama sekali disebabkan oleh penurunan utang usaha pihak ketiga sebagai hasil dari penyelesaian pekerjaan proyek Meliwis.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar Perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 26,12% menjadi Rp 198,38 Milyar di tahun 2021 dari Rp 268,53 Milyar di tahun 2020. Hal ini juga semata-mata berasal dari pembayaran utang bank terkait proyek Meliwis.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6,10% menjadi Rp 484,31 Milyar di tahun 2021 dari Rp 456,45 Milyar di tahun 2020. Kenaikan ini merupakan kontribusi dari laba tahun berjalan Perusahaan dan peningkatan penghasilan komprehensif lainnya di tahun 2021.

Current Asset

The Company's current assets increased by 6.00% to Rp 705.43 billion in 2021 from Rp 665.50 billion in 2020. This was mainly due to an increase in the balance of trade receivables to third parties. This increase was in line with the increase in the Company's revenue during 2021 as well as the completion of several large projects in the last quarter of 2021.

Non-Current Asset

The decrease in the Company's non-current assets by 13.12% to Rp 592.15 billion in 2021 from the previous Rp 681.59 billion in 2020. The decrease was solely due to the depreciation of Meliwis assets, most of which have been fully implemented in 2021.

Total Liabilities

The Company's liability decreased by 8.69% to Rp 813.27 billion in 2021 from Rp 890.64 billion in 2020. The decrease incurred both for current liabilities and non-current liabilities.

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 1.16% to Rp 614.89 billion in 2021 from the previous Rp 622.11 billion in 2020. This decrease was mainly due to a decrease in third party trade payables as a result of the completion of Meliwis project.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities also decreased by 26.12% to Rp 198.38 billion in 2021 from Rp 268.53 billion in 2020. This also solely due to the payment of bank loans related to Meliwis project.

Total Equity

The Company's total equity increased by 6.10% to Rp 484.31 billion in 2021 from Rp 456.45 billion in 2020. This increase was a contribution from the Company's profit for the year and an increase in other comprehensive income in 2021.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Rasio-Rasio

Ratios

Rasio Ratio	2020	2021
Laba Bersih/Ekuitas Return on Equities (%)	6.03	3.79
Laba Bersih/Aset Return on Assets (%)	2.04	1.41
Aset Lancar/Kewajiban Lancar Current Assets/ Current Liabilities	1.07x	1.15x
Hutang/Ekuitas Debt to Equities	1.95x	1.68x

Imbal Hasil Aset dan Ekuitas

Penurunan imbal hasil Aset dan ekuitas di tahun 2021 lebih disebabkan karena terjadinya penurunan laba Perusahaan di tahun tersebut.

Likuiditas

Rasio lancar Perusahaan di tahun 2021 terlihat menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2020, meskipun tetap dalam batas yang diperkenankan oleh kreditur Perusahaan. Penurunan ini lebih disebabkan adanya beberapa proyek besar yang sedang dalam proses penyelesaian tahap akhir periode kontrak di kuartal terakhir 2021.

Solvabilitas

Penyelesaian pekerjaan untuk proyek Meliwis telah memperbaiki kembali solvabilitas Perusahaan dari sebelumnya 1,95x di tahun 2020 menjadi 1,68x di tahun 2021, meskipun kinerja Perusahaan mengalami penurunan.

Arus Kas

Cash Flows

Return on Assets and Return on Equity

The decline in returns on Assets and Equity in 2021 was mainly due to a decrease in the Company's profit for the the year.

Liquidity

The Company's current ratio in 2020 appears to have decreased compared to 2019, although it is still within the limits allowed by the Company's creditors. The decrease is mostly due to several large projects that are in the process of completing the final stage of the contract period in the last quarter of 2021

Solvability

Completion of work for the Meliwis project has restored the Company's solvency from 1.95x in 2020 to 1.68x in 2021, although the Company's performance has decreased.

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2020	2021	Perubahan Changes
Kas dari Aktifitas Operasi Cash from Operating Activites	153.81	106.69	44.17%
Kas untuk Aktifitas Investasi Cash used in Investment Activities	(135.15)	(33.29)	(75.37%)
Kas dari/(untuk) Aktifitas Pendanaan Cash from/(used) in Financing Activites	0.01	(70.23)	100.00%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	18.67	3.17	(83.02%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	64.27	83.01	22.56%



Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2020	2021	Perubahan Changes
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Changes	(0.07)	(0.77)	110.00%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	83.01	86.93	4.72%

Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp 86,93 Milyar, bertambah sebesar 4,72% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2020 yang mencapai Rp 83,01 Milyar.

Arus kas dari Aktivitas Operasi

Terjadi penurunan dari arus kas dari aktivitas operasi dari sebelumnya Rp 153,81 Milyar di tahun 2020 menjadi Rp 106,69 di tahun 2021. Penurunan ini lebih disebabkan adanya kenaikan perputaran hari modal kerja dikarenakan adanya beberapa proyek besar yang sedang dalam proses penyelesaian tahap akhir periode kontrak di kuartal terakhir 2021.

Arus kas untuk Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktifitas investasi mengalami penurunan tajam seiring dengan penyelesaian pekerjaan proyek Meliwis dan dampak pandemi berkelanjutan yang menyebabkan tidak terdapatnya investasi yang cukup besar selama tahun 2021. Di tahun 2021, kas yang digunakan untuk aktifitas investasi adalah sebesar Rp 33,29 Milyar, sementara di tahun 2020 sebesar Rp 135,15 Milyar.

Arus kas untuk Aktivitas Pendanaan

Berkurangnya investasi secara signifikan membuat arus kas untuk aktifitas pendanaan mengalami kenaikan signifikan menjadi sebesar Rp 70.23 Milyar di tahun 2021 yang terutama untuk pembayaran utang terkait proyek Meliwis.

Cash Flows

As of December 31, 2021, the Company's cash and cash equivalents recorded at Rp 86.93 billion, an increase of 4.72% compared to the position at December 31, 2020 of Rp 83.01 billion.

Cash Flows from Operating Activities

There is a decrease of cash inflow from the Company's operational activities Rp 153.81 billion in 2020 from Rp 106.69 in 2021. This decrease was more due to an increase in working capital day turnover due to several large projects that are in the process of completing the final stage of the contract period in the last quarter of 2021.

Cash Flows used in Investment Activities

Cash used for investment activities decreased significantly as a result of the completion of works in Meliwis' project as well as no significant additional investment due to the continuation of pandemic during 2021. In 2021, cash used for investment activities is recorded at Rp 33.29 Billion while in 2020 was recorded at Rp 135.15 Billion.

Cash Flows used in Financing Activities

The significant reduction in investment led to a significant increase in cash flow for financing activities to Rp 70.23 billion in 2021, which was mainly for debt repayments related to the Meliwis project.

Struktur Permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut

Capital Structure and Management Policy

Debt Equity Ratio (DER)	2020	2021
	1.28x	1.09x



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan tetap mempertahankan struktur permodalan Perusahaan yang tetap berfokus pada memaksimalkan sumber pendanaan dari kreditur pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama dengan mitra strategis. Selain itu, Perusahaan juga tetap berkomitmen untuk menjaga seluruh persyaratan yang terdapat dalam perjanjian dengan kreditur maupun mitra strategis tersebut.

As in previous years, there were no changes to the capital structure of the Company which remained focused on maximizing sources of funding from third party creditors, either directly or indirectly through cooperation with strategic partners. Further, the Company is always to commit in maintaining all the requirements contained in the agreements with creditors and strategic partners.

Prospek usaha Perusahaan dikaitkan dengan kondisi Industri dan Perekonomian Terkini

The Company's Business Prospects Related to Current Industry and Economic Conditions

Kecepatan dalam melakukan pemulihan ekonomi pasca pandemi dan ketepatan pemilihan portfolio bisnis diyakini akan menjadi faktor utama yang mendorong perkembangan kinerja Perusahaan di masa depan. Selain itu, efisiensi berkelanjutan terutama dalam hal tata kelola internal juga akan turut membantu percepatan pemulihan kinerja Perusahaan.

The speed in carrying out economic recovery after the pandemic and the accuracy of the selection of business portfolios are believed to be the main factors driving the development of the Company's performance in the future. In addition, sustainable efficiency, especially in terms of internal business processes, will also help restore the Company's performance recovery.

Di sektor energi migas, harga minyak global diperkirakan akan bergejolak dalam kecenderungan meningkat tajam seiring dengan ketegangan yang terjadi di kawasan Eropa Timur, sehingga meskipun Pemerintah Indonesia telah membuat asumsi rata-rata ICP sebesar USD 63/bbl dalam RAPBN 2022, namun demikian angka tersebut diprediksi akan meningkat bahkan cenderung tajam mengikuti perkembangan situasi global tersebut. Selain itu, target lifting 1 juta barrel per hari juga akan tetap dipertahankan, sementara investasi sektor hulu migas pun diperkirakan akan berada di kisaran USD13,2 Milyar selama tahun 2022.

In the oil and gas energy sector, global oil prices are expected to rise sharply in line with developments in the Eastern Europe region, so that although the Indonesian Government has assumed an average ICP of USD 63/bbl in the 2022 RAPBN, this figure is predicted to increase and even tends to increase following developments in the global situation. In addition, the target of lifting 1 million barrels per day will also be maintained, while investment in the upstream oil and gas sector is also estimated to be in the range of USD 13.2 billion during 2022.

Sementara itu di sektor energi non-migas, dalam hal ini energi baru dan terbarukan diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang lebih pesat seiring mulai pulihnya kegiatan ekonomi dan bertambahnya stimulus dari Pemerintah yang direncanakan akan dikeluarkan selama tahun 2022.

Meanwhile in the non-oil and gas energy sector, in this case new and renewable energy is expected to experience faster growth in line with the recovery in economic activity and the increase in stimulus from the Government which will be issued during 2022.

Perusahaan telah bertekad menjadikan tahun 2022 sebagai awal pemulihan kinerja pasca pandemi. Oleh karena itu, setiap jajaran Perusahaan telah merencanakan beberapa tidak hanya strategi pemulihan bisnis namun juga pengembangan bisnis yang tertunda akibat pandemi. Dengan kondisi makro ekonomi yang diperkirakan semakin membaik, Perusahaan memiliki keyakinan yang tinggi akan tercapainya target dari setiap rencana strategis tersebut.

The Company has made 2022 the beginning of the recovery of post-pandemic performance. Therefore, each level of the Company plans several not only recovery strategies, but also business developments that are expected due to the pandemic. With macroeconomic conditions predicted to improve, the Company has high confidence in achieving the targets of each of these strategic plans.



Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Perusahaan

Marketing aspect of Products and Services Company

1. Keikutsertaan dalam tender proyek-proyek besar dilakukan berdasarkan skala prioritas;
 2. Optimalisasi kemitraan yang sudah terjalin dan membuka peluang untuk kemitraan baru berdasarkan prinsip kehati-hatian terutama sekali untuk mengikuti tender-tender besar yang bersifat kompleks;
 3. Pengembangan pangsa pasar retail dilakukan dalam rangka memperkuat struktur bisnis utama Perusahaan;
 4. Mengedepankan keunggulan kompetitif atas aset-aset spesifik dan atau berteknologi tinggi dalam setiap keikutsertaan *tender*.
1. Participation in tendering large projects is carried out based on priority scale;
 2. Optimizing existing partnerships and opening opportunities for new partnerships based on prudent principles, especially to compete in complex tenders;
 3. The development of retail market share is done in order to strengthen the main business structure of the Company;
 4. Promoting competitive advantage over specific assets and / or high technology in each tender participation.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Tidak terdapat perubahan dalam kebijakan pembagian dividen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dimana Perusahaan akan selalu memperhatikan antara pemberian imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham dan kebutuhan pendanaan untuk pengembangan bisnis yang telah direncanakan di masa depan, terutama sekali di era jelang transisi pandemi menjadi endemi. Selain itu, Manajemen juga tetap menjaga komitmen untuk membagikan dividen tunai minimal sekali dalam setahun.

Tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan didasarkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan bisnis Perusahaan baik bisnis dalam portfolio kini maupun portfolio inkubasi;
2. Belanja modal Perusahaan terutama sekali untuk bisnis kini yang dapat terus berkembang di masa depan;
3. Kemampuan kas internal Perusahaan;
4. Kebutuhan dan perputaran modal kerja Perusahaan;
5. Rencana struktur permodalan Perusahaan kini dan masa depan; dan
6. Laba bersih Perusahaan tahun buku yang bersangkutan.

Selama tiga tahun terakhir, Perusahaan membayar dividen tunai atas saham seperti yang diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sebagai berikut:

Dividend distribution considerations remain consistent with previous years, where the Company will always pay attention to the provision of maximum returns to Shareholders and funding needs for business development that has been planned in the futur. However, the commitment of the Company is to maintain the distribution of cash dividends to all shareholders at least once a year.

Without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association, the determination of the amount and payment of dividends will be based on the following:

1. The Company's business development plan either current nor incubation portfolios;
2. The Company's capital expenditure especially for current business that can still be developed in the future
3. The Company's internal cash capability;
4. The need and the turnover of Company's working capital;
5. Current and future plans of Company's capital structure; and
6. The Company's net income for the related financial year.

During the last three years, the Company paid cash dividends on shares as decided by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as follows:

Tahun Buku Book Year	2020	2019	2018
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Rp 5,0	Rp 6,0	Rp 6,0



Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Amendments to Laws And Regulations with a Significant Effect on The Company

Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pengaruh terhadap Perseroan Effect to The Company
Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing	Peraturan ini merupakan salah satu aturan pelaksanaan dari UU Cipta Kerja yang mengamanatkan penyederhanaan perizinan berusaha melalui penerapan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (<i>Risk-Based Approach/RBA</i>). Peraturan ini menetapkan risiko yang menjadi dasar Perizinan Berusaha menjadi Risiko rendah, menengah dan tinggi atas setiap kegiatan usaha di Indonesia serta dikaitkan dengan tingkat/frekwensi pengawasannya dalam mengendalikan kegiatan usaha tersebut, dimana proses pengurusannya dilakukan secara elektronik. Kegiatan usaha dengan tingkat risiko yang lebih rendah maka jenis perizinan berusahnya akan relatif lebih mudah dibandingkan dengan kegiatan usaha dengan tingkat Risiko yang lebih tinggi. Demikian juga pengawasannya pun menjadi lebih terstruktur baik dari periode maupun substansi yang harus dilakukan Pengawasan. Dampak yang dirasakan Perseroan atas adanya Peraturan ini adalah pelaksanaan penerbitan Perizinan Berusaha lebih efektif dan sederhana karena tidak seluruh kegiatan usaha wajib memiliki Izin, di samping itu melalui penerapan konsep ini kegiatan Pengawasan sehingga Perseroan dapat menikmati proses yang efektif-efisien dalam pengurusan perizinan berusaha di Indonesia serta Pengawasan yang dijalankan oleh Pemerintah menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan bisnis dan investasi bagi Perseroan pada khususnya maupun dunia usaha di Indonesia pada umumnya. This regulation is one of the implementing regulations of the Job Creation Law, which requires the risk-based approach to company licensing to be used (RBA). This regulation defines the risk that is the basis for a business license as low, medium, or high risk for all business activities in Indonesia, and it is associated with the level/frequency of supervision in controlling business activities more effectively and measurably where the management process is carried out electronically. When compared to business operations with a higher level of risk, the type of business licensing will be substantially easier for lower-risk activities. Similarly, supervision has become more structured in terms of both the time span and the subject matter that shall be monitored. The impact of the existence of this rule on the Company is that the implementation of the issue of business licenses is more effective and simpler because not all business operations require a permit. Furthermore, by implementing this approach, oversight activities can be increased, allowing the Company to experience an effective and efficient method for managing business licenses in Indonesia. The Government's monitoring becomes more transparent and responsible, which is intended to encourage commercial and investment activities for the Company in particular and the Indonesian business world in general.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”).

Penerapan atas PSAK amandemen berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun-tahun finansial pada atau setelah tanggal 1 Januari dan 1 April 2021, dan tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22 - “Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis.”
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55 dan Amandemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.

1 April 2021

- Amandemen PSAK 73 tentang Sewa - Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

The Company has adopted Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) that have been issued by The Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”).

The adoption of the following amendments to SFAS have been issued and are effective for financial years on or after January 1 and April 1 2021 below, did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material impact on the amount reported in the current year financial statements:

January 1, 2021

- Amendments to SFAS No. 22 - “Business Combinations - Business Definitions.”
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, and Amendment to SFAS No. 60 - regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.

April 1, 2021

- Amendments to SFAS 73 - “Leases, Concessions Lease related to COVID-19 beyond June 30, 2021.





Contingency Plan 2021

Contingency Plan 2021

Tahun 2021 merupakan tahun kedua transisi era pandemi dan era pascapandemi atau era normal baru. Individu, bisnis, dan masyarakat dapat mulai berharap untuk membentuk masa depan mereka. Normal berikutnya akan berbeda. Era normal baru bukan berarti kembali ke kondisi yang berlaku di sebelum pandemi, melainkan bagaimana berdampingan dengan kondisi di tatanan kehidupan baru ini.

Perseroan pun telah menerapkan *new normal* sejak pertengahan tahun 2021.

Hal tersebut telah dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2021, dimana awal 2021 *Work From Office* (WFO) telah ditingkatkan menjadi 50% dan semakin meningkat di akhir tahun 2021 menjadi 75%. Kendati demikian, protokol kesehatan juga secara ketat tetap dilaksanakan. Hal itu dapat jelas terlihat, diantaranya adalah melakukan pengukuran suhu pada saat memasuki Gedung Radiant, mewajibkan semua karyawan dan manajemen menggunakan masker selama di area kerja, disinfektan tiap lantai yang dilakukan secara rutin, serta larangan masuk bagi karyawan yang sedang sakit.

Upaya Perseroan di dalam mendukung program Pemerintah dalam mengatasi Pandemi pun juga jelas terlihat saat Perseroan memutuskan untuk melakukan kerja sama dengan Brawijaya Healthcare Group untuk memfasilitasi vaksin bagi seluruh karyawan di Kantor Pusat beserta dengan keluarganya.

Hal serupa juga dilakukan untuk karyawan di Kantor Cabang, Perseroan bekerja sama dengan Faskes di masing-masing daerah untuk memfasilitasi vaksin bagi seluruh karyawannya.

Aspek lain di era *new normal* selama 2021 adalah kegiatan keagamaan. Guna mencegah paparan dari luar area Gedung perkantoran, kegiatan Shalat diadakan di dalam Gedung dan kegiatan olahraga sementara ditiadakan.

Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan *rapid test* yang dilakukan secara acak setiap minggunya di Kantor Pusat.

2021 was the second year of transition of the pandemic era and post-pandemic era or new normal era. Barring any unexpected catastrophes, individuals, businesses and society can start to look forward to shaping their futures. The next normal is going to be different. It will not mean going back to the conditions before the pandemic, but how to live alongside this new normal.

Since mid-2021, the company has also implemented the new normal.

This has been done by the Company throughout 2021, with Work From Office (WFO) increasing to 50% in early 2021 and increasing to 75% by the end of 2021. Health protocols, on the other hand, are strictly enforced. This is evident in practices such as taking temperature readings upon entering the Radiant Building, requiring all employees and management to wear masks while in the work area, routinely disinfecting each floor, and prohibiting entry for sick employees.

The Company's efforts in supporting the Government's Pandemic Response Program were also evident when the Company decided to collaborate with Brawijaya Healthcare Group to provide vaccines to all employees at the Head Office and their families.

The same is done for employees at Branch Offices; the Company collaborates with health facilities in each area to facilitate vaccines for all of its employees.

Religious activities are another aspect of the new normal era in 2021. Prayer events are held inside the office building to avoid exposure from outside, and sports activities are temporarily suspended.

The Company also collaborates with third parties to conduct random rapid tests at the Head Office every week.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance







Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

— Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya.

The Company is committed to always applying the best governance standards. The Company believes that applying of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis, in compliance with statutory standards and regulations will help maintain a balance between the interests of the Shareholders and other Stakeholders.

Kebijakan GCG

GCG Policy

GCG Perseroan disusun berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, *Independence* serta Kesetaraan & Kewajaran. Penerapan GCG dilakukan dengan mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik pada piagam, aturan internal, prosedur operasional serta proses bisnis.

The Company's GCG is based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality & Fairness. GCG implementation is conducted by adopting changes to the prevailing laws and regulations as well as best practices on charters, internal policies, standard operating procedure,s and business processes.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan beberapa perubahan ketentuan di internal untuk meningkatkan penerapan GCG, antara lain:

1. Pengesahan Dokumen dan penerapan Pedoman GCG pada bulan Maret 2021.
2. Pembaruan Kebijakan *Whistleblowing System* di Surat Keputusan Direksi No. SKD/009/RUI/II/2022 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran.

In 2021, the Company made several changes to internal provisions to improve GCG implementation, including:

1. Approval of Documents and implementation of GCG Guidelines in March 2021.
2. Update on the Whistleblowing System Policy in the Decree of the Board of Directors No. SKD/009/RUI/II/2022 regarding Violation Reporting System.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Penerapan *corporate governance* merupakan hal penting bagi sebuah Perusahaan dan memiliki dampak secara langsung terhadap perekonomian sebuah Negara. Perseroan sangat menyadari tentang hal ini dan senantiasa mempertahankan komitmen terhadap efektivitas penerapan *corporate governance*.

Corporate governance execution is important to the Company and can have a direct impact on a country's economy. The Company is well aware of thi, and continues to maintain its commitment to the effective application of corporate governance.



Oleh karenanya, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di lingkungan Perseroan telah menjadi landasan yang sangat kuat bagi Perseroan dalam menjalankan setiap aktifitas bisnisnya. Hal tersebut tercermin dari bentuk pengambilan keputusan mulai dari level Manajemen, pelaksanaan kegiatan operasi, hubungan dengan mitra kerja yang semuanya didasari oleh prinsip-prinsip dasar GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan praktik GCG merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah, mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dengan mengedepankan prinsip-prinsip utama dan landasan tata kelola tentang Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, *Independence* serta Kesetaraan & Kewajaran, sehingga dapat membantu Perseroan dalam memenuhi kewajibannya secara maksimal kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pemangku kepentingan dan pemerintah.

Therefore, The Company is committed to always applying the best governance standards. The Company believes that applying Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis, in compliance with statutory standards and regulations will help maintain a balance between the interests of the Shareholders and other Stakeholders.

Good Corporate Governance ("GCG") within the Company has become an absolutely strong foundation for the Company in conducting its business activities. This is reflected in the form of decision-making from the Management level, implementation of operations, and relationships with partners, all of these are based on the basic principles of GCG consistently and sustainably.

The implementation of GCG practice is one of the important steps for the Company to increase its added value and encourage professional management of the Company by focusing on the main principles and governance basis on Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality & Fairness. The goal is to assist the Company in fulfilling its obligations to the shareholders, business partners, stakeholders and government.

Implementasi Prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Basic Principles of Corporate Governance

Komitmen Perseroan dan Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, *Independence* serta Kesetaraan & Kewajaran, dalam mewujudkan visi dan menjalankan misi Perseroan.

The Company's commitment and the Company's GCG framework is based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality & Fairness, when realizing the Company's vision and mission.



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation



Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. Pengungkapan informasi dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya.

Transparency

Transparency in the decision-making process and the disclosure of material and pertinent information about the company. Disclosure of information is conducted in accordance with the applicable laws in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and is easily accessible to *Stakeholders* in accordance with their rights.



Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau Satuan Kerja Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perseroan kepadanya. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan.

Accountability

Clarity of functions, implementation, and responsibilities to ensure effective management of the company. Accountability refers to the obligations of a person or the Company's Work Units in relation to the exercise of their authority and/or the execution of their assigned responsibilities. In accordance with the Company's vision, mission, business objectives, and strategies, the Company establishes clear responsibilities for each of its organs.



Pertanggungjawaban

Perseroan memastikan untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

Responsibility

The Company ensures to always comply with all applicable laws and regulations and carry out responsibilities to the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained.



Independence

Pengelolaan Perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi oleh pihak lain. Dalam hal ini, ditunjukkan oleh pembuatan keputusan Perseroan yang obyektif, mempertimbangkan berbagai aspek, namun bebas dari tekanan apapun dari pihak ketiga.

Independence

To manage the Company independently in such a way that no sections of the Company are dominating each other and not be intervened by the others. Consequently, the Company must ensure objective decision-making while considering various aspects, but free of any pressure from the third parties.



Kesetaraan dan Kewajaran

Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk dapat memberikan masukan dan pendapat bagi kepentingan perbaikan dan pengembangan usaha dan proses bisnis Perusahaan dengan tanpa mengesampingkan nilai-nilai yang dianut Perseroan, serta memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Equality & Fairness

To give opportunities for the stakeholders to give inputs and opinions for the sake of improving and developing the Company's business and business processes without overlooking the values adopted by the Company, and give equal opportunities in employee recruitment and career development irrespective of ethnicity, religion, sexes, and physical conditions.



Dengan penerapan GCG secara konsisten diyakini akan membuat Perseroan memiliki fundamental yang kuat, daya saing yang tinggi serta mampu untuk menghadapi persaingan dan tantangan bisnis yang bersifat dinamis.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Peraturan tersebut mengatur tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mencakup lima aspek, delapan prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Through GCG's consistent implementation, it is believed that this will make the Company own strong fundamentals, highly competitive and able to face dynamic business competition and challenges.

The Guideline on Open Corporate Governance is set forth in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines and Circular of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 related to the Public Companies' Corporate Governance Guidelines

This regulation provides guidance on corporate governance of public listed company which covering five aspects, eight principles, and 25 recommendations on how to apply the aspects and principles of good corporate governance.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with Otoritas Jasa Keuangan Provisions

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Recommendations related to the application of these Good Corporate Governance aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance are the standards that must be applied by the Company when implementing the good corporate governance principles.



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Berikut adalah uraian penerapan prinsip-prinsip dan rekomendasi GCG di Perseroan sesuai dengan peraturan OJK:

Below are the descriptions of implementation of GCG principles and recommendations to the Company in line with OJK regulations:

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relationships with Shareholders Ensuring Shareholders Rights		
Prinsip Principle 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The method or technical procedure of voting, whether open or closed which ensures independence and interests of the shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diberlakukan di setiap RUPS Perseroan. Keterangan: Comply The Company owns technical procedure of voting as contained in the the Company's Articles of Association Article 11 and the Rules and Regulations of the General Meeting of Shareholders (AGMS) and is applied in every GMS of the Company. Description: Comply
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPS Tahunan. Sehingga penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan telah sesuai berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 16/POJK.04/2020 tahun 2020 Pasal 8 Ayat 1, bahwa RUPS dapat diselenggarakan dengan kehadiran paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang anggota Direksi dan/atau 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris. Keterangan: Comply All members of Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS. Therefore, the implementation of the Company's Annual GMS is in accordance with the provisions set forth in POJK No. 16/POJK.04/2020 year 2020 Article 8 paragraph 1, which state that the GMS can be held with the attendance of at least 1 (one) member of the Board of Directors and/or 1 (one) member of the Board of Commissioners. Description: Comply
	3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun Summary of AGMS minutes is available on the website for at least 1 year	Perseroan membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, salah satunya melalui Situs Web Perseroan yang tersedia pada sub menu Hubungan Investor – Rapat Umum Pemegang Saham. Keterangan: Comply The Company shall make AGMS summary minutes in Indonesian and English, publish it within two (2) working days after the AGMS on the Public Company website, available in sub menu Investor Relation – General Meeting of Shareholders. Description: Comply



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Prinsip Principle 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Open Company communication with the Shareholders or Investors	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor Own an open company communication policy with the shareholders or investors	Perseroan telah memiliki pedoman komunikasi dengan pemegang saham atau investor, sebagaimana diatur dalam PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab V Point 5.3. yang mengedepankan prinsip transparansi yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Secretary bersama dengan Anggota Direksi yang membawahi hal/materi terkait. Adapun bentuk komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan dengan investor melalui RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), pemberian tanggapan atas setiap pertanyaan atau permintaan penjelasan yang diajukan maupun permintaan pertemuan dari para investor, dan juga wawancara media, telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada sub menu Tata Kelola Perusahaan - Akses terhadap Data dan Informasi Perusahaan. Selain itu, hal tersebut di atas juga tersedia pada situs Perseroan www.radiant.co.id Keterangan: Comply The Company owns communication guidance with the shareholders or investors, as stipulated in PK-018-RUI-2013 on the Code of Ethics in Chapter V Point 5.3. which prioritizes transparency principles of which its implementation is coordinated by the Corporate Secretary Division together with members of the Board of Directors in charge of the related matters/subjects. The form of effective two-way communication between the Company and investors through the General Meeting of Shareholders, Public Expose, providing responses to any questions or requests for explanation submitted or meeting requests from investors, as well as media interviews, have been disclosed in this Annual Report at Sub menu GCG - Correspondence to Corporate Data and Information. In addition, the foregoing is also available on the Company's website www.radiant.co.id Description: Comply
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web Disclose the Company's open communication policy in the website	Perseroan saat ini sedang melakukan perbaikan pada situs web termasuk melengkapi kebijakan pola komunikasi yang transparan. Keterangan: Explain The Company is currently improving the website, which include developing a transparent communication pattern policy. Description: Explain



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Board of Commissioners Function and Role		
Prinsip Principle 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and structure of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Determining the number of members of the Board of Commissioners while taking into account the conditions of the Company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang yang selanjutnya dalam Pasal 66 Anggaran Dasar Perseroan ditetapkan keanggotaan Dewan Komisaris adalah minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Dan selanjutnya dijabarkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 serta SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Keterangan: Comply The Company has complied with the provisions applicable to the Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014, on number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) persons. Furthermore, in Article 66 of the Company's Articles of Association , the membership of the Board of Commissioners shall comprise at least 3 (three) persons with the positions of the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Further, it described in the Charter of the Board of Commissioners which was legitimated on 22 August 2016 and the Decree of the Board of Commissioners No. 01/Kep.Kom/V/2015 concerning Basic Provisions Regarding the Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners. Description: Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The selection and appointment of members of the Board of Commissioners takes into account the diversified skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris , Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Keterangan: Comply The members of the Company's Board of Commissioners have been selected in compliance to the Charter of Company's Board of Commissioners and the Decree of the Board of Commissioners number 01/Kep.Kom/V/2015 concerning Basic Provisions Regarding the Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, in view of their diversified skills, knowledge and experience required. Description: Comply



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Prinsip Principle 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improve the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners owns its self-assessment appraisal policy to assess its performance.	Pedoman Penilaian sendiri (self-assesment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris sehingga tidak ada pihak independen yang ditunjuk terkait dengan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan tertulis atas hal ini belum dimiliki oleh Perseroan akan tetapi pada prakteknya telah dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris setiap berakhirnya satu tahun buku yang selanjutnya hasil penilaian ini dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sebagai salah satu basis penetapan rekomendasi atas nominasi dan/atau remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk periode tahun buku berikutnya oleh KNR. Keterangan: Explain Guidelines for self-assessment of the Board of Commissioners are a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners as a result; there is no need to appoint any independent party in relation to the implementation of the performance appraisal of the Board of Commissioners. The Company has not yet had a written policy on this matter, but in practice it has been carried out by members of the Board of Commissioners at the end of one financial year, thereafter the results of this assessment are evaluated by the Nomination and Remuneration Committee (KNR) as one of the bases for determining recommendations for nomination and/or remuneration. Members of the Board of Commissioners for the following financial year period by the KNR. Description: Explain
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Penjelasan mengenai penilaian sendiri (self-assesment) diungkap dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang tersedia pada sub menu Tata Kelola Perusahaan – Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Keterangan: Comply The explanation concerning self-assessment is disclosed in the Company's Annual Report, which can be found at sub menu GCG – Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners on this Annual Report. Description: Comply



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners owns a resignation policy when it is implicated in any financial fraud.	Perseroan saat ini sedang melakukan perbaikan atas Piagam Dewan Komisaris dengan melengkapi kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Keterangan: Explain Currently, the organization is implementing enhancements to Charter of the Board of Commissioners by completing policies resignation if involved in financial crime. Description: Explain
	4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall formulate a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors	Kebijakan suksesi baik sejak proses seleksi, uji kompetensi, penilaian hingga penentuan kandidat anggota Direksi telah disusun oleh KNR Perseroan dalam bentuk Rekomendasi yang selanjutnya disahkan oleh Dewan Komisaris dalam SK No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Keterangan: Comply The succession policy from the selection process, competence test, assessment to the final selection of candidates for members of the Board of Directors has been formulated by Company's Nomination and Remuneration in the form of Recommendations, which has been subsequently approved by the Board of Commissioners through Decree No. 01/Kep. Kom/V/2015 on the Basic Provisions on Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners. Description: Comply



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors Function and Role		
Prinsip Principle 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen the membership and structure of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determining the number of members of the Board of Directors shall take into account the Company's condition and effectiveness in decision making	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa Direksi Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 48 ditetapkan keanggotaan Direksi Perseroan adalah minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan Direktur Utama dan Direktur. Dan selanjutnya dijabarkan dalam Piagam Direksi yang disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 serta SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Selama tahun buku 2021 tidak ada perubahan pada anggota Direksi. Keterangan : Comply The determination of the number of members of the Board of Directors shall refer to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 whereby the Board of Directors of a public company shall consist of at least 2 (two) Directors. Furthermore, in Article 48 of the Company's Articles of Association, the members of the Board of Directors of the Company shall be minimum 3 (three) persons with the positions of President Director and Director. Furthermore, it is elaborated in the Board of Directors Charter which was ratified on 22 August, 2016 including the Decree of the Board of Commissioners No. 01/Kep. Kom/ V/2015 concerning Basic Provisions Regarding the Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners. There will be no changes to the Board of Directors during the fiscal year 2021. Description: Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the structure of members of the Board of Directors shall take into account their diversified skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan SK No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, maka Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keterangan: Comply Pursuant to Decree No. 01/Kep.Kom/V/2015 on the Basic Provisions on the Nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, the members of the Company's Board of Directors have been selected taking into account their diversified expertise, knowledge, experience which correspond with the Company's needs. Description: Comply



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance shall own expertise and/or knowledge in accounting	Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang dalam struktur Organisasi Perseroan menyandang jabatan Direktur Keuangan/<i>Chief Financial Officer</i> merupakan individu terpilih yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: Comply The Company's Board of Directors which oversees accounting and finance who within the structure of the Company's Organization occupies the position as Chief Financial Officer is a selected individual with the knowledge and solid experience in accounting and finance as evident from his experience and education as stated in the Profile of the Board of Directors. Description: Comply
Prinsip Principle 6 Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improve the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors owns a self-assessment policy to assess its performance.	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) untuk menilai kinerja Direksi sesuai dengan Rekomendasi KNR Perseroan yang telah disahkan sebagai SK Dewan Komisaris No. 03/Kep.Kom/V/2015 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Direksi. Selanjutnya hasil penilaian ini dievaluasi oleh KNR sebagai salah satu basis penetapan rekomendasi atas nominasi dan/atau remunerasi anggota Direksi untuk periode tahun buku berikutnya oleh KNR. Keterangan: Comply The Board of Directors owns a self-assessment policy to appraise its performance in accordance with the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. This was officially approved as Decree of the Board of Commissioners No. 03/Kep. Kom/V/2015 on the Guidelines of the Board of Directors' Performance Appraisal. Additionally, the results of this assessment are evaluated by the KNR as one of the bases for determining recommendations on the nomination and/or remuneration of members of the Board of Directors for the following fiscal year period by the KNR. Description: Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan This self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Kebijakan penilaian sendiri telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Keterangan: Comply The assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report. Description: Comply



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan The Board of Directors owns a resignation policy in the event of any financial fraud	Perseroan saat ini sedang melakukan perbaikan atas Piagam Direksi dengan melengkapi kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Keterangan: Explain Currently, the organization is implementing enhancements to Charter of the Board of Directors by completing policies resignation if involved in financial crime. Description: Explain

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip Principle 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve the aspects of good corporate governance through the participation of stakeholders	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> Own the policy to prevent the occurrence of Insider Trading	Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang manajemen dan karyawan untuk mengambil keuntungan pribadi yang didapat dari informasi yang diketahuinya untuk menghindari konflik kepentingan dengan Perseroan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perseroan nomor PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab IV Mitra Bisnis, Poin 4.1.3 <i>Insider Trading</i>, yang kemudian telah diperbaharui dengan No. SKD/001/RUI/II/2022 tentang Kode Etik pada Bab V Mitra Bisnis, Poin c <i>Insider Trading</i>. Keterangan: Comply The organization has a policy prohibiting management and prohibiting employees from receiving personal benefits The knowledge it has to avoid potential conflicts of interest with according to Company Policy No. PK-018-RUI-2013 about Chapter IV Business of the Code of Ethics Partner, Point 4.1.3 Insider Trading, and then has been renewed with No. SKD/001/RUI/II/2022 about Code of Ethics Business of the Partner Chapter V, Point c Insider Trading. Description: Comply
	2. Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud Own Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	Perseroan selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan telah adanya kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud yang terdapat pada SKDK-013-RUI-2013 tentang Anti Penyuapan dan Korupsi, yang kemudian telah diperbaharui dengan No. SKD/008/RUI/II/2022 tentang Anti Suap dan Korupsi. Keterangan: Comply The Company is constantly committed to preventing corruption in the workplace. It is evidenced by the existence of anti-corruption and anti-corruption policies Fraud outlined in SKDK-013-RUI-2013 regarding Anti Bribery and Corruption, which was subsequently revised with No. SKD/008/RUI/II/2022 addressing Anti-Bribery and Corruption. Description: Comply



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor Own the policies on the selection and upgrading of suppliers and vendors	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi vendor yang diatur di dalam kebijakan perusahaan nomor SKDK-034-RUI-X-2019 tentang Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa pasal 10, kebijakan perusahaan nomor SKDK-035-RUI-I-2019 tentang Kontrak Kerja Sama Dengan Penyedia Barang dan Jasa, dan kebijakan perusahaan nomor SKDK-037-RUI-XI-2019 tentang Vendor Management System, sebagaimana telah diuraikan pada sub menu Tata Kelola Perusahaan – Pengadaan Barang dan Jasa pada Laporan Tahunan ini. Keterangan: Comply The company owns a policy regarding vendor selection that is regulated in company policy number SKDK-034-RUI-X-2019 concerning Administration of Goods and Services Procurement Article 10, company policy number SKDK-035-RUI-I-2019 regarding Cooperation Contracts with Goods Providers and Services, and company policy number SKDK-037-RUI-XI-2019 concerning the Vendor Management System, as will be further elaborated on sub menu GCG – Goods and Services Procurement on this Annual Report. Description: Comply
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur Own a policy related to fulfilling the rights of creditors	Kebijakan yang dimiliki oleh Perseroan mengatur sebatas kebijakan internal Perseroan saja. Saat ini Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang dimaksud sedang dalam tahap penyempurnaan. Keterangan: Explain The policies owned by the Company are limited to the Company's internal policies only. Currently, the policy to fulfill the creditors' rights is in the process of being refined. Description: Explain
	5. Memiliki kebijakan Whistleblowing system Own a whistleblowing system policy	Pada tahun 2021 Perseroan melakukan perbaikan kebijakan Whistleblowing System yang selanjutnya disahkan pada 1 Februari 2022 dengan No. SKD/009/RUI/II/2022 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Radiant Utama Interinsco Tbk. Keterangan: Explain In 2021 the Company will improve its policy The Whistleblowing System which was subsequently ratified on February 1, 2022 with No. SKD/009/RUI/II/2022 regarding Whistleblowing System of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. Description: Explain



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan Own a long-term incentive policy for Directors and employees	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. Hal ini terdapat pada PK-004-RUI-2012 tentang Golongan Kepangkatan Karyawan serta Peraturan Perusahaan sedangkan untuk Direksi diatur dalam SK Dewan Komisaris No. 0099.RUI/Kep.Kom/IX/2020 tentang Honorarium, Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 21 September 2020. Keterangan: Comply The Company owns a long-term incentive policy for Directors and employees. This is contained in PK-004-RUI-2012 on Employee Class Strength and Company Regulations, while the Board of Directors is regulated in Board of Commissioners' Resolution Number 0099.RUI/Kep.Kom/IX/2020 regarding Honorarium, Salary and Benefits of the Board of Commissioners and the Board of Directors dated 21 September, 2020. Description: Comply

Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip Principle 8 Meningkatkan keterbukaan informasi Improve information disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Utilize the use of information technology more widely apart from the website as a medium of information disclosure	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi antara lain Youtube Channel Perseroan PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan Instagram Perseroan dengan akun @ruisgroupofficial. Selain itu Perseroan juga memiliki platform MyRadiant yang digunakan sebagai media keterbukaan informasi internal Perseroan dan seluruh karyawan. Hal ini telah diuraikan pada sub menu Tata Kelola Perusahaan - Akses terhadap Data dan Informasi Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Keterangan: Comply The Company has utilized technological information more generally than the website as a vehicle for information dissemination, including the Company's Youtube Channel PT Radiant Utama Intersco Tbk and Instagram account with the handle @ruisgroupofficial. In addition, the company uses the MyRadiant platform as a means for the dissemination of internal information to all personnel. This is discussed in the Access to Company Data and Information submenu of the Corporate Governance section of this Annual Report. Description: Comply
	2. Laporan Tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali The Company's Annual Report as a public company discloses the ultimate beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% in addition to the Main and Controlling Shareholders	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan yang tersedia pada Laporan Tahunan Perseroan sub menu Komposisi Pemegang Saham. Keterangan: Comply The Company discloses the ultimate beneficial owners of the Company's share ownership as contained in the Company's Annual Report sub menu Composition of Shareholders. Description: Comply



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Good Governance Corporate Policy

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Piagam Direksi
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Komite Audit
5. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Internal Audit
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
8. Kebijakan Anti Suap dan Korupsi
9. Kebijakan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran
10. Kebijakan tentang Kode Etik.

To ensure that the execution of GCG in the Company adheres to the laws and regulations, the Company has implemented several policies related to the implementation of GCG:

1. Company's Articles of Association
2. Charter of the Board of Directors
3. Charter of the Board of Commissioners
4. Audit Committee Charter
5. The Nomination and Remuneration Committee Charter and Code of Conduct
6. Internal Audit Charter
7. Good Corporate Governance Manual
8. Policy of Anti-bribery and Corruption
9. Policy of Whistleblowing System
10. Policy of Code of Conduct.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Good Corporate Governance

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang Undang Pasar Modal di Indonesia, struktur Tata Kelola Perusahaan digambarkan pada organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dimana organ Perseroan yang tertinggi di dalam Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Ketiga organ yang saling independen ini, bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memimpin pelaksanaannya dengan bantuan Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris.

Pursuant to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and Capital Market Law in Indonesia, the structure of Good Corporate Governance is described in the Company's instruments consisting of the General Meeting of Shareholders (AGMS), the Board of Commissioners and Board of Directors, whereby the Company's highest instrument within the Company is the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors report to the GMS. These three independent instruments are responsible for establishing a good Corporate Governance framework and leading its execution with the assistance of the Corporate Secretary, Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners.





Penilaian atau Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Assessment or Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan dan memenuhi standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik, serta merujuk pada standar minimal maupun persyaratan yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diwajibkan bagi perusahaan terbuka melalui penilaian (*assessment*). Perseroan juga melakukan penilaian penerapan GCG berdasarkan standar praktik terbaik yang berlaku di Indonesia dan internasional yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*) dengan 2 (dua) parameter di atas, hal ini merupakan pertama kali Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penerapan GCG.

By attempting to establish strong governance practices and adhering to the basic standards and requirements that must be satisfied, the Company is committed to always implementing and meeting the best governance standards.

According to OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, public enterprises are required to undergo an assessment. The Company also evaluates GCG compliance against best-practice standards in Indonesia and international areas, such as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

As a public company, the Company is required to assess GCG implementation, which is done using the two parameters listed above. This is the first time the Company has done so.

Assessment Penerapan GCG Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

GCG Implementation based on OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 Concerning Guidelines for Good Corporate Governance

Pelaksanaan penilaian dilakukan selama periode 15 Maret 2021 sampai dengan 22 Juni 2021 oleh Konsultan Independen melalui *review* dokumen, terutama laporan tahunan serta website perusahaan serta klarifikasi dan pembahasan bersama atas penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan selama tahun buku 2020.

Pemetaan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dari kriteria berdasarkan POJK yang terdiri dari penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi sesuai standar alat uji Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

During the period of 15 March 2021 to 22 June 2021, an independent consultant conducts the evaluation through document review, focusing on the annual report and the company's website, as well as clarification and joint discussion regarding the company's implementation of Good Corporate Governance during fiscal year 2020.

Mapping of public company governance implementation in compliance with OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

Based on the criteria outlined in Financial Services Authority Regulation which includes the implementation of 5 (five) components, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations based on Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies' standard test instrument.



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Pedoman Tata Kelola Perusahaan tersebut dikelompokkan dalam aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan sebagai berikut:

The Corporate Governance Guidelines are divided into the following corporate governance features, concepts, and recommendations:

No.	Aspek	Jumlah Prinsip	Jumlah Rekomendasi
I	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak Pemegang Saham	2	5
II	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	2	6
III	Fungsi dan Peran Direksi	2	6
IV	Partisipasi Pemangki Kepentingan	1	6
V	Keterbukaan Informasi	1	2
Total		8	25

Dari hasil penilaian terdapat 25 (duapuluh lima) rekomendasi yang telah dilaksanakan dan terpenuhi dan 10 (sepuluh) rekomendasi sebagai area perbaikan sebagai acuan/referensi untuk melakukan perbaikan terhadap implementasi praktik GCG Perseroan ke depan.

According to the assessment results, 25 (twenty five) recommendations have been executed and met, while 10 (ten) recommendations represent places for improvement as a reference/reference in the future to improve the application of the Company's GCG procedures.

No.	Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Status	
				Terpenuhi	Belum Terpenuhi
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak Pemegang Saham	2	5	2	3
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	2	6	4	2
C	Fungsi dan Peran Direksi	2	6	4	2
D	Partisipasi Pemangki Kepentingan	1	6	3	3
E	Keterbukaan Informasi	1	2	2	0
Total		8	25	15	10



Assessment Penerapan GCG TAHUN BUKU 2020 Berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Evaluation of GCG Implementation for the Fiscal Year 2020 using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Pelaksanaan assesment ASEAN CG Scorecard dilakukan selama periode 15 Maret 2021 sampai dengan 22 Juni 2021 oleh Konsultan Independen atas penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan selama tahun buku 2020 melalui review dokumen, terutama laporan tahunan serta website perusahaan serta klarifikasi dan pembahasan bersama.

Berikut adalah tujuan penilaian penerapan GCG berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG melalui penilaian/ evaluasi tingkat pemenuhan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard dengan kondisi nyata yang diterapkan di Perseroan melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di Perseroan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard dengan penerapan GCG di Perseroan yang bersangkutan.
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG di Perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan.
4. Melakukan pemetaan dan evaluasi terhadap kelengkapan dokumen, *infrastructure* dan *soft-structure* terkait GCG serta memberikan penilaian *scoring* berdasarkan parameter alat uji ASEAN Corporate Governance Scorecard terhadap praktik GCG di Perseroan dan memberikan hasil evaluasi dan analisis.
5. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di Perseroan sejalan dengan *best practices* ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan pada tahun buku 2020 menghasilkan penilaian sebagai berikut:

The ASEAN CG Scorecard was evaluated by an independent consultant from March 15, 2021, to June 22, 2021. The consultant conducted an assessment of the company's implementation of corporate governance during the 2020 financial year. This was done by reviewing documents, particularly the annual report and company website as well as clarification and joint discussion.

The following are the objectives of the GCG implementation assessment based on ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria:

1. To measure the quality of GCG implementation through the assessment/ evaluation of compliance level of the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria applied by the Company through the scoring of GCG implementation.
2. To identify the strengths and weaknesses of GCG implementation in the Company, and to propose recommendations for improvement to reduce gaps between the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria and GCG implementation in the Company.
3. To monitor the consistency of GCG implementation in the Company and to obtain feedback for improvement and development of Corporate Governance policies in the Company
4. To conduct mapping and evaluation on the completeness of documents, infrastructure and soft-structure related to GCG as well as to conduct the scoring of GCG practices in the Company based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard parameters and to provide the results of evaluation and analysis.
5. To provide recommendations for improvement toward gaps identified in the implementation of GCG in the Company in line with best practices of the ASEAN Corporate Governance Scorecard

The following assessment was made of the company's implementation of Corporate governance in fiscal year 2020:



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard		Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Skor Maksimal (Poin) Maximum Score (Points)	Pemenuhan Compliance		Total Skor (Poin) Total Score (Points)
				Belum Memenuhi Not yet Comply	Telah Memenuhi Comply	
LEVEL 1						
Bagian A Part A	Hak-hak Pemegang Saham Rights of Shareholder	21	10,00	3	18	8,57
Bagian B Part B	Perlakuan setara terhadap Pemegang Saham Equitable Treatments of Shareholder	15	15,00	2	13	13,00
Bagian C Part C	Peran Pemegang Saham Role of Shareholder	13	15,00	1	12	13,85
Bagian D Part D	Transparansi dan Pengungkapan Disclosure and Transparency	32	20,00	2	30	18,75
Bagian E Part E	Tanggungjawab Dewan Responsibility of Boards	65	40,00	11	54	33,23
TOTAL LEVEL 1		146	100,00	19	127	87,40
LEVEL 2						
Bonus Bonus		13	26	10	3	6
Penalti Penalty		25	(57)	6	19	(12)
TOTAL LEVEL 2		38		16	22	(6,0)
TOTAL		184		35	149	81,40

Total nilai penerapan ASEAN CG Scorecard di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Level 1 sebesar 87,40 poin
- Level 2 sebesar (6,00) poin,

sehingga total skor keseluruhan (Level 1 dan Level 2) adalah sebesar 81,40 poin.

Nilai tersebut diatas perolehan nilai ASEAN CG Scorecard rata-rata di Indonesia yang dilakukan setiap 2 tahun sekali, terakhir ditahun 2019 dengan nilai rata-rata 70.8.

Hal ini merupakan suatu prestasi bagi Perseroan, mengingat assessment Tata Kelola Perusahaan ini dilakukan pertama kali sejak Perseroan melakukan listing di publik.

Secara keseluruhan hasil penilaian atas implementasi Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan mendapatkan predikat "GOOD", artinya Perusahaan sudah mengadopsi sebagian besar standar tata kelola internasional yang berlaku sesuai ASEAN CG Scorecard.

The overall score of ASEAN CG Scorecard's implementation in the Company are as follows:

- Level 1 is 87.40 points,
- Level 2 is (6.00) points,

with a total score of 81.40 points for both levels.

This rating is higher than the ASEAN CG Scorecard Indonesia's average score, as calculated every two years and was last updated in 2019 with a score of 70.8.

Given that this Corporate Governance evaluation was conducted for the first time since the Company went public, this is a significant accomplishment for the company.

Overall, the Company's Corporate Governance implementation assessment yielded the result "GOOD," indicating that the company has adhered to most of international standards of ASEAN CG Scorecard.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)



RUPS merupakan organ tertinggi Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada para Pemegang Saham.

Dalam RUPS, Perseroan memiliki mekanisme untuk menyerap aspirasi Pemegang Saham yang pelaksanaannya dapat disampaikan langsung melalui Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

GMS is the highest organ of the Company. It has exclusive authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners that is within the limits determined by Limited Liability Company Laws and/or the Articles of Association of the Company.

GMS is the forum for Shareholders to decide on the direction of the Company. GMS is also a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to submit and deliver to the Shareholders their accountability and reports on the duties they perform and on the Company's performance.

In GMS, the Company has a mechanism to absorb aspirations of Shareholders the implementation of which can be delivered directly through the Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders are entitled to obtain information related to other Companies of Board of Commissioners and/or Board of Directors to the extent that it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

GMS of the Company consists of:

- Annual General Meeting (AGMS) held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed.
- Extraordinary GMS (EGMS) namely General Meeting of Shareholders held at any time based on necessity.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2021

Organizing of the GMS in 2021

Dikarenakan masih berlangsungnya pandemi Virus Corona ("Covid-19") di Indonesia menyebabkan Perseroan menghadapi tantangan yang sama seperti tahun sebelumnya, baik di sektor operasi bisnis maupun sektor pemenuhan persyaratan kepatuhan regulasi, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di tahun 2021 menerbitkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-30/D.04/2021 tanggal 2 Maret 2021 perihal Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi Terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019. Isi dari aturan ini intinya tetap memberlakukan Surat Edaran No. S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Pelaporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham. Sehingga dengan demikian untuk tahun 2021 kembali diberikan perpanjangan batas waktu penyelenggaraan RUPST selambat-lambatnya dua bulan sampai dengan 31 Agustus 2021, bukan dari tenggat waktu semula sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPST Perseroan di tahun 2021 dilaksanakan secara *hybrid* yaitu secara *offline* dan secara *online*. Untuk sistem *offline*, Perseroan menerapkan pembatasan kehadiran fisik dalam jumlah minimal bertempat di Ruang Meeting Gedung Radiant Group, Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12720. Sedangkan pelaksanaan RUPST secara *online* diikuti oleh pemegang saham di tempat masing-masing, dimana pelaksanaan pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham dilakukan dengan memanfaatkan *platform e-Voting* sedangkan bagi Pemegang Saham yang tidak dapat hadir memberikan kuasa secara elektronik melalui *platform e-Proxy* yang kesemuanya terdapat pada *platform e-GMS* sistem eASY® yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Due to the ongoing Corona Virus ("Covid-19") pandemic in Indonesia causing the Company to face the same challenges as the previous year, both in the business operations sector and in the sector of fulfilling regulatory compliance requirements, the Financial Services Authority ("OJK") in 2021 issued a Letter Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority (OJK) No. S-30/D.04/2021 dated March 2, 2021, regarding the Affirmation, Extension, or Revocation of Relaxation Policies Related to the 2019 Corona Virus Disease 2019. The contents of this rule essentially reapply Circular No. S-92/D.04/2020 dated March 18, 2020 concerning the Relaxation on the Report Obligation and the Implementation of General Meeting of Shareholders. Thus, for 2021, the deadline for holding the AGMS is re-extending with the new deadline was no later than two months until August 31, 2021, instead of the original deadline pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Performance of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The Company's AGMS in 2021 were held in a hybrid system or mixed by an offline and online system. For the offline system, the Company applied restrictions of a minimum number of physical attendance at the Radiant Group Building Meeting Room, Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, South Jakarta. Meanwhile, for the online system was attended by the Shareholders in their respective places, where the implementation of voting by Shareholders was carried out by utilizing the e-Voting platform, while Shareholders who were unable to attend submitted their provide power of attorney electronically through the e-Proxy platform, all of which are available on the e-GMS platform on eASY® system facilitated by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

RUPS GMS	Tanggal Date	Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Manajemen yang Hadir Attendance Management
RUPS Tahunan Annual GMS	29 Juli 2021 29 July, 2021	578.931.551 saham atau 75,19% 578.931.551 shares or 75,19%	Direksi Board of Directors 1. Sofwan Farisyi 2. Amira Ganis 3. Muhammad Hamid 4. Chrismon Djajadi Dewan Komisaris Board of Commissioners 1. Ahmad Ganis* 2. Misyal Abdullah Bahwal 3. Winarno Zain*

*) Mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi
Join the Meeting through media teleconference



Rangkaian proses persiapan hingga penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 14 Ayat (1) dan (2) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

From preparation up to convention process of GMS have been conducted in accordance with the Article 21 of the Article of Association and Article 14 Paragraph 1 and 2 of OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of GMS for Public Listed Companies.

Berikut adalah tahapan tata waktu pelaksanaan RUPS Tahunan selama tahun 2021:

The following is a timetable of the stage concerning the implementation of the AGMS during year 2021:

Tahapan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Selama Tahun 2021

Activity Sequences of AGMS and EGMS During Year 2021

	Pengumuman Notification	Pemanggilan Announcement	Pelaksanaan Implementation	Hasil Result
RUPST AGMS	Dipublikasikan pada tanggal 22 Juni 2021 di situs Web KSEI, situs Web BEI dan situs Web Perseroan. Published on June 22, 2021 in KSEI Website, IDX website and the Company's Website.	Dipublikasikan pada tanggal 7 Juli 2021 di situs Web KSEI, situs Web BEI dan situs Web Perseroan. Published on July 7, 2021 in KSEI Website, IDX website and the Company's Website.	Dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021 pukul 09.57 WIB – Selesai secara virtual menggunakan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> Gedung Radiant Group, Jln. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12720. Held on July 29, 2021 at 09.57 AM - finished. virtually via Zoom Meeting application, Gedung Radiant Group, Jln. Kapten Tendean no. 24 Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12720.	Dipublikasikan pada tanggal 2 Agustus 2021 di situs Web KSEI, situs Web BEI dan situs Web Perseroan. Published on August 2, 2021 in KSEI Website, IDX Website and the Company's Website.

Rincian agenda keputusan dan realisasi atas keputusan dari RUPST yang diselenggarakan pada 29 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of the agenda, resolutions and realization of the resolutions of AGM held on July 29, 2021 as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPST untuk Tahun Buku 2020

AGMS of Financial Year 2020

Jumlah Suara yang Hadir Number of Votes Present	Jumlah Suara yang Setuju Number of Affirmative Votes	Jumlah Suara yang Tidak Setuju Number of Non-Affirmative Votes	Abstain
578.931.551 75,19%	578.931.551 75,19%	0	0

* Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 578.931.551 saham dan memutuskan meyetujui usulan Mata Acara Rapat Pertama hingga Keempat.

* The decision was taken based on deliberation for consensus from all shareholders, for a total 578.931.551 share, and decided to approve the proposed First to Fourth Meeting Agenda.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Approval of the Company's Annual Report as well as the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners and ratification of Financial Statements of the Company for Year Book ended on December 31, 2020;	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a Member of Kreston International), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 26 Maret 2021 No. 00098/2.1127/AU.1/02/1505-1/1/III/2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; 3. Mengesahkan Laporan Tugan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020; dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquitt et décharge") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan dan (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama Tahun Buku 2020, sejauh tindakan Kepengurusan dan Pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020. 1. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2020 2. Ratified the Company's Financial Statement for the Fiscal Year 2020 audited by Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International) as proven by the Independent Auditor Report dated March 26, 2021 Number 00098/2.1127/AU.1/02/1505-1/1/III/2021 with the opinion "fairly in all material respects". 3. Ratified the Supervisory Report of Board of Commissioners for the Fiscal Year 2020; and 4. Granted full acquittal and discharge ("volledig acquit et de charge") to: (i) all members of the Company's Board of Directors in conducting their duties and authorities for managing and representing the Company and (ii) Board of Commissioners in conducting their duties and authorities for supervising and advising Board of Directors and approving to the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2020, provided that such Management and Supervisory actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2020.	Telah dilaksanakan sesuai keputusan RUPST. Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 telah disampaikan pada tanggal 5 April 2021 dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2020 telah disampaikan pada tanggal 29 Juni 2021 kepada OJK dan BEI. Has been completed according to the AGMS resolution. The Financial Statements for Financial Year 2020 were delivered on April 5, 2021 and the Annual Report for Financial Year 2020 was delivered on June 29, 2021, both to OJK and IDX.



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Determination of the use of Net Profit of the Company for the Year Book ending on December 31, 2020	Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020, yaitu sebesar Rp27.542.197.663,00 dengan rincian sebagai berikut: a) sebesar Rp3.850.000.000,00 atau Rp5,00 per saham dibagikan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2020 kepada para Pemegang Saham Perseroan; b) memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut; dan 2. Sisanya sebesar Rp23.692.197.663,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020, yaitu sebesar Rp27.542.197.663,00 dengan rincian sebagai berikut: a) amounting to Rp3,850,000,000, - or IDR 5, - per share to be distributed as cash dividends for the 2020 Fiscal Year to the Company's Shareholders; b) To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to further regulate the procedures for dividend distribution; and 2. The remaining Rp23,692,197,663,- will be recorded as retained earnings for the Company's business activities.	Telah dilaksanakan. Dividen telah didistribusikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 1 September 2021. Completed. The dividend was distributed to Shareholders on September 1, 2021.
3. Penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan remunerasi anggota Direksi Perseroan. Determination on the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners and remuneration of members of the Board of Directors.	a. Menetapkan besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp3.500.000.000,00 per tahun sebelum pajak, yang mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya pada tahun 2022; dan b. Memberi wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana dimuat dalam Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, tertanggal 30 Juni 2021; dan 2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2021 dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.	Telah dilaksanakan sesuai keputusan RUPST. Has been completed according to the AGMS resolution.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
	- Determined the amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2020 with a total maximum amount of Rp3,500,000,000 per year before tax, which will take effect from the closing of the Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders for the following year in 2022; and - To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of the remuneration amount for each member of the Board of Commissioners of the Company, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Minutes of the Meeting of the Company's Nomination and Remuneration Committee, dated June 30, 2021; and - Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for all members of the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2021 by taking into account the recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee.	
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Appointment of the Independent Public Accountant and/or Public Accountant Office to carry out audit on Financial Statements of the Company for Financial Year 2021.	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. To grant authorization to Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Office registered at Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2021 and authorize the Company's Board of Directors in determining honorarium and other requirements in accordance with applicable provisions in connection with the appointment of the Public Accountant.	Telah dilaksanakan. Dewan Komisaris telah menunjuk "Johannes Juara dan Rekan" sebagai Auditor Perseroan untuk Tahun Buku 2021, pada tanggal 22 September 2021. Completed. The Board of Commissioners appointed "Johannes Juara dan Rekan" as the Company's Auditor for the Financial Year 2021 on September 22, 2021.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada RUPS yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah penunjukan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bekerja selama sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang diganti tersebut.

The Board of Commissioners is appointed by the GMS to serve from the date determined at the relevant GMS until the conclusion of the fifth annual GMS following the appointment of the relevant member of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are eligible for reappointment after their terms of service. In the event of a replacement before the end of the term of office, the new member of the Board of Commissioners will serve for the remaining term of office of the member who was replaced.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Structure and Composition of Board of Commissioners

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi-fungsinya baik berupa pemberian saran secara independen dan efektif kepada Direksi serta untuk mengambil keputusan terkait dengan fungsi pengawasannya dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The number and composition of the Board of Commissioners take into account the diversity of expertise, knowledge, and experience so that the Board of Commissioners can carry out its functions by providing independent and effective advice to the Board of Directors and by making decisions related to its supervisory function to achieve the Company's goals and objectives and accordance with the Company's needs.

Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili 1/3 bagian dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners currently consists of three (3) members consisting of one (1) President Commissioner, one (1) Commissioner, and one (1) Independent Commissioner, representing one-third of the total members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik serta telah mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners' composition complied with the Company's Articles of Association, Indonesia Stock Exchange (IDX) Listing Regulations, and Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, and took into account the achievement of the Company's objectives and needs.

Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Dewan Komisaris

Appointment and Membership Criteria of the Board of Commissioners

Dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, Dewan Komisaris serta SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Perseroan menyusun Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut meliputi pencarian, penilaian, pemilihan dan rekomendasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, sebagai berikut:

In reference to the laws and regulations, the Articles of Association and Charter of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Decree of Board of Commissioners No.01/Kep.Kom/V/2015 regarding Basic Provisions Concerning the Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, the Company established a Nomination and Remuneration Process Policy which serves as a guideline in the nomination and remuneration process of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners. The policy includes the sourcing, assessment, selection, and recommendation of candidate directors, commissioners, as follows:



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1. Mematuhi kriteria yang diatur oleh POJK 33/2014
2. Calon anggota Dewan Komisaris dapat diusulkan oleh sumber-sumber berikut ini:
 - i. Setiap pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/20 bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan dalam hal dimana pemegang saham tersebut mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk mengusulkan mata acara RUPS untuk mengangkat Komisaris baru dan mengusulkan calon(- calon) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - ii. Dewan Komisaris, setelah mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk mengadakan RUPS;
 - iii. Komite Nominasi dan Remunerasi melalui pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris; atau
 - iv. Pihak profesional eksternal lainnya yang dilibatkan oleh Dewan Komisaris, atau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atas pendelegasian dari Dewan Komisaris.
3. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan apakah atas calon(-calon) yang diajukan memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan untuk diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris. Dalam melakukan penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan profesional eksternal/firma konsultan.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil penilaiannya terhadap calon potensial untuk pertimbangan Dewan Komisaris dalam merekomendasikan calon komisaris terpilih kepada RUPS untuk disetujui.
5. Dewan Komisaris akan menelaah laporan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut sebelum menyampaikan rekomendasi kepada RUPS untuk selanjutnya diangkat oleh RUPS.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi dan keanggotaan Dewan Komisaris.

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian **Profil Dewan Komisaris** di Laporan Tahunan ini.

1. Comply to the criteria under POJK 33/2014;
2. Potential candidates for members of the BOC may be proposed by the following sources:
 - i. Any shareholder holding at least one-twentieth of the Company's issued shares in cases where such shareholder(s) submitted a written request to the Company to request a new agenda for a GMS to appoint new Commissioners and propose the candidate(s) by accordance with Indonesian laws and regulations;
 - ii. the Board of Commissioners, upon submitting a written request to the Company to call for a GMS;
 - iii. the Nomination and Remuneration Committee; or
 - iv. Other professional sources as may be engaged by the Board of Commissioners, or by the Governance, Nomination and Remuneration Committee upon delegation by the Board of Commissioners at the expense of the Company.
3. Evaluation will be made by the Nomination and Remuneration Committee in order to recommend the proposed candidates for appointment as BOC members if they are qualified. The Nomination and Remuneration Committee may hire an external professional/consulting firm at the Company's expense in order to evaluate potential candidates.
4. The Nomination and Remuneration Committee shall report the outcome of its evaluation of potential candidates for consideration by the BOC in recommending selected candidates for BOC membership to the GMS for approval.
5. The Board of Commissioners shall review the above mentioned Nomination and Remuneration Committee report before providing its recommendation to the GMS for appointment by the GMS.

During the reporting period, there were no changes to the BOC composition or membership.

The profiles of BOC members are included in the **Board of Commissioners Profile** section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 dan Anggaran Dasar serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah tersedia di situs web Perseroan www.radiant.co.id

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dengan didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The duties and responsibilities of the BOC are outlined in the Guidelines of the Board of Commissioners as issued on 22 August 2016 and the Company's AOA, as well as in accordance with applicable laws and regulations, and are available on the Company's website at www.radiant.co.id.

The BOC is collegial and accountable, with the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.



Dewan Komisaris melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

The BOC implements and is responsible for supervising management policy, management operations in general, and the Company's business, as well as providing advice to the BOD.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independency Statement by Independent Commissioner

Komisaris Independen menyampaikan pernyataan independensi setiap tahun kepada Perseroan, dalam rangka mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah disampaikan kepada dan diterima oleh Perseroan:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan kecuali dalam tugasnya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan apabila saya membeli saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, saya akan segera memberitahukan Perseroan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut; dan
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perseroan termasuk dalam proses pengambilan keputusan selama menjabat sebagai Komisaris Independen.

The Independent Commissioner submits a declaration of independence to the Company annually, in order to implement the principles of Good Corporate Governance in accordance with applicable laws and regulations, as stated in:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction
3. Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 11/POJK.04/2017 concerning
4. Financial Services Authority Regulation 33/POJK.04/2014 concerning Ownership Report or Any Changes of Shares Ownership Report of Public Listed Company; and
5. AOA of the Company.

The following is a declaration of the Independent Commissioner's independence that was submitted to and received by the company

1. Neither employed nor have the authority and responsibility to plan, lead, or supervise the company's activities except for his duties as an Independent Commissioner;
2. Do not own shares in the Company, either directly or indirectly, and if buying shares Company's shares, either directly or indirectly, will notify the Company within 3 (three) working days of the transaction;
3. Has no Affiliation with the Company, its BOC, BOD, or Major Shareholder;
4. Has no business relationship, either direct or indirect, with the Company's business activities; and
5. Will continue to act independently in carrying out the activities of the company's operational supervision function, including in the decision-making process while serving as an Independent Commissioner.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

During 2021 the BOC held BOC Meetings with 100% attendance as described in the following table:

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners' Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
Misyal A. Bahwal	6/6
Winarno Zain	6/6

Selain itu Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Gabungan bersama Direksi selama tahun 2021 dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat melalui penyelenggaraan rapat secara jarak jauh sehubungan dengan pandemi Covid-19, dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

Further, the BOC was attended Joint Meetings with the BOD during 2021 by applying strict health protocol through remote meetings in response to the Covid-19 pandemic, with 100% attendance as described in the following table:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Joint Meeting of BOC and BOD

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
Misyal A. Bahwal	6/6
Winarno Zain	6/6
Sofwan Farisyi	6/6
Muhammad Hamid	6/6
Chrismon Djajadi	6/6
Amira Ganis	6/6

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Dewan Komisaris

Training and Development of the Board of Commissioners Members

Selama 2021, tidak ada pelatihan atau pengembangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dikarenakan pandemi Covid-19.

During 2021, no training or development for the members of the Board of Commissioners due to Covid 19 pandemic.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham di Atas 5%

Disclosure of the Affiliated Relationship between the Members of the Board of Directors,
Board of Commissioners and Shareholders above 5%

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors				Pemegang Saham di Atas 5 % Shareholders above 5 %		
	Ahmad Ganis	Misyal A. Bahwal	Winarno Zain	Sofwan Farisyi	Muhammad Hamid	Amira Ganis	Chrismon Djajadi	PT Radiant Nusa Investama (RNI)	Haiyanto	OCBC Securities PTE Ltd- Client A/C
Ahmad Ganis	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-
Misyal A. Bahwal	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-
Winarno Zain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sofwan Farisyi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhammad Hamid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amira Ganis	√	√	-	-	-	-	-	√	-	-
Chrismon Djajadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Haiyanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
OCBC Securities PTE Ltd-Client A/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris:
 - Direktur Perseroan, Ibu Amira Ganis, adalah Puteri dari Bapak Ahmad Ganis yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Suami beliau, Bapak Misyal A. Bahwal, merupakan Komisaris Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham di atas 5%:
Direktur Perseroan, Ibu Amira Ganis, adalah Direktur di RNI dan salah satu pemegang saham dengan kepemilikan secara tidak langsung di PT Radiant Nusa Investama (RNI) yang merupakan pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% di Perseroan.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya:
Anggota Komisaris Perseroan, Bapak Misyal A. Bahwal, merupakan menantu dari Komisaris Utama Perseroan, Bapak Ahmad Ganis.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham di atas 5%:
Komisaris Utama Perseroan, Bapak Ahmad Ganis, adalah Komisaris Utama di RNI yang merupakan salah satu pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% di Perseroan.

1. There are no affiliated relationships among members of the Board of Directors.
2. Affiliations between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners:
 - Director of The Company, Amira Ganis, is the daughter of Ahmad Ganis who serves as the President Commissioner of the Company. Her husband, Misyal A. Bahwal is the member of the Board of Commissioners of the Company.
3. Affiliations between the members of the Board of Directors and Shareholders above 5%:
Director of the Company, Amira Ganis, is a Director in RNI and one of the shareholders with indirect ownership in PT Radiant Nusa Investama (RNI), which is one of the Company's Shareholders above 5%.
4. Affiliations between Board of the Commissioners and Board of the Commissioners of the Company:
Member of the Company's Commissioner, Misyal A. Bahwal, is the son-in-law of the Company's President Commissioner, Ahmad Ganis.
5. Affiliations between members of the Board of Commissioners and Shareholders above 5%:
President Commissioner of the Company, Ahmad Ganis, is also the President Commissioner of RNI which owns above 5% of the Company's shares.



Komite Audit

Audit Committee



Komite Audit adalah komite independen yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is an independent committee to assist the Board of Commissioners in overseeing the process and integrity of governance, risk management and internal control practices in the Company. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Legal Basis for the Establishment of Audit Committee

Komite Audit Perseroan didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tertanggal 23 Desember 2015 ("POJK No. 055/2015").
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Piagam Komite Audit tertanggal 22 Desember 2017.

The Company's Audit Committee has been set up in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee dated December 23rd, 2015 ("POJK No. 055/2015").
4. Provisions of the Company's Articles of Association on the duties and authorities of the Board of Commissioners.
5. Charter of the Audit Committee dated 22 December 2017.

Susunan Komite Audit

Structure of the Audit Committee

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen dari luar Perseroan.

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee consist of 3 (three) members who are from independent commissioners and independent parties from outside the Company.



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Drs. Winarno Zain

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit
Committee

Masa Jabatan

1 Oktober 2020 sampai penutupan RUPST 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. : 0098.RUI/Kep-Kom/IX/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 30 September 2020.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada **"Profil Dewan Komisaris"**.

Office Terms

October 1, 2020 up to Closing of AGMS 2023

Basis of Appointment

BOC Decree No. 0098. RUI/Kep-Kom/IX/2020 On Appointment of Audit Committee dated September 30, 2020.

Concurrent Position

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, he also serves as an Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in the **"Board of Commissioners' Profile"**.



DR Wirawan B Ilyas SE Ak, MSi, MH, CPA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit
Committee

Masa Jabatan

1 Oktober 2020 sampai penutupan RUPST 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. : 0098.RUI/Kep-Kom/IX/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 30 September 2020

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

64 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan bidang ekonomi dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1984 dan Magister Sains dibidang Administrasi Perpajakan pada Tahun 1998 dari Universitas Indonesia, dan menyelesaikan program Doktor Manajemen Bisnis bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2008, Pendidikan Ilmu Hukum pada Program Ekstensi Fakultas Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan menyelesaikan Program S2 Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum di Universitas Padjadjaran.

Pengalaman Kerja

Pada tahun 2009, berkarier sebagai praktisi Akuntan Publik, Tax Litigation dan Konsultan Hukum dan hingga saat ini aktif mengajar pada Program Magister Akuntansi Universitas Katolik Atmajaya serta banyak menulis buku dan menulis artikel mengenai Perpajakan, Akuntansi, dan Hukum Bisnis baik di media cetak maupun media daring lainnya

Rangkap Jabatan

Beliau saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komite Audit di salah satu perusahaan terbuka lain.

Office Terms

October 1, 2020 up to Closing of AGMS 2023

Basis of Appointment

BOC Decree No. 0098. RUI/Kep-Kom/IX/2020 On Appointment of Audit Committee dated September 30, 2020.

Age - Citizenship - Domicile

64 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Education

He completed his economics education and earned Bachelor's Degree in Economics from the Accounting Department in 1984 and a Master's Degree in Science in Tax Administration in 1998 from the University of Indonesia, and completed his Doctoral Program in Business Management in Accounting at Padjadjaran University in 2008, Legal Education at Extension Program of Law in the University of Indonesia in 1999 and completed his Master Degree Program in Business Law at the School of Law of Padjadjaran University.

Professional Experience

In 2009, he began his career as a Public Accountant practitioner, Tax Litigation and Legal Consultant and until now actively teaches at the Master Degree Program in Accounting at Atmajaya Catholic University and has written many books and published articles on Taxation, Accounting, and Business Law in mass media as well as media online.

Concurrent Position

He currently has concurrent positions as member of Audit Committee in another Public Company.



Komite Audit Audit Committee



Sri Hartono SE, Ak, MM

Anggota Komite Audit
Member of the Audit
Committee

Masa Jabatan

1 Oktober 2020 sampai penutupan RUPST 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 0098.RUI/Kep-Kom/IX/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 30 September 2020

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

66 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1985 dan meraih gelar Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 2006.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Radiant Group sejak tahun 1997 dan menduduki beberapa posisi manajerial antara lain Deputy General Manager dan General Manager pada Departemen Internal Audit. Mengawali karier di bidang keuangan sebagai Group Inspector untuk Pinjaman Komersial di Bank Bukopin (1987-1989), Wakil Manajer Keuangan di PT Saga Rejeki Interdunia (1989-1990), Kepala Audit Bank Andromeda (1990-1992), Asisten Audit Manajer (1992-1995) dan Audit Manajer di Bank Finconesia (1996-1997).

Rangkap Jabatan

Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain.

Office Terms

October 1, 2020 up to Closing of AGMS 2023

Basis of Appointment

BOC Decree No. 0098. RUI/Kep-Kom/IX/2020 On Appointment of Audit Committee dated September 30, 2020.

Age - Citizenship - Domicile

66 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Education

He earned his Accounting degree from the University of Indonesia in 1985 and obtained his Master of Management degree from the University of Indonesia in 2006.

Professional Experience

Joined the Radiant Group in 1997 and is holding several managerial positions including Deputy General Manager and General Manager at the Internal Audit Department. He began his career in finance as a Group Inspector for Commercial Loans in Bank Bukopin (1987-1989), Deputy Finance Manager at PT Saga Rejeki Interdunia (1989-1990), Head of Bank Audit Andromeda (1990-1992), Assistant of Managerial Audit (1992-1995) and Audit Manager at Bank Finconesia (1996-1997).

Concurrent Position

He has no concurrent positions in other business entities or institutions until the end of the reporting period.

Penunjukan Komite Audit Appointment of Audit Committee

Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. : 0098.RUI.Kep.Kom/IX/2020 tanggal 30 September 2020. Adapun masa jabatannya adalah sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

The appointment of members of the Audit Committee was pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 0098. RUI/Kep.Kom/IX/2020 dated September 30, 2020. The office term is commencing from October 1, 2020, until the closing of the Company's AGMS for Fiscal Year 2023.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan.

Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi kegiatan - kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk penelaahan atas isu-isu informasi keuangan penting yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk memastikan bahwa informasi keuangan disusun sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai Standar Akuntansi;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa (*fee*);
- Melakukan penelaahan atas kualitas pekerjaan dan independensi dari Auditor Eksternal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa risiko Perseroan dikelola dengan baik, sistem pengendalian internal Perseroan sudah memadai dan berjalan dengan efektif untuk mengurangi risiko Perseroan, termasuk pengamanan dan pengendalian teknologi informasi dan komunikasi Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pengaduan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap Perseroan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, dan melakukan penilaian secara periodik atas mutu pemeriksaan auditor internal untuk memastikan bahwa pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku;

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners, to assist in carrying out the duties and supervisory functions to the Board of Commissioners.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which include the following activities:

- Reviewing the financial information to be issued, including the review of important financial information issues to be announced by the Company to the public and/or authorities, among others, financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information, including to ensure that the financial information has been prepared in accordance with the company's accounting standards and accounting policies in line with the Accounting Standards;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- Providing independent opinions in the event of any disagreement between the Management and the Accountants for the services they provide;
- Giving recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- Reviewing the quality of work and independence of the External Auditors;
- Reviewing GCG risk management and GCG implementation activities conducted by the Board of Directors and ensuring that the company's risks are well managed, the company's internal control system is adequate and run effectively to reduce corporate risks, including safeguarding and controlling of information technology and corporate communication;
- Reviewing complaints by the stakeholders against the Company, including those pertaining to the Company's accounting and reporting process, and other matters deemed important by the Board of Commissioners;
- Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest of the Company;
- Supervising the execution by the internal auditors, and conducting a periodic assessment of the quality of the internal auditors' audits to ensure that inspections are conducted in accordance with applicable audit standards;



Komite Audit

Audit Committee

- j. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut rekomendasi Audit Internal tentang temuan-temuan pemeriksaan kepada manajemen;
- k. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris;
- l. Mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu strategis yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk berbagai risiko yang dihadapi Perseroan terkait dengan kebijakan yang diambil;
- m. Melakukan *review* terhadap Piagam Internal Audit dan rencana tahunan Audit Internal;
- n. Melakukan penelaahan secara periodik atas kecukupan Piagam Komite Audit dan mengusulkan perubahan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- o. Memberikan wahana komunikasi secara terbuka antara audit internal, auditor eksternal, dan Dewan Komisaris;
- p. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
- q. Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya sesuai fungsinya sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan karenanya Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

- j. Monitoring the follow-up of Internal Audit recommendations on audit findings to the management;
- k. Giving opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
- l. Identify and address strategic issues that require the attention of the Board of Commissioners, including the risks faced by the Company in relation to the policies adopted;
- m. Reviewing the Internal Audit Charter and the annual Internal Audit plan;
- n. Performing periodic reviews of the adequacy of the Audit Committee Charter and proposing amendments to the Board of Commissioners for approval;
- o. Ensuring smooth and open communication among the internal audit, external auditors, and Board of Commissioners;
- p. Keeping confidentiality of Company's documents, data and information; and
- q. Carrying out other duties in accordance with its roles and responsibilities in accordance with its functions as stipulated by the Board of Commissioners pursuant to the prevailing laws and regulations.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and therefore the Audit Committee shall report directly to the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Charter of the Audit Committee

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 001/Kep-Kom/XII/2017 Tentang Pengesahan Piagam Komite Audit tertanggal 22 Desember 2017.

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter which has been ratified by virtue of Decree of the BOC No: 001/Kep-Kom/XII/2017 on the Ratification of the Charter of the Audit Committee dated December 22, 2017.

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Audit Committee Members Independency Statement

Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Komite Audit disusun sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

Each Audit Committee member is required to provide an annual independence statement. The independency statement is prepared based on Article 7 of POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Work Guidelines, relating to the Audit Committee Membership's Requirement and Term of Office.



Pernyataan independensi Komite Audit Tahun 2021:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan afliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain maupun Pemegang Saham.

Audit Committee Independence Statement in 2021:

1. Has not worked for a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance, non-assurance, appraisal and/or other consulting services to the Company within the last six months.
2. Is not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last six months, except as Independent Commissioner.
3. Does not own direct or indirect shares in the Company.
4. Does not have direct or indirect business relationships with the Company's business activities.
5. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Rapat Komite Audit Pada Tahun 2021

Audit Committee Meetings in 2021

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2021, dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

The Audit Committee has convened 4 (four) meetings throughout 2021, with an average attendance rate of 100%.

Tabel Rapat Rapat Komite

Table of Audit Committee' Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Drs. Winarno Zain	4/4
DR Wirawan B Ilyas SE Ak, MSi,MH, CPA	4/4
Sri Hartono SE, Ak, MM	4/4

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development

Selama 2021, Komite Audit telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Komite Audit. Berikut daftar pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2021:

During 2021, the Audit Committee attended training in order to improve the competence of its Audit Committee members. Below is the list of the training the Audit Committee attended throughout 2021:



Komite Audit

Audit Committee

Tabel Pelatihan Komite Audit

Table of Audit Committee Competency Development

Topik Topic	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	SKP SKP
PPL OJK Pasar Modal - Live Streaming Via Zoom Webinar Implikasi Konvergensi IFRS Terhadap Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka Dan Upaya Konformitas Akuntansi Dengan Pajak Berdasarkan Filter Fiskal PPL OJK Capital Market - Live Streaming Via Zoom Webinar Implications of IFRS Convergence on Income Tax Public Company And Accounting Conformity Efforts With Tax Based on Fiscal Filter	23, 25, dan 26 Februari 2021 February 23, 25, and 26, 2021	Jakarta	IAPI	12
PPL Online IAPI Via Zoom Webinar Implikasi UU Cipta Kerja Terhadap Peraturan Perpajakan Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan PPL Online IAPI Via Zoom Webinar Implications of the Job Creation Act Against Tax Regulations and Fulfillment of Obligations Taxation	25-26 Februari 2021 February 25-26, 2021	Jakarta	IAPI	8
PPL Online IAPI Via Zoom Webinar Dampak Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja Terhadap Penerapan PSAK 13, PSAK 16, PSAK 73 Dalam Mencatat Hak Atas Tanah dan Bangunan Gedung PPL Online IAPI Via Zoom Webinar Impact of Enforcement Employment Creation Law on the Application of PSAK 13, PSAK 16, PSAK 73 in Recording Land Rights and Building	9-10 Maret 2021 March 9-10, 2021	Jakarta	IAPI	8
PPL Online IAPI Via Zoom Webinar Mitigasi Risiko Legal Dalam Penugasan Kantor Akuntan Publik PPL Online IAPI Via Zoom Webinar Legal Risk Mitigation In the Assignment of a Public Accounting Firm	19-20 Mei 2021 May 19-20, 2021	Jakarta	IAPI	8
PPL Khusus OJK - IAPI Tahun 2021 Bagi Akuntan Publik Terdaftar Pada OJK Sektor Perbankan Special PPL for OJK - IAPI 2021 for Public Accountants Registered with OJK in the Banking Sector	15-16 Juli 2021 July 15-16, 2021	Jakarta	IAPI	8
PPL Online IAPI Via Zoom Webinar PPL Wajib Akuntan Publik Tahun 2021 - Batch 6 PPL Online IAPI Via Zoom Webinar PPL Mandatory Public Accountant Year 2021 - Batch 6	22-23 Juli 2021 July 22-23, 2021	Jakarta	IAPI	8
PPL IAPI - OJK IKNB - Live Streaming Via Zoom Webinar Aspek Akuntansi Dan Audit Dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun PPL IAPI - OJK IKNB - Live Streaming Via Zoom Webinar Aspects of Accounting and Auditing in the Fund's Financial Statements Pension	5-6 Agustus 2021 August 5-6, 2021	Jakarta	IAPI	8
TOTAL				58



Laporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Audit Committee Annual Report Year 2021

Realisasi atas pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2021, di antaranya:

1. Penelaahan dan pembahasan laporan keuangan konsolidasi triwulan I, II, III dan IV tahun 2021.
2. Penelaahan dan pembahasan atas laporan hasil audit internal triwulan I, II, III, dan IV tahun 2021 dan/atau setiap penugasan.
3. Penelaahan rencana dan ruang lingkup audit eksternal tahun 2021, kecukupan sistem pengendalian internal Perseroan, dan rencana penyampaian laporan audit sampai dengan 31 Desember 2021.
4. Penelaahan dan pembahasan tentang permasalahan-permasalahan penting perseroan lainnya pada area yang berisiko tinggi sepanjang tahun 2021.
5. Menelaah pelaksanaan tata kelola perseroan melalui audit internal atau audit eksternal, apakah telah memenuhi standar yang ditetapkan OJK, termasuk juga efektivitas pelaksanaan sistem perseroan dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, pedoman perilaku dan kode etik serta prosedur lainnya seperti prosedur *whistleblowing* yang berlaku di Perseroan.
6. Menelaah independensi, obyektivitas serta kualifikasi Akuntan Publik. Termasuk juga dapat melibatkan diri dalam memberikan usulan penunjukan akuntan publik, dan mereview kinerjanya.
7. Menelaah secara periodik proses audit eksternal terutama difokuskan pada perencanaan audit, kecukupan pemeriksaan, dan pelaporan atas temuan signifikan/rekomendasi audit yang dilakukan Akuntan publik, untuk memastikan apakah risiko-risiko penting perseroan atas aktivitas keuangan telah diperhitungkan secara seksama. Dalam hal ini Komite Audit dapat mempertimbangkan usulan ruang lingkup dan metode audit akuntan publik.
8. Melakukan penelaahan atas rencana kerja tahunan unit audit Internal 2021.
9. Melakukan rapat-rapat koordinasi dengan Unit Audit Internal.
10. Melakukan *monitor* atas hasil evaluasi kinerja Unit Audit Internal khususnya terkait realisasi antara rencana kerja dengan pelaksanaan audit, termaksud terkait penanganannya pelanggaran.

Realization implementation of Audit Committee duties for year 2021 including:

1. Reviewing and discussing the consolidated financial statements for the Q1, Q2, Q3, and Q4 of 2021.
2. Reviewing and discussing the report on the results of the internal audit for Q1, Q2, Q3, and Q4 of 2021 and/or each assignment.
3. Reviewing the 2021 external audit plan and scope, the adequacy of the Company's internal control system, and the audit report submission plan up to 31 December 2021.
4. Reviewing and discussing of Company's important issues in any high-risk areas throughout 2021.
5. Reviewing the corporate governance implementation through internal audits or external audits, whether they have met the standards set by the OJK, including the effectiveness of the Company's system implementation in order to ensure compliance with laws and regulations, code of conduct, and ethics, as well as other procedures such as whistleblowing procedures as prevailed in the Company.
6. Reviewing the independence, objectivity and qualifications of the Public Accountant. This includes being able to be involved in proposing the appointment of a public accountant and reviewing their performance.
7. Reviewing the external audit process periodically, especially focused on audit planning, audit adequacy, and reporting on significant findings/audit recommendations made by public accountants, to ascertain whether the Company's significant risks to financial activities have been carefully calculated. In this case, the Audit Committee may consider the proposed scope and method of auditing the public accountant.
8. Reviewing the Internal audit unit's annual work plan for 2021.
9. Conduct coordination meetings with the Internal Audit Unit.
10. Monitoring the performance evaluation results of the Internal Audit Unit, especially regarding the realization between the work plan and the implementation of the audit, including the reporting violations handlings.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, maka dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order to ensure effective execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration functions, a Nomination and Remuneration Committee is established.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Nominasi dan Remunerasi yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014.

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014");
4. The provisions of the Company's Articles of Association on the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. The Nomination and Remuneration Working Guidelines and Code of Conduct set forth in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 dated January 3, 2014.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris, dan seorang Pihak Independen.

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Codes of Conduct, the members of the Committee shall consist of at least 3 (three) members, namely Independent Commissioner, a Commissioner and an Independent Party.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Drs. Winarno Zain

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the
Nomination and
Remuneration Committee

Masa Jabatan

1 Oktober 2020 sampai penutupan RUPST 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0097.RUI/Kep-Kom/IX/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 30 September 2020.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen Perseroan.

Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

Office Terms

October 1, 2020 up to Closing of AGMS 2023

Basis of Appointment

Decree of the BOC No. 0097. RUI/Kep-Kom/IX/2020 On Appointment of Nomination and Remuneration Committee dated September 30, 2020.

Concurrent Position

In addition to serving as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, he also serves as the Committee of Audit Committee and Independent Commissioner of the Company.

His profile can be seen in the "Board of Commissioners' Profile".



DR Ir Ahmad Ganis, Msi

Anggota Komite
Nominasi dan
Remunerasi
Member of the
Nomination and
Remuneration Committee

Masa Jabatan

1 Oktober 2020 sampai penutupan RUPST 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0097.RUI/Kep-Kom/IX/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 30 September 2020.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

Office Terms

October 1, 2020 up to Closing of AGMS 2023

Basis of Appointment

Decree of the BOC No. 0097. RUI/Kep-Kom/IX/2020 On Appointment of Nomination and Remuneration Committee dated September 30, 2020.

Concurrent Position

In addition to serving as member of the Nomination and Remuneration Committee, he also serves as the Commissioner of the Company.

His profile can be seen in the "Board of Commissioners' Profile".



M.A. Rifai

Anggota Komite
Nominasi dan
Remunerasi
Member of the
Nomination and
Remuneration Committee

Masa Jabatan

1 Oktober 2020 sampai penutupan RUPST 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0097.RUI/Kep-Kom/IX/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 30 September 2020.

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

80 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1966 dan menjalani wajib militer sebagai Perwira Pertama di tahun 1967.

Pengalaman Kerja

Sebagai Perwira Pertama yang ditempatkan di Direktorat Intendans Markas Besar Angkatan Darat setelah selesai menjalani wajib militer, kemudian selama beberapa tahun bekerja pada sebuah perusahaan pelayaran di Jakarta, kemudian menjadi pengusaha industri furniture. Beliau bergabung di salah satu anak perusahaan Radiant Group menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan selama periode 1980 sampai tahun 1987. Selanjutnya dari tahun 1987 sampai tahun 2005 beliau berkarir di berbagai bidang industri, antara lain sebagai Managing Director di PT Tropika Alam Sejahtera pada tahun 1987 dan Konsultan untuk restrukturisasi dan tata kelola PT Mayasari Bhakti Holding Co pada tahun 2002. Bergabung kembali ke Radiant Group sebagai Team Penasehat bidang Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola Perusahaan sejak tahun 2006.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain.

Office Terms

October 1, 2020 up to Closing of AGMS 2023

Basis of Appointment

Decree of the BOC No. 0097. RUI/Kep-Kom/IX/2020 On Appointment of Nomination and Remuneration Committee dated September 30, 2020.

Age - Citizenship - Domicile

80 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Education

He earned his Bachelor of Economics from Padjadjaran University in 1966 and joined military service as the First Officer in 1967.

Professional Experience

He was stationed at the Directorate of Intendant of the Army Headquarters as the First Officer after finishing his military service and for several years he worked in a shipping company in Jakarta, later he became a furniture industry entrepreneur. He joined one of Radiant Group's subsidiaries as Director of Administration and Finance from 1980 to 1987. Subsequently from 1987 to 2005 he worked in various industries, including Managing Director of PT Tropika Alam Sejahtera in 1987 and Consultant for restructuring and governance of PT Mayasari Bhakti Holding Co. in 2002. He again joined Radiant Group as Human Resources Advisory Team and Corporate Governance since 2006.

Concurrent Position

He has no concurrent positions in other business entities or institutions until the end of the reporting period.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Appointment of Nomination and Remuneration Committee

Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah SK Dewan Komisaris No. 0097.RUI/Kep.Kom/IX/2020 tertanggal 30 September 2020. Adapun masa jabatannya adalah sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee was made pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 0097.RUI/Kep.Kom/IX/2020 dated September 30, 2020. The ofce term is commencing from October 1, 2020 until the closing of the Company's AGMS for Fiscal Year 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Komite yang dibentuk oleh dan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners, to assist in carrying out the duties in areas related to the nomination and remuneration of members of BOD and BOC.

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait dalam bidang Nominasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Komposisi Jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 2. Kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 3. Nama calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
 4. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- b. Menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi (*succession plan*) anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam rangka pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Committee pertaining to the Nomination are as follows:

- a. Give recommendations to the Board of Commissioners on:
 1. The Structure of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 2. The Policies and Criteria required in the nomination of members of the BOD and/or BOC.
 3. Names of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
 4. Performance appraisal for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b. Review and propose a succession plan for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- c. Review and appraise the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with respect to capacity building for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait dalam bidang Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan/atau struktur atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan prestasi kerja, standard Remunerasi di industri sejenis dan kemampuan perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan atas kontrak kerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Committee pertaining to Remuneration are as follows:

- a. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies, magnitude, and/or structure on Remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that are adjusted with work performance, Remuneration standards in similar industries and company financial capability.
- b. Review the employment contracts for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014, yang juga berlaku sebagai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Nomination and Remuneration Committee are outlined in the Nomination and Remuneration Committee's Rules and Codes of Conduct which have been ratified by Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 dated January 3, 2014, which also implemented as the Charter of Nomination and Remuneration Committee.

Pernyataan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Independency Statement by Members of the Nomination and Remuneration

Sehubungan dengan Pasal 3 POJK No.34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, anggota komite yang berasal dari luar Perseroan wajib memberikan pernyataan independensi, dan selanjutnya M.A. Rifai selaku anggota yang berasal dari luar Perseroan telah memberikan pernyataan independensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tersebut untuk periode 2021.

In accordance with Article 3 of POJK No.34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies Committee, members from outside the Company shall provide a statement of independence, therefore M. A. Rifai as the member of the committee from outside the Company has issued his independency statement in compliance with Article 3 of said regulation during year 2021.

Pernyataan independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan Tahun 2021:

1. Tidak mempunyai hubungan Afliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
2. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

Independence statement of Nomination and Remuneration Committee from the member outside of the Company for 2021:

1. Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners or Company's Majority Shareholders.
2. Has experiences regarding Nomination and/or Remuneration.
3. Do not hold concurrent positions as members of other committees in the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2021

Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat selama tahun 2021 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Nomination and Remuneration Committee has convened 3 (three) meetings throughout 2021, with an average attendance rate of 100%.

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Drs. Winarno Zain	3/3
DR Ir Ahmad Ganis, MSc	3/3
M.A. Rifai	3/3



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyadari pentingnya peningkatan pemahaman atas aspek tata kelola bidang nominasi dan remunerasi sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG) selama tahun 2021, oleh karenanya pelatihan maupun diskusi peer group memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi bidang tersebut, termasuk diskusi internal dengan Divisi Corporate Secretary Perseroan khususnya terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK terkait *Good Corporate Governance* (GCG).

Members of the Nomination and Remuneration Committee are aware of the importance of improving the comprehension of the aspects of nomination and remuneration governance as part of Good Corporate Governance (GCG) during 2021, therefore, training and peer group discussions play an important role in improving the competence of the field, including internal discussions with the Corporate Secretary Division in particular related to the dissemination of OJK regulations related to Good Corporate Governance (GCG).

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Report of Nomination and Remuneration Committee

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities, including providing recommendations related to the remuneration policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Berikut laporan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2021:

1. Pembahasan hasil penilaian *self assessment* KPI masing-masing anggota Direksi dan pemberian rekomendasi terkait hal tersebut.
2. Pemberian rekomendasi terkait kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Pemberian rekomendasi atas struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

The following is a report on the activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2021:

1. Discussion of the results of the KPI self-assessment of each member of the Board of Directors and the provision of recommendations related to this matter.
2. Providing recommendation regarding performance evaluation policy for BOD and BOC.
3. Providing recommendations regarding structure, policy and amount of the remuneration of members of the BOD and of the Company for Fiscal Year 2021.



Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Setiap tahun Dewan Komisaris melalui Ketua Komite, mengevaluasi kinerja anggota anggota Komite.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite-Komite tersebut memuaskan karena senantiasa memberikan rekomendasi-rekomendasi yang memadai kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Piagam Komite.

The BOC relies on the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to carry out its duties and responsibilities. Every year, the BOC's Chairman evaluates each Committee member's performance.

For 2021, the BOC deems the performance of the Committees to be satisfactory, as they consistently provided adequate recommendations to the BOC and carried out their duties and responsibilities in accordance with the Committee's Charter.





Direksi

Board of Directors

Direksi diangkat oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada RUPS yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah penunjukan Direktur yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bekerja selama sisa masa jabatan dari Direktur yang diganti tersebut.

The Board of Directors is appointed by the GMS to serve for a term commencing from the date determined at the GMS concerned until the closing of the fifth AGMS following the appointment of such Director concerned. Upon reaching the end of their term members of the Board of Directors may be reappointed for a subsequent term. In the event of substitution prior to the end of a term, the new member of the Board of Directors will serve for the remaining term of such substituted Director.

Struktur dan Komposisi Direksi

Structure and Composition of Board of Directors

Jumlah dan komposisi Direksi mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The number and composition of the Board of Directors consider diverse expertise, knowledge and experience, to achieve the Company's objective and in compliance with the Company's needs.

Perseroan saat ini memiliki 4 (empat) anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Komposisi Direksi tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan BEI dan POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik serta telah mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

The Company currently has 4 (four) members of the Board of Directors consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. The composition of the Board of Directors has fulfilled the Company's Articles of Association, Regulation on Listing of Indonesian Stock Exchange, and Regulation of Financial Services Authority No. 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company as well as has been considering the attainment of the Company's objectives and needs.

Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Direksi

Appointment and Membership Criteria of the Board of Directors

Dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, serta SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Perseroan menyusun Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tersebut meliputi pencarian, penilaian, pemilihan dan rekomendasi calon direktur, komisaris dan/atau anggota komite di bawah Dewan Komisaris, sebagai berikut:

In reference to the laws and regulations, the Articles of Association and Charter of the Board of Directors, and Decree of Board of Commissioners No. 01/Kep.Kom/V/2015 regarding Basic Provisions Concerning the Nomination of Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners, the Company established a Nomination and Remuneration Process Policy which serves as a guideline in the nomination and remuneration process of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners. The policy includes the sourcing, assessment, selection, and recommendation of candidate directors, commissioners, and/or members of the committees under the Board of Commissioners, as follows:



1. Mematuhi kriteria yang diatur oleh POJK 33/2014
2. Calon Direktur dapat diusulkan oleh sumber-sumber berikut ini:
 - i. Setiap pemegang saham yang memiliki setidaknya 1/20 bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan;
 - ii. Direksi melalui pengajuan proposal tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai usulan kandidat yang berasal dari karyawan level senior di internal Perseroan;
 - iii. Dewan Komisaris, setelah mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk mengadakan RUPS;
 - iv. Komite Nominasi dan Remunerasi; atau
 - v. Sumber profesional lain yang dilibatkan oleh Dewan Komisaris atau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atas pendelegasian dari Dewan Komisaris.
3. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan apakah atas calon yang diajukan memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan untuk diangkat menjadi Direktur. Dalam melakukan penilaian calon potensial tersebut, Komite ini dapat melibatkan konsultan eksternal atas biaya Perseroan.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil penilaiannya untuk pertimbangan Dewan Komisaris dalam merekomendasikan calon Direktur terpilih kepada RUPS untuk disetujui.
5. Dewan Komisaris akan menelaah laporan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut sebelum menyampaikan rekomendasi kepada RUPS untuk selanjutnya diangkat oleh RUPS.

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bagian **Profil Direksi** di Laporan Tahunan ini.

1. Comply with the criteria under POJK 33/2014;
2. Potential candidates for director may be proposed by the following sources:
 - i. Every shareholder holding at least 1/20 of the Company's issued shares;
 - ii. The Board of Directors by submitting a written proposal to the Board of Commissioners regarding the proposed candidate from a senior-level employee within the Company;
 - iii. The Board of Commissioners, upon submitting a written request to the Company to call for a GMS;
 - iv. The Nomination and Remuneration Committee; or
 - v. Other professional sources may be engaged by the Board of Commissioners or by the Governance, Nomination and Remuneration Committee upon delegation by the Board of Commissioners.
3. The assessment by the Nomination and Remuneration Committee is to be performed to determine whether the proposed candidate is qualified to be recommended to be appointed as the Director. In assessing the potential candidate, this Committee may engage an external consultant at the cost of the Company.
4. Nomination and Remuneration Committee shall report on the outcome of its assessment for the BOC's consideration in recommending selected candidate(s) for the director to the GMS for approval.
5. The Board of Commissioners shall review the above-mentioned Nomination and Remuneration Committee report before providing its recommendation to the GMS for appointment by the GMS.

The profile of members of Board of Directors is presented in the **Board of Directors' Profile** of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi dituangkan dalam Piagam Direksi yang telah disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 dan Anggaran Dasar serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah tersedia di situs Perseroan www.radiant.co.id.

Di bawah koordinasi Direktur Utama, Direksi memiliki tanggung jawab secara kolegial atas pengelolaan Perseroan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are contained in the Guideline of the Board of Directors has approved on 22nd August, 2016 and the Company's Articles of Association, as well as according to the prevailing laws and regulations and made available on the Company's website www.radiant.co.id.

Under the coordination of the President Director, the Board of Directors is collegially responsible for the management of the Company in an effective, efficient and prudent manner for the interest, objectives and purposes of the Company as well as representing the Company inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company.



Direksi

Board of Directors

Secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan hati-hati.

In general The Board of Directors shall perform and be responsible for the Company's management in the interest of the Company according to the Company's aims and objectives stipulated in the Articles of Association. The Members of the Board of Directors shall carry out the tasks and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudent.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Specifically, each Director has a role and responsibilities as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sofwan Farisyi	Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & CEO	Seluruh kegiatan usaha serta bertanggung jawab khusus untuk tata kelola perusahaan, termasuk di dalamnya aspek hukum, perijinan serta pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan <i>supply chain management</i> . All business activities with specific responsibility for corporate governance, legal, compliance and formalities as well as managing and developing human resources, information technology and supply chain management.
Muhammad Hamid	Direktur & Chief Financial Officer Director & CFO	Keuangan, akuntansi, perpajakan, hubungan dengan perbankan rencana keuangan, anggaran proyek dan manajemen risiko. Finance, accounting, taxation, banking relations, financial planning, project budget and risk management.
Chrismon Djajadi	Direktur & Chief Operating Officer Director & COO	Kegiatan operasional dan keseluruhan aktifitas proyek penyelenggaraan dukungan, sumber daya dan administrasi atas proyek, hubungan dengan klien/pemberi kerja dan QHSE. Operation and overall projects activities, performing project's administration, supports and resources, client's/project owner relations and QHSE.
Amira Ganis	Direktur & Chief Strategic Officer Director & CSO	Perumusan inisiatif strategi terkait pengembangan bisnis dan organisasi di masa depan termasuk namun tidak terbatas pada melakukan inkubasi bisnis serta penggabungan dan akuisisi. Formulation of strategic initiatives related to future business and organization development, including but not limited to conducting business incubation as well as mergers and acquisitions.

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris

Meeting of Board of Directors and Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Selama tahun 2021 Direksi telah mengadakan Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

During 2021 the Board of Directors held Board Directors Meetings with 100% attendance as described in the following table:

Rapat Direksi

Board of Directors' Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Sofwan Farisyi	12/12
Muhammad Hamid	12/12
Chrismon Djajadi	12/12
Amira Ganis	12/12



Selama tahun 2021, Direksi juga menghadiri Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkap pada Laporan Tahunan ini dalam Bab tentang Dewan Komisaris.

During 2021, the Board of Directors attended Joint Meetings with the Board of Commissioners as presented in this Annual Report under Chapter of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Direksi

Board of Directors' Training and Development

Selama 2021, Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Direksi. Berikut daftar pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2021:

During 2021, the Board of Directors attended training in order to improve the competence of its Board of Directors members. Below is a list of the training the Board of Directors attended throughout 2021:

Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Attendance	Jabatan Position
GRI Standards Certified Training on Sustainability Reporting	5-9 April 2021 April 5-9, 2021	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	Sofwan Farisyi	Direktur Utama President Director
CEO Meeting "ESG & Sustainability Journey & Leadership	30 September 2021 September 30, 2021	IDX		
Sustainable Business Strategy	8 Desember 2021 December 8, 2021	Harvard Business School Online		
Welding Under Water	24 April 2021 April 24, 2021	FT Universitas Indonesia	Chrismon Djajadi	Direktur Director
Gerakan Nasional Sejuta Surya Atap: Mendorong Pemanfaatan Pembangkit Listrik Surya Atap untuk Pengurangan Emisi Carbon National One Million Rooftop Solar Movement: Promoting the usage of rooftop solar energy systems to reduce carbon emissions	22 April 2021 April 22, 2021	Yayasan Mitra hijau		
Kebijakan, Tantangan dan Pembelajaran dari Penerapan PLTS Atap di DKI Jakarta Policies, Challenges and Lessons Learned from the Implementation of PLTS Roof in DKI Jakarta				
Peran PLTS Atap dalam Transisi Energi Nasional The Role of Rooftop Solar Power in the National Energy Transition				
Potensi Nilai Ekonomi Karbon untuk Opsi pemenuhan Sustainable Energi Perkotaan Potential Carbon Economic Value for Urban Energy Sustainable Fulfillment Options				
Pembangunan Solar Rooftop Pemprov DKI Jakarta Jakarta Provincial Government Solar Rooftop Construction				



Direksi

Board of Directors

Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Attendance	Jabatan Position
Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021 Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and brief socialization on the impact of PP no. 35 Year 2021	8 April 2021 April 8, 2021	IAI & IDX	Muhammad Hamid	Direktur Director
Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement	5 Agustus 2021 August 5, 2021	IDX		
FGD Draft Disclosure Requirements IFRS Standard	24 September 2021 September 24, 2021	AIA, IDX & KSEI		





Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

Secara keseluruhan, RUPST merupakan organ yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang bersangkutan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing wajib menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun buku yang dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPST.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2021 telah mengesahkan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2020 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquitt et décharge*") kepada setiap anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan serta kepada setiap anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi serta pelaksanaan tugas pemberian bantuan untuk Direksi dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2020, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020.

Untuk tahun buku 2021 tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* setiap tahunnya untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Untuk tahun buku 2021 telah dilakukan *self-assessment* tersebut dimana kriteria yang digunakan meliputi kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dan kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Entirely, AGMS is the organ conducting an assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners during said fiscal year. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners shall respectively prepare the report regarding the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors within the fiscal year as described in the Annual Report and submitted in the AGMS.

The AGMS held on July 29, 2021 has ratified the report on supervisory duties of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during the fiscal year 2020 and granted full release and discharge ("*acquitt et décharge*") to each member of the Board of Directors for the implementation of duties and responsibilities for management as well as duties and responsibilities to represent the Company, and to each member of Board of Commissioners for the implementation of duties and responsibilities on supervision and advisory the Board of Directors as well as to assist the Board of Directors and provision of approval to the Board of Directors as carried out during the fiscal year 2020, as far as the implementation of duties and responsibilities are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year 2020.

During Fiscal Year 2021, no external parties were appointed to evaluate the performance of either the BOC as well as the BOD.

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment every year to assess the performance of the Board of Commissioners collectively. The self-assessment for the fiscal year 2021 has been completed, with the criteria used are the suitability of the Board of Commissioners' structure and composition in light of the company's Articles of Association and applicable laws and regulations., the effectiveness of the implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the effectiveness of the implementation of duties of the Committees under the responsibility of the Board of Commissioners, and attendance as well as contribution in the Meeting of Board of Commissioners, Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, and Other Meeting attended by the Board of Commissioners.



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan juga secara self-assessment setiap tahun, untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif. Kriteria yang digunakan dalam *self-assessment* meliputi kesesuaian struktur dan komposisi Direksi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 03/Kep.Kom/V/2015 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan dan kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat lainnya yang dihadiri oleh Direksi.

Hasil penilaian *self-assessment* tersebut diverifikasi oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dan dibahas lebih lanjut dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menetapkan KPI yang harus dicapai sebagai target tahunan dan pencapaian KPI menjadi tolak ukur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun kriteria dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

For performance assessment of the Board of Directors shall also be conducted on a self-assessment basis annually, to assess the performance of the Board of Directors collegially. The criteria used in the self-assessment shall cover the conformance of the structure and composition of the Board of Directors based on the Decree of the Board of Commissioners No 03/Kep.Kom/V/2015 regarding Guideline of Performance Appraisal for the Board of Directors, Company's Articles of Association and prevailing law and regulation, the effectiveness of the implementation of management duties of the Company and attendance as well as contribution in the BOD Meeting, Joint Meeting of BOC and BOD as well as any other Meetings attended by the BOD.

The result is verified by the President Commissioner and President Director and further discussed with the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have set the KPI to be attained as the annual target of the Board of Directors and the attainment of said KPI shall become the assessment basis for the performance of the Board of Directors.

The criteria and performance assessment result of Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 are as follows:

Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021

Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria and Result in 2021

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
Pemberian Persetujuan atas Program Kerja & Budget Tahunan Perseroan Approving Annual Work Program & Budget	Terpenuhi Met
Penetapan KPI tahunan sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi The determination of the annual KPI as a benchmark for evaluating the Board of Directors' performance	Terpenuhi Met
Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan praktik-praktik terbaik dalam GCG Effectiveness in supervising the execution using the best practices in GCG	Terpenuhi Met
Memonitor pelaksanaan Program & Budget Tahunan Perseroan Monitoring of Annual Work Program & Budget of Company	Terpenuhi Met
Pemberian saran-saran terkait Manajemen Risiko atas proyek-proyek penting maupun pengembangan bisnis Provide risk management guidance for significant projects and business expansion	Terpenuhi Met
Pemberian persetujuan-persetujuan atas syarat dan ketentuan pembiayaan baru dan/atau perpanjangan dengan perbankan Granting approvals for new and/or extension of financing terms and conditions from banks	Terpenuhi Met
Penetapan tugas-tugas tahunan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta penerimaan laporan-laporan dan rekomendasi-rekomendasi dari masing-masing Komite Set the annual work program of the BOC, Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and get recommendations and reports from each Committee	Terpenuhi Met



Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
Melakukan <i>self-assessment</i> kinerja antar anggota Dewan Komisaris, membahas hasil <i>self-assessment</i> anggota Direksi bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk penetapan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Conduct self-assessment of performance among BOC members; discuss the results of self-assessment of BOD members with the Nomination and Remuneration Committee to determine the assessment of the performance of BOD and BOC members	Terpenuhi Met
Melakukan evaluasi dan penilaian atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Evaluating and assessing the Audit Committee's and Nomination and Remuneration Committee's performance	Terpenuhi Met
Membuat laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan dan RUPST Tahun Buku 2021 Prepare a report on BOC's duties and responsibilities for submission in the Annual Report and presentation in AGMS for Fiscal Year 2021	Terpenuhi Met

Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2021

Board of Directors' Performance Assessment Criteria and Result in 2021

Target Target	Bobot Penilaian Weighing	Nilai Pencapaian Achievement	Nilai Akhir Final Score
Mencapai Target Perolehan Proyek Achieve the Sales Target	20%	3	0.6
Mencapai Target Kontribusi Profit sesuai Rencana Anggaran & Biaya yang telah ditetapkan Achieve the Target of Profit Contribution according to the approved Budget Plan	25%	3	0.75
Mencapai Target Proyek baru Achieve the Target of the New Project	20%	3	0.6
Pencapaian Target Kinerja masing-masing Direktorat Fulfillment of Performance Function Achievement of each Directorate	10%	2.8	0.28
Pemenuhan Target K3S di Lingkungan Operasional Proyek Area Kerja Achievement of QHSE Target in Project Operation Area and Working Area	15%	4*	0.6
Sanksi dari Pemberi Kerja dan Kegagalan Pemenuhan Komitmen pada Pelaksanaan Proyek Sanction from Project Owner and Failure on Commitment Fulfillment during Project Performance	10%	3	0.3

*) Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan K3L dari Pemberi Kerja sebagaimana diuraikan pada Sub Menu **Tentang RUIS-Penghargaan dan Sertifikasi** pada Laporan Tahunan ini.

*) The Company has successfully obtained the HSE award from the client as described in the Sub Menu **About RUIS-Awards and Certification** in this Annual Report.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan dan membahas hasil penilaian pencapaian target tahunan dan KPI tersebut dan menjadikan hasil penilaian ini sebagai salah satu basis penetapan rekomendasi mengenai remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku selanjutnya.

The Nomination and Remuneration Committee considers results when making recommendations on the remuneration for members of the BOC and BOD and uses these result as one of the criteria for determining recommendations regarding compensation for member of the BOC and BOD for the following fiscal year.



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan Remunerasi Anggota Direksi

Remuneration Policy of Member Board of Directors

Remunerasi Direksi ditetapkan dan disetujui oleh RUPS. Para Pemegang Saham di dalam RUPST mendelegasikan kewenangan menentukan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris. Usulan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi dipersiapkan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi, dan Remunerasi. Komite memberikan beberapa pertimbangan dalam menyampaikan rekomendasi remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris, yang dimaksudkan untuk tetap dapat menarik dan mempertahankan manajemen unggulan. Pertimbangan tersebut di antaranya adalah standar pasar pada industri yang sama. Di tahun 2021, Direksi menerima remunerasi sejumlah Rp9.032.576.020 sebelum dipotong pajak.

The BOD's remuneration is determined and approved by the GMS. The shareholders at the AGMS delegate the authority for determining the BOD's remuneration to the BOC for determination through a meeting of the BOC. The annual remuneration proposal is prepared based on reviews and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee considers several factors to attract and retain prime management, one being the current market standards in the same industry. In 2021, the BOD received Rp9,032,576,020 of remuneration before tax.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure Policy for the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan memberikan remunerasi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi remunerasi berdasarkan kondisi pasar pada industri yang sama. Dalam memberikan rekomendasi Komite Nominasi, dan Remunerasi berpedoman pada indikator acuan penetapan remunerasi berupa tolok ukur industri yang diperoleh dari berbagai sumber yang memiliki kredibilitas diantaranya fungsi SDM Perseroan, konsultasi dengan perusahaan publik lain, dan konsultasi dengan ahli di bidang industri dari luar Perseroan.

The Company has a policy that provides remuneration based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee as submitted to the BOC. The remuneration recommendations are based on market conditions in the same industry. In providing recommendations the Nomination and Remuneration Committee refers to industry benchmarks with credible sources among others Company's Human Resources Department, consultation with other public companies and industry experts from outside the Company

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan kepada para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPST.

Based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the BOC proposes an annual remuneration amount to the shareholders for their approval at the AGMS.

Untuk tahun buku 2021 remunerasi mengacu pada SK Dewan Komisaris No. 0099.RUI/Kep.Kom/IX/2020 Tentang Honorarium, Gaji Dan Tunjangan Dewan Komisaris Dan Direksi, tertanggal 21 September 2020. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menerima remunerasi sejumlah Rp3.582.344.636 sebelum dipotong pajak.

For the 2021 financial year, the remuneration refers to the Decree of the BOC No. 0099.RUI/Kep.Kom/IX/2020 regarding Honorarium, Salary, and Benefits of the Board of Commissioners and the Board of Directors dated 21 September 2020. In 2021, the BOC received Rp3,582,344,636 of remuneration before tax.



Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Determination Procedure for Remuneration of The Board of Directors



Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Determination Procedure for Remuneration of Board of Commissioners



Struktur dan komponen remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The structure and component of remuneration received by members of the BOC and BOD throughout 2021 are as follows:

Honorarium Dewan Komisaris dan Gaji Direksi Honorarium of the Board of Commissioners and Salary of Board of Directors	Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Benefits of the Board of Commissioners and Board of Directors	Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Facilities of the Board of Commissioners and Board of Directors
Dewan Komisaris menerima honorarium setiap bulan sedangkan Direksi menerima gaji setiap bulan. The Board of Commissioners receives honorarium every month while the Board of Directors receives a salary every month.	- Tunjangan Hari Raya - Tunjangan penggunaan kendaraan dinas - Tunjangan fasilitas komunikasi untuk kepentingan bisnis - Festive allowance - Allowance for use of official vehicles - Allowance for communication facilities for business purposes	- Fasilitas kesehatan - Fasilitas penggunaan kendaraan dinas - Tantiem - Health facilities - Official vehicles facility - Tantiem



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Perseroan menganggap keberagaman dewan sebagai bagian penting dari Tata Kelola Perusahaan. Hal tersebut termasuk beragam pengalaman, latar belakang pendidikan, dan kesetaraan gender. Direksi dan Komisaris yang beragam ini memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dengan memasukkan berbagai sudut pandang dan analisis risiko.

Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memenuhi berbagai latar belakang dan kriteria profesional untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas fungsi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih secara obyektif dengan mempertimbangkan aspek pengalaman, keahlian, dan pengetahuan profesional tanpa memandang ras, agama, dan jenis kelamin baik wanita ataupun pria.

Perseroan juga percaya bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan beragam latar belakang tersebut diperlukan untuk mencapai tujuan Perseroan.

Berikut tabel yang menggambarkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk 2021:

The Company considers the board diversity as an important part of Corporate Governance. This includes varied experiences, educational backgrounds and gender equality. This diverse Board of Directors and Commissioners facilitates more informed decision making by incorporating multiple viewpoints and takes on risk analysis.

The Company ensures that the members of Board of Commissioners and Board of Directors meet various professional criteria to boost the effectiveness and support the implementation of duties as Directors and Commissioners. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are elected objectively by considering their experiences, expertise, and professional knowledge regardless of their race, religion, and gender.

The Company also believes that the diverse of the Board Commissioners and Directors' composition needed to achieve the Company's objectives.

The following table illustrates the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Radiant Utama Interinsco Tbk in 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pengalaman Experiences
Ahmad Ganis	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	Pendiri Perseroan dan Radiant Group. Memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun di dunia bisnis, khususnya di industri migas dan berhasil mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan yang dapat mempertahankan eksistensinya di sektor jasa penunjang industri migas di Indonesia. Founder of the Company and Radiant Group, with over 50 years of business experience, has successfully led the Company to become one of the existing companies serving support services for the oil and gas industry in Indonesia.
Winarno Zain	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Berpengalaman lebih dari 50 tahun di bidang ekonomi dan keuangan di berbagai perusahaan dan juga aktif sebagai kolumnis di media cetak dan elektronik berbahasa Inggris. With more than 50 years of experience in economics and finance in various companies, he is also active as a columnist in a prominent English language mass media and online media.



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pengalaman Experiences
Misyal A. Bahwal	Komisaris Commissioner	Pria Male	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang teknik, manajemen, keuangan maupun sektor pasar modal. More than 20 years' experience in engineering, management, as well as capital market investment.
Sofwan Farisyi	Direktur Utama President Director	Pria Male	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang teknik, manajemen proyek dan marketing di beberapa perusahaan di Indonesia khususnya di sektor pembangkit listrik. More than 20 years of experience in engineering, project management and marketing in several companies in Indonesia, having a specialty in the power plant sector.
Muhammad Hamid	Direktur Director	Pria Male	Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang akuntansi, manajemen risiko, dan pembiayaan di berbagai perusahaan di Indonesia. More than 30 years of experience in accounting, risk management, and financing in several companies in Indonesia.
Amira Ganis	Direktur Director	Wanita Female	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang <i>project budget & cost control</i> , manajemen sumber daya manusia dan pengembangan bisnis di berbagai perusahaan dalam Group Perseroan. With over 20 years of experience in project budgeting and cost control, human resource management, and business development in various companies within the Radiant Group.
Chrismon Djajadi	Direktur Director	Pria Male	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manufaktur pada perusahaan multinasional dan dengan latar belakang teknik mesin dan teknik perminyakan serta mengembangkan unit bisnis konstruksi di Perseroan. With more than 20 years of experience in manufacturing for a multinational corporation with a background in mechanical engineering and petroleum engineering, and has developed a construction business unit for the Company.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan RUIS memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan dan hubungan investor dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola Perusahaan dan nilai-nilai Perusahaan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan di bidang pasar modal.

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah ada sejak Perseroan berstatus sebagai Perusahaan Terbuka di tahun 2006 dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mona Nazaruddin berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 116/SK/RUI/VIII/2016.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan regulasi lainnya, antara lain melalui koordinasi dengan Divisi Corporate Legal Perseroan;
2. Meningkatkan hubungan baik dan menjalin komunikasi secara teratur dengan badan pengawas pasar modal termasuk OJK dan BEI, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, dan Rapat Komite;
4. Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi secara cepat tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami dampaknya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan;
7. Melakukan koordinasi terkait pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan;

In accordance with POJK No.35/2014 regarding Corporate Secretary, RUIS' Corporate Secretary has major role to facilitate the communication between the Company's organs, as well as responsible to compose policies, planning and ensure effectiveness and transparency in corporate communication, institutional and investor by maintaining standard principles of corporate governance, and corporate values. Besides, Corporate Secretary is required to ensure corporate conformity on laws and regulations in capital market.

The existence of Corporate Secretary function established since the registration of as a public listed company in 2006 and directly responsible to the President Director. Currently the Company's Corporate Secretary is Mona Nazaruddin based on the Decree of the Board of Directors Number 116/SK/RUI/VIII/2016.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

1. Monitoring the Company's compliance with the Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, Financial Services Authority and capital market rules and related statutory regulations, in close coordination with the Company's Corporate Legal Division;
2. Improving good relation and maintaining communications regularly with the capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and IDX, on all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance covering:
 - a. Information on transparency to the community, including information availability on Company's website;
 - b. Submission report to the capital market authority in timely manner;
 - c. Holding and documentation of GMS;
 - d. Holding and documentation of Meeting of Board of Directors, the Meeting of Board of Commissioners, Joint Meeting, and Meeting of Committee;
4. Ensuring that both Board of Commissioners and Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes and that they understand their implications.
5. To maintain the confidentiality of confidential document, data and information except for fulfilling obligation according to the law and regulation or as determined otherwise in such law and regulation.
6. To determine criteria on type and material of information that can be submitted to the stakeholder;
7. To increase the good relation of the Company and community through the social responsibility program;



8. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perseroan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya:

- Penyusunan Laporan Tahunan 2021;
- Penyelenggaraan RUPST secara *hybrid* melalui platform eASY. KSEI pada tanggal 29 Juli 2021;
- Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan secara virtual melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 16 September 2021;
- Pembagian dividen pada tanggal 1 September 2021;
- Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan;
- Keterbukaan informasi sehubungan dengan laporan keuangan kuartalan, tengah tahun dan tahunan.
- Pengelolaan situs web, TV Media dan pembuatan media komunikasi korporasi dalam beragam format;
- Penyediaan informasi korporasi untuk kepentingan keterbukaan informasi selama proses tender dan/atau yang disyaratkan oleh Pemberi Kerja.
- Wawancara dengan media *online* dan *offline*.

8. To prepare periodical report at least by annually on implementation of function of Corporate Secretary to the Board of Directors and with carbon copy to the Board of Commissioners.

During 2021, Corporate Secretary has carried various activities among others:

- Preparation of Annual Report of 2021;
- Holding of hybrid AGMS eASY.KSEI platform on 29 July, 2021;
- Holding of Annual Public Expose virtually through Zoom Meeting platform on September 16, 2021;
- Dividend distribution on September 1, 2021;
- Holding of meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee of the Company;
- Information transparency in relation to quarter, semi-annual, and annual Financial Statement;
- Managing website, TV Media and producing corporate communication media on various format;
- Providing corporate information for transparency during tender process and/or as requested by the Project Owner.
- Interview with media online and offline.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Mona Nazaruddin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 116/SK/RUI/VIII/2016 tertanggal 8 Agustus 2016 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

49 tahun - Warga Negara Indonesia - Jakarta

Riwayat Pendidikan

Sarjana Strata Satu bidang hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1996, dan Sarjana Strata Dua di bidang Hukum Kenotariatan dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung di Perseroan, bekerja sebagai *Legal Officer* di Grup Perusahaan Media Cetak dan Televisi pada periode 1997-2000. Bergabung di Radiant Group sejak pertengahan tahun 2000 sebagai *Legal Officer* dan berlanjut memberikan keahlian di bidang hukum untuk perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group dengan memegang jabatan antara lain sebagai *Legal Manager* pada tahun 2002, *General Manager Corporate Legal* pada tahun 2008 dan *VP Corporate Legal & Corporate Secretary* pada tahun 2016, memiliki kompetensi di bidang hukum korporasi, regulasi pasar modal, keuangan bisnis dan investasi serta sejak 2020 terdaftar sebagai *Legal Auditor* tersertifikasi.

Basis of Appointment

The BOD Decree Number 116 / SK / RUI / VIII / 2016 dated August 8, 2016, concerning Appointment of Corporate Secretary.

Age - Citizenship - Domicile

49 years - Indonesian Citizen - Jakarta

Education

a Bachelor's degree in Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1996 and a Master's degree in Notarial Law from the University of Indonesia in 1999

Professional Experience

Before joining the Company, worked as a *Legal Officer* in a Group of Media and Television Companies from 1997-to 2000. Joined Radiant Group in 2000 as *Legal Staff* and continues to serve her legal expertise for various companies within Radiant Group by holding positions among others as *Legal Manager* in 2002, *GM Corporate Legal* in 2008, and *VP Corporate Legal & Corporate Secretary* in 2016, having competency in corporate law, capital market regulations, business financing, and investment, and since 2020 registered as a certified *Legal Auditor*.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency's Improvement

Fungsi Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti perkembangan pasar modal melalui keikutsertaan dalam pelatihan, seminar atau lokakarya selama tahun 2021 yaitu:

Corporate Secretary function updates any development in capital market regularly by joining various trainings, seminars or workshop during 2021 as follows:

Pelatihan Training	Jadwal Pelaksanaan Schedule	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI Socialization and implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI	Januari January	KSEI
Coaching Clinic Sustainability Reporting	Januari January	ICSA
Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016) POJK Workshop regarding Annual Report of Company or Public Company (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016)	Februari February	ICSA
Leadership	Februari February	ICSA
Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking	Maret March	ICSA
Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY Enhancement the implementation of POJK 15/POJK.04/2020 and POJK 16/POJK.04/2020, as well as the e-Proxy Module and the e-Voting Module on the eASY Application	Juli July	AEI
Finance for Non Finance	September September	IDX
Training "Good Corporate Governance"	Oktober October	ICSA
Workshop Communication in Digital Era	November November	ICSA
Webinar SR TCFD in Finance	November November	IDX, GRI dan ICSA IDX, GRI and ICSA



Hubungan Investor

Investor Relation

Perseroan memandang perlunya membuka komunikasi dengan para investor untuk menginformasikan perkembangan strategi bisnis, mencari tahu lebih lanjut tentang harapan, prioritas serta mendapatkan umpan balik dari investor. Oleh karenanya Perseroan telah memiliki pedoman komunikasi dengan investor, **yang mengedepankan prinsip transparansi** yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Secretary bersama dengan Anggota Direksi yang membawahi hal/materi terkait sebagaimana diatur dalam **PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab V Point 5.3.**

Realisasi penyampaian informasi dan sarana komunikasi dengan investor selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company is aware the need to open communication to its investors to inform the development of its business strategy, find out more about their expectations, priorities, and obtain their feedback. Therefore, the Company has communication guidelines with investors, **which prioritizes the principle of transparency**, the implementation of which is coordinated by the Corporate Secretary Division along with members of the Board of Directors in charge of related matters/concerns as stipulated in **PK-018-RUI-2013 concerning Code of Ethics in Chapter V Point 5.3.**

The realization of information deliverables and communication medias with investors during 2021 are as follows:

Jenis Informasi dan Sarana Komunikasi Information Material & Communication Media	Frekuensi Frequency
Siaran pers kepada OJK dan BEI tentang RUPS Tahunan Press releases to the OJK and the IDX regarding AGM	1 kali 1 times
Penyampaian Laporan Tahunan kepada OJK dan BEI Submission Annual Report to OJK and IDX	1 kali 1 times
Penyampaian Laporan Keuangan triwulan kepada OJK dan BEI Submission of quarterly report of Financial Statements to OJK and IDX	4 kali 4 times
Penyampaian laporan bulanan tentang Registrasi Saham kepada OJK dan BEI Submission of monthly report of Shares Registration to OJK and IDX	12 kali 12 times
Penyampaian laporan bulanan tentang Data Kewajiban Hutang dalam Valuta Asing kepada OJK dan BEI Submission of monthly reports on Data on Debt on Foreign Currency Liabilities	12 kali 12 times
Paparan Publik Public Expose	1 kali 1 times



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal berfungsi menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) secara independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, fungsi utama Internal Audit adalah menciptakan nilai tambah bagi Perseroan.

Unit Audit Internal sebagai organ penting memastikan tercapainya tujuan Perseroan yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perseroan, selain diarahkan untuk mengawasi risk asset perusahaan dan penerapan pengawasan berbasis risiko (*risk base supervision*) diharapkan juga berfungsi sebagai *early warning signals* bagi Direksi terutama dalam mengamankan aset perusahaan serta meningkatkan kecukupan dan efektivitas internal kontrol. Peningkatan peran dan fungsi audit dilakukan melalui rekomendasi yang lebih strategis dalam pengelolaan aktivitas operasional dan risk asset dari Perseroan.

Internal audit functions to independently and objectively carry out assurance and consulting activities to increase value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and good corporate governance processes. implemented by the company in the course of its business operations Internal audit's primary function is to add value to the Company.

The Internal Audit Unit, as an important organ, ensures that the Company's objectives, as stated in the business plan, are met. Apart from being tasked with overseeing the company's risk assets and the implementation of risk-based supervision (risk-based supervision), it is also expected to serve as an early warning signal for the BOD, particularly in terms of securing company assets and improving the adequacy and effectiveness of internal control. Increasing the audit's role and function is accomplished through more strategic recommendations in managing the Company's operational activities and risk assets.

Visi Unit Audit Internal

The Vision of the Internal Audit Unit

Menjadi mitra kerja yang independen dan obyektif dalam menjalankan kegiatan audit Internal dengan dedikasi, profesionalisme, sejalan dengan sasaran dan tujuan Perseroan, serta membantu terciptanya *Good Corporate Governance*.

Become an independent and objective partner in carrying out internal audit activities with dedication and professionalism, in line with the goals and objectives of the Company, as well as assisting in the creation of Good Corporate Governance.

Misi Unit Audit Internal

The Mission of the Internal Audit Unit

Melakukan kegiatan audit internal yang bersifat sistematis, konsultatif, dan konstruktif sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, Unit Kerja/ Divisi, Departemen dan mendukung Perseroan dalam mencapai sasaran dan tujuannya.

Conduct systematic, consultative, and constructive internal audit activities to add value to the Company and its subsidiaries, business units/divisions, and departments and to assist the Company in meeting its goals and objectives.



Dasar Hukum Pembentukan Audit Internal

Legal Basis on Internal Audit Unit Establishment

Unit Audit internal didirikan atas dasar sebagai berikut:

1. Persetujuan Direksi atas Piagam Audit internal tanggal 25 Februari 2021.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 6/2015").

The Internal Audit Unit was founded on the following principles:

1. Approval of the Internal Audit Charter by the Board of Directors on February 25, 2021.
2. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, dated December 29, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 6/2015").

Struktur Dan Kedudukan Unit Audit Internal

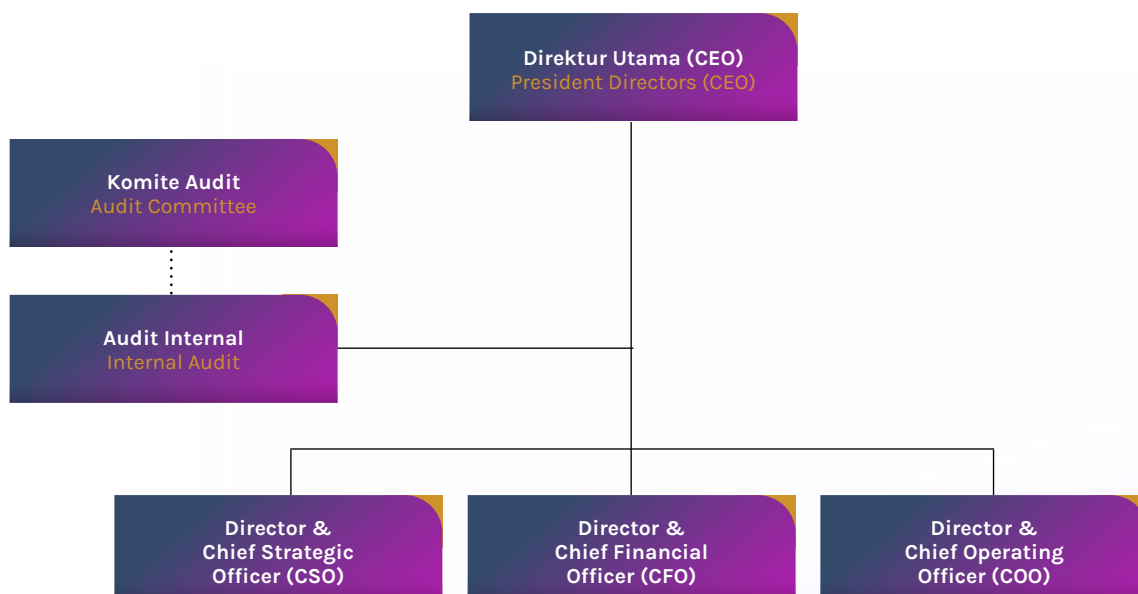
The Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung baik dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, whom the President Director appoints and dismisses with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee directly.

Kepala Unit Audit Internal membawahi 3 orang auditor, yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional berkoordinasi dengan Komite Audit. Audit Internal memiliki akses tak terbatas ke seluruh aktivitas, fungsi, catatan, properti dan sumber daya manusia perseroan.

The Head of the Internal Audit Unit oversees three auditors who report directly to the President Director and are functionally coordinated with the Audit Committee. The Internal Auditor has unrestricted access to all of the activities, functions, records, property, and human resources of the Company.





Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Piagam Audit Internal

Charter Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang telah disetujui dan disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 25 Februari 2021. Piagam Audit digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya, yang memuat visi, misi, tujuan, kode etik, struktur dan kedudukan, independensi, pertanggungjawaban serta mengatur hubungan kerja Audit Internal dengan Manajemen, Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Internal Audit operates under an Internal Audit Charter, which was approved and ratified by the President Director and President Commissioner on February 25, 2021. The Audit Charter, which contains the vision, mission, objectives, code of ethics, structure, position, independence, and responsibility, as well as regulating the working relationship of Internal Audit with Management, the Audit Committee, and the External Auditor, is used as a guideline in carrying out its duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Internal Audit Duties and Responsibilities

Sesuai dengan Charter of Audit internal Perseroan dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian strategi bisnis, termasuk melakukan kerjasama dengan Komite Audit terkait penyusunan strategi tersebut.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi, efektivitas dan risiko di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, hukum dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (investigasi audit) terutama atas instruksi Direksi
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memantau/menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit internal, panduan audit internal, termasuk mereview piagam audit internal yang berlaku di Perseroan.
9. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

By the Company's Charter of Internal Audit and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 Internal Audit duties and responsibilities are:

1. Create an audit strategy and work plan based on the results of the risk analysis of the Company's business strategy, including collaboration with the Audit Committee on strategy formulation.
2. Conduct inspections and risk assessments in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, law, and other activities related to achieving the mission, objectives, and strategies that have been established.
3. Contribute to improving effective control by reviewing and evaluating internal controls in all business units within the Company.
4. Prepare and carry out special audits (audit investigations), primarily on the BOD's' instructions.
5. They offer suggestions for improvement as well as objective information on audited activities at all levels of management to improve systems, procedures, budgets, and policies.
6. Make a report on the audit results and submit the report to the BOD and BOC.
7. Monitor/analyze and report on the implementation of the suggested follow-up improvements.
8. Develop and improve internal audit work standards and internal audit guidelines, including reviewing the Company's internal audit charter.
9. Work with the Audit Committee to collaborate and coordinate.



Keanggotaan & Kualifikasi Anggota Audit Internal

Qualifications and Membership in Internal Audit

Pemilihan dan penyusunan anggota Audit Internal dilakukan dengan mengacu pada Standar untuk Praktek Profesional Internal Audit dari The Institute of Internal Auditors (IIA), termasuk Kode Etik dari IIA. Seluruh anggota Audit Internal memastikan pelaksanaan audit telah sesuai dengan standar dan kode etik dari IIA.

Untuk meningkatkan mutu hasil audit, Perseroan juga telah menetapkan kualifikasi yang harus dimiliki oleh anggota Audit Internal, yaitu:

- kemandirian, *fairness*, dan obyektivitas dalam menjalankan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam teknik audit dan ilmu lain yang relevan dengan tugasnya.
- Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan secara efektif.
- Memahami prinsip tata kelola dan manajemen risiko perusahaan dengan baik.
- Bersedia untuk secara berkelanjutan meningkatkan pengetahuan profesional, keahlian dan keterampilan yang mendukung pelaksanaan tugas.

The selection and recruitment of members of the internal audit are carried out concerning the Standards for Professional Practice of Internal Auditing from the Institute of Internal Auditors (IIA), including the Code of Ethics from the IIA. All members of the Internal Audit ensure that the audit is conducted by the standards and code of ethics of the IIA.

To improve the quality of audit results, the Company has also established the qualifications that members of the Internal Audit must possess, namely:

- In carrying out their responsibilities, they must exercise independence, fairness, and objectivity.
- Understand and have experience with auditing techniques and other sciences related to their responsibilities.
- Be able to communicate effectively both orally and in writing.
- Solid understanding of corporate governance and risk management principles;
- Willingness to continuously improve professional knowledge, skills, and abilities that aid in task execution.

Kode Etik Audit Internal

Internal Audit Code of Ethics

1. Integritas dan sikap jujur. Adalah landasan membangun kepercayaan yang menjadi dasar berpijak Auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Obyektivitas. Auditor melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh (secara tidak semestinya) oleh kepentingan pribadi atau pihak lain. Auditor harus menunjukkan obyektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang obyek yang di uji.
3. Kerahasiaan. Auditor harus menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut (tanpa kewenangan yang sah), kecuali diwajibkan oleh hukum atau profesi dengan seijin dari Direktur Utama dan atau Komite Audit.
4. Kompetensi. Auditor wajib menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas Audit internal.
5. Independensi. Auditor harus bersikap independen dalam melaksanakan tugas dan menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan pihak *auditee*.
1. Integrity and honesty are the foundations for establishing trust in the auditor's performance of his duties and responsibilities.
2. Objectivity. The auditor conducts a balanced assessment of all relevant issues and is not influenced (unduly) by personal interests or other parties. The auditor must demonstrate the highest level of professional objectivity in obtaining, evaluating, and communicating information about the object being tested.
3. Confidentiality. The Auditor must respect the value and ownership of the information received and not disclose it (without legal authority), unless required by law or profession, and only with the approval of the President Director and/or the Audit Committee.
4. Competency. Auditors are required to apply the knowledge, skills, and experience required in carrying out the duties of an internal audit.
5. Independence. Auditors must perform their duties independently and avoid conflicts of interest with the auditee.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

6. Benturan kepentingan, Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan yang mengakibatkan hilangnya obyektivitas dari Audit internal.
7. Faktual. Audit internal harus mengungkapkan fakta sesuai dengan bukti atau data ada bukan karena isu atau opini dari pihak manapun.

6. Conflict of interest, avoiding activities that conflict with the Company's interests, resulting in a loss of objectivity of the internal audit.
7. Factual. Internal audit must disclose facts based on evidence or data, not on issues or opinions expressed by any party.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



**Erwin Arianto,
SE., MBA., QIA**

Kepala Unit Audit
Internal
Head of Internal
Audit Unit

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 3 February 2021.

Usia - Kewarganegaraan - Domisili

40 tahun - Warga Negara Indonesia - Depok

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dari Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila jurusan Akuntansi tahun 2004 dan menyelesaikan gelar Master Of Business Administration dari Universitas Gajah Mada Tahun 2019 dan memiliki Sertifikasi Qualified Audit internal (QIA) dan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 1.

Pengalaman Kerja

Mengawali karir di CIMB Niaga Tbk 2010-2013, PT Sanyo Indonesia 2006-2010, PT Merapi Utama Pharma 2005-2006 dengan total pengalaman dalam bidang Audit lebih dari 15 tahun dan semenjak Februari 2021 bergabung dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sampai dengan saat ini.

Basis of Appointment

The Decree of the Company's BOD regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit was issued on February 3, 2021.

Age - Citizenship - Domicile

40 years - Indonesian Citizen - Depok

Education

He received his Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Pancasila University in 2004 and his Master of Business Administration from Gadjah Mada University in 2019. He also holds a Qualified Internal Audit (QI) Certification and a Level 1 Risk Management Certification (BSMR).

Professional Experience

Started his career at CIMB Niaga Tbk in 2010-2013, PT Sanyo Indonesia in 2006-2010, and PT Merapi Utama Pharma in 2005-2006, with a total of more than 15 years of audit experience, and joined and was appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit in February 2021 until now.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2021

Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2021

Pada tahun 2021 Unit Audit internal melakukan pemeriksaan sesuai rencana audit tahunan, pengawasan terhadap unit kerja, cabang dan anak perusahaan, sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah dibuat dengan pertimbangan berbasis risiko (*risk based audit*).

Audit Internal juga aktif menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan system internal kontrol, komunikasi intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operasional dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit, serta menjadi bagian dalam pengembangan Standar Operasional Prosedur Perseroan yang ditangani secara langsung oleh Departemen Kepatuhan.

In 2021, the Internal Audit Unit has conducted audits by the annual audit plan, including supervision of business units, branches, and subsidiaries according to the annual work plan as developed using risk-based audits.

Internal Audit is also actively carrying out a consultative function, which is realized through the development of an internal control system, intensive communication that directly involves operational work units in the audit process and in following up on audit reports, and participation in the development of the Company's Standard Operating Procedures, which are handled directly by the Compliance Department.



Terkait dengan masih berlangsung pandemi COVID-19, Audit Internal mengembangkan teknik audit yang agile dan adaptif mengedepankan pemanfaatan teknologi informasi agar pelaksanaan pengawasan tetap berjalan, Unit Audit Internal tetap mengedepankan keselamatan dan kesehatan personil audit internal, dengan tidak mengurangi pengawasan yang harus di lakukan, audit Internal berkoordinasi dengan komite Audit dalam melaksanakan fungsinya.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Unit Audit Internal telah menyelesaikan kegiatan audit Internal Audit telah melakukan Audit Operasional dan Audit dengan Tujuan Tertentu di unit-unit bisnis termasuk Entitas Anak dari Perseroan sesuai rencana tahunannya.

Adapun realisasi pelaksanaan Audit Operasional maupun Audit Khusus pada tahun 2021 sebanyak 9 (sembilan) Penugasan yaitu:

In response to the ongoing COVID-19 pandemic, Internal Audit develops agile and adaptive audit techniques, prioritizing the use of information technology to ensure that supervision continues to be implemented. The Internal Audit Unit continues to prioritize the safety and health of internal audit personnel while not reducing the amount of supervision required. Internal auditing collaborates with the Audit Committee to carry out its functions.

The Internal Audit Unit had completed audit activities as of December 31, 2021. The Internal Audit Department conducted Operational Audits and Audits with Specific Purposes in business units, including subsidiaries, by the company's annual plan.

In terms of completing the Operational Audit and Special Audit in 2021, there are nine (nine) assignments, namely:

No.	Penugasan Assignment	Durasi Duration
1	Project Cost Control Kantor Pusat dan Seluruh Kantor Cabang Project Cost Control Head Office and All Branch Offices	2 bulan 2 months
2	Finance Seluruh Kantor Cabang Finance for All Branch Offices	2 bulan 2 months
3	Unit Bisnis Konstruksi - Sub Unit <i>Operation & Maintenance Service</i> Construction Business Unit Subunit—Operation and Maintenance Service	2 bulan 2 months
4	Asset Kantor Pusat dan Seluruh Kantor Cabang Assets of the Head Office and All Branch Offices	2 bulan 2 months
5	Kantor Cabang Cilegon Branch Office Cilegon	2 bulan 2 months
6	Unit Bisnis Konstruksi - Proyek di Wilayah Sumatera Utara Construction Business Unit-Projects in the North Sumatra Region	2 bulan 2 months
7	Kantor Cabang Palembang Branch Office Palembang	2 bulan 2 months
8	Kantor Cabang Batam Branch Office Batam	2 bulan 2 months
9	Finance - Audit Khusus Finance - Special Audit	2 bulan 2 months

Atas pelaksanaan audit ini, menghasilkan 53 rekomendasi perubahan, perbaikan dan penyempurnaan dan atas rekomendasi tersebut telah berhasil dilaksanakan oleh *Auditee* sebanyak 75.5% sampai dengan bulan Desember 2021.

For the implementation of this audit, 53 recommendations for changes, improvements, and improvements were made, with the auditee successfully implementing 75.5% of these recommendations until December 2021.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pelatihan Audit Internal

Internal Audit Training

Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2021 personil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dan kompetensi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

To improve the quality of Internal Audit personnel by the needs for the implementation of Internal Audit tasks, in 2021, Internal Audit personnel participated in various capability and competency development programs to increase knowledge and abilities, such as:

No.	Training/Workshop	Penyelenggara Organizer	Peserta IA Participants
1	Good Corporate Governance	Murci	2 Auditor
2	ISO 9001, 14001, 45000	SAFEX	2 Auditor
3	Audit Pengadaan Barang dan Jasa Audit For Procurement	YPIA	2 Auditor

Selain itu unit Internal audit juga mengadakan diskusi internal (*round table discussion*) dan diskusi dengan bagian-bagian terkait untuk mempertajam strategi pemeriksaan guna meningkatkan kompetensi selaku Auditor yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya.

Furthermore, the Internal Audit unit held internal discussions (round table discussions) as well as discussions with related departments to sharpen audit strategies and improve competence as auditors who support their duties and responsibilities.

Evaluasi Kinerja

Performance Evaluation

Evaluasi kinerja Unit Audit Internal dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*), dengan kontrol dan monitoring dari Komite Audit dan Direktur Utama. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara rencana kerja dengan pelaksanaan audit, termasuk terkait penanganan pelaporan pelanggaran.

The Internal Audit Unit's performance is evaluated independently (self-assessment), with oversight and monitoring from the Audit Committee and the President Director. The evaluation is performed by comparing the suitability of the work plan with the audit's implementation, including the handling of violation reports.



Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai keputusan RUPS Tahunan 2021 tertanggal 29 Juli 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") Johannes Juara dan Rekan (Member of INAA Group) sebagai auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penunjukan tersebut berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, dan oleh karenanya telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK No.13/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Penunjukan KAP Johannes Juara dan Rekan (Member of INAA Group) tersebut telah dilaporkan kepada OJK, sesuai dengan ketentuan POJK No. 13/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Pursuant to the resolution adopted at the 2020 Annual GMS on July 29, 2021, the Company has appointed Public Accountant Firm Johannes Juara dan Rekan (Member of INAA Group), as the external auditor to audit the Company's financial statements for the year ending December 31st, 2021. The appointment is based on the recommendation of the Audit Committee and therefore the Company has complied with the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 Year 2002 concerning Public Accountant Services; Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accounting Practices; and POJK Decree No.13/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities.

The appointment of Public Accountant Firm Johannes Juara dan Rekan (Member of INAA Group) has been submitted to OJK, in accordance with POJK No.13/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Service Activities.

Besaran Fee Jenis Jasa yang Diberikan Akuntan Publik

Amount of Fee for Services Rendered by Public Accountant

Besaran nilai fee yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp425.000.000. Perseroan tidak membayarkan fee untuk jasa lain yang diberikan Akuntan Publik yang ditunjuk.

Daftar kantor akuntan publik, akuntan publik serta biaya yang diberikan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama periode 2018 - 2021 diungkapkan pada tabel berikut.

The fee paid by the Company for audit services of Consolidated Financial Statement of the Company for the period ended December 31, 2021 amounted to Rp425.000.000. The Company did not pay any fee for other services rendered by the appointed Public Accountant.

A list of public accountant firms, public accountants and fees paid for auditing the Company's Financial Statement for the period of 2018 - 2021 is detailed in the table below.

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Fee
2021	Johannes Juara dan Rekan (Member of INAA Group)	Hari Manurung	Rp425.000.000,-
2020	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International)	Zulbadri	Rp495.000.000,-
2019	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International)	Leknor Joni	Rp495.000.000,-
2018	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International)	Leknor Joni	Rp450.000.000,-



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan serta dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan. Perseroan membutuhkan sistem manajemen risiko yang mampu mengelola segala bentuk ketidakpastian menjadi fokus Perseroan. Manajemen Risiko menjadi semakin penting keberadaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh Perseroan demi memastikan roda bisnis perusahaan terus berputar. Manajemen Risiko adalah suatu budaya, dimana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

Saat ini Perseroan telah memasuki Bidang Energi Baru dan Terbarukan sebagai alternatif diversifikasi bisnis serta untuk menjaga *sustainability* Perseroan dalam jangka panjang.

Prinsip kehati-hatian terus diterapkan oleh Perseroan dalam memutuskan dan menentukan keterlibatan dalam proyek baru, investasi maupun mitra bisnis dalam negeri dan luar negeri. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Berikut ini adalah ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

The Company realizes that risk has become an inseparable part in every business process. These risks are inherent in all activities and decision-making, and the impact of these risks can significantly affect the Company's stability. The Company needs a risk management system to bring any uncertainty to the Company's focus. Risk Management has become increasingly important as a basis for the Company's decision-making to ensure the Company's business wheels continue to turn. Risk Management is a culture, where processes and structures are managed and directed to appropriate management against potential opportunities and adverse impacts.

Currently the Company is already entering the New and Renewable Energy Field as an alternative to business diversification and to maintain the Company's sustainability in the long term.

The prudent principle continuously applied by the Company in deciding and determining involvement in new projects, investments and local and foreign business partners. The main risk arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company and its subsidiaries' financial performance.

The summary of the financial risk management policies are as follows:

No.	Risiko Usaha Business Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
1	Manajemen Risiko Kredit Credit Risk Management	Perseroan bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perseroan. Perseroan meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak pihak yang bereputasi. Piutang usaha Perseroan terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Perseroan tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.



No.	Risiko Usaha Business Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
		The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivables by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions. The Company's accounts receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Company does not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.
2	Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Currency Exchange Rate Risk Management	Perseroan memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Perseroan mengalami keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 31 Desember 2021. The Company and Its Subsidiaries has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Company incurred foreign exchange gain and loss in December 31, 2021.
3	Manajemen Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk Management	Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur risiko arus kas Perseroan terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang maupun utang bank jangka pendek yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank utang bank jangka panjang, sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and its subsidiaries' financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits, long-term bank loan and short term bank loans that used the floating interest rate. The Company's exposure to the fair value risk arise primarily from long-term bank loans, finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. The Company's monitor the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

No.	Risiko Usaha Business Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
4	Manajemen Risiko Likuiditas Liquidity Risk Management	Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Company's operations. It is the Company policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.
5	Manajemen Permodalan Management of Capital	Tujuan dari Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko. Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2021, strategi Perseroan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk. The Company set a number of capitals in proportion to the risk. The Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2020, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital.



Sistem Manajemen Mutu

Quality Management System

Komitmen Perseroan terhadap proses peningkatan kualitas secara terus menerus telah terintegrasi kedalam setiap bagian dari Perseroan melalui inovasi dalam prosedur dan proses kerja. Hal ini tercermin dalam sertifikat ISO 9001:2000 yang telah dimiliki oleh Perseroan sejak tahun 2003 dan diperbaharui menjadi ISO 9001:2015. Sementara komitmen kuat Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja dapat dilihat dari sertifikat ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 yang diberikan pada tahun 2020 (Migrasi menjadi versi terbaru, dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018) dan SMK3 yang telah diberikan tahun 2020 dengan mengintegrasikan keempat sistem tersebut menjadi RUIS *Management System*.

Pengawasan internal seperti *Audit Management System* RUIS meliputi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 dilaksanakan secara rutin dua (2) kali dalam setahun. Selain sertifikat-sertifikat itu Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat SNI 17020 terkait dengan kompetensi daripada personel, dan telah diperbaharui menjadi SNI 17020:2012 serta telah mendapatkan Sertifikat SMK3 dari Kemenaker terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dan ISM CODE (*Internal Safety Management Code*) terkait dengan Sistem keselamatan untuk di Laut/Perairan yang diimplementasikan oleh salah satu anak Perusahaan. Dengan diperolehnya sertifikat-sertifikat di atas menunjukkan komitmen Perseroan untuk dapat menjalankan sistem manajemen yang berstandar internasional.

The Company's commitment to quality improvement process has been continuously integrated into every element of the Company through innovations in working procedures and processes. This is shown in ISO 9001:2000 certification possessed by the Company since 2003 and renewed as ISO 9001:2015. Moreover, the Company's strong commitment to safety and a healthy working environment can be seen in the ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 certificates obtained ISO 45001:2018 and Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Certified in 2020 by integrating these four systems into RUIS *Management System*.

Internal control such as the RUIS Audit Management System comprising ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 14001:2015 is conducted twice a year. In addition, the Company also obtained the SNI 17020 certificate for personnel competency which has been renewed as Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and Company was successfully awarded Occupational Health and Safety System by Ministry of Manpower and Transmigration. As well as ISM/ Internal Safety Management Code CODE related to Sea/Marine Safety System which has been implemented by one of the Company's subsidiaries. These certifications show the Company's commitment to running the management system with international standards.

Implementasi Sistem Manajemen Mutu

Implementation Of The Quality Management System

No.	Kegiatan Activity	Keterangan Description
1	Audit Eksternal External Audit	Sistem manajemen audit eksternal Perseroan (terintegrasi ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015) yang ke 9 (sembilan), serta ISO 45001:2018 yang kedua, telah dilakukan pengawasan pada tanggal 06 - 07 Juni 2021. Audit ini dilaksanakan di tahun ke 11 (sebelas) setelah Perseroan memperbaharui sistem dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015. Serta migrasi dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018, dan untuk Surveillance kedua telah dilakukan audit terkait dengan SMK3 (Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Audit eksternal untuk sistem manajemen Perseroan dilaksanakan oleh URS (United Register of System) yang merupakan badan sertifikasi internasional yang ada di Indonesia. Audit External ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat, dapat dilakukan dengan baik, sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 dan oleh Sucofindo sebagai badan sertifikasi negara untuk SMK3 yang mencakup Kualitas, Lingkungan, sistem Keselamatan, serta melihat seberapa efektif sistem tersebut diimplementasikan di dalam perencanaan operasi dan pengendalian dari proses-proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan. Khusus untuk kegiatan usaha Inspeksi dilakukan audit eksternal SNI 17020:2012 oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) secara tahunan yang dilaksanakan verifikasi nya 4 Januari 2021. Sertifikat SNI 17020:2012 berlaku 17 Oktober 2018 sampai dengan 16 Oktober 2022.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

No.	Kegiatan Activity	Keterangan Description
		The ninth External Audit Management System of the Company (integrated by ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018) was audited on June 06th – 07th, 2020. This audit was conducted in the eleventh year after Company renewed its system from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015. And also displacement from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 and for the audit related to Occupational Health and Safety Management System (SMK3) that had been done for the second Surveillance. External Audit Management System of Company was conducted by URS (United Register of System) international certification bodies in Indonesia. The External Audit was intended to ensure the system made can be well executed in line with ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 requirements comprising of Quality, Environment, Safety system, and evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for a succession of the Company. Specialty for Inspection business was conducted externally audit by KAN (Komite Akreditasi Nasional) annually that verified on January 4th, 2021. SNI 17020:2012 Certificate is valid from October 17th, 2018 through October 16th, 2022.
2	Audit Internal Internal Audit	Sistem manajemen Internal audit Perseroan (terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015) untuk ISO 45001 periode pertama (Migrasi dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018) termasuk SNI 17020:2012 periode ke 12 (dua belas) tahun 2021 dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pertama pada tanggal 08 – 18 Juni 2021 dan kedua pada tanggal 16 – 27 November 2021. Audit Internal untuk manajemen sistem Perseroan dilaksanakan oleh team Audit Internal Perseroan yang ditunjuk oleh manajemen dan telah mempunyai kompetensi & sertifikat sebagai Auditor Internal. Audit Internal ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat dapat dilakukan dengan baik, serta untuk melihat seberapa efektif tersebut diimplementasikan di dalam perencanaan operasi dan pengendalian dari proses-proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan. The twelfth period of the Internal Audit Management System of the Company (integrated ISO 9001:2015, ISO 14001:2015) including SNI 17020:2012 in 2021 was conducted twice a year; firstly on June 08th – 18th, 2020, and secondly on November 16th – 27th, 2021. Internal Audit Management System of Company was conducted by Internal Audit team of Company appointed by the Management, competence and Internal Auditor certified. The Internal Audit was aimed at ensuring the system made can be well executed and to evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for the Company's continuity.
3	Penerapan <i>International Safety Management Code</i> (ISM Code) Implementation of International Safety Management Code (ISM Code)	Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Supraco Lines, telah menerapkan <i>International Safety Management Code</i> (ISM Code) yang ditandai dengan mendapatkan dan diverifikasi setiap tahunnya: - Sertifikat DoC (<i>Document of Compliance</i>) yang berlaku dari 07 Maret 2018 s/d 06 Maret 2023. - Sertifikat SMC Sementara (<i>Safety Management Certificate</i>) hanya berlaku untuk 3 Kapal. Tanggal berlaku dari 20 Juli 2018 s/d 08 Maret 2023. Through its Subsidiary, PT Supraco Lines, Company has applied International Safety Management Code (ISM Code) which is marked by the following certifications obtained and verified annually by the Company: - Certificate of DoC (Document of Compliance) valid from 7th March 2018 until 06th March 2023. - Certificate SMC (Safety Management Certificate) applicable for three ships only valid from 20th July 2018 until 08th March 2023.



Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems

Untuk memenuhi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) seperti yang diberlakukan di lingkungan industri migas, secara berkala Perseroan memperbaharui pedoman K3 yang ada berdasarkan standar yang telah ditentukan dalam Sertifikat dengan versi terakhir yaitu ISO 45001:2018, untuk menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional yang tercermin dalam ISO 14001:2015, sedangkan untuk proses manajemen kualitas prosedur dan proses kerja di Perusahaan menggunakan standard ISO 9001:2015.

To comply with Occupational Health, Safety, and Environment ("OHSE") as mandatory required in the oil and gas industry, Company has updated its OHS guidelines periodically by following the standards determined by the Certificate in its current version namely ISO 45001:2018 the latest certificate to implement Occupational Health and Safety Management System by reinforcing zero accident in operations areas and environmental friendly in compliance with prevailing regulation and standard requirement as recognized nationally and internationally under ISO 14001:2015, while for a quality management system for process and procedure in the Company is using standard under ISO 9001:2015

Kebijakan K3L

OHSE Policy

Perseroan memiliki komitmen untuk:

- 1) Menjamin K3L menjadi prioritas utama dalam tujuan dan pelaksanaan usaha;
- 2) Memenuhi persyaratan atau standar yang telah ditetapkan;
- 3) Memberikan pelayanan dengan teknologi mutakhir serta staff yang berkualitas serta melaksanakan jasa secara efektif dan ekonomis;
- 4) Meningkatkan jasa yang telah ada serta mengembangkan jasa-jasa baru secara inovatif dalam memenuhi permintaan dan perkembangan pasar;
- 5) Mematuhi semua hukum yang berlaku di negara/ jurisdiksi dimana Perusahaan melakukan usaha;
- 6) Mengkomunikasikan sistem manajemen keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja kepada semua karyawan dan pihak terkait agar seluruh karyawan peduli, memahami, menerapkan dan melaksanakan, serta mengawasi sistem manajemen K3L dengan baik;
- 7) Menjaga kinerja perusahaan untuk melaksanakan dan memperbaiki sistem manajemen kualitas kerja yang lebih baik melalui peninjauan sistem manajemen yang dimiliki, secara terus menerus;
- 8) Mengurangi jumlah cedera, sakit sekecil mungkin dengan sasaran nol kecelakaan kerja, nol cedera pada manusia karena kegiatan kerja serta melindungi dan menyelamatkan lingkungan;
- 9) Semua pimpinan di Perseroan bertanggung jawab dalam menegakkan pelaksanaan program K3L sebagai salah satu tanggung jawab utamanya;
- 10) Manajemen bertekad untuk terus meningkatkan perbaikan terus-menerus atas sistem manajemen mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.

The Company is committed to carry out the following activities:

- 1) Ensuring OHSE is a priority in business objectives and operations;
- 2) Compliance with the requirements or standards that have been determined;
- 3) Providing services with the latest technology and qualified staff and implementing services effectively and economically;
- 4) Improving existing services and developing new services innovatively in responding to market demand and development;
- 5) Complying with all laws and regulations prevailing in a state/ jurisdiction where the Company is conducting its business;
- 6) Making communication to all employees and related parties on the safety, health, and work environment management system so that all employees care, understand, implement and conduct, as well as supervise the OHSE management system properly;
- 7) To maintain company performance to implement and improve a better quality work management system through reviewing the existing management system continuously;
- 8) Reducing the number of injuries, and illnesses as low as possible with the target of zero work accidents, and zero injuries to humans due to working activities as well as to protect and save the environment;
- 9) All Company leaders are responsible for enforcing the implementation of the HSE program as one of their main responsibilities;
- 10) Management is committed to conducting continual improvement of the quality management system, safety, health, and work environment.



Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems

Komitmen Kebijakan Keselamatan

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan risiko keselamatan termasuk aspek sosial dan keamanan setiap aktivitas dan area kerja;
2. Berkomitmen untuk menyediakan peralatan yang bermutu, pelatihan dan alat pelindung diri yang memadai;
3. Berkomitmen untuk mengurangi bahaya dan mengurangi OHS *risk* dan berkomitmen untuk berkonsultasi dan partisipasi kepada pekerja;
4. Berkomitmen untuk mendorong para karyawan untuk mengevaluasi tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur yang aman;
5. Berkomitmen untuk selalu meningkatkan keahlian manajemen K3L dari semua personel melalui training;
6. Berkomitmen untuk tetap memelihara rencana darurat demi kepentingan K3L;
7. Menjamin K3L menjadi prioritas utama dalam tujuan dan pelaksanaan usaha yang diberlakukan oleh semua pemimpin;
8. Menginformasikan sistem manajemen Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan kerja kepada semua karyawan dan pihak terkait secara berkesinambungan agar seluruh karyawan peduli, memahami, menerapkan dan melaksanakan, serta mengawasi sistem manajemen K3L dengan baik.

Komitment Kebijakan Kesehatan

1. Berkomitmen menjamin kesehatan karyawan dalam aktivitasnya dan secara terus menerus diperbarui sesuai dengan standar yang berlaku;
2. Berkomitmen untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja;
3. Berkomitmen untuk selalu menjaga kerahasiaan dengan setinggi-tingginya untuk karyawan yang memiliki masalah kondisi kesehatan.

Komitmen Kebijakan Lingkungan

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian aspek dan dampak lingkungan hidup di setiap aktivitas dan area kerja;
2. Berkomitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dengan berperan aktif dalam penanganan limbah yang memiliki dampak pada lingkungan, serta berperan aktif didalam penghematan energi;
3. Berkomitmen untuk mempromosikan prosedur-prosedur terkait lingkungan untuk menjamin aktivitas operasi peralatan sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan, dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Commitment to Safety Policy

1. Committed to identifying, assessing and controlling hazards and safety risks including social and security aspects for every activity and work area;
2. Committed to providing qualified equipment, sufficient training, and personal protective equipment;
3. Committed to reducing harm and reducing OHS risk and committed to consultation and participation with the personnel;
4. Committed to encouraging employees to evaluate assigned assignments by safe procedures;
5. Committed to always improving the OHSE management skills of all personnel through training.
6. Committed to maintaining contingency plans for the benefit of OHSE;
7. Ensure OHSE is a top priority in business objectives and implementation as enforced by all leaders;
8. To inform all employees and related parties on the work safety, health, and environment management system continuously so that all employees care about, understand, implement implement, and supervise the HSE management system properly.

Commitment to Health Policy

1. Committed to ensuring the health of employees in their activities and continually being updated according to applicable standards;
2. Commit to preventing occupational diseases;
3. Committed to always maintaining the highest confidentiality for employees who have health problems.

Commitment to Environmental Policy

1. Committed to identifying, assessing, and controlling environmental aspects and impacts in every activity and working area;
2. Committed to reducing waste generated by taking an active role in handling waste that has an impact on the environment, and plays an active role in saving energy;
3. Commit to promoting environmental-related procedures to ensure equipment operating activities do not cause an impact on the environment, in compliance with applicable regulations.



Kebijakan sistem dan prosedur K3L ini telah tertuang dalam prosedur *Management System* RUIS yang berstandarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan ISO 45001 mengenai Kesehatan dan Keselamatan dan ISO 14001 mengenai Lingkungan.

Selain hal tersebut di atas, Perseroan melaksanakan pelatihan rutin K3L bagi semua karyawan, mengunjungi lingkungan proyek secara berkala untuk keperluan inspeksi, dan memastikan bahwa segala hal yang berhubungan dengan K3L dilaporkan, mendapatkan respon, dan diselesaikan secepatnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu aktif dan bertanggung jawab menjalankan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan dengan cara menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional.

Tinjauan Aspek Kesehatan

Health Aspect Review

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan dan orang-orang di sekitar lingkungan yang melaksanakan pekerjaannya. Perseroan mengimplementasikan program kesehatan agar seluruh karyawan, dan orang-orang yang ada di area kerja tetap dalam kondisi sehat dan selamat.

Selama tahun 2021 Perseroan tidak mencatat adanya "Penyakit Akibat Kerja (PAK)". Hal ini dicapai melalui disiplin yang tinggi dalam menjalankan program kesehatan, pengawasan, serta kerjasama dengan seluruh mitra kerja yang berada di masing-masing area kerja Perseroan.

Perseroan di tahun 2021 masih fokus dalam penanganan pandemi COVID-19 dengan tetap menjalankan sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan.

Dalam mendukung program Pemerintah untuk penanganan pencegahan COVID-19, Perseroan mendukung program pemberian vaksin Covid-19 bagi Karyawan dan keluarga yang serumah dengan aktif memberikan edukasi berkala guna menumbuhkan kesadaran pada karyawan atas pentingnya vaksinasi secara lengkap memfasilitasi keikutsertaan karyawan pada program vaksin pemerintah di fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan setempat serta memberikan informasi kepada karyawan atas program pemberian vaksin pada fasilitas pelayanan kesehatan terdekat di lokasi tempat tinggal karyawan.

System policy and procedure of OHSE have been outlined in RUIS Management System based on SMK3 and ISO 45001 standards on Health and Safety, and ISO 14001 on Environment.

In addition to the above, the Company conducts regular OHSE training for all employees, and site inspections and ensures any related reports related to OHSE are treated with immediate response and actions.

The Company is also committed to taking an active role and maintaining responsibility for implementing the occupational safety and health management system by creating a workplace with zero accidents and maintaining an environmentally friendly manner in compliance with laws and regulations at the national and/or international standard level.

The Company is dedicated to ensuring the health and safety of all workers and those who work in the surrounding area. The Company conducts a health program to ensure that all workers and individuals in the workplace are healthy and safe.

The Company has no record of "Occupational Diseases (PAK)" during 2021. This accomplishment was achieved through strict adherence to health-related programs, supervision, and collaboration with all business partners in each of the Company's work areas.

In 2021, the Company continued to focus on the COVID-19 pandemic while maintaining the Health, Safety, and Environment Management system.

To support the Government program on COVID-19 prevention, the Company supports the Covid-19 vaccine program for employees and their families by actively providing periodic education to raise awareness among employees about the importance of complete vaccination, facilitating employee participation in the government vaccine program at facilities local health service facilities, as well as providing information to employees on the vaccination program at the nearest health care facility at the employee's residence.



Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems

Dalam rangka mendukung kesehatan di lingkungan kerja, di tahun 2021 Perseroan berhasil memenuhi seluruh standar yang dipersyaratkan untuk bangunan perkantoran dan berhasil memperoleh Sertifikasi Bangunan Hijau EDGE (*Excellence in Design for Greater Efficiencies*) dan Sertifikasi Bangunan Hijau (*GreenShip Certification*) dari GBCI (*Global Building Council Indonesia*) yang merupakan pengakuan bahwa Perseroan telah berhasil menerapkan praktik-praktik yang bertanggung-jawab dalam pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan bangunan kantor yang digunakannya untuk menjalankan aktivitas bisnisnya, yaitu Kantor Pusat Perseroan di Jakarta, dengan mengedepankan aspek-aspek efisiensi atas sumber daya yang kesemuanya berkontribusi pada kesehatan kerja dan keselamatan kerja.

Perseroan berhasil memperoleh peringkat/level **Silver** untuk Sertifikasi Bangunan Hijau (*GreenShip Certification*).

To promote health in the workplace, the company met all of the required standards for office buildings in 2021 and obtained the EDGE Green Building Certification (*Excellence in Design for Greater Efficiencies*) and Green Building Certification (*GreenShip Certification*) from GBCI (*Global Building Council*). as recognition of the company's success in implementing responsible practices in the construction, management, maintenance, and utilization of the office buildings it uses to carry out its business activities, in this case, the Company's head office in Jakarta, by prioritizing efficiency over resources, all of which contribute to occupational health and safety.

The Company has achieved a **Silver** level of achievement for GreenShip Certification.

Tinjauan Aspek Keselamatan

Review of Safety Aspect

Kinerja keselamatan di Perseroan menggunakan parameter:

- Rate of Fatality (ROF)
- Rate of High- Consequences Work-Related injury (ROHC)
- Rate of Recordable Work-Related Injuries (ROR).

dengan hasil kinerja di Tahun 2021 sebagai berikut:

- ROF sebesar 0
- ROHC sebesar 0.1226; dan
- ROR sebesar 0.1226

yaitu lebih baik dari kinerja di tahun sebelumnya.

Pencapaian ini berkat implementasi, kesadaran dan komitmen sistem manajemen keselamatan di seluruh jajaran Perseroan serta kepemimpinan yang memiliki komitmen kuat untuk selalu mematuhi peraturan keselamatan kerja yang berlaku yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, Klien selaku pemberi kerja, Perseroan maupun badan standarisasi internasional.

Program pelatihan dan implementasi keselamatan dilakukan sesuai program K3L Perseroan. Salah satu dari pelatihan keselamatan adalah dilakukan pelatihan SCAT (*Systematic Cause Analysis Technique*) yang dilaksanakan untuk seluruh tim QSHE Perseroan di tahun 2021.

The following parameters are used to measure safety in the workplace of the Company:

- Fatality Rate (ROF)
- Rate of High- Consequences Work-Related injury (ROHC)
- Rate of Recordable Work-Related Injuries (ROR).

In 2021, our performance results are as follows:

- ROF of 0
- ROHC of 0.1226; and
- ROR of 0.1226

all of which are better than the previous year's performance.

This accomplishment is due to the implementation, awareness, and commitment of the safety management system at all levels of the Company, as well as leadership that has a strong commitment to always comply with applicable safety regulations set by the GOI, the client as the employer, the Company, and international standardization bodies.

The Company's OHSE program is followed in terms of safety training and implementation. SCAT (*Systematic Cause Analysis Technique*) training is one of the safety training that will be provided to the Company's entire QSHE team in 2021.



Tinjauan Aspek Lingkungan

Review of Environmental Aspect

Perseroan menyatakan komitmen yang kuat untuk mematuhi perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang Mutu, K3, serta Lingkungan Hidup.

Implementasi terhadap komitmen dan persyaratan lindung lingkungan hidup di tahun 2021 ditandai dengan keberhasilan berhasil Perseroan memperoleh Sertifikasi Bangunan Hijau EDGE (*Excellence in Design for Greater Efficiencies*) yang digagas oleh IFC (*International Finance Corporation*), selaku anggota Worldbank, yang merupakan pengakuan bahwa Perseroan telah berhasil menerapkan praktek-praktek yang bertanggung-jawab secara lingkungan atas bangunan kantor yang digunakannya untuk menjalankan aktifitas bisnisnya, yang dalam hal ini Kantor Pusat Perseroan di Jakarta.

Selain itu Perseroan telah berhasil memperoleh Sertifikasi Bangunan Hijau (*GreenShip Certification*) dari GBCI (Global Building Council Indonesia) atau dikenal sebagai Sertifikat Bangunan Gedung Hijau di lokasi yang sama, yaitu Kantor Pusat Perseroan di Jakarta, sebagai pengakuan atas upaya Perseroan dalam pengoperasian gedung telah memperhatikan aspek-aspek dalam menghemat, menjaga, menggunakan sumber daya secara efisien serta telah memenuhi standar-standar teknis dan kesehatan lingkungan gedung perkantoran, sejak perencanaan, pelaksanaan pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaannya, sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta nomor 38 tahun 2012 tentang Bangunan Gedung Hijau, yang meliputi:

- konservasi dan efisiensi energi;
- konservasi dan efisiensi air;
- kualitas udara dalam ruang dan kenyamanan termal; dan
- manajemen operasional/pemeliharaan.

Sertifikasi Bangunan Hijau (*GreenShip Certification*) meliputi pula identifikasi dampak operasi gedung terhadap lingkungan hidup, pengelolaan dan pemantauan setiap dampak yang ditimbulkan terhadap air, udara, tanah, limbah B3, flora dan fauna, maupun terhadap kehidupan sosial.

The Company expresses a strong commitment to comply with legislation and other requirements in the areas of quality, OHS, and the environment.

Implementation of environmental protection commitments and requirements in 2021 is marked by the Company's success in obtaining the EDGE Green Building Certification (*Excellence in Design for Greater Efficiencies*) initiated by IFC (International Finance Corporation), a member of the Worldbank, as an acknowledgment that the Company has succeeded in implementing environmentally responsible practices for the office buildings as utilized to carry out its business activities, in this case, the Company's Head Office in Jakarta.

Furthermore, the Company has obtained a Green Building Certification (Green Building Certification) from GBCI (Global Building Council Indonesia), also known as a Green Building Certificate, at the same location, the Company's Head Office in Jakarta, in recognition of the Company's efforts in operating the building to pay attention to aspects of saving, maintaining, efficiently using resources, and meeting technical standards and environmental health of office buildings, since planning, constructing, utilization, and maintenance, by DKI Jakarta Governor Regulation number 38 of 2012 concerning Green Buildings, which cover:

- energy efficiency and conservation;
- conservation and efficiency of water;
- thermal comfort and indoor air quality; and
- management of operations/maintenance.

Green Building Certification (*GreenShip Certification*) entails identifying the environmental impact of building operations, as well as managing and monitoring any impacts on water, air, soil, B3 waste, flora and fauna, and social life.



Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems

Hasil penilaian Sertifikasi Bangunan Hijau (*Greenship Certification*) Perseroan adalah peringkat/level **Silver** yang mencakup penilaian atas 6 (enam) aspek, yaitu:

- Tepat Guna Lahan
- Efisiensi
- Konservasi Energi
- Konservasi Air
- Sumber dan Siklus Material, Kesehatan dan Kenyamanan Dalam Ruang,
- Manajemen Lingkungan Bangunan.

Dengan diperolehnya Sertifikasi Bangunan Hijau EDGE dan Sertifikasi Bangunan Hijau (*Greenship Certification*) maka Perseroan berkomitmen mengimplementasikan standar-standar EDGE dan Greenship secara bertahap untuk seluruh bangunan kantor-kantor cabang dan operasional dimana Perseroan berakifitas.

Selama tahun 2021, Perseroan berhasil mempertahankan ISO 14001:2015 yang telah diperoleh sejak tahun 2017. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pemenuhan standar internasional dibidang pengelolaan lingkungan hidup.

The Company's Greenship Certification assessment resulted in a Silver rank level, which includes an assessment of 6 (six) aspects, namely:

- Adequate Land Use
- Efficiency
- Energy Conservation,
- Conservation of Water
- Sourcing of Materials and Cycle, Indoor Comfort and Health
- Building Environmental Management.

With the acquisition of the EDGE Green Building Certification and Greenship Certification, the Company has committed to implementing the EDGE and Greenship standards in stages for all branch offices and operational buildings where the Company operates.

In 2021, the Company managed to keep its ISO 14001:2015 certification, which it obtained in 2017. This success reflects the company's commitment to meeting international environmental management standards.





Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement

Menurut kebijakan pengadaan yang berlaku di Perseroan, semua pengadaan barang dan jasa oleh Perseroan harus efektif, efisien, profesional, mandiri, dilakukan dengan integritas tidak mengandung benturan kepentingan dan menjunjung tinggi prinsip GCG dalam transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, persamaan dan keadilan. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini, kami berupaya memastikan pengadaan yang inklusif dan dengan demikian memberdayakan dan meningkatkan peran usaha kecil dalam rantai pasokan kami, termasuk vendor dan pemasok (selanjutnya disebut "Vendor") yang dekat dengan lokasi proyek-proyek kami, untuk mendukung ekonomi lokal.

Komitmen tersebut di atas tertuang dalam kebijakan Perseroan nomor SKDK-034-RUI-X-2019 tentang Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa pasal 10, kebijakan Perseroan nomor SKDK-035-RUI-I-2019 tentang Kontrak Kerja Sama Dengan Penyedia Barang dan Jasa, dan Kebijakan Perseroan nomor SKDK-037-RUI-XI-2019 tentang *Vendor Management System*.

Para Vendor diharuskan memenuhi kualifikasi spesifik terkait kemampuan dan kapasitas administratif, keuangan dan teknis mereka dan memenuhi semua masalah perizinan dan pajak yang disyaratkan oleh hukum. Mereka juga harus memenuhi standar Perseroan berkenaan dengan sistem manajemen lingkungan. Kesehatan dan keselamatan, manajemen kualitas, spesifikasi dan penjadwalan teknis dan jadwal penyelesaiannya.

Selain itu, setiap Vendor terikat dengan komitmen tidak akan menawarkan, memberikan atau menerima barang apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada uang, hadiah atau fasilitas, kepada atau karyawan atau orang yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan apapun. Perseroan berhak membatalkan kontrak secara sepihak jika Vendor bertindak dengan cara yang bertentangan dengan prinsip-prinsip integritas dan kejujuran yang diberlakukan oleh Perseroan.

According to the Company's procurement policy, all procurement of goods and services by the Company must be effective, efficient, professional, independent, performed with integrity, contain no conflict of interest, and uphold the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality, and fairness. By upholding these principles, we seek to ensure that our procurement is inclusive and thus empowers and boosts the role of small businesses in our supply chain, including vendors and suppliers (hereinafter referred as "Vendor") close to our project locations, in order to support local economies.

The commitment above is contained in the Company's Policy number SKDK-034-RUI-X-2019 concerning Administration of the Procurement of Goods and Services Article 10, Company's policy number SKDK-035-RUI-I-2019 concerning Cooperation Contracts with Goods and Service Providers, as well as Company's policy number SKDK-037-RUI-XI-2019 concerning Vendor Management System.

Vendors are required to fulfill specific qualifications related to their administrative, financial and technical capability and capacity and fulfill all licensing and tax matters required by law. They must also satisfy the Company's standards regarding environmental, health and safety management systems, quality management, technical specifications and completion schedules.

In addition, all Vendors are bound to the commitment not to offer, give, or accept any item, including but not limited to money, gifts, or facilities, to or from any employee or person associated with the Company and its Subsidiaries to influence any decision. The Company reserves the right to unilaterally cancel a contract if the Vendor is found to have acted in any way that conflicts with principles of integrity and honesty prevailed by the Company.



Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement

Peningkatan Pengetahuan Penyedia Barang & Jasa

Knowledge Enhancement of Goods and Service Providers

Setiap tahun Perseroan mengadakan pertemuan dengan mitra Penyedia Barang dan Jasa secara periodik. Pada tahun 2021 pertemuan dengan mitra Penyedia Barang dan Jasa dilakukan melalui daring. Pada acara tersebut dilakukan sosialisasi terkait *Vendor Management System* serta *refreshment* terkait peraturan Perseroan tentang Anti Penyuapan dan Korupsi.

To improve the quality of relationships and communication with all Goods and Service Providers, the Company holds an annual meeting with all Goods and Service Providers periodically. In 2021 meetings with Goods and Service Providers conducted online. At the event, socialization related to the Vendor Management System was carried out as well as refreshment regarding the Company's regulations on Anti-Bribery and Corruption.

Sistem Vendor Manajemen (VMS)

Vendor Management System (VMS)

Untuk meningkatkan kualitas serta akuntabilitas pengadaan, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Vendor secara elektronik. Seluruh Vendor yang akan bertransaksi dengan Perseroan diharuskan terdaftar di VMS Perseroan. Vendor diharuskan mengisi kuesioner informasi perusahaan, produk dan jasa yang disediakan serta mengunggah dokumen legalitas Vendor, yang semuanya tersedia dan dapat diunduh di situs web <https://vms.appsradiant.com/>. Vendor yang telah terdaftar selanjutnya akan mendapat Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari Perseroan. Dengan diterapkannya sistem VMS ini dapat mempercepat pencarian Vendor dan legalitas Vendor yang lebih terjamin.

To improve the quality and accountability of procurement, Company has developed Electronic Vendor Management System. All vendors are required to be registered in the Company's VMS before they do the transaction. They are required to fill in the questionnaire about their Company, what kind of products and services are provided, and upload the legal documents needed, everything mentioned above is available and ready to download at Company's VMS website <https://vms.appsradiant.com/>. Furthermore, the registered vendor will receive a Registration Certificate. Therefore, by applying this VMS, it will be easier to accelerate the process of acquiring a qualified vendor and be legally assured.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak

Tax Compliance

Perseroan secara konsisten memenuhi ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kami telah menilai kepatuhan pajak di Perseroan dan setiap anak perusahaan untuk memastikan bahwa pelaporan pajak sepenuhnya akurat dan tepat waktu. Karena itu, kami sepenuhnya mendukung program pemerintah yaitu optimalisasi pendapatan pajak.

The Company consistently complies with the provisions of the prevailing laws and regulations. We have assessed tax compliance throughout the Company and each of its subsidiaries to ensure that tax reports are completed accurately on time. We therefore, fully support the Government's program regarding optimization of tax revenue.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berdasarkan **Surat Keputusan Direksi No. SKD/009/RUI/II/2022 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Radiant Utama Interinsco Tbk.**

Sistem ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeteksi perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*, mendorong awareness dan kepedulian seluruh pegawai serta meningkatkan reputasi Perseroan di mata *stakeholders*. Setiap tindakan pelanggaran terhadap peraturan, etika dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection to the Whistleblower

Sebagai wujud komitmen untuk menjaga kerahasiaan data pelapor, Perseroan memberikan:

1. Jaminan kerahasiaan terhadap identitas pelapor maupun pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan pelaporan pelanggaran tersebut.
2. Jaminan perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.
3. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.
4. penghargaan atau apresiasi kepada Pelapor atas pelanggaran yang dibuktikan.

Ketentuan-ketentuan kerahasiaan dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut akan tetap berlaku selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun, dengan cara, bentuk dan kondisi apapun, dan tidak/ belum menjadi konsumsi publik baik sebelum atau setelah pengaduan/penyingkapan.

Perseroan tidak akan menoleransi atas tindakan balasan yang mungkin dilakukan terhadap karyawan manapun yang telah dengan jujur melaporkan adanya pelanggaran hukum, regulasi, kebijakan atau standar perilaku Perseroan atau yang secara sukarela terlibat dalam penyelidikan tentang dugaan adanya pelanggaran hukum, regulasi, kebijakan atau standar perilaku Perseroan.

Perseroan menganggap tindakan pembalasan adalah pelanggaran, jika terbukti, dapat mengakibatkan tindakan disipliner dan bahkan pemecatan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

To strengthen the implementation of Good Corporate Governance, the Company launched a Whistleblowing System based on **Board of Directors Decree No. SKD/009/RUI/II/2022 concerning Whistleblowing System of PT Radiant Utama Interinsco Tbk.**

This System is implemented to detecting fraud or indications of fraud, encouraging awareness and concern of all employees and improving the Company's reputation in the eyes of stakeholders. Every act of violating the rules, ethics and policies of the Company will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations.

As a form of commitment to maintaining data confidentiality for the complainant, the Company provides:

1. A guarantee of confidentiality about the identity of the reporter and parties associated with the violation report.
2. Protection guaranteed for the whistleblower against all sorts of threats, intimidation, or unfavorable acts from any party.
3. A guarantee of the secrecy of the submitted report's contents.
4. Express gratitude or thanks to the whistleblower for revealing the infraction.

The terms of confidentiality and protection against The Whistleblower will remain in effect so long as The Whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation to all parties, by any means, form, or condition, and the information has not been made public either before or after the complaint/disclosure.

The Company will not accept any kind of retribution against any employee who has voluntarily engaged in an inquiry into the alleged presence of violations of laws, regulations, rules, or standards of conduct of the Company, or who has reported such violations in good faith.

The Company considers retaliation to be a breach that, if proven, may result in disciplinary action or even termination in accordance with applicable company laws.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pembalasan dapat berupa berbagai macam bentuk, mulai dari pembiaran (tidak mengacuhkan) hingga dipecat dengan tidak adil. Pembalasan juga dapat berupa tindakan intimidasi yang bertujuan untuk menghentikan Anda melaporkan potensi pelanggaran Kode Etik kepada Komite Etik.

Retaliation can take several forms, including omission (ignorance) and wrongful termination. Retaliation can also be an act of intimidation intended to prevent you from informing the Ethics Committee of a suspected violation of the Code of Ethics.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mechanism of the whistleblowing system

1. Penerimaan Laporan Pelanggaran

Penyampaian pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan dilakukan secara tertulis sebagai berikut:

- Melalui website perusahaan www.radiant.co.id pada menu Governance.
- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi, dengan cara diantar langsung atau melalui jasa pengiriman ke Perusahaan dengan alamat:
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
Jl. Kapt. Tendean No. 24, Jakarta Selatan 12720
- Melalui email WBS yaitu komite.etika@radiant-utama.com. Seluruh proses pelaporan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Komite Etik.

2. Penanganan Laporan Pelanggaran

- Semua laporan mengenai pelanggaran yang masuk ditinjau dengan tujuan untuk sedapat mungkin mengumpulkan bukti awal yang cukup memadai, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan apakah Laporan pelanggaran tersebut benar adanya atau bahkan sebaliknya ditemukan tidak cukup bukti untuk diteruskan pada tahap audit khusus/investigasi.
- Jika hasil tinjauan menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pelaporan disampaikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai dengan kewenangan untuk ditindaklanjuti melalui Komite Etik.

3. Tindak Lanjut dan Sanksi Pelanggaran.

- Dewan Komisaris atau Direksi memutuskan laporan pelanggaran dilakukan audit khusus/investigasi atau tidak berdasarkan hasil tinjauan.
- Jika berdasarkan hasil audit khusus/investigasi yang dilakukan oleh Anggota Komite Etik ditemukan bukti yang memadai Terlapor melakukan pelanggaran, maka Terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

1. Receipt of Violation Reports

Submission of reports of alleged violations by the Company's Personnel shall be made in writing as following:

- Through the company website www.radiant.co.id on the menu Governance.
- Submit an official letter addressed to the Board of Directors, by way of direct delivery or through a delivery service to the Company at the address:
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
Jl. Kapt. Tendean No. 24, South Jakarta 12720
- By email to WBS, namely komite.etika@radiant-utama.com. The entire process of reporting violations is administered well by the Ethics Committee Administration of Violation Reports

2. Administration of Violation Reports

- All reports regarding incoming violations are reviewed with the objective of gathering as much initial evidence as possible, so that a determination can be made as to whether the violation report is true or whether there is insufficient evidence to forward to the special audit/investigation stage.
- If the results of the review indicate any hint of a violation that is supported by adequate evidence, then reports are given to the Board of Commissioners or Directors pursuant to the Ethics Committee's jurisdiction to pursue the matter.

3. Follow up and Violations Sanction.

- The Board of Commissioners or the Board of Directors decide whether the violation report is subject to a special audit/investigation or not based on the results of the review.
- If based on the results of a special audit/investigation conducted by a Member of the Ethics Committee, it is found that there is sufficient evidence that the Reported Party has committed a violation, then the Reported Party shall be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations in the company.



- c. Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.
 - d. Pelanggaran yang dikategorikan masuk kedalam perbuatan melawan hukum dan/atau melanggar Peraturan Perundang-undangan yang berlaku akan ditindaklanjuti dan diproses sesuai dengan proses hukum.
 - e. Perusahaan melalui Komite Etik memberikan informasi status proses penanganan dan penyelesaian laporan pelanggaran kepada Pelapor.
- c. Parties who are the subject of a report are had the chance to provide an explanation of the evidence found, including a defense when necessary.
 - d. Violations that are classified as illegal activities and/or contravene applicable laws and regulations will be investigated and prosecuted according to legal procedure.
 - e. Through the Ethics Committee, the company updates the Ethics Committee on the status of the report handling and completion procedure.





Perkara Hukum

Litigation

Pada tahun 2021 baik Perseroan, anak perusahaannya, maupun anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan, tidak terlibat dalam kasus material apapun dalam proses perdata, pidana, pailit, perpajakan atau arbitrase pada pengadilan manapun atau dewan arbitrase yang secara material mempengaruhi Perseroan atau menimbulkan risiko bagi kelangsungan bisnis jika pengadilan memutuskan melawan Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi.

In 2021, neither Company, its Subsidiaries, nor any members of the Boards of Commissioners as well as the Board of Directors of the Company, were involved in any material case in civil, criminal, bankruptcy, taxation or arbitration proceedings with any court or arbitration board that would materially affected the Company or posed a risk to the continuity of the business if the court had found against either the Company or the Boards of Commissioners or the Board of Directors

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Baik Perseroan maupun anak perusahaannya maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya pada 2021.

Neither the Company nor its Subsidiaries nor any members of the Boards of Commissioners or the Board of Directors received any administrative sanctions from the capital market authorities or any other authorities in 2021.

Informasi atas Transaksi Afiliasi, Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan

Information on Affiliated Transactions, Material Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan Transaksi Afiliasi yaitu penjualan sebagian saham disetor dan ditempatkan di PT Supraco Lines ("SPL") yang dimiliki oleh Perseroan kepada PT Supraco Indonesia ("SI") (untuk selanjutnya transaksi penjualan saham tersebut disebut sebagai "Jual Beli Saham"), di mana SI adalah anak perusahaan Perseroan dan Perseroan memiliki lebih dari 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh jumlah saham disetor dan ditempatkan di SI.

Jual Beli Saham ini didahului dengan peningkatan Modal Dasar maupun Modal Ditempatkan dan Disetor di SPL melalui pengeluaran dan pembagian Stok Dividen yang didistribusikan kepada pemegang saham SPL yaitu Perseroan dan SI, sesuai dengan persentase kepemilikan saham masing-masing.

Throughout 2021, the Company has taken an Affiliated Transaction whereby a portion of the issued and paid-up shares in PT Supraco Lines ("SPL") owned by the Company was sold to PT Supraco Indonesia ("SI") (hereinafter the share sale transaction is referred to as "Share Sale and Purchase"), where SI is a subsidiary of the Company and the Company owns more than 99.99% (ninety nine point ninety nine percent) of the total shares paid up and placed in SI.

The Share Sale and Purchase was preceded by an increment in Authorized Capital and Issued and Paid-Up Capital in SPL through the issuance and distribution of a dividend stock which distributed to the shareholders of SPL, namely the Company and SI, in accordance with the respective percentage of share ownership.



Alasan dan pertimbangan dilakukan Transaksi Afiliasi ini untuk melakukan restrukturisasi internal yang diharapkan dapat memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan nilai (*value*) baik dari sisi Perseroan, SI, dan SPL ("Grup Perseroan"). Penguatan tersebut diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha Grup Perseroan lebih lanjut melalui daya saing Grup Perseroan dalam tender-tender yang bernilai besar, yang pada umumnya memiliki persyaratan posisi keuangan yang lebih tinggi dari yang saat ini dimiliki oleh Grup Perseroan.

Jual Beli Saham ini bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, karena nilai transaksinya tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam laporan keuangan yang telah diaudit terakhir Perseroan, yaitu laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 POJK No. 42/2020, kewajiban-kewajiban di Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 tidak wajib dilaksanakan atau dapat dikecualikan oleh Perseroan selaku perusahaan terbuka, karena Jual Beli Saham merupakan transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan SI, di mana SI merupakan anak perusahaan terkendali dari Perseroan yang 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki oleh Perseroan.

Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi ini, Perseroan telah melaksanakan pelaporan transaksi ini sebagaimana diatur di Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020 secara tepat waktu.

Sehubungan dengan telah selesainya transaksi tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2021 maka besarnya modal dan komposisi saham di SPL adalah sebagaimana tercantum dalam sub tema **Profil Singkat Entitas Anak Per 31 Desember 2021** Laporan Tahunan ini.

Transaksi afiliasi ini juga telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 pada sub tema **"Informasi Transaksi Afiliasi yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan"** pada halaman 193 sampai dengan halaman 195.

Selanjutnya, selama tahun 2021 Perseroan tidak mempunyai transaksi material maupun transaksi benturan kepentingan.

The reasons and considerations for this Affiliated Transaction are to carry out internal restructuring which is expected to strengthen the financial structure and increase the value (*value*) both in terms of the Company, SI, and SPL ("Group of Companies"). This strengthening is expected to help further develop the Group's business through the Group's competitiveness in large-value tenders, which generally have higher financial position requirements than those currently held by the Group of Companies.

The Share Sale and Purchase is not a Material Transaction as referred to in POJK 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, because its transaction value is less than 20% (twenty percent) of the total equity of the Company as stated in the last audited financial report of the Company, namely the Financial Statements ending on 31 December 2020.

Pursuant to Article 6 paragraph (1) letter b number 1 POJK No. 42/2020, the obligations in Article 3 and Article 4 paragraph (1) POJK No. 42/2020 is not obliged to be implemented or may be exempted by the Company as a public company, because the Share Sale and Purchase is a transaction between the Company and SI, where SI is a controlled subsidiary of the Company which is 99.99% (ninety nine point ninety nine percent) of all issued and paid-up shares owned by the Company.

In connection with the Affiliated Transaction, the Company has submitted reporting of this transaction pursuant to Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020 on time.

In connection with the completion of the above transaction on March 31, 2021, the amount of authorized capital, issued and paid-up capital and shareholding composition in SPL is a stated in **Brief Profile of Subsidiaries as per December 31, 2021** of this Annual Report.

This affiliated transaction has also been disclosed in the 2020 Annual Report under the sub-theme **"Information on Affiliated Transactions Occurring After the Accountant's Report Date"** on pages 193 to 195.

Furthermore, throughout 2021 the Company has no material transaction or conflict of interest transactions.



Informasi Penting & Fakta Material

Material Information & Facts

Penilaian Penerapan Praktek Tata Kelola Perusahaan di Perseroan Sesuai Standard ASEAN Corporate Governance Scorecard

Assessment of The Company's Implementation of Good Corporate Governance Practices by The ASEAN Corporate Governance Scorecard

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan Assessment penerapan GCG berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yaitu standar penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip corporate *governance* yang dikeluarkan oleh the *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).

Tahun 2021 menjadi awal komitmen Perseroan untuk memulai pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar yang diterapkan ASEAN CG *Scorecard* karena Perseroan meyakini bahwa komitmen yang kuat untuk menjalani prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di setiap aspek bisnis kami adalah penting untuk memberikan nilai yang berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang Perseroan sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab.

Hasil penilaian praktik-praktik GCG Perseroan berdasarkan ASEAN CG *Scorecard* (ACGS) juga bertujuan membantu upaya meningkatkan standar implementasi tata kelola korporasi di Perseroan yang mana peningkatan standar GCG ini diharapkan akan menarik para investor lokal dan global untuk berinvestasi di Perseroan.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan tertimbang (*overall score*) Perseroan adalah 81,40 poin. Rician skor tertimbang untuk masing-masing komponen *Scorecard* adalah sebagai berikut:

1. Prinsip A - Hak – Hak Pemegang Saham : 8,57
2. Prinsip B - Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham: 13,0
3. Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan: 13,85
4. Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi : 18,75
5. Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris : 33,23

Berdasarkan skor akhir sebesar 81.40 poin maka kinerja tingkat kepatuhan Perseroan termasuk dalam predikat **"Good"** atas Level 3 (80,00-90,99), artinya implementasi tata kelola korporasi perusahaan sudah melampaui kepatuhan terhadap persyaratan minimal dan mengadopsi sebagian standar internasional yang disyaratkan oleh ACGS.

In 2021, the Company has assessed GCG implementation using the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria, which is the norm for implementing corporate governance based on the Organization for Economic Cooperation and Development's corporate governance principles (OECD).

The year 2021 marked the beginning of the Company's commitment to start implementing and implement good corporate governance in accordance with the standards applied by the ASEAN CG Scorecard, as the Company believes it has a strong commitment to implementing the principles of good corporate governance, including transparency, accountability, responsibility, and independence. Fairness in every part of our business is crucial to delivering sustainable value to all stakeholders and ensuring the long-term success of the Company in accordance with the principles of sustainable development.

The results of the assessment of the Company's GCG practices based on the ASEAN CG Scorecard (ACGS) are also intended to aid efforts to improve the standards of corporate governance implementation in the Company, with the expected increase in GCG standards attracting local and global investors to invest in the Company

The results of the evaluation indicate that the Company received an overall weighted score of 81.40. The following describes the weighted score for each component of the scorecard:

1. Principle A-Shareholder Rights: 8.57
2. Principle B-Equality of Shareholders: 13.0
3. Principle C- Role of the Stakeholder: 13.85
4. Principle D-Disclosure and Transparency: 18.75
5. Principle E- The Primary Responsibilities of the Board of Commissioners: 33.23

The performance of the Company's compliance level is included in the **"Good"** predicate for Level 3 (80.00-90.99) based on the final score of 81.40 points, indicating that the implementation of corporate governance has exceeded compliance with the minimum requirements and adopted some of the international standards required by ACGS.



Selain menghasilkan penilaian berupa skor pencapaian, *Assessment* penerapan GCG berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard juga memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dapat digunakan oleh Perseroan sebagai acuan/referensi mengurangi celah (*gap*) antara kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard dengan penerapan GCG di Perseroan dari waktu ke waktu.

Keterangan lanjutan atas penilaian dan penerapan praktik-praktik GCG Perseroan berdasarkan ASEAN CG Scorecard (ACGS) diungkap pula pada menu Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The GCG implementation assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria not only produces an assessment in the form of an achievement score but also provides recommendations that the Company can use as a reference/reference to reduce the gap between the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria and the implementation of GCG in the Company from time to time.

Further information on the assessment and implementation of the Company's GCG practices based on the ASEAN CG Scorecard (ACGS) is also provided in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Pencapaian Sertifikasi EDGE dan Greenship untuk Gedung Radiant Group Selaku Kantor Pusat Perseroan

Achievement of EDGE and Greenship Certifications for Radiant Group Building as The Company's Head Office

Perseroan menyadari dan peduli pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam, sehingga Perseroan perlu menetapkan program dan langkah langkah dalam rangka implementasinya.

Pada tahun 2021, Perseroan menetapkan standard sertifikasi EDGE sekaligus sebagai langkah Perseroan melakukan implementasi penghematan dan penggunaan sumber energi alam didalam pelaksanaan tata kelola sarana gedung Radiant Group sebagai Kantor Pusat Perseroan. Pengelolaan gedung dilakukan dengan berdasar kriteria *Green Building* konsep **EDGE v-2.1.5** yang mensyaratkan standar minimal penghematan **20%** dalam penggunaan listrik, Air dan Material.

Melalui berbagai pengujian dan *assessment* dari data/dokumen serta kondisi aktual di lapangan, yang dilakukan oleh Auditor Independen dengan kualifikasi sertifikat EDGE dan atas verifikasi oleh Verifikator Independen yang ditunjuk, Gedung Radiant Group dinyatakan telah berhasil melakukan penghematan sebagai berikut:

- 28.56%** untuk penggunaan sumber energi listrik;
- 34.72%** untuk penggunaan sumber daya air; dan
- 35.70%** untuk penggunaan material ramah lingkungan.

Hasil tersebut dicapai dengan berbagai kegiatan yang dilakukan yaitu antara lain:

The Company recognizes and values the importance of protecting natural resources, and as a result, it must set programs and procedures for its execution.

In 2021 the Company established the EDGE certification standard as a step toward implementing savings and the usage of natural energy sources in the administration of the Radiant Group building facilities that serve as the company's headquarters. The facility is managed in accordance with the Green Building criteria and the **EDGE v-2.1.5** concept, which mandates a minimum norm of **20%** energy, water, and material savings.

Through various tests and assessments of data and documents as well as actual conditions in the field, carried out by an Independent Auditor with an EDGE certificate qualification and upon verification by an appointed Independent Verifier, Radiant Group Building is declared to have succeeded in making the following savings:

- 28.56%** for the use of electrical energy sources;
- 34.72%** for the use of water resources; and
- 35.70%** for the use of the environment

These outcomes were reached through a variety of initiatives, including:



Informasi Penting & Fakta Material

Material Information & Facts

Listrik: Melakukan penggantian pemakaian semua Sarana penerangan di seluruh area Gedung dengan standar LED, melakukan penataan ulang penggunaan pendingin ruangan dan juga melakukan pengukuran/perhitungan konsumsi energi listrik, pengukuran Koefisien Kinerja dari pendingin ruangan, memastikan spesifikasi standar dan hasil pengukuran sesuai yang ditetapkan. Dimilikinya spesifikasi dan manual produk sebagai persyaratan

Air : Penggunaan dan penghematan air dalam penggunaan kran air *wastafel*, *urinoir*, toilet (*closet*), *pantry* telah menggunakan spesifikasi standar dengan hasil pengukuran sesuai yang ditetapkan dan mempunyai spesifikasi dan manual produk sebagai persyaratan.

Material: Pengukuran dan identifikasi dalam pengadaan dan penggunaan bahan-bahan/material dalam rangka pembangunan gedung yang bersumber dari bahan ramah lingkungan, seperti atap, genteng, lantai keramik, kaca gedung, plafon, tembok, partisi berikut menyiapkan as built drawing terkini.

Di tahun yang sama 2021 Perseroan berhasil memenuhi seluruh standard yang dipersyaratkan untuk bangunan perkantoran dan berhasil memperoleh Sertifikasi Bangunan Hijau (*GreenSHIP Certification*) dari GBCI (*Global Building Council Indonesia*) peringkat/level **Silver** yang merupakan pengakuan bahwa Perseroan telah berhasil menerapkan praktek-praktek yang bertanggung-jawab dalam pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan bangunan kantor yang digunakannya untuk menjalankan aktifitas bisnisnya, yaitu Kantor Pusat Perseroan di Jakarta, dengan mengedepankan aspek-aspek efisiensi atas sumber daya yang kesemuanya berkontribusi pada kesehatan kerja dan keselamatan kerja.

Dengan diperolehnya Sertifikasi Bangunan Hijau EDGE dan Sertifikasi Bangunan Hijau (*GreenSHIP Certification*) maka Perseroan berkomitmen mengimplementasikan standar-standar EDGE dan *GreenSHIP* secara bertahap untuk seluruh bangunan kantor-kantor cabang dan operasional dimana Perseroan berakifitas.

Keterangan lanjutan atas perolehan sertifikasi EDGE dan *GreenSHIP* diungkap pula pada menu Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan pada Laporan Tahunan ini.

Electricity: Replace all lighting facilities in all sections of the building with LED standards, rearrangement of air conditioning utilization and measure/calculate electrical energy consumption, and measure the Coefficient of Performance from air conditioning, ensuring standard specifications and measurement results are as determined. Product specifications and manuals are required.

Water: The use and conservation of water in the usage of faucets for sinks, urinals, toilets (closets), and pantries have utilized standard specifications with measurement results as decided and has product specifications and manuals as requirements.

Materials: Measurement and identification in the procurement and use of environmentally friendly materials in building construction, such as roofs, tiles, tiled floors, building glass, ceilings, walls, and partitions, as well as preparing the most recent as-built drawings.

In the same year 2021 the Company has obtained the Green Building Certification (*GreenSHIP Certification*) from GBCI (*Global Building Council*) Silver level, as recognition of the company's success in implementing responsible practices in the construction, management, maintenance, and utilization of the office buildings it uses to carry out its business activities, in this case, the Company's head office in Jakarta, by prioritizing efficiency over resources, all of which contribute to occupational health and safety.

With the acquisition of the EDGE Green Building Certification and *GreenSHIP Certification*, the Company has committed to implementing the EDGE and *GreenSHIP* standards in stages for all branch offices and operational buildings where the Company operates.

Further information on the achievement of EDGE and *GreenSHIP* Certifications is also provided in the Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems section of this Annual Report.



Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Information Technology System Management



Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi (TI) di Perseroan ditangani oleh Departemen Teknologi Informasi yang merupakan bagian dari Divisi Layanan Bersama, yang bertanggung jawab terhadap seluruh proses pengelolaan dan pengembangan TI Perseroan baik meliputi Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun area operasional proyek-proyek Perseroan.

Sejak tahun 2019, Perseroan aktif melakukan inovasi dan pengembangan aplikasi-aplikasi yang diperlukan dalam menjalankan proses bisnis antara lain *Finance, Cost Control, Asset, Human Capital, Marketing Tender, Pengadaan, General Affair* dan *Formalities* sejalan dengan semangat *go digital* yang diyakini sebagai solusi mempercepat konektivitas dan integrasi data secara akurat dan transparan mengingat proyek-proyek Perseroan tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan menyadari bahwa optimalisasi penerapan Sistem TI mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis agar lebih efektif, efisien, optimal dan mampu memberikan nilai tambah serta mendukung pengambilan keputusan bagi manajemen dalam waktu relatif singkat. Optimalisasi penggunaan TI diyakini pula mampu membuat Perseroan bergerak lebih cepat dalam menanggapi kebutuhan pelanggan, memangkas inefisiensi dan proses kerja yang ketinggalan zaman dan mampu mendorong percepatan pertumbuhan bisnis Perseroan.

The management of the Information Technology (IT) System in the Company is handled by the Information Technology Department as part of the Shared Services Division, responsible for the entire process of managing and developing the Company's IT, including the Head Office, Branch Offices, and the operational areas of the Company.

Since 2019, the Company has been actively innovating and developing applications required to run the business processes among others *Finance, Cost Control, Asset, Human Capital, Marketing, Tender Administration, Procurement, General Affairs, and Formalities* in line with the spirit of going digital which is thought to be a solution to accelerate connectivity and integration of data accuracy and transparency considering that the Company's projects are spread across the areas of Indonesia.

The Company recognizes that optimizing the implementation of IT systems can support the execution of business processes more effectively, efficiently, and optimally and decision support for management in a short period. Optimizing the utilization of IT is also thought to help the Company respond faster to clients' requests, reduce inefficiencies and obsolete work processes and accelerate the Company's business growth.



Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Information Technology System Management

Oleh karena itu, Perseroan melakukan evaluasi tahunan guna menilai kinerja setiap aplikasi yang sudah berjalan dan melakukan perbaikan serta penyempurnaan agar aplikasi terkait semakin tepat guna, *up to date*, serta mampu berkontribusi positif dan maksimal bagi bisnis proses Perseroan dari waktu ke waktu.

As a result, the Company conducts an annual evaluation to assess the performance of each existing application and develop improvements and refinements so that said applications are more effective, up to date, and able to contribute positively and maximally to the Company's business processes on regular basis.

No.	Nama Aplikasi Application Names	Deskripsi Fungsional Functional Description
1	Website RUIS	Situs resmi Perseroan Official Website of Company
2	Radiant ERP 1.0	Aplikasi ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>) suatu sistem informasi yang terintegrasi antar modul untuk menunjang kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak berbasis Web, yang terdiri dari modul: - Keuangan - Pengadaan Barang dan Jasa - Manajemen Persediaan - Manajemen Aset - Monitoring Proyek The ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>) application is an information system that is integrated between modules to support the Company and Subsidiaries' web-based business activities, and it includes the following modules: - Finance - Procurement - Inventory Management - Asset Management - Project Monitoring
3	SUN System	Aplikasi untuk pencatatan pembukuan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Application for documenting Company and it Subsidiaries' financial records.
4	MFiles	Sistem Integrasi Manajemen Dokumen sebagai sarana penyimpanan dokumen perusahaan. Integrated Document Management System for storing documents of the Company.
5	MyRadiant	Sarana media informasi melalui aplikasi <i>mobile</i> yang terdiri dari menu Berita/ Pengumuman, HR Sistem Monitoring Karyawan, Persetujuan via Sistem ERP, Permintaan IT Support dan Permintaan Pengurusan Perijinan dan <i>Monitoring</i> Fasilitas Kerja Karyawan. Internal media facility accessible via mobile applications that include a News/ Announcements menu, HR Employee Monitoring, Approval via ERP System, Request for IT Support, Request for Licensing Management, and Working Facilities for Employee.
6	Management Dashboard Power BI	Media Informasi <i>Dashboard</i> dari berbagai informasi seperti Pelaksanaan Proyek, <i>Cash Flow</i> , <i>Monitoring</i> Proyek dan informasi lainnya terkait aktifitas bisnis Perseroan dan Entitas Anak. The Media Information Dashboard includes a variety of business-related data, such as Project Performance, Cash Flow, and Project Monitoring of the Company and its Subsidiaries.



No.	Nama Aplikasi Application Names	Deskripsi Fungsional Functional Description
7	Ms. Teams	Media komunikasi kolaborasi yang dapat diakses dimana saja untuk menunjang pekerjaan dan kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Media for group collaboration is accessible from any location and is used to support the Company's operations and those of its subsidiaries.
8	Intranets Radiant	Sebagai sarana informasi berita/pengumuman internal untuk karyawan di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Area Proyek. As a source of internal news and announcements for Employees of Head Office, Branch Offices, and Project Areas.
9	Radiant Career	Aplikasi sebagai sarana pengumuman lowongan pekerjaan yang dibutuhkan Perseroan dan Entitas Anak serta sebagai sarana pusat data CV kandidat karyawan. Application for posting company- and subsidiary-required job openings, as well as a database for employee candidate CVs.
10	VMS (Vendor Management System)	Aplikasi pengelolaan <i>vendor</i> atau rekanan yang berupa registrasi, pengisian kuesioner, penilaian dan evaluasi <i>vendor</i> . Applications for managing vendors or partners, including registration, questionnaire completion, evaluation, and evaluation of vendors.





Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan

Correspondence to Corporate Data and Information

Perseroan secara berkala memperbarui informasi dan memberikan beragam akses informasi mengenai aksi korporasi, kinerja Perseroan dan aktivitas penting lainnya kepada Stakeholders. Sehingga memudahkan Stakeholders untuk mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka.

The Company periodically updates the information and provides various information accesses about the corporate actions, Company's performance and other important corporate activities to all Stakeholders. Thus, it enables them to understand the condition of the Company clearly and transparently.

Perseroan memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

The Company has various media functioning as information disclosure channels, such as:

RUPS GMS	Situs Web Website	Email	Aplikasi MyRadiant MyRadiant Application
Media pengambilan keputusan tertinggi bagi Perseroan The Company's highest decision-making media	Melalui situs www.radiant.co.id publikasi informasi dalam website mengacu pada POJK Nomor 8/POJK.04/2015. Through www.radiant.co.id Publication refers to FSA Regulation Number 8/POJK.04/2015	E-mail komunikasi dengan resmi Perseroan corsec@radiant.co.id Official Corporate E-mail corsec@radiant.co.id	Sarana informasi internal dalam bentuk <i>platform online</i> Internal information in online platform format
Media Sosial Social Media		Lainnya Others	
PT Radiant Utama Interinsco Tbk @ruisgroupofficial		PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk. Radiant Group Building Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan Jakarta 12720 Indonesia (62 21) 7191020 (62 21) 7191002	

Media Komunikasi Lainnya

Other Media Communication

Sarana atau media komunikasi lainnya yang digunakan Perseroan untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun Pemangku Kepentingan selama tahun 2021 antara lain melalui:

Other communication facilities or mediums utilized by the Company to communicate with Shareholders or stakeholders in 2021, including but not limited to:

1. Paparan Publik

Paparan Publik tahun 2021 telah berhasil dilakukan Perseroan dalam suasana pandemi COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam bentuk siaran langsung melalui media virtual *online* sebagai upaya nyata Perseroan dalam menjaga kualitas pengungkapan keterbukaan informasi terkini dan berimbang guna membantu para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk memahami perkembangan kinerja bisnis dan strategi pengembangan dan *outlook* terkini Perseroan.

1. Public expose

The Company successfully conducted its 2021 Public Expose in the midst of the COVID-19 pandemic by implementing strict health protocols in the form of live broadcasts via online virtual media, as part of the Company's efforts to maintain the quality of the most up-to-date and balanced disclosure of information to help investors understand the most up-to-date Company's business performance, outlook, and development strategy.



Tahapan Pelaksanaan Activity Sequences	Tanggal Date	Disampaikan Kepada & Referensi Submitted to & Reference
a. Penyampaian rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Submission of Plan of Annual Public Expose	2 September 2021 September 2, 2021	OJK dan BEI Dilaksanakan berdasarkan Peraturan BEI No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
b. Penyampaian Materi Paparan Publik Submission of Public Expose Material	13 September 2021 September 13, 2021	OJK and IDX Based on IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
c. Laporan Hasil Paparan Publik Submission of Public Expose Report	21 September 2021 September 21, 2021	

- Liputan dan pemuatan berita baik di media cetak maupun media *online*.
- Interview and news release on mass media and online media.
- Pemberian tanggapan atas setiap pertanyaan atau permintaan penjelasan yang diajukan maupun permintaan pertemuan dari para investor.
- Providing responses to any questions or requests for explanation submitted or meeting requests from investors.

Publikasi Media 2021

Media Publication 2021

Bulan Month	Tanggal Date	Media Publikasi Publication Media	Foto Photo
Januari January	25 Januari 2021 January 25, 2021	1. Radiant Utama (RUIS) bidik kontrak senilai Rp 1,5 triliun pada tahun ini Radiant Utama (RUIS) is aiming to secure a contract this year with a value of Rp 1.5 trillion	
Maret March	22 Maret 2021 March 22, 2021	1. Pergerakan harga minyak belum berdampak pada permintaan jasa migas sejumlah emiten The fluctuation in the price of oil has not had an effect, according to a number of issuers, on their demand for services related to oil and gas.	



Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan

Correspondence to Corporate Data and Information

Bulan Month	Tanggal Date	Media Publikasi Publication Media	Foto Photo
	25 Maret 2021 March 25, 2021	2. Interview CEO – KapalAku.com “Prospek & Investasi <i>Mobile Offshore Production Unit</i> (MOPU)” Interview CEO – KapalAku.com “Mobile offshore production unit (MOPU) prospects and investment”	
April April	12 April 2021 April 12, 2021	1. Radiant Utama Interinsco (RUIS) Sudah Genggam Hampir 15% Target Kontrak Tahun Ini This Year, Radiant Utama Interinsco (RUIS) Obtained Almost 15% of Contract Targets	
Mei May	20 Mei 2021 May 20, 2021	1. Ini penyebab pendapatan Radiant Utama (RUIS) di kuartal I-2021 turun 14,6% 2. Pendapatan turun di kuartal I, Radiant Utama (RUIS) optimistis kinerja apik di 2021 3. PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) Memburu Kontrak Rp 1,5 Triliun Tahun Ini 1. This is why Radiant Utama's (RUIS) revenue declined 14.6 percent in the first quarter of 2021 2. Revenue dipped in the first quarter, but Radiant Utama (RUIS) remains confident in its performance in 2021 3. This Year, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) Is Seeking Contracts Worth IDR 1.5 Trillion	
Juli July	29 Juli 2021 July 29, 2021	1. Radiant Utama (RUIS) akan bagikan dividen Rp 3,85 miliar Radiant Utama (RUIS) will distribute dividends of Rp 3.85 billion	
Agustus August	19 Agustus 2021 August 19, 2021	1. Youtube – 15 Tahun RUIS Tercatat di BEI 2. Youtube – Company Profile SBU Construction 3. Youtube – Video Solar Panel SMA Pangudi Luhur JKT 1. Youtube – IDX-listed RUIS for 15 years 2. Youtube – Company Profile Business Construction 3. Youtube – Solar Panel Installation at Jakarta's Pangudi Luhur High School	

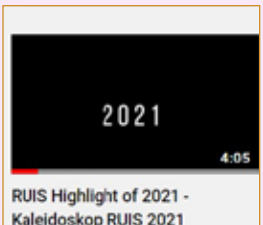


Bulan Month	Tanggal Date	Media Publikasi Publication Media	Foto Photo
September September	16 September 2021 September 16, 2021	1. Youtube: Public Expose 2021	
	17 September 2021 September 17, 2021	2. Radiant Utama Interinsco (RUIS) berminat garap bisnis PLTS	
	20 September 2021 September 20, 2021	3. Laba bersih Radiant Utama (RUIS) diperkirakan turun 20% pada tahun ini 4. Radiant Tertarik Garap Bisnis Pembangkit Listrik 5. Gandeng Hotel di Bali, Radiant Utama Jajaki Bisnis IPP 6. Radiant Utama Interinsco (RUIS) raih kontrak baru Rp 331 miliar hingga Juli 7. RUIS Catat Laba Bersih Rp11 Miliar pada Semester I-2021	
Oktober October	1 Oktober 2021 October 1, 2021	1. Youtube: Public Expose 2021	
		2. Radiant Utama Interinsco (RUIS) is interested in collaborating with Solar Power Plant	
		3. The net profit (RUIS) of Radiant Utama is expected to go down by 20% this year 4. Radiant Desires to Engage in the Power Generation Industry 5. Radiant Utama Explores the IPP Market in Cooperation with Hotels in Bali 6. Radiant Utama Internsco (RUIS) was awarded a fresh contract worth 331 billion IDR through July 7. During Semester I-2021, RUIS realises a net profit of IDR 11 billion	
Oktober October	1 Oktober 2021 October 1, 2021	1. Radiant Utama Interinsco (RUIS) berminat garap bisnis PLTS	
		2. Radiant Tertarik Garap Bisnis Pembangkit Listrik	
		3. RUIS Catat Laba Bersih Rp11 Miliar pada Semester I-2021	
Oktober October	1 Oktober 2021 October 1, 2021	1. RUIS - Majalah Listrik Oktober 2021 "Radiant Solar Power Ekspansi dari Migas ke Surya"	
		RUIS-Electricity Magazine October 2021 "Radiant Solar Power Expansion from Oil and Gas to Solar"	



Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan

Correspondence to Corporate Data and Information

Bulan Month	Tanggal Date	Media Publikasi Publication Media	Foto Photo
November November	18 November 2021 November 18, 2021 20 November 2021 November 20, 2021	1. Radiant Utama Interinsco (RUIS) Berharap Meraup Pendapatan Rp 1,5 Triliun 2. Ini strategi Radiant Utama Interinsco (RUIS) raih pendapatan Rp 1,5 triliun di 2021 3. Dirut RUIS, Sofwan Farisyi; Cuan Berlimpah Berkat Diversifikasi Aset 1. Radiant Utama Interinsco (RUIS) Expects to Earn IDR 1.5 Trillion in Revenue 2. This is Radiant Utama Internsco's (RUIS) plan to earn Rp 1.5 trillion in 2021 3. Sofwan Farisyi, Managing Director of RUIS: Asset Diversification Contributes to Wealth	 
	22 Desember 2021 December 22, 2021	1. Youtube: Video Kaleidoskop RUIS 2021 RUIS Highlight of 2021	



Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Corporate Culture and Code of Ethics

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseoran dan Entitas Anak menganut Nilai-Nilai Perusahaan yang diyakini sebagai landasan perusahaan bergerak dan menggerakkan setiap dan seluruh kegiatan-kegiatan usahanya. Nilai-Nilai Perusahaan tersebut tercermin dalam bentuk Pilar-Pilar Radiant, Karakteristik Insan Radiant dan Budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Radiant sebagaimana telah diuraikan di bagian awal Laporan Tahunan ini.

Pilar-Pilar Radiant meliputi:

1. Sumber Daya Manusia adalah Asset Utama Perusahaan
2. Perusahaan yang Mandiri dan Independen
Badan Usaha yang mandiri dan bukan merupakan bagian dari kelompok manapun dan tidak terkait dalam kegiatan politik praktis apapun.
3. Professional
Seluruh aktifitas bisnis perusahaan dilaksanakan secara profesional dengan mengedepankan kompetensi dan komitmen tinggi.
4. Kesejahteraan yang Berkeadilan
Segala bentuk usaha bertujuan untuk kemanfaatan semua pemangku kepentingan secara adil dan proposional.
5. Keteladanan
Pimpinan dan karyawan Perusahaan memberikan keteladanan yang baik dalam menegakkan akhlak dan etika.
6. Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Sistem
Perusahaan menerapkan sistem dan aturan-aturan berdasarkan asas-asas etika moral, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.
7. Berorientasi Pada Pertumbuhan
Berorientasi pada masa depan untuk selalu tumbuh dan berkembang.

Pilar-Pilar Radiant diharapkan dapat membentuk Karakteristik Insan Radiant, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bagian awal Laporan Tahunan ini, dan tercermin dalam bentuk perilaku sebagai berikut:

1. Membangun komunikasi dan koordinasi untuk mewujudkan tim kerja yang kompak sesuai Peraturan Perusahaan tentang Forum Komunikasi, Pedoman Manual tentang Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi, serta Prosedur Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi.
2. Memberikan penghargaan/apresiasi atas keberhasilan yang dicapai oleh rekan kerja.
3. Saling membantu dan mengingatkan sesama rekan kerja agar selalu bekerja inovatif dan goal oriented sesuai dengan objective dan program kerja yang terimplementasi melalui Key Performance Indicator ("KPI") berdasarkan Pedoman Manual tentang Tujuan dan Program serta Prosedur dan Penilaian Kerja.

The Company and its subsidiaries are embracing Corporate Values that are believed to serve as their corporate cornerstone and to move each and all business activities. These Corporate Values are reflected in the Radiant's Pillars, Radiant's Individual Characteristics and Corporate Culture in harmony with the Radiant's Vision and Missions as outlined at the beginning of this Annual Report.

The Radiant Pillars include:

1. Human Resource is the Company's Main Asset
2. Independent Company
Business entities which are independent and not part of any group and are not involved in any practical political activities.
3. Professional
All the Company's business activities are carried out professionally by focusing on competence and high commitment.
4. Welfare and Fair
All its business activities aim to benefit all stakeholders fairly and proportionally.
5. Good Example
Leaders and employees of the Company must set good example in upholding morals and ethics.
6. Corporate Governance by System
The Company applies systems and rules based on moral ethical principles, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
7. Growth-Oriented
The Company keeps looking forward to remain growing and expanding.

The Radiant's Pillars are expected to shape the Radiant's Individual Characteristics, as described earlier in this Annual Report, and are reflected in the following behaviors:

1. Establish communication and coordination to ensure synergized working team in line with the Company Regulations on Communication Forum, Manual on Communication, Participation and Consultation, and Communication, Participation and Consultation Procedures.
2. Giving appreciation for every success achieved by colleagues.
3. Mutual help and remind fellow employees to always work innovatively and goal-oriented in accordance with the objectives and work programs implemented through the Key Performance Indicators based on the Guidelines for the Goals, Programs, Objectives, Procedures and Job Appraisal.



Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Corporate Culture and Code of Ethics

4. Memberikan dukungan moril kepada sesama rekan kerja yang sedang mengalami musibah.
5. Pimpinan memberikan pengarahan dan penugasan yang jelas dan dipahami dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan serta memberikan penilaian yang obyektif terhadap pencapaian kerja sesuai KPI.
6. Pimpinan bertindak sebagai teladan, pembimbing dan bertanggung jawab atas perilaku dan kinerja para Karyawan di jajarannya sesuai nilai-nilai perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

Sedangkan Budaya Perusahaan sebagai bagian dari Nilai-Nilai Perusahaan yang wajib dipahami, diterapkan dan dikembangkan oleh setiap Insan Radiant terdiri dari:

a. Customer Oriented Company

Perusahaan mengutamakan mutu service, kepercayaan pasar, lincah dan responsif dalam menjawab isu dan kebutuhan pasar serta adaptif terhadap *market needs*.

b. International Standard Company

Siap menghadapi era globalisasi dengan selalu meningkatkan standar agar dapat bersaing di tingkat internasional.

c. A Home of High Achievers

Memiliki karyawan kompeten yang bangga pada pekerjaan mereka, mempunyai semangat tinggi dan memiliki komitmen serta rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan.

d. Scientific Approach Company

Mendorong dan menjunjung tinggi system dalam pola kelola usaha, tercapainya tujuan *Good Corporate Governance* dan menganut Pola manajemen sistemik sehingga mengurangi ketergantungan terhadap *personal style* dalam pengelolaan perusahaan.

e. Trust and Team Work

Organisasi dibangun dari *circle of trust* dan *team work* yang kuat sehingga dapat mengakselerasi pencapaian tujuan perusahaan.

4. Give moral support to fellow employees who are experiencing any misfortunes.
5. Leaders give clear and easy-to-understand direction and assignment in order to achieve the target already set and carry out an objective appraisal for the achievement of work according to the Key Performance Indicators.
6. Leaders must set a good example, give guidance and be responsible for the behavior and performance of employees as their subordinates in line with the corporate values as outlined in the Company Regulations.

Meanwhile, each Radiant's Individual must apply the Corporate Culture as part of the Corporate Values that must be understood, implemented and developed:

a. Customer-Oriented Company

The company prioritizes service quality, market confidence, agility and responsiveness in addressing market issues and needs as well as being adaptive to the market needs.

b. International Company Standard

Prepared to face the era of globalization by always raising the standard as to compete at the international level.

c. A Home of High Achievers

Hiring competent employees who are proud of their work, own high spirit, commitment and sense of ownership of the company.

d. Scientific Approach Company

Encourage and uphold the system in the business management style, accomplish the goals of *Good Corporate Governance* and embrace systemic management style so as to reduce the dependence on *personal style* in managing the companies.

e. Trust and Team Work

The organization has been built of strong circle of trust and solid teamwork so that can accelerate its achievement of corporate goals.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik perusahaan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak dimaksudkan sebagai standar perilaku dan etika bagi Insan Radiant yang secara sederhana mengandung pengertian melakukan apa yang benar dengan cara yang benar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada kegiatan-kegiatan bisnis yang diselenggarakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

The Code of Conduct being applied in the Company and its Subsidiaries is intended as a standard of conduct and ethics for Radiant's Individuals. In simple terms, it means to do what is right in the right way while carrying out its duties and responsibilities to the business activities organized by the Company and its Subsidiaries.



Kode Etik perusahaan meliputi kode etik terkait hubungan antar sesama karyawan, hubungan antara pimpinan dengan karyawan, hubungan relasi dengan mitra bisnis, pemerintah dan pemangku kepentingan.

Bahwa pada dasarnya hubungan harmonis antar karyawan dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta menciptakan suasana kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya. Hubungan harmonis antara Pimpinan dan Karyawan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan perusahaan secara menyeluruh, dan hal ini telah menjadi budaya perusahaan dengan adanya kegiatan-kegiatan rutin yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan harmonisasi melalui Forum Komunikasi dan *Regular Meeting*, *Management Visit* dan kegiatan eksternal lainnya seperti program *outbond*, CSR, kegiatan peribadahan, perayaan ulang tahun Radiant Group dan lain-lain.

Perseroan membuat keputusan bisnis berdasarkan pada kepentingan terbaik bagi Perusahaan bukan atas pertimbangan atau hubungan pribadi. Dengan kewajiban untuk selalu menghindari situasi dimana kepentingan pribadi dapat berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Untuk menghindari adanya potensi konflik kepentingan di dalam kegiatan usaha, Perseroan telah mengatur adanya pembatasan-pembatasan terhadap karyawan untuk menghindari adanya konflik kepentingan pada Peraturan Korporat tentang Tata Tertib Karyawan dan pada Peraturan Korporat tentang Pengadaan Barang dan Jasa yang juga diberlakukan di Entitas Anak.

Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak mempunyai landasan yang sah secara hukum serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan serta semua informasi yang diberikan kepada instansi terkait adalah benar dan akurat sehingga seluruh kepentingan bisnis Perseroan dan Entitas Anak sah terlindungi merupakan etika yang berlaku dalam berhubungan dengan Pemerintah.

Sedangkan dalam menjalankan kerjasama bisnis dengan pihak lain, Perseroan mendorong terciptanya relasi yang adil, terbuka dan wajar serta mengedepankan prinsip kesetaraan sejalan dengan Nilai-Nilai Perusahaan yang dianutnya tanpa mengesampingkan adanya nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The Company's Code of Conduct includes code of ethics regarding relationship among employees, the relationship between the management and employees, relationship with business partners, the government and stakeholders

Basically, harmonious relationship among employees must be built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and fostering teamwork in the implementation of respective duties and responsibilities and create a conducive working atmosphere in the working environment. Harmonious relationship between Leaders and Employees must always be established both formally and informally as an endeavor to achieve successful working units and corporate objectives as a whole. These have become a corporate culture with the existence of routine activities that promotes the sense of togetherness through Communication Forum and Regular Meetings, Management Visit and other external activities. These include outbound programs, CSR, religious and worship activities, anniversary of Radiant Groups and others.

The Company makes business decisions based on the best interests of the Company and not on personal considerations or relationships. While being aware that personal interests may potentially conflict with those of the company. In order to avoid such potential conflicts of interest in business activities, the Company has set restrictions on employees to avoid conflicts of interest through Corporate Regulations on the Employees Code of Conduct, as well as Corporate Regulations on Procurement of Goods and Services which are also enforced in its Subsidiaries.

The Company ensures that every business undertaken by the Company and its Subsidiaries has a valid legal basis and meets the prerequisites stipulated by law, while all information provided to the relevant agencies is true and accurate. As a result, the entire business interests of the Company and Subsidiaries are legally protected and these serve as the ethic applicable when dealing with the Government institutions.

Whereas in conducting business cooperation with the other parties, the Company encourages the creation of fair, open and reasonable relationship and ensures the principle of equality in line with the Corporate Values being adopted without overlooking the added-value for the Company and its Subsidiaries.



Keberlanjutan

Sustainability







Keberlanjutan

Sustainability

Seiring pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha yang mengalami tantangan yang semakin kompetitif, melakukan inovasi dan bergerak maju untuk mencapai visi dan misi Perseroan secara berkelanjutan sangat perlu dalam sebuah entitas bisnis. Pencapaian tujuan bisnis akan terhambat tanpa adanya inovasi dan pembangunan berkelanjutan, sehingga kami sadar untuk terus mengelola Perseroan dengan semangat dan inovasi yang terus menerus serta diiringi dengan tekad dan semangat yang kuat dari segenap insan Perseroan, kami yakin dapat mencapai tujuan dan menjawab tantangan di masa yang akan datang.

Kinerja keberlanjutan Perseroan dalam aspek-aspek tersebut dijelaskan secara terinci dalam Laporan Keberlanjutan 2021 PT Radiant Utama Interinsco Tbk, yang disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan 2021 ini.

Bagian berikut mengulas singkat beberapa pencapaian Perseroan yang penting di tahun 2021 dari perspektif keberlanjutan.

Ekonomi yang Berkelanjutan

Sustainable Economy

Kinerja operasional yang efektif dan efisien dapat dicapai melalui strategi keuangan yang telah disusun dengan baik. Target kinerja ekonomi Perseroan diwujudkan melalui tiga indikator yaitu jumlah perolehan kontrak baru, pendapatan dan laba bersih. Target tersebut menjadi komitmen manajemen beserta seluruh karyawan.

Walaupun pada kuartal pertama Perseroan mengalami penurunan pendapatan jika dibandingkan tahun sebelumnya, namun pada beberapa lini usaha terdapat kenaikan/pertumbuhan.

Perseroan berharap untuk ke depannya kinerja ekonomi akan meningkat secara signifikan dikarenakan Perseroan tetap menjalankan strategi bisnis berupa diversifikasi maupun ekspansi.

As its business grows and companies around the world are experiencing ongoing challenges of increased competition, innovations and continuing to move forward in pursuit of a company's vision and mission in a sustainable manner is crucial in a business entity. The achievement of business goals can be difficult without innovation and sustainable development. As a result, we recognize that if we continue to lead the company with passion, continuous improvement, as well as strong determination and enthusiasm from every single individual in the company, we will be able to reach our goals and meet challenges in the future.

Company's performance in sustainability aspects above is presented in detail in the 2021 Sustainability Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk, which is published separately from this Annual Report 2021.

The following section provides the highlights of the Company's achievements in terms of sustainability, recorded in 2021.

Effective and efficient operational performance can be achieved through a well-prepared financial strategy. The economic performance of our company is measured using three main annual indicators, including new contracts, revenue and net profit. We established a target and it became the commitment of the management and all employees.

Even though revenues declined in the first quarter compared to the previous year, the company saw growth in several business lines.

The Company hopes that in the future economic performance will increase significantly because the Company continues to carry out business strategies in the form of diversification and expansion.



Komitmen untuk Kelestarian Lingkungan

Commitment to Environmental Sustainability

Aspek lingkungan sangat penting bagi Perseroan, pada tahun pelaporan, Perseroan sudah mendapatkan sertifikasi *Excellence in Design for Greater Efficiencies* (EDGE) yang dikeluarkan oleh *Green Building Council Indonesia* (GBCI), hal tersebut tidaklah mudah dicapai. Perseroan melakukan implementasi penghematan dan penggunaan sumber energi alam di dalam pelaksanaan tata kelola sarana gedung kantor pusat.

Pengelolaan gedung dilakukan sesuai dengan kriteria *Green Building* dari sertifikasi versi *EDGE Assessment v2.1.5* yang diinisiasi oleh IFC dan *Green Building Council Indonesia*. Sertifikasi *green building* menetapkan dan mensyaratkan standar minimal 20% dalam penghematan penggunaan listrik, air dan material. Perseroan juga harus melalui berbagai pengujian dan *assessment* yang dilakukan oleh EDGE auditor dan telah dilakukan verifikasi oleh PT Sucofindo selaku verifikator.

Dari hasil proses pengujian/pengukuran, maka diperoleh hasil 28.56% untuk penggunaan sumber energi listrik, 34.72% untuk penggunaan sumber daya air dan 35.70% untuk penggunaan material ramah lingkungan, yang artinya nilai yang kami dapat memenuhi syarat dan sesuai standar sertifikasi EDGE.

We place a high value on the environment. This year, we obtained the the Excellence in Design for Greater Efficiencies (EDGE) certification issued by Green Building Council Indonesia (GBCI), which is not easy to achieve. We implement energy-saving measures and utilize natural resources in the management of our head office premises.

Our building management is performed in accordance with the Green Building criteria from EDGE Assessment v2.1.5, a program introduced by the IFC and the Green Building Council Indonesia. A green building certification stipulates and requires a minimum standard of 20% for electricity, water, and material use. In addition, we must also undergo various tests and assessments carried out by EDGE auditor and the assessment has verified by PT Sucofindo as the verifier.

According to the results of the test/measurement process, we obtained 28.56% on the use of electrical energy, 34.72% on the use of water resources, and 35.70% on the use of environmentally friendly materials, which means we have met EDGE certification requirements and standards.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak

Create a Decent Work Environment

Komitmen Perseroan untuk turut meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan keuntungan yang konsisten.

Dalam upaya menciptakan budaya kinerja yang unggul, Perseroan melakukan penilaian kinerja setiap tahun. Perseroan memiliki program kerja yang disusun dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPIs).

Untuk menilai kinerja karyawan, Perseroan *monitoring* pencapaiannya setiap bulan melalui automasi sistem yang telah berjalan dari tahun sebelumnya. Dengan mendasarkan pada pencapaian KPI (*work performance*) dan juga atribut penilaian lainnya (*work behavior*).

Our commitment to continually improve the quality of HR management in order to ensure the Company remains productive and achieves consistent profit growth.

We conduct performance appraisals each year in order to promote a culture of excellence. Our work program is structured according to Key Performance Indicators (KPIs).

Every month, we assess employee performance using an automated system that has been running since the previous year. The achievement of KPIs (work performance) and other assessment attributes (work behavior) is taken into consideration.



Keberlanjutan Sustainability

Kami memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan yang memiliki potensi untuk terus mengembangkan diri dan memiliki karir yang sejalan dengan pertumbuhan Perseroan. Untuk itu, Perseroan merancang program promosi jabatan/kenaikan tingkat jabatan bagi para karyawan yang memenuhi kriteria.

Our company offers equal opportunities to employees who have the potential to develop themselves and pursue careers that are geared toward the company's growth. Consequently, we designed a promotional/level-promotion program for employees who meet the required criteria.

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan Occupational Health, Safety and Environment Stewardship

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindung lingkungan (K3LL) merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan.

Occupational, Health, Safety and Environment Stewardship (OHSE) is one of the factors that can have a significant effect on employee productivity.

Dengan menetapkan pentingnya K3LL, Perseroan melindungi, memelihara kesehatan dan keselamatan karyawan agar produktivitas kerja meningkat, memastikan serta menjaga Kesehatan dan Keselamatan semua karyawan yang ada di lingkungan kerja dan memastikan semua sumber produksi terpelihara dengan baik sehingga dapat digunakan secara aman dan efisien.

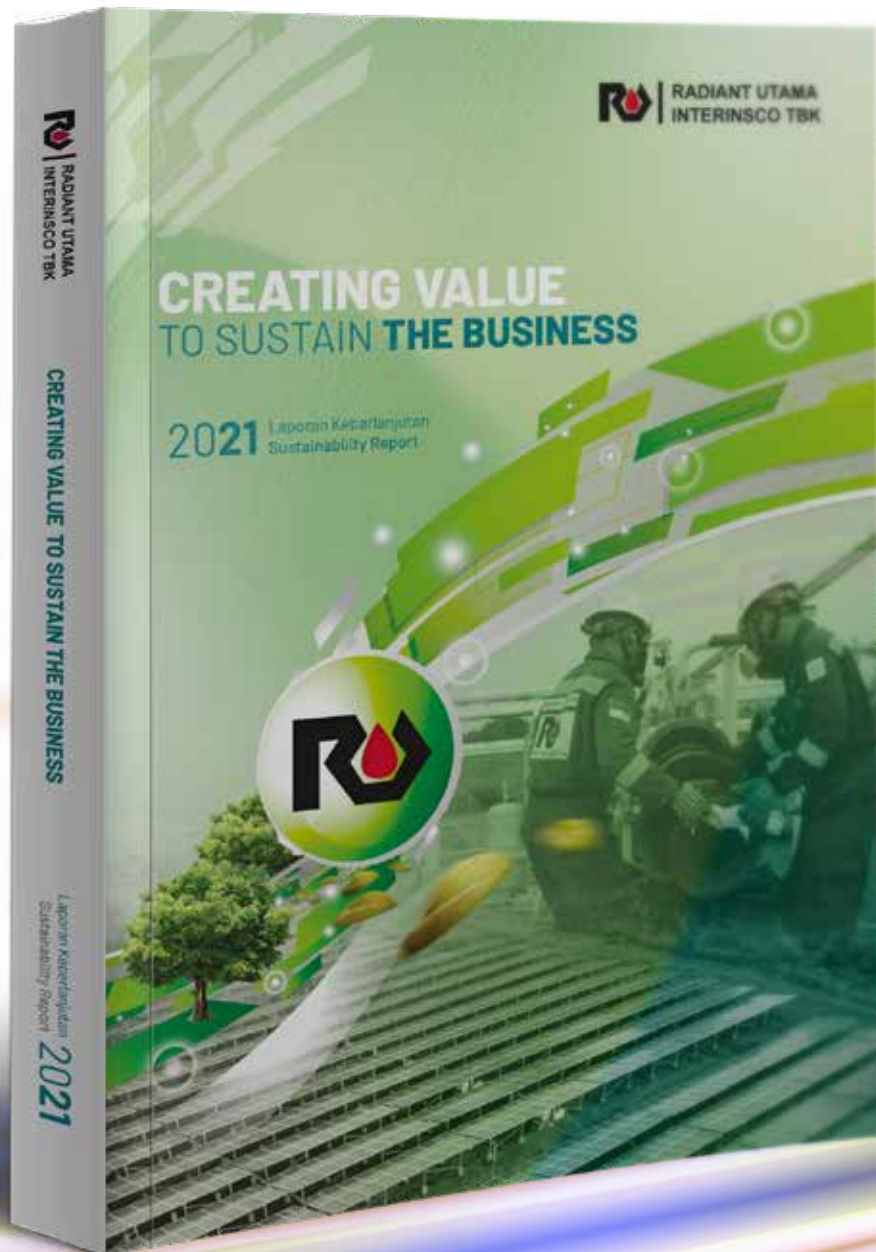
Our company recognizes the importance of OHSE in order to protect, maintain the health and safety of employees so that work productivity increases, ensure the health and safety of all employees in the work environment, and ensure that all production sources are properly maintained to ensure their safety and efficiency.

Perseroan menerapkan beberapa aspek dalam melakukan pengelolaan K3LL diantaranya adalah menerapkan ISO 45001:2018, menentukan kebijakan K3LL, menetapkan manual *Quality, Safety, Health, Environment* (QSHE), menetapkan prosedur QSHE pada Perseroan dan menetapkan SOP pada Perseroan.

The Company managed some related aspects of OHSE in several ways, including implementing ISO 45001:2018, developing OHSE policies, developing QSHE manuals, the development of QSHE procedures within companies, as well as creating SOPs within companies.

Perseroan mempunyai tiga kebijakan yang diantaranya adalah Kebijakan Keselamatan, Kebijakan Kesehatan dan Kebijakan Lingkungan.

The Company developed three policies, which include safety policy, health policy, and environmental policy.





Daftar Istilah dan Singkatan

List of Abbreviations







Daftar Istilah dan Singkatan

List of Abbreviations

Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
ACGS	ASEAN Corporate Governance Scorecard
AGMS	Annual General Meeting of Shareholders
AOA	<i>Articles of Association</i>
BAE	Biro Administrasi Efek
BEI	Bursa Efek Indonesia
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
CEO	Chief Executive Officer
CFO	Chief Financial Officer
COO	Chief Operational Officer
CSO	Chief Strategic Officer
CSR	Corporate Social Responsibility
Covid-19	Coronavirus Disease 2019
EBT	Energi Baru Terbarukan
eASY KSEI	Electronic General Meeting System Custodian Central Efek Indonesia
EGMS	Extraordinary General Meeting of Shareholders
FAPM OJK	Forum Akuntan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan
FSRU	Floating Storage Regasification Unit
GCG	Good Corporate Governance
GM	General Manager
GMS	General Meeting of Shareholders
GOI	Government of Indonesia
GRI	Global Reporting Initiative
HAM	Hak Asasi Manusia
HR	Human Resources
HSE	Health, Safety and Environment
HOBUS	Head of Business Unit
IAPPI	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
ICSA	Indonesian Corporate Secretary Association

Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
IDX	Indonesia Stock Exchange
IIA	The Institute of Internal Auditors
IPO	Initial Public Offering
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
ISO	International Organization for Standardization
IT	Information Technology
KAP	Kantor Akuntan Publik
KBLI	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
K3L	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan
KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
KPI	Key Performance Indicator
kWp	Kilowatt Peak
LNG	Liquid Natural Gas
MOPU	Mobile Offshore Production Unit
MTN	Medium Term Notes
NDT	Non Destructive Testing
NCSR	National Center for Sustainability Reporting
NRE	New and Renewable Energy
OCTG	Oil Country Tubular Goods
OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment Series
OHSE	Occupational Health, Safety and Environment
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OPF	Offshore Production Facilities
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
POJK No. 15/2020	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
POJK No. 56/2015	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
POJK No. 32/2014	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.



Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
POJK No. 33/2014	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
POJK No. 55/2015	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 34/2014	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
POJK No. 13/2017	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
POJK No. 8/2015	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik
PT	Perseroan Terbatas
PPPK	Perizinan dan Pelaporan Profesi Keuangan
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
Q1/Q2/Q3/Q4	Quarter 1/Quarter 2/Quarter 3/Quarter 4
QHSE	Quality Health Safety and Environment
RI	Republik Indonesia
RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
RUPO	Rapat Umum Pemegang Obligasi
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
RUPLSB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SBU	Strategic Business Unit
SDM	Sumber Daya Manusia
SCM	Supply Chain Management
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SI	PT Supraco Indonesia
SPL	PT Supraco Lines
SDW	PT Supraco Daya Wisesa

Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
SID	Statutory Inspection Department
SK	Surat Keputusan
SMA	Sekolah Menengah Atas
SR	Sustainability Report
Supraco	PT Supraco Indonesia
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
UU	Undang-Undang
VID	Voluntary Inspection Department
VP	Vice President
WTI	West Texas Intermediate
XBRL	eXtensible Business Reporting Language
YB	Year Book



Laporan Keuangan Konsolidasi

Audited Consolidated
Financial Statements

20
21



**RADIANT UTAMA
INTERINSKO TBK**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report*



***Transforming Disruption,
Designing the Future***

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk

NDT & OCTG Inspection; Blasting and Coating; Certification & Inspection; Support Services; Transportation Management & Heavy Equipment Rental; Technical Training; Environmental Study Services; Offshore Services

Head Office :

Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002

http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com

Branches : Balikpapan, Batam, Cilegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/ Name Alamat Kantor / Office Address Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card Telepon / Phone Jabatan/ Position	: Sofwan Farisyi : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720 : Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan : 021-7191020 : Direktur Utama / President Director
2. Nama/ Name Alamat Kantor / Office Address Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card Telepon / Phone Jabatan / Position	: Muhammad Hamid : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720 : Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010, Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan : 021-7191020 : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan di sajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material	b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.	4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 07 April 2022/ April 07, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

S (SofwanFarisyi)

(Muhammad Hamid)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 142	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	(i)-(viii)	<i>Supplementary Financial Information</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00124/2.1007/AU.1/02/1456-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. : 00124/2.1007/AU.1/02/1456-1/1/IV/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Radiant Utama Interinsco Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and the result of their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Parent Entity"), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity's Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal lain (Lanjutan)

Laporan keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal Maret 26, 2021.

Independent Auditors' Report (Continued)

Other matters (Continued)

The financial statements of the PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 26, 2021.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.1456



7 April 2022 / April 7, 2022

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31		
		2021	2020	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34	86.930.311.209	83.012.986.127	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5,33,34	497.762.743.943	406.220.509.637	Third parties
Pihak berelasi	5,30b,33,34	390.000	570.000	Related parties
Aset keuangan lancar lain-lain	6,33	32.522.550.638	37.317.705.952	Other current financial assets
Persediaan	7	17.398.133.720	16.327.748.321	Inventories
Pajak dibayar di muka	9a	12.504.786.451	31.607.893.789	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10	28.563.495.781	39.217.430.838	Prepaid expenses
Uang muka	8	29.750.459.558	51.795.307.088	Advance payments
TOTAL ASET LANCAR		705.432.871.300	665.500.151.752	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	9d	16.229.079.675	16.583.168.901	Deferred tax assets, net
Piutang pihak berelasi	30b,33	5.818.370.302	5.986.844.292	Due from related parties
Aset hak guna, neto	12	8.335.564.649	22.041.218.653	Rights-of-use assets, net
Aset tetap, neto	11	438.094.275.471	528.526.950.080	Fixed assets, net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	13,33	123.667.201.706	108.453.173.579	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		592.144.491.803	681.591.355.505	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.297.577.363.103	1.347.091.507.257	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31		
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14,33,34	410.968.238.649	395.210.526.610	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15,33,34	71.394.049.995	85.542.820.423	Trade payables - third parties
Beban akrual	16,33,34	57.579.750.305	50.525.406.819	Accrued expenses
Utang pajak	9b	12.261.982.770	8.009.811.574	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		922.514.946	11.492.488.220	Unearned revenue
Bagian lancar atas:				Current portion of:
Utang bank	17,33,34	48.534.740.462	52.769.574.833	Bank loans
Liabilitas sewa	12,33,34	9.741.928.404	15.165.573.338	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18,33,34	3.483.301.709	3.394.102.197	Consumer finance liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		614.886.507.240	622.110.304.014	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	19,33,34	106.446.814.600	105.223.300.000	Third parties
Pihak berelasi	19,30b,33,34	462.421.526	297.637.537	Related parties
Setelah dikurangi bagian lancar:				Net of current portion:
Utang bank	17,33,34	51.516.715.129	111.661.424.911	Bank loans
Liabilitas sewa	12,33,34	633.836.939	4.285.012.502	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18,33,34	384.429.632	3.421.497.825	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	38.934.325.405	43.643.737.729	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		198.378.543.231	268.532.610.504	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		813.265.050.471	890.642.914.518	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham				with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham				Issued and fully paid-770,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	21	77.000.000.000	77.000.000.000	with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	23	30.971.619.947	30.971.619.947	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		8.010.784.901	4.949.871.388	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		15.400.000.000	15.400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		340.992.836.453	326.508.572.745	Unappropriated
Komponen ekuitas lain-lain		11.915.015.070	1.610.695.183	Other component equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Total equity attributable to
Pemilik entitas induk		484.290.256.371	456.440.759.263	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	22.056.261	7.833.476	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		484.312.312.632	456.448.592.739	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.297.577.363.103	1.347.091.507.257	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2021	2020	
PENDAPATAN	24	1.645.636.804.155	1.616.390.151.557	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	25	(1.428.582.501.484)	(1.379.095.316.110)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		217.054.302.671	237.294.835.447	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	26	(125.915.202.203)	(131.315.343.878)	General and administrative expenses
Beban penjualan	26	(1.464.055.229)	(1.291.487.642)	Selling expenses
Beban pajak final	27	(3.526.608.158)	(2.189.970.658)	Final tax expenses
Laba penjualan aset tetap	11	157.363.637	1.773.107.385	Gain of sale fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs		734.917.996	(112.315.605)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Beban lain-lain, neto		(1.081.260.901)	(633.921.209)	Other expenses, net
LABA USAHA		85.959.457.813	103.524.903.840	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban bunga dan keuangan		(54.448.654.403)	(56.891.880.423)	Interest expenses and financial charges
Pendapatan bunga		1.103.056.640	1.447.550.941	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK		32.613.860.050	48.080.574.358	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan	9c	(14.278.393.590)	(20.538.376.695)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		18.335.466.460	27.542.197.663	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar		13.211.038.211	5.798.182.398	Changes in fair value of investment
Liabilitas imbalan kerja	20	3.924.384.796	(1.020.941.187)	Employee benefit liabilities
Pajak terkait	9d	(3.769.793.061)	(1.101.567.394)	Related tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		13.365.629.946	3.675.673.817	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.701.096.406	31.217.871.480	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18.334.263.708	27.541.932.779	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	1.202.752	264.884	Non-controlling interest
TOTAL		18.335.466.460	27.542.197.663	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		31.699.319.751	31.217.446.170	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	1.776.655	425.310	Non-controlling interest
TOTAL		31.701.096.406	31.217.871.480	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	29	23,81	35,77	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Then Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to equityholders of the Parent Entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-Controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 31 Desember 2019	21	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	303.586.639.966	5.796.762.911	(2.911.709.731)	429.843.313.093	7.408.166	429.850.721.259	Balance as of December 31, 2019
Dividen tunai	28	-	-	-	(4.620.000.000)	-	-	(4.620.000.000)	-	(4.620.000.000)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	27.541.932.779	(846.891.523)	4.522.404.914	31.217.446.170	425.310	31.217.871.480	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	21	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	326.508.572.745	4.949.871.388	1.610.695.183	456.440.759.263	7.833.476	456.448.592.739	Balance as of December 31, 2020
Penyesuaian		-	-	-	-	-	177.357	177.357	22.446.130	22.623.487	Adjustments
Dividen tunai oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	Cash dividend by subsidiaries
Dividen tunai	28	-	-	-	(3.850.000.000)	-	-	(3.850.000.000)	-	(3.850.000.000)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	18.334.263.708	3.060.913.513	10.304.142.530	31.699.319.751	1.776.655	31.701.096.406	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	21	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	340.992.836.453	8.010.784.901	11.915.015.070	484.290.256.371	22.056.261	484.312.312.632	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS

For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	Notes	2021	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan		1.554.094.749.849	1.613.192.812.122	Cash receipts from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(1.407.034.456.448)	(1.389.315.421.618)	Cash paid to suppliers, employees, and others	
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(54.448.654.403)	(56.891.880.423)	Interest and financing charges paid	
Pembayaran pajak penghasilan		(17.694.097.425)	(20.355.500.678)	Income tax paid	
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai		31.771.337.132	7.182.797.795	Received from value added tax refund	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		106.688.878.705	153.812.807.198	Net cash provided by operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penerimaan bunga		1.103.056.640	1.447.550.941	Interest received	
Perolehan aset tetap	11	(34.614.117.876)	(138.610.922.161)	Acquisitions of fixed assets	
Hasil penjualan aset tetap	11	217.122.876	2.018.063.636	Proceeds from sale of fixed assets	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(33.293.938.360)	(135.145.307.584)	Net cash used in investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penurunan (penambahan) piutang pihak berelasi		168.473.990	906.513.741	Decrease (increase) of receivable from related parties	
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya		4.795.155.314	(4.888.733.538)	Decrease (increase) in other current financial assets	
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya		(779.475.316)	2.656.827.879	Decrease (increase) in other non-current financial assets	
Penambahan utang pihak berelasi		164.783.989	202.175.200	Increase (decrease) of payable to related parties	
Penambahan utang bank jangka pendek		1.605.399.584.493	1.616.399.034.271	Increase in short-term bank loans	
Pembayaran utang bank jangka pendek		(1.589.641.872.454)	(1.637.023.195.236)	Payment of short-term bank loans	
Penambahan utang bank jangka panjang		-	535.198.237.454	Increase in long-term bank loans	
Pembayaran utang bank jangka panjang		(65.529.480.288)	(498.833.338.518)	Payment of long-term bank loans	
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(18.006.179.497)	(7.235.881.410)	Payment of finance lease liabilities	
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.947.868.681)	(2.757.387.709)	Payment of consumer financing liabilities	
Pembayaran dividen tunai	28	(3.850.000.000)	(4.620.000.000)	Payment of cash dividend	
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan		(70.226.878.450)	4.252.134	Net cash provided by (used in) financing activities	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (Continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah)

	Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2021	2020	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3.168.061.895	18.671.751.748	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs mata uang asing		749.263.187	75.660.468	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	83.012.986.127	64.265.573.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	86.930.311.209	83.012.986.127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi untuk arus kas di Catatan 35.

Supplementary cash flows information is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT. 01.01.TH.85 tanggal 11 Februari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi, dan energi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 41 dated August 22, 1984 of Hadi Moentoro, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-574-HT.01.01. TH.85 dated February 11, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 18, 1985, Supplement No. 860. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 3 dated June 3, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 dated July 24, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 9, 2008, Supplement No. 26714.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's ultimate shareholder is PT Radiant Nusa Investama.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:

- a. Installation and technical engineering service for oil, gas, and energy industries.
- b. Quality certification service.
- c. Oil, gas, and energy survey services.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi: (Lanjutan)

- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum, dan energi.
- j. Menyediakan dan memasok bahan - bahan, peralatan - peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen, dan perwakilan dari badan - badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/outsourcing dan management Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/survey marine atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultasi kontruksi dan non kontruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan.
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan.
- s. Jasa penyedia tenaga pengamanan.

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:
(Continued)*

- d. Wholesaler (distributor) of equipment and materials in the oil and gas industries.*
- e. Rental of equipment for oil and gas mining services.*
- f. Repairs and maintenance services of oil and gas mining installation.*
- g. Exploration and exploitation and development of oil, natural gas and energy.*
- h. Provision of production facilities of oil, gas and energy.*
- i. Supporting oil and gas, mining, and energy services.*
- j. Provide materials and supply equipment, vehicles and floating equipment/ship/barge that is specifically used for oil and gas both onshore and offshore and mining.*
- k. Distributors, agents, and representatives of entities both domestically and abroad.*
- l. Service provider/outsourcing and Human Resource Management.*
- m. Marine Services/ marine survey or consultancy field of marine.*
- n. Environmental consultancy services and mapping.*
- o. Construction consultancy services and non-construction.*
- p. Security consulting services (security consultant).*
- q. Application services security equipment.*
- r. Security training services (security training).*
- s. Service provider of security personnel (guard services).*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ahmad Ganis
Misyal A. Bahwal
Winamo Zain

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Sofwan Farisyi
Amira Ganis
Muhammad Hamid
Chrismon Djajadi

Berdasarkan hasil Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 Tanggal 6 Agustus 2020, memutuskan untuk mengakhiri masa jabatan Ahmad Rifai sebagai Komisaris dan menyetujui untuk mengangkat Chrismon Djajadi sebagai Direktur serta Misyal A. Bahwal sebagai Komisaris.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Winarno Zain
Wirawan B. Ilyas
Sri Hartono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No. 0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

Audit Internal

Erwin Arianto

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on the results of the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 7 on August 6, 2020, it was decided to end Ahmad Rifai's term as Commissioner and agreed to appoint Chrismon Djajadi as Director and Misyal A. Bahwal as Commissioner.

The Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Establishment of the Company's Internal Audit Unit was based on the Chairman of Bapepam Decree No. KEP-496/BL/2008 about the Formation and Preparation Guidelines of the charter of Internal Audit Unit and Directors' resolution of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No. 0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

Internal Audit

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite
Audit, dan Karyawan (Lanjutan)**

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk No. 116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

Sekretaris Perusahaan

Mona Nazaruddin

Corporate Secretary

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 319 dan 352 karyawan masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The Company had an average of 319 and 352 employees in 2021 and 2020 (unaudited), respectively.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

**b. Boards of Commissioners, Directors,
Audit Committee, and Employees
(Continued)**

In order to meet Bapepam - LK Regulation No. IX.I.14 and BEI Regulation No. I-A regarding the establishment of the Corporate Secretary, The Company released PT Radiant Utama Interinsco Tbk Directors' resolution No. 116/SK/RUI/VIII/2016 on August 8, 2016.

**c. Public Offering of the Company's
Securities**

Shares

On June 30, 2006, the Company obtained the effectivity notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK) through letter No. S-824/BL/2006 for its public offering of 170,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share.

On July 12, 2006, 600,000,000 shares owned by the founding Shareholders were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2021, all of the Company's shares amounting to 770,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2021 berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Bonds

On June 29, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No.S-3214/BL/2007 for its public offering of Radiant Utama Interinsco I Bond year 2007 with principal amount of Rp100,000,000,000, and fixed interest rate of 11.5% per annum for a term of 4 years. In 2010, the bonds have been fully paid.

d. Structure of Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following Subsidiaries as at December 31, 2021:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ Equipment exploration services	99,996%	99,996%	1980	782.038.168.038	595.673.288.709
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SI Indirect ownership through SI</u>							
PT Supraco Deep Water ("SDW")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ Equipment exploration services	99,99%	99,99%	2008	13.419.395.391	22.520.402.741
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services	47,97%	98,75%	2008	249.424.059.074	281.408.933.093

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan dalam Entitas Anak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Restrukturisasi dalam Grup

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUI) menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Supraco Lines (SPL) kepada PT Supraco Indonesia (SI) dengan biaya akuisisi sebesar Rp65.750.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan RUI di SPL menurun dari 98.75% menjadi 47,97%. Lebih lanjut SPL menjadi entitas anak langsung dari SI.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of Subsidiaries (Continued)

Changes in the Subsidiaries during the year are as follows:

Restructuring within the Group

On March 31, 2021, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUI) sold and transferred its ownership in PT Supraco Lines (SPL) to PT Supraco Indonesia (SI) for a total acquisition cost of Rp65,750,000,000. After the transaction, RUI's ownership in SPL decreased from 98.75% to 47.97%. Furthermore, SPL become direct subsidiaries of SI.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)**

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2

1 April 2021

- Amandemen PSAK 73, "Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi -Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of
Financial Accounting Standards
("IFAS") (Continued)**

January 1, 2021

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2

April 1, 2021

- Amendments to SFAS 73, "Lease – Concessions Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021"

The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2022

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contract – Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)**

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of
Financial Accounting Standards
("IFAS") (Continued)**

January 1, 2023

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1d.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian.

Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control.

To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laporan laba rugi berjalan atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 71 either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill
(Lanjutan)**

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Business Combination and Goodwill
(Continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut.

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized cost; and
- (ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi. (Lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss (Continued)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss. (Continued)

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan
pengukuran (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and
measurement (Continued)

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets
(Continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer finance liabilities.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

**iv) Fair Value of Financial
Instruments (Continued)**

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup dan entitas anak adalah Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Grup pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

**iv) Fair Value of Financial
Instruments (Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group and the subsidiaries is Rupiah.

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of the Group at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Mata uang asing		
Euro	16.127	17.330
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105
Dolar Singapura	10.534	10.644

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 as follows:

	Foreign currency
	Euro
	US Dollar
	Singapore Dollar

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

The Group applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Advances and Prepaid Expenses

Advance is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of consolidated financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Land is recognized at cost and is not depreciated.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan proyek	2-16	<i>Project equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	4-6	<i>Vehicles</i>
Kapal	10-16	<i>Vessels</i>
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	16	<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Fixed Assets (Continued)

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

n. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

n. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values cannot be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Group evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset;*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (Lanjutan)

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hakguna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (Continued)

- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in SFAS No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of SFAS No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan
(Lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

Transfer of the asset is a sale (Continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai pesewa (Lanjutan)

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan pasca kerja

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

As lessor (Continued)

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Employee Benefits

Post-employment benefits

As of December 31, 2020, the Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

As of December 31, 2021, the Group provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020 and the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) issued on February 2, 2021.

The liability recognized in consolidated financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with applicable laws and regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama tahun kontrak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on *Projected Unit Credit* method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract year;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Grup melakukan penerapan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu tahun waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu tahun waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

The Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- (i) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui saat terjadinya (basis akrual).

a) Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa inspeksi diakui sepanjang waktu.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui atas kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- i. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan atas pelaksanaan kinerja Grup pada saat dilakukan Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrued basis).

a) Revenue from Operating Support Services, Offshore Services, and Inspection Services

Revenue from operating support services, offshore services, and inspection services is recognized over time.

Revenue from rendering of services is recognised for performance obligation satisfied over time, when one of the following criteria is met:

- i. The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**a) Pendapatan dari Jasa Penunjang
Operasi, Kegiatan Lepas Pantai,
dan Jasa Inspeksi (Lanjutan)**

- ii. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- iii. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada saat jasa diberikan atau pada suatu waktu.

Dalam mengukur perkembangan kewajiban pelaksanaan dari waktu ke waktu, Grup menggunakan metode output. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang ditransfer hingga saat ini kepada pelanggan, terkait dengan sisa barang atau jasa yang dijanjikan berdasarkan kontrak. Kemajuan diukur menggunakan survei kinerja yang diselesaikan hingga saat ini. Kemajuan diukur menggunakan metode keluaran seperti jam kerja. Ini didasarkan pada laporan waktu yang diselesaikan oleh Grup dan disepakati dengan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**a) Revenue from Operating Support
Services, Offshore Services and
Inspection Services (Continued)**

- ii. the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- iii. the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

If a performance obligation is not satisfied over time in accordance with the criteria above, the Group satisfies the performance obligation when the services are rendered or at a point in time.

In measuring the progress of its performance obligation over time, the Group uses the output method. The Group recognized revenue on the basis of direct measurement of the value to customers of the goods or services transferred to date, relative to the remaining goods or services promised under the contract. Progress is measured using the output method such as manpower hours. This is based on the time report accomplished by the Group and agreed upon with the customer.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**a) Pendapatan dari Jasa Penunjang
Operasi, Kegiatan Lepas Pantai,
dan Jasa Inspeksi (Lanjutan)**

Grup memiliki hak untuk mendapatkan imbalan dari pelanggan dalam jumlah yang sesuai dengan nilai terhadap pelanggan atas kinerja Grup yang diselesaikan hingga saat ini, oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dalam jumlah yang menjadi haknya untuk ditagih.

Ketika usaha atau masukan Grup dikeluarkan secara merata selama periode pelaksanaan, Grup mengakui pendapatan dengan dasar garis lurus.

b) Pendapatan dari Jasa Konstruksi

Grup mengakui pendapatan dari jasa penunjang konstruksi sepanjang waktu selama periode konstruksi (atau menggunakan persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki ketentuan yang dapat diberlakukan hak atas pembayaran atas pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari sepanjang waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang dikeluarkan dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**a) Revenue from Operating Support
Services, Offshore Services and
Inspection Services (Continued)**

The Group has a right to consideration from the customer in an amount that corresponds directly to the value to the customer of the Group's performance completed to date therefore, the Group recognizes revenue in the amount to which it has a right to invoice.

When the Group's efforts or inputs are expended evenly throughout the performance period, the Group recognises revenue on a straight-line basis.

**b) Revenue from Construction
Services**

The Group recognizes revenues from construction support service over time during the construction period (or percentage of completion) since based on the terms of the contract with its customers, the Group's performance does not create an asset with an alternative use and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognizes revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

c) Pendapatan dari Jasa Agensi

Grup mengakui pendapatan dari jasa agensi pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset tetap dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa atas sewa yang sedang berjalan.

Pengakuan beban

Beban diakui ketika jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

c) Revenue from Agency Services

The Group recognizes revenue from agency services at a point in time (i.e., when the related service are rendered).

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rent income

Rent income arising on property and equipment is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

Expenses recognition

Expenses are recognized when services from other parties have been received by the Group based on an agreement or contract. Likewise, unidentified value of the expenses up to the closing period, an estimate is made by the technical unit, and is recognized as accrued costs.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

s. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

v. Share Capital

The Group classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Group's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Grup. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

y. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Group's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Events After The Reporting Period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan
Barang dan Jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam:

- (a) identifikasi kontrak pendapatan yang akan memenuhi persyaratan PSAK No. 72;
- (b) penilaian kewajiban pelaksanaan dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli;
- (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala;
- dan (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan.

a) Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian barang atau jasa yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Grup mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Revenue Recognition on Sale of Goods and
Services

Revenue recognition under SFAS No. 72 involves the application of significant judgment and estimation in the:

- (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of SFAS No. 72;
- (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the buyer;
- (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint;
- and (d) recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation.

a) Existence of a contract

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the services sold that will be transferred to the customer.

b) Identifying performance obligation

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods or services in the contract are distinct goods or services. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Groups promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan
Barang dan Jasa

- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan
(Lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, setiap aliran pendapatan yang diidentifikasi merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

- c) Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu untuk pengaturan pendapatannya yang melibatkan jasa penunjang operasi, kegiatan lepas pantai dan jasa inspeksi, dan jasa konstruksi.

Pendapatan dari jasa agensi diakui pada suatu waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Revenue Recognition on Sale of Goods and
Services

- b) Identifying performance obligation
(Continued)

Based on management assessment each of the revenue streams identified are separate performance obligations.

- c) Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

The Group recognizes revenue over time for its revenue arrangements involving operating support services, offshore and inspection services, and construction services.

Revenue from agency services are recognized at a point in time (i.e., when the related service are rendered).

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Manfaat Karyawan dan Pensiun

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Grup mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Beban dari program pensiun iuran pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuaris dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban iuran pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 20.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Pension and Employees' Benefits

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate.

The Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

The cost of defined contribution pension plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined contribution pension plan obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 20.

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan, dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Functional Currency (Continued)

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL)
pada Piutang Usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Assessment for Estimated Credit Loss (ECL)
on Trade Receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments. The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL)
pada Piutang Usaha (Lanjutan)

Grup menyesuaikan tarif default *historis* ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya
pada Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Assessment for Estimated Credit Loss (ECL)
on Trade Receivables (Continued)

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

Assessment for ECL on Other Financial Assets
at Amortized Cost

The Group determines the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya
pada Biaya Amortisasi (Lanjutan)

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan Perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah.

Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2021.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Assessment for ECL on Other Financial Assets
at Amortized Cost (Continued)

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and,
- Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Group also considers financial assets that are more than 90 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that ECL over other financial assets, cash in banks and cash equivalents at amortized cost, is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and Companies with good and relative credit reputations low risk of default.

Therefore, there is no provision for ECL for other financial assets at the amortized cost recognized in 2021.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Nilai Persediaan yang Dapat
Direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan sing, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimating Net Realizable Value of Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial period and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of fixed assets between 3 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful life and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Taxes (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
<u>Kas</u>	523.406.065	544.211.740	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.851.562.327	8.050.412.658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.816.528.136	5.094.248.971	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	3.104.862.293	5.059.668.534	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank BTPN Tbk	25.895.628.794	30.414.099.048	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.732.524.902	1.573.855.211	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	990.288.558	775.830.842	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	480.036.465	275.861.546	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	338.774.860	473.930.156	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	-	1.916.459.326	Standard Chartered Bank
Lain-lain	593.729.083	116.607.919	Others
<u>Dolar Singapura</u>			<u>SG Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.723.887	8.496.645	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	34.235	5.417.416	PT Bank DBS Indonesia
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	1.339.012	10.013.523	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total	57.813.032.552	53.774.901.795	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.250.125.000	17.250.125.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	11.300.000.000	11.300.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sumsel	43.747.592	43.747.592	PT Bank Sumsel
PT Bank Bengkulu	-	100.000.000	PT Bank Bengkulu
Sub-total	28.593.872.592	28.693.872.592	Sub-total
Total	86.930.311.209	83.012.986.127	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum of time deposits
Rupiah	2,50% - 4,00%	3,50% - 6,25%	Rupiah
Jatuh tempo	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity period

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Pertamina Hulu Mahakam	91.861.927.539	60.873.948.164
Medco Energi Madura Offshore Pty. (sebelumnya Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd.)	72.352.111.818	48.772.090.993
Schlumberger Geophysics Nusantara	32.511.966.433	22.876.557.079
PT Pertamina E&P Asset	25.745.178.076	46.350.124.317
PT Sorik Marapi Geothermal Power	25.553.811.103	8.249.219.533
PT Pertamina Hulu Energie	23.043.972.931	17.400.133.727
BP Berau Ltd	22.901.755.715	669.180.000
PT Pertamina Hulu Rokan	22.003.198.545	-
PT Pertamina Hulu Kaltim	15.936.664.071	12.933.200.796
PT ASDP Indonesia Ferry	11.914.086.791	9.571.142.676
PT Pertamina Drilling Services	11.411.227.877	8.937.528.561
PT Medco E&P Indonesia	9.701.327.775	23.497.387.572
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	9.109.409.899	14.138.845.481
ExxonMobile Cepu Ltd	7.842.827.566	823.625.300
PT Ecolab International Indonesia	6.489.479.111	-
PT Meindo Elang Indah	4.361.848.450	6.887.300.410
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	4.285.625.252	2.034.765.587
PT Dowell Anadrill Schlumberger	4.117.075.526	4.183.784.718
PT MI Indonesia	2.536.385.910	2.646.100.234
PT Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu	1.735.672.623	4.114.628.211
PT Baker Hughes	856.901.511	3.455.970.313
PT Chevron Pacific Indonesia	441.473.333	42.628.851.889
Lain-lain	98.555.489.904	72.354.659.339
Sub-total	505.269.417.759	413.399.044.900
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.506.673.816)	(7.178.535.263)
Total pihak ketiga setelah cadangan kerugian penurunan nilai	497.762.743.943	406.220.509.637
<u>Pihak berelasi (Catatan 30b)</u>	390.000	570.000
Total piutang usaha, neto	497.763.133.943	406.221.079.637

5. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

<u>Third parties</u>	
PT Pertamina Hulu Mahakam	
Medco Energi Madura Offshore Pty. (formerly Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd.)	
Schlumberger Geophysics Nusantara	
PT Pertamina E&P Asset	
PT Sorik Marapi Geothermal Power	
PT Pertamina Hulu Energie	
BP Berau Ltd	
PT Pertamina Hulu Rokan	
PT Pertamina Hulu Kaltim	
PT ASDP Indonesia Ferry	
PT Pertamina Drilling Services	
PT Medco E&P Indonesia	
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	
ExxonMobile Cepu Ltd	
PT Ecolab International Indonesia	
PT Meindo Elang Indah	
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	
PT Dowell Anadrill Schlumberger	
PT MI Indonesia	
PT Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu	
PT Baker Hughes	
PT Chevron Pacific Indonesia	
Others	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Total third parties net of allowance for impairment losses	
<u>Related party (Note 30b)</u>	
Total trade receivables, net	

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Rupiah	420.219.330.704	347.852.890.180	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	85.050.477.055	65.546.724.720	United States Dollar
Total	505.269.807.759	413.399.614.900	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.506.673.816)	(7.178.535.263)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha, neto	497.763.133.943	406.221.079.637	Total trade receivables, net

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

c. Movements in allowance for impairment losses:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	7.178.535.263	6.751.414.227	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK No. 71	-	307.151.601	Impact of SFAS No. 71 implementation
Penambahan	416.345.968	345.769.858	Additional
Penghapusan	(88.207.415)	-	Write-off
Pemulihan	-	(225.800.423)	Recovery
Saldo akhir	7.506.673.816	7.178.535.263	Ending balance

d. Berdasarkan umur piutang

d. By aging

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
1 - 30 hari	438.198.650.869	365.319.528.387	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	23.973.260.673	19.041.235.247	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	25.536.953.010	5.567.637.690	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	17.560.943.207	23.471.213.576	More than 90 Days
Total	505.269.807.759	413.399.614.900	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(7.506.673.816)	(7.178.535.263)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha, neto	497.763.133.943	406.221.079.637	Total trade receivables, net

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen Grup berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Group has provided an allowance for impairment losses on trade receivables based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past.

The Group has provided an allowance for impairment losses on trade receivables based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past. The Group's management believes that the allowance of impairment losses on trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance of impairment losses was provided on receivables from related parties as the Group's management believes that such receivables are collectible.

Trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are used as collateral for short-term bank loans (Note 14).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	12.057.807.096	8.924.156.645	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Pihak ketiga	7.568.061.876	6.346.270.794	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30b)	-	373.811.821	Related parties (Note 30b)
Lain-lain	12.896.681.666	21.673.466.692	Others
Total	32.522.550.638	37.317.705.952	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA
(Lanjutan)**

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

- a. Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka

- a. Restricted cash in banks and time deposits

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
<u>Rekening bank dibatasi penggunaannya</u>			<u>Restricted cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.112.420.316	4.186.816.049	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	621.533	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.761.274.069	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	3.286.956	3.574.630	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	-	1.224.485	Citibank N.A., Jakarta
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.184.112.711	4.736.116.111	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	12.061.094.052	8.928.352.808	Sub-total
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	(3.286.956)	(4.196.163)	Less: non current portion (Note 13)
Total	12.057.807.096	8.924.156.645	Total

- b. Piutang lain-lain

- b. Other receivables

Pihak berelasi

Related parties

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan Entitas Anak.

Represent receivables from employees by the Company and its Subsidiaries.

Pihak ketiga

Third parties

Utamanya merupakan dana talangan operasional Entitas Anak kepada pihak ketiga.

Mainly represents Subsidiaries' operational reimbursement from third parties.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA
(Lanjutan)**

c. Lain-lain

Lain-lain terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *bid bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Uang jaminan		
PT Bank HSBC Indonesia	7.117.383.948	14.217.346.836
PT Bank DBS Indonesia	5.104.940.222	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.648.788	5.759.092.441
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.344.900	1.242.663.607
Lain-lain	454.363.808	454.363.808
Total	12.896.681.666	21.673.466.692

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

c. Others

Others mainly represents fund placed in banks which are guarantee for the issuance of *bid bonds* and short-term bank loans by the Group, as follows:

Guarantee deposits
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others
Total

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Peralatan dan suku cadang	7.667.976.431	6.233.797.174
Material	6.489.471.863	8.497.732.121
Isotope IR 192	919.638.000	280.809.000
Perlengkapan keselamatan kerja	891.011.152	665.514.737
Film	510.102.954	574.576.410
Lain-lain	919.933.320	75.318.879
Total	17.398.133.720	16.327.748.321

7. INVENTORIES

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

The Group's management believes that all of the inventories can be realized; hence, no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories has been provided.

8. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Uang muka operasi	18.376.015.930	19.709.562.425
Uang muka pembelian	11.374.443.628	32.085.744.663
Total	29.750.459.558	51.795.307.088

8. ADVANCE PAYMENTS

Advance for operation
Advance for purchase
Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
<u>Perusahaan</u>		
Pajak pertambahan nilai	12.389.772.319	31.170.720.172
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan pasal 21	113.264.132	437.173.617
Pajak pertambahan nilai	1.750.000	-
Total	12.504.786.451	31.607.893.789

Perusahaan

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari - Juni 2021 sebesar Rp8.183.936.678. Selanjutnya, Perusahaan telah menerima SKPLB No. 0002-00007/407/21/081/22 atas pengajuan restitusi tersebut pada tanggal 15 Maret 2022 (Catatan 36).

Pada 15 Oktober 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018 - 00023/407/20/081/21 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2020 sebesar Rp7.725.392.539 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 4 November 2021.

Pada 22 Juli 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0007 - 00012/407/20/081/21 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2020 sebesar Rp11.510.666.127 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 16 Agustus 2021.

Pada 3 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2019 sebesar Rp13.933.482.615 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 17 Februari 2021.

9. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Value added tax
Subsidiaries
Income tax article 21
Value added tax
Total

The Company

On February 10, 2021, the Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period January - June 2021 amounting to Rp8,183,936,678. Furthermore, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 0002-00007/407/21/081/22 on March 15, 2022.(Note 36).

On October 15, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00018-00023/407/20/081/21 for value added tax for the period July - December 2020 amounting to Rp7,725,392,539 and an Disbursement of Refund Claim (SPMKP) received on November 4, 2021.

On July 22, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 0007 - 00012/407/20/081/21 for value added tax for the period January - June 2020 amounting to Rp11,510,666,127 and an Disbursement of Refund Claim (SPMKP) received on August 16, 2021.

On February 3, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for value added tax for the period July - December 2019 amounting to Rp13,933,482,615 and an Disbursement of Refund Claim (SPMKP) received on February 17, 2021.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada 28 Juli 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00014 - 00018/407/19/081/20 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2019 sebesar Rp7.182.797.795 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 11 Agustus 2020.

b. Utang pajak

9. TAXATION (Continued)

a. Prepaid taxes (Continued)

The Company (Continued)

On July 28, 2020, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00014 - 00018/407/19/081/20 for value added tax for the period January - June 2019 amounting to Rp7,182,797,795 and an Disbursement of Refund Claim (SPMKP) received on August 11, 2020.

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	4.584.425.992	3.659.994.846	Article 21
Pasal 23	410.738.760	272.216.071	Article 23
Pasal 25	76.635.532	-	Article 25
Pasal 29	248.264.692	312.441.779	Article 29
Pasal 4 (2)	64.887.952	52.011.707	Article 4 (2)
Sub-total	5.384.952.928	4.296.664.403	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	1.581.974	15.400.900	Article 15
Pasal 21	1.715.439.034	474.779.901	Article 21
Pasal 23	846.442.719	157.465.649	Article 23
Pasal 25	132.408.734	102.290.701	Article 25
Pasal 29	92.697.663	528.805.870	Article 29
Pasal 4 (2)	138.702.221	20.569.619	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	3.949.757.497	2.413.834.531	Value added tax
Sub-total	6.877.029.842	3.713.147.171	Sub-total
Total	12.261.982.770	8.009.811.574	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak

c. Tax expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	8.923.707.540	9.681.851.300	The Company
Entitas Anak	8.770.389.885	8.483.678.720	Subsidiaries
Total beban pajak kini	17.694.097.425	18.165.530.020	Total current tax
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(2.631.907.850)	1.611.368.462	The Company
Entitas Anak	(783.795.985)	761.478.213	Subsidiaries
Total beban (manfaat) pajak tangguhan	(3.415.703.835)	2.372.846.675	Total deferred tax expense (benefit)
Total beban pajak penghasilan	14.278.393.590	20.538.376.695	Total income tax expenses

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	32.613.860.050	48.080.574.358	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	50.309.495.917	(1.200.986.099)	Elimination of transaction with Subsidiaries
Bagian laba yang telah diperhitungkan Pajak penghasilan final - Entitas Anak	3.526.608.158	1.992.997.290	Portion of income subject to Final income tax - Subsidiaries
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(15.823.606.450)	(27.518.709.400)	Less: Profit before tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	70.626.357.675	21.353.876.149	Profit before income tax- Company
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	(59.263.293.217)	448.201.842	Portion of income subject to final income tax
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	11.363.064.458	21.802.077.991	Profit subject to income tax - the Company

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	11.363.064.458	21.802.077.991
Perbedaan waktu:		
Beban imbalan kerja	(2.397.407.651)	(3.138.478.095)
Beban karyawan	600.000.000	-
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.981.629.246	1.531.051.447
Aset hak guna	4.389.516.013	-
Sewa pembiayaan	(1.601.489.216)	(542.022.752)
Cadangan kerugian penurunan nilai	328.138.553	119.969.435
Sub-total	3.300.386.945	(2.029.479.965)
Perbedaan tetap		
Natura	23.014.120.510	20.361.217.111
Beban pajak	1.835.443.758	4.459.924
Deposito berjangka	(879.830.349)	(990.473.388)
Lain-lain	1.929.121.680	4.860.613.698
Sub-total	25.898.855.599	24.235.817.345
Taksiran penghasilan kena pajak laba kena pajak	40.562.307.002	44.008.415.371
Taksiran penghasilan kena pajak laba kena pajak (pembulatan)	40.562.307.000	44.008.415.230
Beban pajak tahun berjalan	8.923.707.540	9.681.851.300
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak penghasilan pasal 23 dan 25	(8.675.442.848)	(9.369.409.521)
Liabilitas pajak kini	248.264.692	312.441.779

9. TAXATION (Continued)

c. Tax expense (Continued)

Current tax (Continued)

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follows: (Continued)

Profit subject to income tax - the Company
Timing differences:
Employee benefit expenses
Employee expense
Difference between commercial and tax depreciation
Right-of-use assets
Finance lease
Allowance for impairment losses
Sub-total
Permanent differences:
Benefit kind
Tax expense
Accounts and time deposits
Others
Sub-total
Estimated taxable income for the year
Estimated taxable income for the year (rounded)
Current tax expense for the year
Less:
Prepaid corporate income tax
Prepaid tax article 23 and 25
Current tax liability

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	32.613.860.050	48.080.574.358
Ditambah (dikurangi):		
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	50.309.495.917	(1.200.986.099)
Bagian laba yang telah diperhitungkan Pajak penghasilan final - Entitas Anak	3.526.608.158	1.992.997.290
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(15.823.606.450)	(27.518.709.400)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	70.626.357.675	21.353.876.149
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	(59.263.293.217)	448.201.842
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	11.363.064.458	21.802.077.991
Tarif pajak berlaku	2.499.874.181	4.796.457.160
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	6.423.833.359	4.885.394.140
Beban pajak tahun berjalan		
Pajak kini	8.923.707.540	9.681.851.300
Pajak tangguhan	(2.631.907.850)	1.611.368.462
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	6.291.799.690	11.293.219.762
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak:		
Pajak kini	8.770.389.885	8.483.678.720
Pajak tangguhan	(783.795.985)	761.478.213
Beban pajak penghasilan - konsolidasian	14.278.393.590	20.538.376.695

9. TAXATION (Continued)

c. Tax expense (Continued)

Current tax (Continued)

Reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and taxable income as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add (less):
Elimination of transaction with Subsidiaries
Portion of income subject to Final income tax - Subsidiaries
Less: Profit before tax of Subsidiaries
Profit before income tax - Company
Portion of income subject to final income tax
Profit subject to income tax - Company
Effective tax rate
Tax effect of tax adjustments
Current tax expenses for the year
Current tax
Deferred tax
Income tax expense - the Company
Income tax expense - Subsidiaries:
Current tax
Deferred tax
Consolidated Income - Tax expenses

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets (Continued)

The details of deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak dan lainnya/ Adjustment for changes in income tax rate and others	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan, neto					
Perusahaan					Deferred tax assets, net The Company
Imbalan pasca kerja	7.212.179.450	(527.429.683)	(265.182.388)	-	6.419.567.379
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.469.277.758	72.190.482	-	-	1.541.468.240
Aset tetap	418.214.006	435.958.434	-	-	854.172.440
Aset hak guna	-	965.693.523	-	1.905.822.722	2.871.516.245
Imbalan kerja	-	132.000.000	-	-	132.000.000
Aset hak guna - sewa pembiayaan	(462.386.103)	(352.327.628)	-	-	(814.713.731)
Sub-total	8.637.285.111	726.085.128	(265.182.388)	1.905.822.722	11.004.010.573
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	2.389.442.851	354.723.627	(598.182.267)	-	2.145.984.211
Cadangan kerugian penurunan nilai	110.000.000	-	-	-	110.000.000
Aset tetap	6.351.729.029	490.053.911	-	(60.981.553)	6.780.801.387
Aset hak guna	(450.939.424)	-	-	-	(450.939.424)
Investasi saham	(454.348.666)	-	(2.906.428.406)	-	(3.360.777.072)
Sub-total	7.945.883.790	844.777.538	(3.504.610.673)	(60.981.553)	5.225.069.102
Total	16.583.168.901	1.570.862.666	(3.769.793.061)	1.844.841.169	16.229.079.675

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

d. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax assets (Continued)

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of deferred tax assets are as follows: (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak penerapan awal PSAK No. 71/ Effect of initial implementation SFAS No. 71	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak dan lainnya/ Adjustment for changes in income tax rate and others	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan, neto							Deferred tax assets, net
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	8.863.409.138	(690.465.181)	52.270.263	-	(1.013.034.770)	7.212.179.450	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.562.853.557	26.393.276	-	67.573.352	(187.542.427)	1.469.277.758	Allowances for impairment losses
Aset tetap	92.480.328	336.831.318	-	-	(11.097.640)	418.214.006	Fixed assets
Aset hak guna	(389.933.065)	(119.245.006)	-	-	46.791.968	(462.386.103)	Rights-of-use assets
Sub-total	10.128.809.958	(446.485.593)	52.270.263	67.573.352	(1.164.882.869)	8.637.285.111	Sub-total
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	2.640.990.297	(56.391.082)	121.762.471	-	(316.918.835)	2.389.442.851	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	125.000.000	-	-	-	(15.000.000)	110.000.000	Allowances for impairment losses
Aset tetap	6.786.389.065	316.736.157	-	-	(751.396.193)	6.351.729.029	Fixed assets
Aset hak guna	(512.431.164)	-	-	-	61.491.740	(450.939.424)	Rights-of-use assets
Investasi saham	-	-	(1.275.600.128)	821.251.462	-	(454.348.666)	Investment in share
Sub-total	9.039.948.198	260.345.075	(1.153.837.657)	821.251.462	(1.021.823.288)	7.945.883.790	Sub-total
Total	19.168.758.156	(186.140.518)	(1.101.567.394)	888.824.814	(2.186.706.157)	16.583.168.901	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

9. TAXATION (Continued)

e. Tax rate changes

In May 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 2 Year 2020 related to the state financial policies and financial system stability in response to *Corona Virus Disease* ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year, and onwards.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year, and onwards.

Deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Asuransi	10.258.213.671	9.470.623.069	Insurance
Jasa instalasi proyek	9.242.672.616	16.422.693.667	Installation project services
Pemeliharaan	4.782.425.381	6.325.709.196	Maintenance
Lain-lain	4.280.184.113	6.998.404.906	Others
Total	28.563.495.781	39.217.430.838	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	21.389.725.416	-	-	-	21.389.725.416	Land
Bangunan	15.979.114.165	-	-	-	15.979.114.165	Buildings
Peralatan proyek	398.032.222.948	26.463.463.305	(1.559.605.601)	83.665.734.804	506.601.815.456	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	19.562.284.096	3.099.227.234	(38.100.000)	-	22.623.411.330	Furniture and office equipment
Kendaraan	15.231.687.268	313.717.273	(826.744.727)	2.043.307.091	16.761.966.905	Vehicles
Kapal	168.809.318.740	-	-	-	168.809.318.740	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	320.300.046.480	-	-	-	320.300.046.480	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	4.330.207.091	-	-	(2.043.307.091)	2.286.900.000	Vehicles
Peralatan proyek	4.686.576.516	8.931.359.000	-	-	13.617.935.516	Project equipment
Sub-total	968.321.182.720	38.807.766.812	(2.424.450.328)	83.665.734.804	1.088.370.234.008	Sub-total
Aset dalam pembangunan	78.928.024.740	4.737.710.064	-	(83.665.734.804)	-	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.047.249.207.460	43.545.476.876	(2.424.450.328)	-	1.088.370.234.008	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	8.100.825.462	825.598.058	-	-	8.926.423.520	Buildings
Peralatan proyek	207.338.921.046	93.045.991.624	(1.556.060.351)	-	298.828.852.319	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	16.540.140.438	1.834.380.615	(33.494.344)	-	18.341.026.709	Furniture and office equipment
Kendaraan	13.466.183.978	1.141.153.836	(775.136.394)	1.489.911.422	15.322.112.842	Vehicles
Kapal	90.763.937.051	12.579.419.026	-	-	103.343.356.077	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	178.225.613.978	21.580.926.459	-	-	199.806.540.437	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	2.006.291.046	2.061.514.753	-	(1.489.911.422)	2.577.894.377	Vehicles
Peralatan proyek	2.280.344.381	849.407.875	-	-	3.129.752.256	Project equipment
Total akumulasi penyusutan	518.722.257.380	133.918.392.246	(2.364.691.089)	-	650.275.958.537	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	528.526.950.080				438.094.275.471	Carrying amount

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	21.389.725.416	-	-	-	21.389.725.416	Land
Bangunan	15.979.114.165	-	-	-	15.979.114.165	Buildings
Peralatan proyek	216.108.722.319	43.205.176.449	(2.702.269.949)	141.420.594.129	398.032.222.948	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	17.968.082.641	1.608.651.455	(14.450.000)	-	19.562.284.096	Furniture and office equipment
Kendaraan	14.089.064.049	728.351.454	(3.241.760.054)	3.656.031.819	15.231.687.268	Vehicles
Kapal	171.809.318.740	-	(3.000.000.000)	-	168.809.318.740	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297.780.000.000	-	-	22.520.046.480	320.300.046.480	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	7.986.238.910	-	-	(3.656.031.819)	4.330.207.091	Vehicles
Peralatan proyek	4.686.576.516	-	-	-	4.686.576.516	Project equipment
Sub-total	767.796.842.756	45.542.179.358	(8.958.480.003)	163.940.640.609	968.321.182.720	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	149.799.922.546	93.068.742.803	-	(163.940.640.609)	78.928.024.740	Construction in progress
Total biaya perolehan	917.596.765.302	138.610.922.161	(8.958.480.003)	-	1.047.249.207.460	Total acquisitions cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	7.275.227.404	825.598.058	-	-	8.100.825.462	Buildings
Peralatan proyek	153.253.548.331	56.787.642.664	(2.702.269.949)	-	207.338.921.046	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	15.414.643.798	1.133.323.723	(7.827.083)	-	16.540.140.438	Furniture and office equipment
Kendaraan	12.576.746.058	1.325.515.966	(3.003.426.720)	2.567.348.674	13.466.183.978	Vehicles
Kapal	81.164.518.024	12.599.419.027	(3.000.000.000)	-	90.763.937.051	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	156.644.687.520	21.580.926.458	-	-	178.225.613.978	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	3.439.966.167	1.133.673.553	-	(2.567.348.674)	2.006.291.046	Vehicles
Peralatan proyek	1.359.664.962	920.679.419	-	-	2.280.344.381	Project equipment
Total akumulasi penyusutan	431.129.002.264	96.306.778.868	(8.713.523.752)	-	518.722.257.380	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	486.467.763.038				528.526.950.080	Carrying amount

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Details of gain on sale of fixed assets as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Hasil penjualan	217.122.876	2.018.063.636	Selling proceeds
Dikurangi: Nilai tercatat	(59.759.239)	(244.956.251)	Less: Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	157.363.637	1.773.107.385	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung (Catatan 25)	129.632.607.783	92.710.076.584	Direct costs (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	1.374.861.835	1.542.349.312	Operating expenses (Note 26)
Aset hak guna:			Right-of-use assets:
Beban langsung (Catatan 25)	2.910.922.628	1.998.893.786	Direct costs (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	-	55.459.186	Operating expenses (Note 26)
Total	133.918.392.246	96.306.778.868	Total

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns five parcels of land located in several areas with HGB which will be due from 2020 until 2037. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 12, 14, 17, dan 18).

The fixed assets were used as collateral for finance lease liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans, lease liabilities, and consumer finance liabilities (Notes 12, 14, 17, and 18).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana, dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan masing-masing nilai pertanggungan sebesar Rp 1.253.805.106.215 dan Rp1.281.721.730.792.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The Group's management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of the consolidated statement of financial position date.

As of December 31, 2021 and 2020, all fixed assets except land, are insured with Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana, and Asuransi Jasaraharja Putera against fire and other possible risks with sum insured totaling to Rp1,253,805,106,215 and Rp1,281,721,730,792.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah dan bangunan	5.555.555.556	-	-	5.555.555.556	Land and buildings
Peralatan proyek	29.379.129.787	527.777.777	(1.054.917.650)	28.851.989.914	Project equipments
Kendaraan	1.996.070.377	325.276.362	(1.855.010.273)	466.336.466	Vehicles
Peralatan kantor	-	466.473.106	-	466.473.106	Office equipments
Kapal	231.545.144	1.920.741.444	(231.545.144)	1.920.741.444	Vessels
Total biaya perolehan	37.162.300.864	3.240.268.689	(3.141.473.067)	37.261.096.486	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Tanah dan bangunan	1.432.407.407	1.807.407.407	-	3.239.814.814	Land and buildings
Peralatan proyek	12.323.173.729	14.024.005.474	(1.054.917.650)	25.292.261.553	Project equipments
Kendaraan	1.215.807.677	954.912.548	(1.855.010.273)	315.709.952	Vehicles
Peralatan kantor	-	77.745.518	-	77.745.518	Office equipments
Kapal	149.693.398	81.851.746	(231.545.144)	-	Vessels
Total akumulasi penyusutan	15.121.082.211	16.945.922.693	(3.141.473.067)	28.925.531.837	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	22.041.218.653			8.335.564.649	Carrying amount

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Efek atas penerapan PSAK No. 73/ Effect of implementation of SFAS No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
<i>Biaya perolehan:</i>						<i>Acquisition cost:</i>
Tanah dan bangunan	-	5.444.444.445	111.111.111	-	5.555.555.556	Land and buildings
Peralatan proyek	-	29.379.129.787	-	-	29.379.129.787	Project equipments
Kendaraan	-	1.687.974.030	308.096.347	-	1.996.070.377	Vehicles
Kapal	-	70.050.469	161.494.675	-	231.545.144	Vessels
Total biaya perolehan	-	36.581.598.731	580.702.133	-	37.162.300.864	Total acquisition cost
<i>Akumulasi penyusutan:</i>						<i>Accumulated depreciation:</i>
Tanah dan bangunan	-	-	1.432.407.407	-	1.432.407.407	Land and buildings
Peralatan proyek	-	-	12.323.173.729	-	12.323.173.729	Project equipments
Kendaraan	-	-	1.215.807.677	-	1.215.807.677	Vehicles
Kapal	-	-	149.693.398	-	149.693.398	Vessels
Total akumulasi penyusutan	-	-	15.121.082.211	-	15.121.082.211	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	-	-	-	22.041.218.653	Carrying amount

Aset hak guna merupakan aset yang berasal hanya dari aktivitas sewa operasi, sedangkan aset hak guna yang berasal dari aktivitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari kelompok aset tetap (Catatan 11).

Right-of-use assets represent asset from operating lease only, while right-of-use assets from finance lease was presented as part of fixed assets (Note 11).

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Beban langsung (Catatan 25)	15.566.592.596	14.572.481.065	Direct costs (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	1.379.330.097	548.601.146	Operating expenses (Note 26)
Total	16.945.922.693	15.121.082.211	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Liabilitas sewa terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Liabilitas sewa	10.375.765.343	19.450.585.840
Dikurangi: Bagian lancar	(9.741.928.404)	(15.165.573.338)
Liabilitas sewa jangka panjang, bersih	633.836.939	4.285.012.502

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

Lease liabilities consist of:

Lease liabilities
Less: Current portion
**Non current portion
lease liabilities, net**

The Group's management established a policy to purchase project equipment and vehicles for the operations through lease. The leases have terms between 2 to 3 years with effective interest rate per annum between 5% - 8% per annum. These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed.

**13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR
LAINNYA**

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power	121.723.074.016	107.288.521.205
Uang jaminan	1.940.840.734	1.160.456.211
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3.286.956	4.196.163
Total	123.667.201.706	108.453.173.579

Perusahaan melalui Entitas Anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP Geothermal Pte Ltd berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 19 dan 32).

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik yang berlokasi di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan Performance Bond oleh Grup.

**13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL
ASSETS**

Investment of shares on PT Sorik Marapi
Geothermal Power
Guarantee deposits
Restricted cash in banks

The Company through its Subsidiary, SI, has investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") with ownership of 5%. The shares were pledged to OTP Geothermal Pte Ltd as loan collateral based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2017 (Notes 19 and 32).

SMGP is engaged in exploitation of geothermal resources and the generation and sale of electricity and located at Mandailing Natal Regency, North Sumatera.

Guarantee Deposits represent fund placed in banks which secures Performance Bond issued by the Group.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Perusahaan			The Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	83.826.954.402	112.860.999.503	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.624.282.939	42.368.813.221	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.169.853.638	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	117.451.237.341	156.399.666.362	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	19.263.163.500	26.799.519.000	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total	136.714.400.841	183.199.185.362	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	105.371.287.462	109.310.010.734	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	99.848.804.430	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.773.000.000	35.375.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	32.260.745.916	67.326.330.514	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	274.253.837.808	212.011.341.248	Sub-total
Total	410.968.238.649	395.210.526.610	Total

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Mei 2022.
2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Mei 2022.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp40,000,000,000 with maximum credit term for 3 months. Based on the latest amendment of agreement, this facility will be matured on May 28, 2022.*
2. *Uncommitted Omnibus facility with maximum credit limit of Rp20,000,000,000 and maximum credit terms for 90 days, which can be used to limit sub-banking facilities in the form of accounts payable financing, import financing in the form of L/C (Usance/Sight/UPAS), guarantees for the issuance of Domestic Credit Document (SKBDN), trust receipts and accounts receivable financing facility. Based on the the latest amendment of the agreement, this facility will be matured on May 28, 2022.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
(Lanjutan)

3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp53.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 28 Mei 2022.
4. *Uncommitted revolving credit facility* (Tranche A) fasilitas kredit sindikasi yang diterima Perusahaan dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum AS\$1.900.000 (Catatan 17). fasilitas ini akan berakhir pada 28 April 2022.

Fasilitas 1-3 di atas dikenakan suku bunga sebesar 9,0%-10,0% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 3,0%-4,0% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 5).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahaan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

This represents facilities obtained by the Company as follows: (Continued)

3. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum credit limit of Rp80,000,000,000 with a maximum credit term for 150 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility has been renewed with a maximum credit limit of Rp53,000,000,000 with a maximum credit term for 150 days that mature of May 28, 2022.*
4. *Uncommitted revolving credit facility (Tranche A) syndicated credit facilities received by the Company with maximum credit limit USD1,900,000 (Note 17). This facility will mature on April 28, 2022.*

Facilities bear interest rate at 9.0% – 10.0% per annum for Rupiah. While it will bear 3.0%-4.0% per annum of interest rate if drawdowned in US Dollar. These facilities are guaranteed by trade receivables (Note 5).

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where the Company is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, selling and issuing rights and warrants, rights to purchase of shares of subsidiaries, obtaining new loan, reorganization through merger and acquisitions and consolidation, except for certain approved reorganization i.e IPO of subsidiaries, dispose of assets and changing in Company's business activity.

The Company has complied with the covenants in the loan agreement.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo utang dalam Rupiah untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp83.826.954.402 dan Rp112.860.999.503.

Saldo utang dalam Dolar Amerika Serikat untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$1.350.000 (setara dengan Rp19.263.163.500) dan AS\$1.900.000 (setara dengan Rp 26.799.519.000).

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit AS\$5,000,000, yang dapat digunakan secara korporasi. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2022.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga, menjaminkan kepada bank atau pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank, meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan, dan menarik fasilitas diatas jumlah plafon. Disamping itu, SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-pinjaman tersebut.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

The outstanding balance of the Rupiah facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp83,826,954,402 and Rp112,860,999,503, respectively.

The outstanding balance of the United States Dollar facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to USD1,350,000 (equivalent to Rp19,263,163,500) and USD1,900,000 (equivalent to Rp26,799,519,000), respectively.

As of the reporting date, this facility is in the process of extension.

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)

This represents several facility obtained by SI for working capital facilities, import financing, export financing, Bank Guarantees, and treasury facilities with the maximum limit of USD5,000,000 which can be used corporately. This facilities bear interest rate at 10.00%-11.00% per annum for rupiah. This facility matured on January 31, 2022.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where the Company is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, acting as a guarantor of third parties loan, pledging all collateralized assets to other bank or third parties, lending or leasing all collateralized assets to any other third parties and withdrawing the facility above the facility limit. In addition, SI is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)
(Lanjutan)

Saldo utang untuk fasilitas ini pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.884.227.700 dan Rp66.382.589.624.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL)

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit AS\$5,000,000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp1.376.518.216 dan Rp943.740.890.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp115.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility 1* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2023.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)
(Continued)

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp30,884,227,700 and Rp66,382,589,624, respectively.

As of the reporting date, this facility is in the process of extension.

Subsidiaries - PT Supraco Lines (SL)

This is part of the facilities owned by SI, which consists of working capital facilities, import financing, export financing, Bank Guarantees, and treasury facilities with a limit of USD5,000,000. The above facility bears interest at 10.00%-11.00% per annum, for withdrawals in rupiah currency and matured on January 31, 2022.

The outstanding balance of the Rupiah facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp1,376,518,216 and Rp943,740,890, respectively.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

PT Bank UOB Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)

This represents part of combined facilities amounting to Rp115,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment obtained by SI on May 23, 2018, with the following details:

1. *Revolving Credit Facility 1* with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and matured on January 27, 2023.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):
(Lanjutan)

2. *Revolving Credit Facility 2* dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2023.
3. *Pre Export Financing* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 10,25% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp200.000.000.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan utang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyertaan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp105.371.287.462 dan Rp109.310.010.734.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):
(Continued)

2. *Revolving Credit Facility 2 with credit limit of Rp15,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on January 27, 2023.*
3. *Pre Export Financing with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on January 27, 2023.*

All above facilities bear interest rate at 10.25% per annum and secured by land and building owned by SI, with the amount guaranteed not less than Rp200,000,000,000.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, SI is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions, and consolidation, liquidation, accepting bankruptcy and suspension of debt payment, transfer and pledging of its present assets to other parties, granting of loan to other parties, taking over and making new investment in shares in other parties, changes in the ownership structure, management structure and scope of business activities, and pledging and issuing of shares to other parties. In addition SI is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

Balance of this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp105,371,287,462 and Rp109,310,010,734, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan *tender* dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp20.000.000.000 (Bank Garansi).

Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 12,75% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan asset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan utang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)

This represents working capital loan facility (KMK) with floating interest rate and bank guarantee issuance facility for securing tender and support service of oil and gas exploration obtained by SI as of March 26, 2007. Based on the latest amendment of the agreement on February 23, 2018, the facilities has credit limit of Rp38,000,000,000 (KMK) and Rp20,000,000,000 (Bank Guarantee).

Based on the latest amendment of the agreement, this facility was extended till March 25, 2023. This loan is guaranteed with corporate guarantee and time deposits and building owned by SI.

All above facilities bear interest rate at 12.75% per annum and guaranteed by land and building owned by SI.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, SI is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions and consolidation, liquidation, accepting bankruptcy and suspension of debt payment, dispose and renting of its present collateralised assets to other parties, obtaining new loan from other Banks and financial institutions, granting of loan to internal group or other parties, binding as guarantor for loan of or other parties, transfer of loan to other parties, taking over and new investment in shares of other parties, declare and pay dividend to shareholders, using of loan for other purposes, including making payment of shareholders loan, making changes in the article of association, ownership structure, management structure and scope of business activities, pledging and issuing of its shares to other parties, making unfair agreement and transaction with other parties.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)
(Lanjutan)

Disamping itu, SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp36.773.000.000 dan Rp35.375.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving)* dengan total plafon sebesar AS\$3.000.000 dalam bentuk L/C dan SKBDN. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 17 Maret 2023.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp33.624.282.939 dan Rp42.368.813.221.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)
(Continued)

In addition, SI is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

Balance of this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp36,773,000,000 and Rp35,375,000,000, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company

Based on the credit agreement between the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) dated March 17, 2020, BDI agreed to provide a credit facility to the Company in the form of an *Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving)* facility with a total ceiling of USD3,000,000 in the form of L/C and SKBDN. This facility is a takeover of a facility previously provided by MUFG Bank Ltd. This facility expired on March 17, 2023.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp33,624,282,939 and Rp42,368,813,221, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin oleh dengan piutang usaha (Catatan 5).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger dan akuisisi, mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan pengalihan aset, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali *subordinate loan*, memberikan pinjaman kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membayar bunga dan melunasi utang ke pemegang saham, dan melakukan transaksi dengan harga tidak wajar. Disamping itu, Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.169.853.638.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

This represent working capital loan facility with maximum limit of Rp5,000,000,000 and to issue bank guarantee with maximum limit of Rp80,000,000,000. This loan bears interest at 12.25% per annum will be matured on December 22, 2022. This loan is guaranteed with trade receivables owned (Note 5).

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers and acquisitions, request for bankruptcy and suspension of debt payment, dispose and transfer of its present assets to other parties, obtaining new loan from other parties except for subordinate loan, granting of loan to internal group or other parties, binding for guarantor of loan by other parties, taking over and making new investment in shares of other parties, making payment of interest and settlement of shareholders loan, and to engage in transaction without arms length principles. In addition, the Company is required to maintain certain financial ratios.

The Company has complied with the covenants in the loan agreement.

This balance of debt facility at December 31, 2021 and 2020 amounting to nil and Rp1,169,853,638, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Berdasarkan perjanjian kredit antara SI dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 21 Desember 2020, CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2 dan Bank Garansi)* dengan total plafon Rp100.000.000.000 dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan total plafon sebesar AS\$500.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2022.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp99.848.804.430 dan nihil.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)

Based on the credit agreement between SI and PT Bank CTBC Indonesia dated December 21, 2020, CTBC agreed to provide a credit facility to the Company in the form of an *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term Loan 2, and Bank Guarantee)* with a total ceiling of Rp100,000,000,000 and Foreign Exchange Transaction facility with a total ceiling of USD500,000. This loan bears interest at 11% per annum will mature on December 21, 2022.

This balance of debt facility at December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp99,848,804,430 and nil, respectively.

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
PT Kawasaki Gas Turbine Asia Sdn	7.227.175.656	6.956.901.242
PT Alatas Crane Service Indonesia	3.521.161.912	-
PT PAN Maritime Wira Prawitra	3.024.568.417	4.776.258.294
PT Asuransi Jasaraharja Putera	2.617.587.776	3.534.686.663
Koperasi Karyawan Sehati	2.533.684.051	2.460.687.847
CV Quasar Prima Abadi	2.210.700.529	-
PT Pratita Prama Nugraha	2.093.521.554	10.477.009.358
PT Valient Synergy Indonesia	-	8.892.360.515
Dacon Inspection Technologies	-	3.930.402.787
Malacca Trust Wuwungan Insurance	-	1.578.306.959
PT Tugu Pratama Nugraha	-	1.057.875.750
Lain-lain	48.165.650.100	41.878.331.008
Total	71.394.049.995	85.542.820.423

15. TRADE PAYABLES

a. By vendor

PT Kawasaki Gas Turbine Asia Sdn
PT Alatas Crane Service Indonesia
PT PAN Maritime Wira Prawitra
PT Asuransi Jasaraharja Putera
Koperasi Karyawan Sehati
CV Quasar Prima Abadi
PT Pratita Prama Nugraha
PT Valient Synergy Indonesia
Dacon Inspection Technologies
Malacca Trust Wuwungan Insurance
PT Tugu Pratama Nugraha
Others
Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Rupiah	67.542.523.119	76.892.627.490	Rupiah
AS\$	3.345.018.500	8.648.396.743	USD
SGD	506.508.376	1.796.190	SGD
Total	71.394.049.995	85.542.820.423	Total

Jangka waktu utang usaha ke pihak ketiga berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Trade payables to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	33.132.173.143	15.103.158.837	Salaries and allowances
Subkontraktor	20.516.408.492	25.903.375.033	Subcontractor
Sewa	2.379.462.584	-	Rental
Bunga	715.844.319	1.250.791.170	Interest
Lain-lain	835.861.767	8.268.081.779	Others
Total	57.579.750.305	50.525.406.819	Total

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan Entitas Anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan pemasok.

Others accrued expenses mainly represent the Company's and Subsidiaries purchases of goods and services transactions, which were already received or delivered, but have not been paid, invoiced or formally agreed with vendors.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BTPN Tbk	43.107.718.993	69.876.284.762	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	42.669.018.994	70.373.085.838	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	14.274.717.604	24.181.629.144	PT Bank DBS Indonesia
Total	100.051.455.591	164.430.999.744	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(48.534.740.462)	(52.769.574.833)	Less: Current portion
Utang jangka panjang, bersih	51.516.715.129	111.661.424.911	Long-term bank loan, net

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019 Perusahaan menandatangani fasilitas kredit sindikasi bank dengan PT Bank BTPN Tbk ("BTPN"), anggota SMBC Group sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLAB") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sebagai anggota serta *Facility/ Security Agent*, untuk membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja pekerjaan *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services*, Kontrak dari Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd. (sebelumnya Santos (Sampang) Pty Ltd). Berdasarkan surat tentang perjanjian keikutsertaan tanggal 26 Desember 2019, PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") setuju untuk menjadi pemberi pinjaman baru dalam fasilitas kredit sindikasi bank.

Total fasilitas yang diperoleh sebesar AS\$16.400.000, yang terdiri atas:

1. Tranche A, merupakan *revolving credit facility* dengan plafon sebesar AS\$1.900.000 dari DBS yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja *Maleo Producer Platform (MPP)* dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang maksimal empat kali sejak berakhirnya jangka waktu tersebut. Fasilitas ini merupakan pengganti dari fasilitas *uncommitted revolving credit facility* yang sebelumnya dimiliki Perusahaan dari DBS (Catatan 14);
2. Tranche B, merupakan *amortized term loan* dengan plafon sebesar AS\$700.000 yang merupakan pembiayaan kembali atas fasilitas *loan investment credit* dan *committed amortizing term loan* yang sebelumnya dimiliki Perseroan dari HSBC dan DBS. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 5 bulan (Catatan 14);

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank BTPN Tbk

The Company

On February 28, 2019, the Company signed a bank syndicated credit facility with PT Bank BTPN Tbk ("BTPN"), a member of SMBC Group as *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLAB") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as the member and facility/ security agent, to finance investment needs and working capital *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services*, Contract from Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd (formerly Santos (Sampang) Pty Ltd.) Based on a letter on the participation agreement dated December 26, 2019, PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") agreed to become a new lender in a bank syndicated credit facility.

Total facilities obtained amounting to USD16,400,000, which consist of:

1. Tranche A, is a revolving credit facility with a ceiling of USD1,900,000 from DBS which aims to finance the working capital needs of the *Maleo Producer Platform (MPP)* with a period of 12 months and can be extended with maximum of four times since the expiration of that period. This facility is a replacement for the uncommitted revolving credit facility previously owned by the Company from DBS (Note 14);
2. Tranche B, is an amortized term loan with a ceiling of USD700,000 which is refinancing on loan investment credit facilities and committed amortizing term loans previously owned by the Company from HSBC and DBS. This facility has a term of 5 months (Note 14)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Total fasilitas yang diperoleh sebesar adalah AS\$16.400.000, yang terdiri atas: (Lanjutan)

3. Tranche C, merupakan *amortized term loan* dengan plafon masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dari BTPN dan HSBC yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi dan pemeliharaan MPP dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 12 bulan;
4. Tranche D, merupakan *omnibus facility of L/C sight and amortized term loan* dengan plafon masing-masing sebesar AS\$4.900.000 dari BTPN dan HSBC, serta AS\$2.000.000 dari DBS yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi proyek Meliwis dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 18 bulan.

Seluruh fasilitas di atas dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2,25%. Fasilitas ini dijamin oleh aset yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$3.021.073 atau setara dengan Rp43.107.718.993 dan AS\$4.954.005 atau setara dengan Rp69.876.284.762.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan Tranche D dari sindikasi bank, dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLAB"). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2023.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2,25% per tahun dengan transaksi dalam Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini dijamin dengan 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD2.990.326 dan USD4.989.226 atau setara dengan Rp42.669.018.994 dan Rp70.373.085.838.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank BTPN Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Total facilities obtained is USD16,400,000, which consist of: (Continued)

3. Tranche C, an *amortized term loan* with a ceiling amounted of USD1,000,000 from BTPN and HSBC which aims to finance the investment and maintenance needs of MPP with a period of 60 months including a *grace period* of 12 months;
4. Tranche D, an *sight and amortized term loan omnibus facility of L / C* with a ceiling amounted of USD4,900,000 from BTPN and HSBC, and USD2,000,000 from DBS which aims to finance the investment needs of the Meliwis project with a period of 60 months including a *grace period* of 18 months.

All of the above facilities bear interest at the LIBOR plus 2.25%. This facility is guaranteed by assets owned by the Company and Subsidiaries.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to USD3,021,073 or equivalent to Rp43,107,718,993 and USD4,954,005 or equivalent to Rp69,876,284,762, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

On February 28, 2019, the Company obtained Tranche D funding facility from a syndicated bank, with PT Bank HSBC Indonesia as *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLAB"). This facility will expire on June 28, 2023.

This facility has interest rate at the LIBOR plus 2,25% per annum for withdrawal in USD. This facility guaranteed by 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

The outstanding balance for this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to USD2,990,326 and USD4,989,226 or equivalent Rp42,669,018,994 and Rp70,373,085,838, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan berupa Tranche D dari sindikasi bank, dengan PT Bank BTPN Tbk sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLAB"). Fasilitas ini berakhir pada tanggal 28 Juni 2023.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2.25% per tahun dengan transaksi dalam Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini dijamin dengan 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Saldo utang untuk fasilitas Tranche D pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$1.000.400 atau setara dengan Rp14.274.717.604 dan AS\$1.714.400 atau setara dengan Rp24.181.629.144.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Company

On February 28, 2019, the Company obtained loan facility named Tranche D funding facility from a syndicated bank, with PT Bank BTPN Tbk as *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLAB"). This facility will expire on June 28, 2023.

This facility has interest rate at the LIBOR plus 2.25% per annum for withdrawal in USD. This facility guaranteed by 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

The outstanding balance related to Tranche D as of December 31, 2021 and 2020 amounting to USD1,000,400 or equivalent to Rp14,274,717,604 and USD1,714,400 or equivalent to Rp24,181,629,144.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
PT ORIX Indonesia Finance	3.819.551.875	6.202.944.102
PT Mandiri Tunas Finance	48.179.466	612.655.920
Sub-total	3.867.731.341	6.815.600.022
Dikurangi: Bagian lancar	(3.483.301.709)	(3.394.102.197)
Bagian jangka panjang	384.429.632	3.421.497.825

PT ORIX Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance

Sub-total

Less: Current portion

Long-term portion

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Pihak ketiga		
OTP Geothermal Pte Ltd	106.446.814.600	105.223.300.000
Pihak berelasi (Catatan 30)	462.421.526	297.637.537
Total	106.909.236.126	105.520.937.537

Third party
OTP Geothermal Pte Ltd
Related parties (Note 30)

Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 14, 32w, dan 32cc).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dalam laporannya masing-masing tanggal 21 Maret 2022 dan 30 Januari 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

19. OTHER PAYABLES (Continued)

Loan to OTP Geothermal Pte Ltd was in relation to investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") by SI (Notes 14, 32w, and 32cc).

The loan facility is non-interest bearing except when the whole loan is past its maturity.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria), independent actuary, for the year ended December 31, 2021 and 2020 in their report dated March 21, 2022 and January 30, 2021, using the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2020, the Group provides post-employment benefits as required under the Law No. 13/2003.

As of December 31, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) issued on February 2, 2021, implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

The assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI 4	TMI 4	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Tingkat perputaran kerja	2.5% per tahun/ year (linear)		Resignation rate
Rata-rata masa kerja	9,54 - 12,93 tahun/ years	8,54 - 11,45 tahun/ years	Average remaining service lives in years

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Imbalan pasca kerja:		
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	35.914.270.079	40.599.732.299
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain:		
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	3.020.055.326	3.044.005.430
Total	38.934.325.405	43.643.737.729

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Imbalan pasca kerja:		
Biaya jasa kini	5.805.920.024	3.769.175.181
Biaya jasa lalu	(2.792.243.388)	(5.599.688.953)
Biaya bunga	2.670.317.241	3.065.527.901
Sub-total	5.683.993.877	1.235.014.129
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain:		
Biaya jasa kini	1.341.512.808	959.148.637
Biaya jasa lalu	(194.678.771)	(212.903.574)
Biaya bunga	232.216.811	144.843.342
Keuntungan (kerugian) aktuarial, neto	(573.322.953)	1.133.783.570
Sub-total	805.727.895	2.024.871.975
Total	6.489.721.772	3.259.886.104

Mutasi laba (rugi) aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
Imbalan pasca kerja:		
Laba (rugi) aktuarial tahun berjalan	3.924.384.796	(1.020.941.187)

**20. EMPLOYEE
(Continued)**

Amounts of employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position as follows:

Defined benefit plan:
Present value of unfunded obligations

Other long-term benefit:
Present value of unfunded obligations

Total

Amounts of employee benefits expense recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Defined benefit plan:
Current service cost
Past service cost
Interest cost

Sub-total

Other long-term benefit:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial gain (loss), net

Sub-total

Total

Actuarial gains (loss) movement are as follows:

Defined benefit plan:
Actuarial gain (loss) for the year

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefit obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Imbalan pasca kerja:			Defined benefit plan:
Nilai kewajiban kini - awal periode	40.599.732.299	44.131.610.851	Present value obligations - beginning
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	5.683.993.877	1.235.014.129	Current year expense (Note 26)
Pembayaran manfaat	(6.445.071.300)	(5.787.833.869)	Benefit payments
Sub-total	39.838.654.876	39.578.791.112	Sub-total
Penghasilan komprehensif lainnya	(3.924.384.796)	1.020.941.187	Other comprehensive income
Sub-total	35.914.270.080	40.599.732.299	Sub-total
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain:			Other long-term benefit:
Nilai kewajiban kini - awal periode	3.044.005.430	1.885.986.885	Present value obligations - beginning
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	805.727.895	2.024.871.974	Current year expense (Note 26)
Pembayaran manfaat	(829.678.000)	(866.853.429)	Benefit payments
Sub-total	3.020.055.325	3.044.005.430	Sub-total
Total	38.934.325.405	43.643.737.729	Total

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Dampak program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/
Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value benefit obligation	
Tingkat diskonto per tahun	Kenaikan 1% Penurunan 1%	36.143.681.049 42.410.115.695	Discount rate per annum
Tingkat gaji normal	Kenaikan 1% Penurunan 1%	42.519.845.490 35.999.536.192	Salary increment rate

Jadwal jatuh tempo

Maturity profile

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 tahun	18.218.455.102	Within one year
2 - 5 tahun	35.693.111.483	2 - 5 years
6 - 10 tahun	81.242.587.685	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	307.552.612.644	More than 10 year

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Adimitra Transferindo, the shareholders of the Company as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total/	
Tn. Haiyanto	212.018.700	27,53%	21.201.870.000	Mr. Haiyanto
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64%	17.435.450.000	PT Radiant Nusa Investama
OCBC Securities Pte Ltd.	119.507.400	15,52%	11.950.740.000	OCBC Securities Pte Ltd.
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	264.119.400	34,31%	26.411.940.000	General Public (each below 5%)
Total	770.000.000	100,00%	77.000.000.000	Total

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total/	
Tn. Haiyanto	212.018.700	27,53%	21.201.870.000	Mr. Haiyanto
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64%	17.435.450.000	PT Radiant Nusa Investama
OCBC Securities PTE Ltd.	119.478.300	15,52%	11.947.830.000	OCBC Securities Pte Ltd.
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	264.148.500	34,31%	26.414.850.000	General Public (each below 5%)
Total	770.000.000	100,00%	77.000.000.000	Total

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih/ Minority Interest in Net Assets		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih/ Non Controlling Interest in Net Income		
	2021	2020	2021	2020	
SI dan Entitas Anak	22.056.261	7.833.476	1.776.655	425.310	SI and Subsidiaries

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham	25.500.000.000	25.500.000.000
Dikurangi: Biaya emisi saham	(3.902.936.278)	(3.902.936.278)
Agio saham bersih	21.597.063.722	21.597.063.722
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	9.374.556.225	9.374.556.225
Total	30.971.619.947	30.971.619.947

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2006 after deducting the share issuance cost as follows:

Additional paid-in capital from issuance of 170,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offer price of Rp250 per share
Less: Share issuance costs
Net-paid in surplus
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Total

24. PENDAPATAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
Jasa pendukung operasi	973.877.442.464	1.015.335.544.415
Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai	404.134.282.565	341.225.839.504
Jasa inspeksi	181.903.929.724	223.667.683.572
Lain-lain	85.721.149.402	36.161.084.066
Total	1.645.636.804.155	1.616.390.151.557

24. REVENUES

Operating support services
Agency and offshores services
Inspection services
Others
Total
In 2021 and 2020, others consist of construction support services of Rp85,612,749,168 and Rp36,063,809,242, respectively and building management of Rp108,400,234 and Rp97,274,824, respectively.

Pada tahun 2021 dan 2020, pendapatan lainnya terdiri atas jasa penunjang konstruksi masing-masing sebesar Rp85.612.749.168 dan Rp36.063.809.242 dan jasa manajemen gedung masing-masing sebesar Rp108.400.234 dan Rp97.274.824.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan masing-masing pada periode 2021 dan 2020:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
PT Pertamina Hulu Mahakam	335.933.504.116	331.875.618.886
Medco Energi Madura Offshore Pty. (sebelumnya Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd.)	306.165.221.998	278.718.717.618
PT Pertamina EP Asset	95.631.660.958	165.950.924.164
Schlumberger Group	86.161.741.666	100.077.668.416
PT Chevron Pacific Indonesia	75.639.025.445	132.282.012.425
Total	899.531.154.183	1.008.904.941.509

24. REVENUES (Continued)

The following is the breakdown of revenue that exceeds 10% of total revenue for the year ended 2021 and 2020, respectively:

PT Pertamina Hulu Mahakam
Medco Energi Madura Offshore Pty. (formerly Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd.)
PT Pertamina EP Asset
Schlumberger Group
PT Chevron Pacific Indonesia
Total

25. BEBAN LANGSUNG

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	886.779.494.375	974.141.527.200
Penyusutan (Catatan 11)	132.543.530.411	94.708.970.370
Subkontraktor	111.554.315.371	42.259.013.393
Material	80.944.219.633	50.164.778.659
Peralatan dan perlengkapan	63.695.320.281	68.034.522.006
Perjalanan dan akomodasi	32.443.712.355	35.424.560.093
Kendaraan	28.490.196.382	24.484.786.968
Sewa Kapal	15.663.758.043	9.381.327.587
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	15.566.592.596	14.572.481.065
Seragam dan perlengkapan keamanan	11.948.366.628	13.579.668.146
Bunga aset hak guna	476.776.795	1.008.734.996
Lain-lain	48.476.218.614	51.334.945.627
Total	1.428.582.501.484	1.379.095.316.110

25. DIRECT COSTS

Salary and allowance
Depreciation (Note 11)
Subcontractor
Materials
Supplies and equipment
Travelling and accommodation
Vehicle
Vessel Rental
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Uniform and safety equipment
Interest expenses of right-of-use assets
Others
Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Beban umum dan administrasi			General and administrations expenses
Gaji dan tunjangan	91.271.272.068	97.196.249.969	Salary and allowance
Kantor	5.804.420.448	4.808.732.239	Office
Imbalan kerja (Catatan 20)	6.489.721.772	3.259.886.104	Employee benefit (Note 20)
Gedung	4.493.007.620	5.525.347.208	Building
Kendaraan	4.346.484.282	4.351.681.379	Vehicle
Tenaga ahli	2.314.789.780	2.612.422.098	Professional fee
Rekrutmen dan pelatihan	1.493.826.847	1.003.441.408	Recruitment and training
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	1.379.330.097	548.601.146	Depreciation of right-of-use-assets (Note 12)
Penyusutan (Catatan 11)	1.374.861.835	1.597.808.498	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas dan akomodasi	859.755.494	2.603.209.533	Travelling and accommodation
Seragam dan perlengkapan keamanan	830.638.055	3.663.342.560	Uniform and safety equipment
Donasi	134.014.000	1.493.834.730	Donation
Lain-lain	5.123.079.905	2.650.787.006	Others
Sub-total	125.915.202.203	131.315.343.878	Sub-total
Beban penjualan	1.464.055.229	1.291.487.642	Selling expenses
Total	127.379.257.432	132.606.831.520	Total

27. BEBAN PAJAK FINAL

27. FINAL TAX EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	-	196.973.368	Company
Entitas Anak	3.526.608.158	1.992.997.290	Subsidiaries
Total	3.526.608.158	2.189.970.658	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PAJAK FINAL (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian dengan penerimaan pendapatan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
Pendapatan		
<u>Perusahaan</u>		
Konstruksi	-	6.511.495.591
<u>Entitas Anak</u>		
Penunjang operasi		2.111.251.577
Konstruksi	116.987.271.282	50.172.098.093
Manajemen gedung	5.152.188.315	3.565.315.373
Total pendapatan	122.139.459.597	62.360.160.634
Beban pajak penghasilan final		
<u>Perusahaan</u>		
Konstruksi	-	196.973.368
<u>Entitas Anak</u>		
Penunjang operasi	-	122.687.716
Konstruksi	3.011.389.326	1.513.778.037
Manajemen gedung	515.218.832	356.531.537
Total beban pajak penghasilan final	3.526.608.158	2.189.970.658

27. FINAL TAX EXPENSES (Continued)

The reconciliation between income subject to final income tax according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with receipts of income is as follows:

Revenues
<u>Company</u>
Construction
<u>Subsidiaries</u>
Operating support
Construction
Building management
Total revenues
Final income tax expenses
<u>Company</u>
Construction
<u>Subsidiaries</u>
Operating support
Construction
Building management
Total final income tax expenses

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

a. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

a. Unappropriated retained earnings

Unappropriated retained earnings consist of:

1. Accumulated of retained earnings is the amount of earnings accumulated deducted by dividend payment and general reserve in line with Shareholders' resolution.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM
(Lanjutan)**

**b. Saldo laba yang belum ditentukan
penggunaannya (Lanjutan)**

Saldo laba yang belum ditentukan
penggunaannya terdiri dari: (Lanjutan)

2. Penghasilan komprehensif lain yang
berasal dari keuntungan atau
kerugian aktuarial merupakan saldo
laba yang berasal dari pengukuran
kembali program imbalan pasti.

c. Dividen tunai dan cadangan umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan
Rapat sebagaimana dinyatakan dalam
Akta Berita Acara No. 54 tanggal
29 Juli 2021 dari Aulia Taufani, S.H.,
notaris di Jakarta, telah disetujui
pembagian dividen tunai untuk tahun buku
2020 sebesar Rp3.850.000.000 atau
Rp5,0 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan
Rapat sebagaimana dinyatakan dalam
Akta Berita Acara No. 5 tanggal
6 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H.,
notaris di Jakarta, telah disetujui
pembagian dividen tunai untuk tahun buku
2019 sebesar Rp4.620.000.000 atau
Rp6,0 per saham.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik
entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per
saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk per saham	<u>18.334.263.708</u>	<u>27.541.932.779</u>

**28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL
RESERVE (Continued)**

**b. Unappropriated retained earnings
(Continued)**

Unappropriated retained earnings consist
of: (Continued)

2. Other comprehensive income from
actuarial gains or losses is presented
in retained earnings as
remeasurement of post-employment
benefit obligation.

c. Cash dividends and general reserve

Based on the Deed of Stockholders
Resolution No. 54 dated July 29, 2021 of
Aulia Taufani, SH., notary public in Jakarta,
the stockholders approved to distributed
cash dividends for the year 2020 amounting
to Rp3,850,000,000 or Rp5.0 per share.

Based on the Deed of Stockholders
Resolution No. 5 dated August 6, 2020 of
Aulia Taufani, SH., notary public in Jakarta,
the stockholders approved to distributed
cash dividends for the year 2019 amounting
to Rp4,620,000,000 or Rp6.0 per share.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to owners of the
parent entity for the calculation of basic
earnings per share is as follows:

Net income for computation of
earnings per share

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

Total saham

Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham adalah 770.000.000.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE (Continued)

Number of shares

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings is 770,000,000.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.334.263.708	27.541.932.779	Income attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang saham beredar	770.000.000	770.000.000	Weighted average of outstanding shares
Laba per saham	23,81	35,77	Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of the reporting date, the Group did not have potentially dilutive shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Guna Mandiri Paripurna	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Piutang usaha, piutang pihak berelasi/ Trade receivables, due from related parties
PT Radiant Central Nusa	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payables
PT Radiant Guna Persada	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ Other payables
Komisaris dan Direksi/ Commissioner and Director	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan manfaat kompensasi lain-lain/ Salaries and other compensation benefits

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

b. Balances with related parties

	31 Desember/	December 31	
	2021	2020	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Guna Mandiri Paripurna	390.000	570.000	PT Guna Mandiri Paripurna
% terhadap total aset	0,00003%	0,00004%	% of total assets
	31 Desember/	December 31	
	2021	2020	
Piutang lain-lain			Other receivables
Karyawan	-	373.811.821	Employees
% terhadap total aset	0,00000%	0,02775%	% of total assets
	31 Desember/	December 31	
	2021	2020	
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
PT Radiant Guna Persada	3.783.199.488	3.710.415.756	PT Radiant Guna Persada
PT Guna Mandiri Paripurna	1.645.512.987	1.582.135.213	PT Guna Mandiri Paripurna
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	389.657.827	694.293.323	Others (each under Rp500,000,000)
Total	5.818.370.302	5.986.844.292	Total
% terhadap total aset	0,44840%	0,44443%	% of total assets
	31 Desember/	December 31	
	2021	2020	
Utang lain-lain			Other payables
PT Radiant Nusa Investama	452.421.526	297.637.537	PT Radiant Nusa Investama
PT Radiant Central Nusa	10.000.000	-	PT Radiant Central Nusa
Total	462.421.526	297.637.537	Total
% terhadap total liabilitas	0.05686%	0.03342%	% of total liabilities

c. Salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation benefits paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years 2021 and 2020 amounted to Rp15,272,401,387 and Rp16,244,180,811, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services* dan *oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian *mobile offshore production unit*, dan jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lain.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

Operating segment

The Group are presently engaged in the following business:

1. Operating support services covering human resources services, training, repairs and maintenance, car rent and integrated base management for oil and gas.
2. Inspection services covering voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services and oil country tubular goods, and environmental survey.
3. Offshore services include the activities of the provision of services for offshore activities including the operation of a mobile offshore production unit, and local shipping services.
4. Others covering construction services, building management services, and others.

The following are segment information based on business segment:

	2021					
	Jasa pendukung operasi/ Operating support services	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai/ Agency and offshore services	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain						Statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	973.877.442.464	181.903.929.724	467.044.369.672	90.764.937.484	1.713.590.679.344	Revenues
Pendapatan antar segmen	(1.950.877.446)	-	(60.959.209.661)	(5.043.788.082)	(67.953.875.189)	Inter segmen revenues
Beban langsung	893.882.975.114	163.808.006.738	357.289.684.858	82.881.003.281	1.497.861.669.991	Direct costs
Beban antar segmen	(1.950.877.446)	-	(67.328.291.061)	-	(69.279.168.507)	Inter segmen direct costs
Total laba kotor	79.994.467.350	18.095.922.986	116.123.766.214	2.840.146.121	217.054.302.671	Total gross profit
Laba usaha					85.959.457.813	Profit from operations
Laba sebelum pajak					32.613.860.050	Profit before tax
Informasi lainnya						Others information
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.297.577.363.103	Unallocated assets segments
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					813.265.050.471	Unallocated liabilities segments

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment operasi (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating segment (Continued)

	2020					
	Jasa pendukung operasi/ Operating support services	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai/ Agency and offshore services	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					Statements of profit or loss and other comprehensive income	
Pendapatan	1.023.227.760.193	223.940.296.072	400.567.914.052	39.674.684.066	1.687.410.654.383	Revenues
Pendapatan antar segmen	(7.892.215.778)	(272.612.500)	(59.342.074.548)	(3.513.600.000)	(71.020.502.826)	Inter segmen revenues
Beban langsung	945.637.832.622	174.540.259.562	286.321.534.632	41.303.578.220	1.447.803.205.036	Direct costs
Beban antar segmen	(7.892.215.778)	(272.612.500)	(60.543.060.648)	-	(68.707.888.926)	Inter segmen direct costs
Total laba kotor	77.589.927.571	49.400.036.510	115.447.365.520	(5.142.494.154)	237.294.835.447	Total gross profit
Laba usaha					103.524.903.840	Profit from operations
Laba sebelum pajak					48.080.574.358	Profit before tax
Informasi lainnya						Others information
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.347.091.507.257	Unallocated assets segments
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					890.642.914.518	Unallocated liabilities segments

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

The Group's operations are located in Indonesian areas which have relatively the same risks and benefits. Revenue based on geographical segments:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Jawa	946.332.845.173	867.476.680.423	Java
Kalimantan	426.319.230.494	432.619.357.649	Kalimantan
Sumatera	272.984.728.488	316.294.113.485	Sumatera
Total	1.645.636.804.155	1.616.390.151.557	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SHUH-S21PL0050A-A10 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 24 Januari 2024 dengan nilai kontrak Rp29.617.173.364.
- b. Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. 39PHR20-0009 mengenai *Intelligent Pigging Service Package IX*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2022 dengan nilai kontrak Rp28.273.635.886.
- c. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi ONWJ LTD yang tertuang dalam kontrak No. 4710005441 mengenai *Lifting Management Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp22.609.906.500.
- d. Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710004728 mengenai *Certification Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 20 Oktober 2026 dengan nilai kontrak Rp15.910.200.000.

32. COMMITMENTS

The Company

- a. On December 1, 2021, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Rokan Zona 4 as stated in contract No. SHUH-S21PL0050A-A10 regarding *Manpower Services*. This contract is valid up to January 24, 2024 with contract value amounting to Rp29,617,173,364.
- b. On November 24, 2021, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Rokan as stated in contract No. 39PHR20-0009 regarding *Intelligent Pigging Service Package IX*. This contract is valid up to September 19, 2022 with contract value amounting to Rp28,273,635,886.
- c. On October 7, 2021, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi ONWJ LTD as stated in contract No. 4710005441 regarding *Lifting Management Services*. This contract is valid up to December 7, 2026 with contract value amounting to Rp22,609,906,500.
- d. On August 20, 2021, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi OSES as stated in contract No. 4710004728 regarding *Certification Services*. This contract is valid up to October 20, 2026 with contract value amounting to Rp15,910,200,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. 39PHR20-0007 mengenai *Predictive Maintenance Non-Contact Inspection Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan nilai kontrak Rp16.065.517.026.
- f. Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600006476 mengenai *Inspection Engineering Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp15.709.909.400.
- g. Pada tanggal 1 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Wartsila Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 4082020 mengenai *Agreement of Personnel Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp27.740.837.110.
- h. Pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1753612 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp44.429.999.250.
- i. Pada tanggal 1 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu yang tertuang dalam kontrak No. 015-19-HSSE mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp39.856.740.420.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- e. On August 9, 2021, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Rokan as stated in contract No. 39PHR20-0007 regarding *Predictive Maintenance Non-Contact Inspection Services*. This contract is valid up to August 31, 2022 with contract value amounting to Rp16,065,517,026.
- f. On June 1, 2021, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600006476 regarding *Inspection Engineering Support Services*. This contract is valid up to May 31, 2024 with contract value amounting to Rp15,709,909,400.
- g. On August 1, 2020, the Company signed a contract with Wartsila Indonesia as stated in contract No. 4082020 regarding *Agreement of Personnel Services*. This contract is valid up to July 31, 2023 with contract value amounting to Rp27,740,837,110.
- h. On December 4, 2019, the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1753612 regarding *Non-Destructive Testing*. This contract is valid up to October 21, 2021 with contract value amounting to Rp44,429,999,250.
- i. On August 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu as stated in contract No. 015-19-HSSE regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid until July 31, 2021 with a contract value of Rp39,856,740,420.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- j. Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. C1712718 mengenai *NDC Field Operation Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 14 Januari 2022 dengan nilai kontrak Rp 25.444.831.201.
- k. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000154-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp298.326.831.050.
- l. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000153-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp278.217.358.300.
- m. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- j. On July 15, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1712718 about *NDC Field Operation Support Services*. This contract is valid until January 14, 2022 with a contract value of Rp25,444,831,201.
- k. On July 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000154-RA about *Manpower Support Services*. This contract is valid until December 31, 2021 with a contract value of Rp298,326,831,050.
- l. On July 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000153-RA about *Manpower Support Services*. This contract is valid until December 31, 2021 with a contract value of Rp278,217,358,300.
- m. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 21, 2019 from P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Notary in Jakarta.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan Sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

- n. Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011100 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp23.244.562.000.
- o. Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011099 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp31.606.233.000.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

The Shareholders have given approval to the Directors of the Company to pledge most or all of the assets of the Company's Parent Entity and/or its Subsidiaries, both existing and future ones, in connection with the loan and/or financing facilities to be obtained by the Company and/or Subsidiaries of the Company, both from banks and or venture capital companies, financing companies or infrastructure financing companies, both domestic and abroad, including the extension, change, replacement, and renewal from time to time and give approval and power to the Directors of the Company to determine the scheme giving guarantees. Shareholders also authorize the Company's Directors to take all necessary actions in connection with the provision of such guarantees.

- n. On February 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. 4650011100 about *Manpower Support Services*. This contract is valid until January 31, 2021 with a contract value of Rp23,244,562,000.
- o. On February 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. 4650011099 about *Manpower Support Services*. This contract is valid until January 31, 2021 with a contract value of Rp31,606,233,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- p. Pada tanggal 7 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1643369 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp43.782.947.500.
- q. Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang tertuang dalam kontrak No. 4650010699 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2021 dengan nilai kontrak Rp37.465.256.152.
- r. Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako yang tertuang dalam kontrak No. 032-18-OPS-OS-HRM mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 9 Agustus 2020 dengan nilai kontrak Rp22.896.790.573.
- s. Pada tanggal 5 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. 3900444421 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 September 2020 dengan nilai kontrak Rp38.914.005.790.
- t. Pada tanggal 1 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005547 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp39.891.693.880.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- p. On November 7, 2018, the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1643369 regarding *Non-Destructive Testing*. This contract is valid up to October 21, 2021 with contract value amounting to Rp43,782,947,500.
- q. On November 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi as stated in contract No. 4650010699 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to March 22, 2021 with contract value amounting to Rp37,465,256,152.
- r. On August 10, 2018, the Company signed a contract with PT Bumi Siak Pusako as stated in contract No. 032-18-OPS-OS-HRM regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to August 9, 2020 with contract value amounting to Rp22,896,790,573.
- s. On June 5, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. 3900444421 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to September 1, 2020 with contract value amounting to Rp38,914,005,790.
- t. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600005547 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to June 28, 2020 with contract value amounting to Rp39,891,693,880.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- u. Pada tanggal 1 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005547 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp39.891.693.880.
- v. Pada tanggal 1 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0004A-P23 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp20.490.440.969.
- w. Pada tanggal 1 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0007A-P23 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp22.544.484.589.
- x. Pada tanggal 1 April 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu yang tertuang dalam kontrak No. EPK1-S18PL0005A-P2D mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp25.035.799.823.
- y. Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. EPM7-S17LLOO95A-P27 mengenai Operation Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2020 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- u. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600005547 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to June 28, 2020 with contract value amounting to Rp38,891,693,880.
- v. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. EPPA-S18PL0004A-P23 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to July 28, 2020 with contract value amounting to Rp20,490,440,969.
- w. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu as stated in contract No. EPPA-S18PL0007A-P23 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to July 28, 2020 with contract value amounting to Rp22,544,484,589.
- x. On April 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu as stated in contract No. EPK1-S18PL0005A-P2D regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to June 28, 2020 with contract value amounting to Rp25,035,799,823.
- y. On March 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. EPM7-S17LLOO95A-P27 regarding Operation Maintenance Services. This contract is valid up to May 28, 2020 with contract value amounting to Rp43,606,880,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- z. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No. 900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar AS\$110.081.000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No. 013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang merupakan kelanjutan dari kontrak No. 900252 dan tertuang dalam kontrak No. MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak AS\$62.236.170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- z. On April 27, 2006, the Company signed Maleo Development contract with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. as stated in agreement No. 900252 regarding Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services which is valid until September 28, 2010 with contract value USD110,081,000.

On June 8, 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., entered into addendum with the Company on the agreement above with Ref No. 013/MDO/LEG/III/10 extended for 5 years.

Based on amended agreement dated on October 31, 2011, the Company and Santos agreed to extend the agreement on starting from the period August 1, 2011 until July 21, 2016. Santos has the right to automatically extend the agreement after the date of July 31, 2016 for the period August 1, 2016 to April 20, 2018.

On December 27, 2017, the Company signed a contract with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., which is a continuation from contract No. 900252 and stated in contract No. MD000310317DA regarding Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. This contract is valid up to December 27, 2021 with contract value amounting to USD62,236,170 or equivalent to Rp840,188,295,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- aa. Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty, Ltd. untuk melaksanakan kontrak terkait *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service*. Contract No. 904199 sebesar AS\$90.291.480. Untuk periode 5 tahun dan 8 bulan yang terdiri dari 13 bulan (fase konversi) dan 3 tahun periode pasti ditambah 1 tahun dan 7 bulan periode Opsi (fase operasi dan pemeliharaan).

Berdasarkan kontrak seluruh biaya yang terjadi selama fase konversi ditagihkan kepada klien dalam bentuk unit rate selama 3-4 tahun fase operasi.

- bb. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak No. BF10681 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 2 Oktober 2020 dengan nilai kontrak Rp39.482.285.085.
- cc. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak No. CS17268088 mengenai *Pipeline Inspection dan Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.
- dd. Pada tanggal 10 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. C1492878 mengenai *Technical Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- aa. On February 27, 2019, the Company accepted Awards Letter from Santos (Sampang) Pty. Ltd. to carry out the contract of *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service*. Contract No. 904199 amounted to USD90,291,480, for a period of 5 years and 8 months, consist of 13 months (conversion phase) and 3 years certain period additional 1 year and 7 months option period (operation and maintenance phase).

Based on the contract, all costs incurred during the conversion phase are billed to the client in the form of a unit rate for during the 3-4 years operating phase.

- bb. On October 3, 2017, the Company signed a contract with PT Medco E&P Rimau as stated in contract No. BF10681 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to October 2, 2020 with contract value amounting to Rp39,482,285,085.
- cc. On October 1, 2017, the Company signed a contract with PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd as stated in contract No. CS17268088 regarding *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. This contract is valid up to March 31, 2020 with contract value amounting to Rp40,937,877,000.
- dd. On April 10, 2017, the Company signed a contract with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1492878 regarding *Technical Support Services*. This contract is valid up to April 8, 2020 with contract value amounting to Rp27,700,000,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- ee. Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk *Production dan Well Maintenance - Block South Sumatera*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia

- a. Pada tanggal 5 Desember 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Badan Pengusaha Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan yang tertuang dalam kontrak No. 5127.CBD.001.059.A/SPJ/PPK-PNBP/12/2021 mengenai *Contraction Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2022 dengan nilai Rp47.853.094.029.
- b. Pada tanggal 5 November 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sorik Marapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak No. SM4809/211118/PRJ mengenai *Contraction Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2022 dengan nilai Rp22.221.600.000.
- c. Pada tanggal 9 Agustus 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. 39PHR20-0254 mengenai *Operation Maintenance Services* yang berlaku sampai 8 Agustus 2022 dengan nilai Rp41.712.141.575.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- ee. On June 24, 2016, the Company signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract No. 3510005285 regarding *Manpower Supply for Production and Well Maintenance - South Sumatera Block*. This contract is valid up to July 31, 2020 with contract value amounting to Rp42,547,271,396.

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia

- a. On December 5, 2021, SI signed a contract with Badan Pengusaha Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan as stated in contract No. 5127.CBD.001.059.A/SPJ/PPK-PNBP/12/2021 regarding *Contraction Services* which is valid up to December, 31, 2022 with contract value amounting to Rp47,853,094,029.
- b. On November 5, 2021, SI signed a contract with PT Sorik Marapi Geothermal Power as stated in contract No. SM4809/211118/PRJ regarding *Contraction Services* which is valid up to December, 31, 2022 with contract value amounting to Rp22,221,600,000.
- c. On August 9, 2021, SI signed a contract with Pertamina Hulu Rokan as stated in contract No. 39PHR20-0254 regarding *Operation Maintenance Services* which is valid up to August 8, 2022 with contract value amounting to Rp41,712,141,575.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 28 Juni 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang tertuang dalam kontrak No. 160/PST.33-GDE/W/2021 mengenai *Construction Services* yang berlaku sampai 24 April 2022 dengan nilai Rp43.572.465.870.
- e. Pada tanggal 1 Maret 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Ecolab International Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 235/EII/XI/2020 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 28 Februari 2023 dengan nilai Rp31.127.850.698.
- f. Pada tanggal 1 Januari 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan JOB PT Pertamina-Medco E&P yang tertuang dalam kontrak No. S200117/JOB/BSS mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp45.687.754.092.
- g. Pada tanggal 11 September 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 45000010776 mengenai *Modular Crane* yang berlaku sampai 10 Oktober 2024 dengan nilai Rp44.450.160.000.
- h. Pada tanggal 1 September 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT ASDP Indonesia Ferry yang tertuang dalam kontrak No. 185/BA-NGH/PBJ/VIII/ASOP-2020 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp46.253.992.693.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- d. On June 28, 2021, SI signed a contract with PT Geo Dipa Energi (Persero) as stated in contract No. 160/PST.33-GDE/W/2021 regarding *Construction Services* which is valid up to October April 24, 2022 with contract value amounting to Rp43,572,465,870.
- e. On March 1, 2021, SI signed a contract with PT Ecolab International Indonesia as stated in contract No. 235/EII/XI/2020 regarding *Manpower Services* which is valid up to February 28, 2023 with contract value amounting to Rp31,127,850,698.
- f. On January 1, 2021, SI signed a contract with JOB PT Pertamina-Medco E&P as stated in contract No.S200117/JOB/BSS regarding *Manpower Services* which is valid up to December 31, 2021 with contract value amounting to Rp45,687,754,092.
- g. On September 11, 2020, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 45000010776 regarding *Modular Crane* which is valid up to October 10, 2024 with contract value amounting to Rp44,450,160,000.
- h. On September 1, 2020, SI signed a contract with PT ASDP Indonesia Ferry as stated in contract No. 185/BA-NGH/PBJ/VIII/ASOP-2020 regarding *Manpower Services* which is valid up to September 30, 2021 with contract value amounting to Rp46,253,992,693.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- i. Pada tanggal 6 Juli 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxon Mobile Cepu Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 200917-A4009694 mengenai *Provision Instrumentation and Electrical Services* yang berlaku sampai 6 Juli 2023 dengan nilai Rp44.192.000.000.
- j. Pada tanggal 1 Juni 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 5494/BID/MEDC/VII/2020 mengenai Jasa Pekerjaan Sipil yang berlaku sampai 21 Juni 2023 dengan nilai Rp44.192.000.000.
- k. Pada tanggal 1 Juni 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 44200002733 mengenai Jasa Teknis untuk *Maintenance* dan *Modification Services* yang berlaku sampai 21 Juni 2021 dengan nilai Rp49.610.012.000.
- l. Pada tanggal 1 Mei 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE Joint Operation yang tertuang dalam kontrak No. 5000039736 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 30 April 2022 dengan nilai Rp47.478.917.500.
- m. Pada tanggal 22 April 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1731135 mengenai *Gas Plant Operation and Maintenance Services* yang berlaku sampai 22 Desember 2022 dengan nilai Rp41.826.735.371.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- i. On July 6, 2020, SI signed a contract with Exxon Mobile Cepu Ltd. as stated in contract No. 200917-A4009694 regarding *Provision Instrumentation and Electrical Services* which is valid up to July 6, 2023 with contract value amounting to Rp44,192,000,000.
- j. On June 1, 2020, SI signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract No. 5494/BID/MEDC/VII/2020 regarding *Manpower Services* which is valid up to June 21, 2023 with contract value amounting to Rp44,192,000,000.
- k. On June 1, 2020, SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in contract No. 44200002733 regarding *Technical Services for Maintenance and Modification Services* which is valid up to June 21, 2021 with contract value amounting to Rp49,610,012,000.
- l. On May 1, 2020, SI signed a contract with Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE Joint Operation as stated in contract No. 5000039736 regarding *Manpower Services* which is valid up to April 30, 2022 with contract value amounting to Rp47,478,917,500.
- m. On April 22, 2020, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1731135 regarding *Gas Plant Operation* which is valid up to December 22, 2022 with contract value amounting to Rp41,826,735,371.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- n. Pada tanggal 5 Maret 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1786643 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 4 Februari 2021 dengan nilai Rp43.250.517.651.
- o. Pada tanggal 1 Februari 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai *Third Party Manpower Services* yang tertuang dalam kontrak No. TNS-10039628-R yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp38.853.287.528.
- p. Pada tanggal 1 Januari 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2020 dengan nilai Rp27.799.552.024.
- q. Pada tanggal 1 Agustus 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. KTOM-0331-S mengenai *Operation Assistance and Field Maintenance Services* yang berlaku sampai 31 Juli 2022 dengan nilai Rp152.154.747.057.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- n. On March 5, 2020, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1786643 regarding *Manpower Services* which is valid up to February 4, 2021 with contract value amounting to Rp43,250,517,651.
- o. On February 1, 2020, SI signed a contract with ENI Muara Bakau B.V as stated in contract No. TNS-10039628-R regarding *Third Party Manpower Services* which is valid up to July 31, 2021 with contract value amounting to Rp38,853,287,528.
- p. On January 1, 2020, SI signed a contract with PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, and PT BJ Services as stated in regarding *Manpower Support Services* which is valid up to December 31, 2020 with contract value amounting to Rp27,799,552,024.
- q. On August 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu East Kalimantan as stipulated in contract No. KTOM-0331-S regarding *Operation Assistance and Field Maintenance Services* which is valid until July 31, 2022 with a value of Rp152,154,747,057.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- r. Pada tanggal 1 Juli 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005985 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp64.463.706.192.
- s. Pada tanggal 25 Juni 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. SS218A113 mengenai *NBU Production & Maintenance Support Service* yang berlaku sampai 30 Juni 2023 dengan nilai Rp181.171.600.000.
- t. Pada tanggal 16 Maret 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak *Operation Maintenance Services* yang berlaku sampai 8 Agustus 2021 dengan nilai Rp31.147.422.074.
- u. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak No. 055/SPC-BAI/XII/2018, 056/SPC-BHI/XII/2018, dan 057/SPC-BJSI/XII/2018 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp37.651.221.182.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- r. On July 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005985 concerning *Manpower Support Services* which is valid until December 31, 2021 with a value of Rp64,463,706,192.
- s. On June 25, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. SS218A113 concerning *NBU Production & Maintenance Support Service* which is valid until June 30, 2023 with a value of Rp181,171,600,000.
- t. On March 16, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Chevron Pacific Indonesia as stipulated in the *Operation Maintenance Services* contract which is valid until August 8, 2021 with a value of Rp31,147,422,074.
- u. On January 1, 2019, SI Signed a cooperation agreement with PT Baker Hughes, PT Baker Atlas and PT BJ Services as stipulated in contracts No. 055/SPC-BAI/XII/2018, 056/SPC-BHI/XII/2018, and 057/SPC-BJSI/XII/2018 concerning *Manpower Support Services* which is valid until February 28, 2022 with a value of Rp37,651,221,182

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- v. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani kontrak pembaharuan dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysics Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT Weltekindo Nusantara). Total estimasi nilai kontrak adalah sebesar Rp315.831.723.014 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.
- w. Pada tanggal 10 Desember 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005813 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp345.627.601.531.
- x. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000124-MJ mengenai *Building Maintenance Services* yang berlaku sampai 31 Maret 2021 dengan nilai Rp18.647.061.790.
- y. Pada tanggal 6 September 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. OSESDA04 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 5 September 2021 dengan nilai Rp146.048.960.331.
- z. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Ramba Field 1 yang tertuang dalam kontrak No. 4650009692 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 28 Februari 2020 dengan nilai Rp36.732.508.330.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- v. On January 1, 2019, SI signed a renewal contract with the Schlumberger Group (PT Schlumberger Geophysics Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT Weltekindo Nusantara). The total estimated contract value amounted to Rp315,831,723,014, which is valid until December 31, 2021.
- w. On December 10, 2018, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005813 concerning *Manpower Support Services* which is valid until September 30, 2021 with a value of Rp345,627,601,531.
- x. On October 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000124-MJ regarding *Building Maintenance Services* which is valid up to March 31, 2021 with contract value amounting to Rp18,647,061,790.
- y. On September 6, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi OSES as stated in contract No. OSESDA04 regarding *Manpower Services* which is valid up to September 5, 2021 with contract value amounting to Rp146,048,960,331.
- z. On March 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina EP Ramba Field 1 as stated in contract No. 4650009692 regarding *Manpower Services* which is valid up to February 28, 2020 with contract value amounting to Rp36,732,508,330.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- aa. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Wartsila Indonesia mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai Rp20.118.122.510.
- bb. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.
- cc. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian *Head of Agreement* dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.

Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010, SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- aa. On August 1, 2017, SI signed a contract with PT Wartsila Indonesia regarding *Manpower Services* which valid until July 31, 2020 with contract value Rp20,118,122,510.
- bb. On March 21, 2017 SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in agreement No. 4420001664 regarding *Technical Support Services* valid until December 31, 2021 with contract value Rp29,050,161,870.
- cc. On February 18, 2010, SI with OTP signed a *Head of Agreement* contract for the sole purpose of financing SMGP's capital participation, as subsequently amended under amendment letter dated on December 6, 2010

For the sole purpose of capital participation, on July 28, 2010, SI signed a loan agreement with OTP, as subsequently amended and restated by way of loan agreement dated on March 9, 2011 (collectively, "the Initial Loan Agreement"). In furtherance to the Initial Loan Agreement, SI and OTP have agreed to amend and restate the initial loan agreement on the Second Amended and Restated Loan Agreement dated on May 13, 2014.

SI obtained loan facility amounted to USD15,000,000 from OTP. Based on amended loan agreement on May 25, 2016, this facility will only bear interest when only SI has failed to fulfill its obligation to give instruction to SMGP to pay 75% portion from dividend paid.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") menjadi AS\$7.460.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Entitas Anak - PT Supraco Lines

- a. Pada tanggal 15 Februari 2021, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600006448 mengenai *provision of one (1) unit Dredging Service package 1* yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2022 dengan nilai kontrak Rp44.466.500.000.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.460000563345 mengenai *provision of one (1) unit crane barge package C* yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021 dengan nilai kontrak Rp117.239.750.220.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

Based on Notarial Deed No. 126 dated February 27, 2018 by Humbert Lie, SH., SE., Notary Magister, SI has increased its investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") to USD7,460,000. The addition of SMGP capital has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0085825 dated on February 27, 2018.

Subsidiaries - PT Supraco Lines

- a. On February 15, 2021, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600006448 regarding provision of one (1) unit Dredging Service package 1 which is valid up to February 14, 2022 with contract value Rp44,466,500,000.
- b. On October 1, 2018, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 460000563345 regarding provision of one (1) unit crane barge package C which is valid up to September 30, 2021 with contract value Rp117,239,750,220.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	86.930.311.209	83.012.986.127	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	497.763.133.943	406.221.079.637	Trade receivables
Aset keuangan lancar lain-lain	32.522.550.638	37.317.705.952	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi	5.818.370.302	4.046.844.292	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	123.667.201.706	108.453.173.579	Other non-current financial assets
Total	746.701.567.798	639.051.789.587	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	410.968.238.649	395.210.526.610	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	71.394.049.995	83.602.820.423	Trade payables - third parties
Beban akrual	57.579.750.305	50.525.406.819	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	100.051.455.591	164.430.999.744	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	10.375.765.343	19.450.585.840	Consumer finance liability
Liabilitas sewa	3.867.731.341	6.815.600.022	Lease liabilities
Utang lain-lain	106.909.236.126	105.520.937.537	Other payables
Total	761.146.227.350	825.556.876.995	Total

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Group apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company and its subsidiaries' financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivables by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Group minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Note 3).

The Group's trade receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Group do not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

		2021			
	Suku bunga/ Interest rate	Tiga bulan/ Three months	Satu tahun/ One year	Diatas satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga		365.842.934.452	157.459.482.378	136.992.245.824	660.294.662.654
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	86.406.905.144	-	-	86.406.905.144
Total		452.249.839.596	157.459.482.378	136.992.245.824	746.701.567.798
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga		235.420.614.900	-	462.421.526	235.883.036.426
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	15.439.992.644	46.319.977.931	52.534.981.700	114.294.952.275
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	410.968.238.649	-	-	410.968.238.649
Total		661.828.846.193	46.319.977.931	52.997.403.226	761.146.227.350
		2020			
	Suku bunga/ Interest rate	Tiga bulan/ Three months	Satu tahun/ One year	Diatas satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga		389.928.401.324	53.610.384.265	112.500.017.871	556.038.803.460
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	83.012.986.127	-	-	83.012.986.127
Total		472.941.387.451	53.610.384.265	112.500.017.871	639.051.789.587
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	134.128.227.242	-	105.520.937.537	239.649.164.779
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	17.832.312.592	53.496.937.776	119.367.935.238	190.697.185.606
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	395.210.526.610	-	-	395.210.526.610
Total		547.171.066.444	53.496.937.776	224.888.872.775	825.556.876.995

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang AS\$. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Credit risk management (Continued)

		2021				
Financial Assets						
Non-interest bearing						
Fixed interest rate instrument						
Total						
Financial Liabilities						
Non-interest bearing						
Fixed interest rate instrument						
Variable interest rate instrument						
Total						
		2020				
Financial Assets						
Non-interest bearing						
Fixed interest rate instrument						
Total						
Financial Liabilities						
Non-interest bearing						
Fixed interest rate instrument						
Variable interest rate instrument						
Total						

Foreign currency exchange rate risk management

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries' monetary assets and monetary liabilities are as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(Lanjutan)

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Foreign currency exchange rate risk
management (Continued)

	2021			
	USD Ekuivalen/ Equivalent	SGD Ekuivalen/ Equivalent	Euro Ekuivalen/ Equivalent	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	31.030.982.662	7.758.122	1.339.012	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	85.050.477.055	-	-	Trade receivables
Total aset moneter	116.081.459.717	7.758.122	1.339.012	Total monetary assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19.263.163.500	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	3.345.018.500	506.508.376	-	Trade payables
Utang bank	100.051.455.591	-	-	Bank loans
Total liabilitas moneter	122.659.637.591	506.508.376	-	Total monetary liabilities
Total aset moneter, neto	(6.578.177.874)	(498.750.254)	1.339.012	Total monetary asset, net
Ekuivalen dalam mata uang asing	(461.012)	(47.347)	83	Equivalents in foreign currencies
	2020			
	USD Ekuivalen/ Equivalent	SGD Ekuivalen/ Equivalent	Euro Ekuivalen/ Equivalent	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5.132.545.000	13.914.061	10.013.523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	65.546.724.720	-	-	Trade receivables
Total aset moneter	70.679.269.720	13.914.061	10.013.523	Total monetary assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	26.799.519.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	8.648.396.743	1.796.190	-	Trade payables
Utang bank	94.057.913.906	-	-	Bank loans
Total liabilitas moneter	129.505.829.649	1.796.190	-	Total monetary liabilities
Total aset moneter, neto	(58.826.559.929)	12.117.871	10.013.523	Total monetary asset, net
Ekuivalen dalam mata uang asing	(4.231.822)	1.174	642	Equivalents in foreign currencies

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(Lanjutan)

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp734.917.996 dan (Rp112.315.604).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Mata uang/ Currency	Tahun/ Years	Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis
Rupiah	2021	+ 100 Poin/ Point	(46.101.184)
		- 100 Poin/ Point	46.101.184
	2020	+ 100 Poin/ Point	(417.061.751)
		- 100 Poin/ Point	417.061.751

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk), maupun utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Bank CTBC) yang menggunakan suku bunga mengambang.

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Foreign currency exchange rate risk
management (Continued)

In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain and loss in December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp734,917,996 and (Rp112,315,604), respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the United States Dollar denominated assets and liabilities of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2021 and 2020:

Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis
+ 100 Poin/ Point - 100 Poin/ Point + 100 Poin/ Point - 100 Poin/ Point	(46.101.184) 46.101.184 (417.061.751) 417.061.751

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and its subsidiaries' financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Group's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits, long-term bank loan (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk) and short-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Bank CTBC) that used the floating interest rate.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko suku bunga (Lanjutan)

Eksposur risiko nilai wajar Grup terutama timbul dari utang bank utang bank jangka Panjang (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 31 Desember 2021, Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp4.500.000.000.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Interest rate risk management (Continued)

The Group's exposure to the fair value risk arise primarily from long-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk), finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. The Group's monitor the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

In Desember 31 2021, the Group has perform an analysis to measure sensitivity of fluctuation risk of interest rate. Based on such analysis every 1% increase or decrease in interest rate, will increase or decrease the Group interest expense by Rp4,500,000,000.

Liquidity risk management

Liquidity risk arises mainly from general funding of the Company's operations. It is the Company policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses Group's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on maturity groupings from the statement of financial position date to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the assets and financial liabilities including interest that can or will be accrued except where Group's are entitled and intends to claim or repay the assets or liability before its maturity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Liquidity risk management (Continued)

	2021			
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year	Nilai tercatat Carrying Value	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	410.968.238.649	-	410.968.238.649	Short-term bank loans
Utang usaha	71.394.049.995	-	71.394.049.995	Trade payables
Beban akrual	57.579.750.305	-	57.579.750.305	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	106.909.236.126	106.909.236.126	Other payables
Utang bank	48.534.740.462	51.516.715.129	100.051.455.591	Bank loans
Liabilitas sewa	9.741.928.404	633.836.939	10.375.765.343	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.483.301.709	384.429.632	3.867.731.341	Consumer financing liabilities
Total	601.702.009.524	159.444.217.826	761.146.227.350	Total
	2020			
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year	Nilai tercatat Carrying Value	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	395.210.526.610	-	395.210.526.610	Short-term bank loans
Utang usaha	85.542.820.423	-	85.542.820.423	Trade payables
Beban akrual	50.525.406.819	-	50.525.406.819	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	105.520.937.537	105.520.937.537	Other payables
Utang bank	52.769.574.833	111.661.424.911	164.430.999.744	Bank loans
Liabilitas sewa	15.165.573.338	4.285.012.502	19.450.585.840	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.394.102.197	3.421.497.825	6.815.600.022	Consumer financing liabilities
Total	602.608.004.220	224.888.872.775	827.496.876.995	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Management of Capital

The Group purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2021, strategi Grup tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Total liabilitas	813.265.050.471	890.642.914.518
Total ekuitas	484.312.312.632	456.448.592.739
Rasio utang terhadap modal	<u>1,68</u>	<u>1,95</u>

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Management of Capital (Continued)

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2021, the Group's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Total liabilities
Total equity
Debt-to-equity ratio

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant investing and financing activities not affecting cash flows :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Penambahan aset yang berasal dari :			Additions of assets through:
Liabilitas sewa	8.931.359.000	22.041.218.653	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	8.779.186.020	Consumer finance liabilities
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	1.223.514.600	1.521.840.000	Loan to OTP Geothermal Pte Ltd
Aktivitas investasi			Investing activities
Penambahan aset keuangan tidak lancar lain-lain yaitu investasi pada:			Addition of non-current financial asset on Investment to:
PT Sorik Marapi Geothermal Power	14.434.552.811	7.320.022.398	PT Sorik Marapi Geothermal Power
Total	24.589.426.411	39.662.267.071	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Change in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas, neto/ Cash flow, net	Perubahan non-kas/ Non-cash movement		Saldo akhir/ Ending balance	
			Selisih kurs Foreign exchange	Lain-lain Others		
Utang bank jangka pendek	395.210.526.610	15.757.712.039	-	-	410.968.238.649	Short-term bank loans
Utang bank	164.430.999.744	(65.529.480.288)	1.149.936.135	-	100.051.455.591	Bank loans
Liabilitas sewa	19.450.585.840	(18.006.179.497)	-	8.931.359.000	10.375.765.343	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	6.815.600.022	(2.947.868.681)	-	-	3.867.731.341	Consumer financing liabilities
Total	585.907.712.216	(70.725.816.427)	1.149.936.135	8.931.359.000	525.263.190.924	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA
PELAPORAN**

SETELAH

PERIODE

Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga yang tertuang dalam kontrak No. SSU100064A mengenai *Man Power Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024 dengan nilai kontrak Rp181.561.554.997.

Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Dwi Mitra Rekayasa Teknik yang tertuang dalam kontrak No. 0201221DRT mengenai *NDT Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 3 Januari 2027 dengan nilai kontrak Rp25.082.500.000.

Pada tanggal 9 Februari 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. 3100000089 mengenai *Agency Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024 dengan nilai kontrak Rp34.154.171.384.

Pada 10 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0002-00007/407/21/081/22 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2021 sebesar Rp8.183.936.678. dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 15 Maret 2022.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005766 mengenai *Inspection Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Mei 2025 dengan nilai kontrak Rp46.375.997.192.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On January 1, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Sanga Sanga as stated in contract No. SSU100064A regarding *Man Power Services* which is valid up to September 30, 2024 with contract value Rp181,561,554,997.

On January 5, 2022, the Company signed a contract with PT Dwi Mitra Rekayasa Teknik as stated in contract No. 0201221DRT regarding *NDT Services* which is valid up to January 3, 2027 with contract value Rp25,082,500,000.

On February 9, 2022, the Company signed a contract with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. 3100000089 regarding *Agency Services* which is valid up to August 8, 2024 with contract value Rp34,154,171,384.

On February 10, 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00002 - 0007/407/19/081/22 for value added tax for the period January - June 2021 amounting to Rp8,183,936,678 and an Disbursement of Refund Claim (SPMKP) received on March 15, 2022.

On March 1, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4710005766 regarding *Inspection Services* which is valid up to May 29, 2025 with contract value Rp46,375,997,192.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (Lanjutan)**

Entitas Anak

Pada tanggal 10 Januari 2022, PT Supraco Deep Water menandatangani kerjasama mengenai jasa penyedia tenaga kerja dengan PT Deltamas Solusindo.

Pada tanggal 11 Februari 2022, berdasarkan Akta Notaris Edsy Nio No. 5 tanggal 11 Februari 2022, pemegang saham Entitas Anak menyetujui perubahan nama PT Supraco Deep Water menjadi PT Supraco Daya Wisesa.

37. WABAH VIRUS KORONA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di awal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan risiko kredit, dan gangguan operasi bisnis. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Subsidiaries

On January 10, 2022, PT Supraco Deep Water signed an agreement regarding labor supply services with PT Deltamas Solusindo.

On February 11, 2022, based on Edsy Nio Notary Deed No. 5 dated February 11, 2022, the shareholders of the Subsidiary approved the change of name of PT Supraco Deep Water to PT Supraco Daya Wisesa.

37. CORONA VIRUS OUTBREAK

The Group operation has been and may continue to be impacted by the outbreak of Covid19 virus which started in China in early 2020 and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global and Indonesian economy include lower economic growth, an increase in credit risk, and the disruption of business operations. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the Covid-19 pandemic and evaluate the impact.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

The following are the accounts in December 31, 2020 consolidated statement of financial position report that have been reclassified to conform the presentation of consolidated financial statements of December 31, 2021. The details of the accounts are as follows:

	31 Desember 2020 (Dilaporkan sebelumnya) December 31, 2020 (As previously reported)	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2020 (Setelah direklasifikasi) December 31, 2020 (As reclassification)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Piutang pihak berelasi	4.046.844.292	1.940.000.000	5.986.844.292	Due from related parties
Utang usaha - pihak ketiga	85.542.820.423	1.940.000.000	87.482.820.423	Trade payables - third parties
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	331.458.444.133	(4.949.871.388)	326.508.572.745	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	-	4.949.871.388	4.949.871.388	Other comprehensive income
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	331.458.444.133	(4.949.871.388)	326.508.572.745	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	-	4.949.871.388	4.949.871.388	Other comprehensive income

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 7 April 2022.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on April 7, 2022.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN-
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION-
PARENT ENTITY

As of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	72.121.321.025	70.828.160.729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	250.487.234.842	233.262.805.062	Third parties
Pihak berelasi	-	819.462.500	Related parties
Aset keuangan lancar lain-lain	6.766.742.988	6.325.445.709	Other current financial assets
Persediaan	7.843.294.229	5.241.117.105	Inventories
Pajak dibayar di muka	12.389.772.320	31.170.720.172	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	15.102.569.620	23.001.948.611	Prepaid expenses
Uang muka	17.105.092.642	15.381.941.608	Advance payments
TOTAL ASET LANCAR	381.816.027.666	386.031.601.496	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	35.364.491.281	87.621.365.448	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	11.004.010.573	8.637.284.839	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	86.899.000.000	92.649.000.000	Investment in subsidiaries
Aset hak guna, neto	135.724.205.000	134.565.556.375	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	197.997.870.344	248.252.119.768	Fixed assets, net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	1.354.641.982	574.257.459	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	468.344.219.180	572.299.583.889	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	850.160.246.846	958.331.185.385	TOTAL ASSETS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN-
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION-
PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31	
	2021	2020
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	136.714.400.841	183.199.185.362
Utang usaha		
Pihak ketiga	48.058.134.834	71.516.397.177
Pihak berelasi	30.631.451.186	29.562.265.497
Utang lain-lain-pihak berelasi	11.167.472.140	11.167.472.140
Beban akrual	23.430.579.650	16.027.279.107
Utang pajak	5.384.952.928	4.296.664.403
Pendapatan diterima di muka	922.514.946	3.329.314.458
Bagian lancar atas:		
Utang bank	48.534.740.462	52.769.574.833
Liabilitas sewa	45.026.313.229	14.025.138.464
Utang pembiayaan konsumen	48.179.466	612.655.921
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	349.918.739.682	386.505.947.362
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain-pihak berelasi	42.471.882.151	91.783.846.111
Setelah dikurangi bagian lancar:		
Utang bank	51.516.715.129	111.661.424.911
Liabilitas sewa	106.776.972.464	119.447.003.911
Utang pembiayaan konsumen	633.836.939	-
Liabilitas imbalan kerja	29.179.851.727	32.782.633.868
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	230.579.258.410	355.674.908.801
TOTAL LIABILITAS	580.497.998.092	742.180.856.163
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham		
Modal dasar - 2.400.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 Saham	77.000.000.000	77.000.000.000
Tambahan modal disetor	22.347.063.722	21.597.063.722
Penghasilan komprehensif lain	2.654.644.055	1.714.451.953
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	15.400.000.000	15.400.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	152.260.540.977	100.438.813.547
TOTAL EKUITAS	269.662.248.754	216.150.329.222
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	850.160.246.846	958.331.185.385

LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables-related parties
Accrued expenses
Taxes payable
Unearned revenue
Current portion of:
Bank loans
Lease liabilities
Consumer financing liability
TOTAL CURRENT LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Other payables-related parties
Net of current portion:
Bank loans
Lease liabilities
Consumer finance liabilities
Employee benefits liabilities
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital - Rp100 par value
Per share
Authorized - 2,400,000,000 shares
Subscribed and paid-up - 770,000,000 shares
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN-
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME-
PARENT ENTITY
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah)

	Tahun yang berakhir pad atanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
PENDAPATAN	818.732.767.205	830.191.231.160	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(692.325.779.690)	(682.318.741.530)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	126.406.987.515	147.872.489.630	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(91.838.504.650)	(98.176.912.693)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1.181.819.889)	(1.198.947.089)	Selling expenses
Beban pajak final	-	(196.973.368)	Final tax expenses
Laba penjualan aset tetap	154.636.364	844.484.848	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs	171.963.082	(382.850.525)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban lain-lain, neto	(1.085.305.805)	(440.507.393)	Other expense, net
LABA USAHA	32.627.956.617	48.320.783.410	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban bunga dan keuangan	(24.012.620.589)	(33.672.422.820)	Interest expense and financial charges
Pendapatan dividen	59.250.000.000	-	Dividend income
Penghasilan bunga	2.761.021.647	6.705.515.584	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	70.626.357.675	21.353.876.174	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(6.291.799.690)	(11.293.219.739)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	64.334.557.985	10.060.656.435	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Liabilitas imbalan kerja	1.205.374.490	(467.475.411)	Employee benefit liabilities
Pajak terkait	(265.182.388)	52.270.263	Related tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	940.192.102	(415.205.148)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	65.274.750.087	9.645.451.287	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS-
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY-
OF PARENT ENTITY

For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2019	77.000.000.000	21.597.063.722	15.400.000.000	95.237.735.361	2.129.657.101	211.364.456.184	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71, setelah pajak	-	-	-	(239.578.249)	-	(239.578.249)	Beginning balance adjustment for implementation of SFAS No. 71, net of tax
Saldo per 1 Januari 2020							Balance as of January 1, 2020
Setelah penerapan PSAK 71	77.000.000.000	21.597.063.722	15.400.000.000	94.998.157.112	2.129.657.101	211.124.877.935	After the implementation of PSAK 71
Dividen tunai	-	-	-	(4.620.000.000)		(4.620.000.000)	Cash dividends
Total laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	-	10.060.656.435	(415.205.148)	9.645.451.287	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2020
Saldo 31 Desember 2020	77.000.000.000	21.597.063.722	15.400.000.000	100.438.813.547	1.714.451.953	216.150.329.222	Balance as of December 31, 2020
Penyesuaian	-	-	-	(8.662.830.555)	-	(8.662.830.555)	Adjustment
Dividen tunai	-	-	-	(3.850.000.000)	-	(3.850.000.000)	Cash dividends
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	750.000.000	-	-	-	750.000.000	Difference in value of transaction with entities under common control
Total laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	-	-	-	64.334.557.985	940.192.102	65.274.750.087	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2021
Saldo 31 Desember 2021	77.000.000.000	22.347.063.722	15.400.000.000	152.260.540.977	2.654.644.055	269.662.248.754	Balance as of December 31, 2021

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
LAPORAN ARUS KAS-
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS-
OF PARENT ENTITY

For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	802.327.799.925	821.291.479.954	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(727.432.100.153)	(703.790.566.854)	Cash paid to suppliers, employees and others
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(24.012.620.589)	(33.672.422.820)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(8.923.707.540)	(11.437.922.844)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	31.771.337.132	7.182.797.795	Received from value added tax refund
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	73.730.708.775	79.573.365.231	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2.761.021.647	6.705.515.584	Interest received
Perolehan aset tetap	(41.263.575.742)	(126.607.586.833)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	214.395.603	1.082.818.182	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(38.288.158.492)	(118.819.253.067)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari dividen	59.250.000.000	-	Dividend received
Penambahan piutang pihak berelasi	52.256.874.167	47.386.880.167	Increase of receivable from related parties
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	(780.384.523)	250.851.678	Decrease (increase) in other non-current financial assets
Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi	(49.311.963.960)	(19.284.157.843)	Increased (decrease) in payable to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	773.979.254.901	767.002.560.696	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(820.464.039.422)	(762.433.506.207)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	535.198.237.454	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(64.379.544.153)	(498.833.338.518)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(847.901.456)	(489.020.795)	Payment of consumer financing liability
Penambahan utang pembiayaan konsumen	917.261.939	-	Additional of consumer financing liability
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(2.731.553.216)	Payment of finance lease liabilities
Penambahan liabilitas sewa pembiayaan	18.331.143.318	-	Additional of finance lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(3.850.000.000)	(4.620.000.000)	Payment of cash dividend
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(34.899.299.189)	61.446.953.416	Net cash provided by (used in) financing activities

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN ARUS KAS-
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS-
OF PARENT ENTITY (Continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	543.251.094	22.201.065.580	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS MATA UANG ASING	749.909.202	472.507.421	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	70.828.160.729	48.154.587.728	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	72.121.321.025	70.828.160.729	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

2. INVESTASI PADA ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2021, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries is recorded using cost method 1984.

2. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements

As of December 31, 2021 and 2020, parent entity has the following investments in shares of Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kepemilikan/Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2021	2020	2020	2021
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ Equipment exploration services	99,996%	99,996%	669.368.378.904	595.673.288.709
PT Supraco Deep Water ("SDW") *)	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ Equipment exploration services	99,99%	99,99%	13.419.395.391	22.520.402.741
PT Supraco Lines ("SL") *)	Jasa pelayaran dalam negeri Local shipping services	99,98%	99,98%	249.424.059.083	281.408.933.093

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. UMUM

Penerapan PSAK No. 73 yang telah diterapkan sejak 2020 menimbulkan efek pada laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain. Efek pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas penerapan adalah sebagai berikut:

3. GENERAL

The application of SFAS No. 73 for which have been implemented since 2020 has an effect on the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income. The effects on the statement of profit or loss and comprehensive income upon application are as follows:

Tahun/ Year	Bunga atas nilai wajar/ Interest of fair value	Depresiasi aset hak guna/ Right-of-use assets depreciation	Pembayaran aktual/ Actual payment	Efek pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif/ Effects on the statement of profit or loss and comprehensive income
2020	22.307.967.236	58.089.108.509	71.522.613.440	8.874.462.305
2021	18.271.172.033	61.592.269.736	75.438.511.962	4.424.929.807
2022	12.971.647.787	55.911.497.150	69.360.488.126	(477.343.189)
2023	7.239.053.007	47.610.765.502	60.628.238.580	(5.778.420.071)
2024	1.566.722.337	31.069.648.811	39.680.000.000	(7.043.628.852)
	62.356.562.400	254.273.289.708	316.629.852.108	-

Transforming Disruption, Designing the Future

**20
21** *Laporan Tahunan
Annual Report*



PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Kantor Pusat

Radiant Group Building
Jl. Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan
Jakarta 12720 - Indonesia
Tel.: +62 (21) 7191020
Fax: +62 (21) 7191002

Email: corsec@radiant.co.id

